



**PENGEMBANGAN *E-BOOK* TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN DI
NEGERIKU SUBTEMA 2 INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA
NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN JEMBER LOR 03**

SKRIPSI

Oleh:

Istianah Musrifah

NIM 180210204262

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2022



**PENGEMBANGAN *E-BOOK* TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN DI
NEGERIKU SUBTEMA 2 INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA
NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN JEMBER LOR 03**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Istianah Musrifah

NIM 180210204262

Dosen Pembimbing 1 : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2022

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan kemudahan dalam proses pengerjaan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya menuju jalan kebenaran. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, do'a, kasih sayang, motivasi, dan pengorbanan yang telah mengiringi langkah saya, untuk menempuh pendidikan.
2. Guru-guru saya mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu, dan membimbing saya dengan kesabaran, serta keikhlasan.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang selalu saya banggakan.
4. Semua pihak yang telah membantu selama perkuliahan, dan penulisan skripsi ini.

MOTTO

“Allah swt tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat (pahala) dari kebajikan yang diusahakannya, dan ia mendapat (siksa) dari kejahatan yang diperbuatnya”.

(QS. Al-Baqarah: 286)¹



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. 2017. *Al-Qur'anulkarim dan Terjemah*. Surakarta: Ziyad Books.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istianah Musrifah

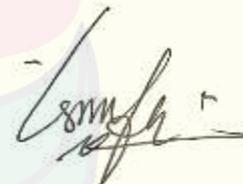
NIM : 180210204262

Menyatakan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengembangan *E-book* Tema 7 Indahny Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahny Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Peserta Didik Kelas IV di SDN Jember Lor 03” adalah benar karya saya sendiri, kecuali adanya kutipan-kutipan yang telah ada sumbernya, dan belum pernah diajukan kepada institusi lain, serta bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademis, jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Juni 2022

Yang menyatakan



Istianah Musrifah
NIM 180210204262

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN *E-BOOK* TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN DI
NEGERIKU SUBTEMA 2 INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA
NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER UNTUK
PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN JEMBER LOR 03**

Oleh:

Istianah Musrifah

NIM 180210204262

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.

PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN *E-BOOK* TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN DI
NEGERIKU SUBTEMA 2 INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA
NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA
PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN JEMBER LOR 03**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Istianah Musrifah
NIM : 180210204262
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Angkatan Tahun : 2018
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 September 2000

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan *E-book* Tema 7 Indahny Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahny Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Peserta Didik Kelas IV di SDN Jember Lor 03”, telah di uji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Selasa, 21 Juni 2022

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Anggota I

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP 19770915 200501 2 001

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

Anggota II

Anggota III

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 19830806 200912 2 006

Dyah Ayu Puspitaningrum, SE., M.Si
NRP 760017083

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd
NIP 19600612 198702 1 001

RINGKASAN

Pengembangan *E-book* Tema 7 Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Peserta Didik Kelas IV di SDN Jember Lor 03; Istianah Musrifah, 180210204262; 2022; 109 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Bahan ajar utama yang digunakan sebagai pegangan, dan rujukan untuk pembelajaran di SD adalah buku tematik terpadu. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN Jember Lor 03, didapatkan informasi bahwa terdapat kekurangan pada bahan ajar yang digunakan peserta didik kelas IV SD khususnya pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku, yakni isi penjabaran materi dalam buku ajar tematik terpadu kurang terperinci, masih bersifat umum atau belum berbasis kearifan lokal Jember, kurangnya pengetahuan yang dimiliki peserta didik tentang kearifan lokal di daerah tempat tinggalnya, dan belum tersedianya bahan ajar berbasis kearifan lokal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian pengembangan bahan ajar interaktif berupa *e-book* berbasis kearifan lokal Jember.

Adanya permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah proses dan hasil pengembangan *e-book* tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada peserta didik kelas IV di SDN Jember Lor 03? Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan menghasilkan produk *e-book* tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember untuk kelas IV SD.

Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian pengembangan (R & D), yang mengacu pada model Borg *and* Gall. Pelaksanaan uji coba produk pada penelitian ini diselenggarakan di SDN Jember Lor 03, pada semester genap tahun pelajaran 2022/ 2023. Subjek uji coba adalah peserta didik kelas IV B SDN Jember Lor 03 yang berjumlah 28. Metode yang dimanfaatkan untuk pengumpulan data diantaranya wawancara, dokumentasi, observasi, kuesioner/ angket, serta tes hasil

belajar. Instrumen yang dibutuhkan untuk pengumpulan data, meliputi soal tes, lembar validasi, lembar angket, serta pedoman wawancara. Sementara itu, analisis data yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian pengembangan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, yaitu: (1) proses pengembangan dan (2) hasil pengembangan. Proses pengembangan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan, mengacu pada model pengembangan R & D dari Borg and Gall yang mencakup 7 tahap pengembangan, diantaranya: (1) analisis kebutuhan dilaksanakan guna menetapkan masalah yang mendasari pengembangan bahan ajar, (2) perencanaan desain produk, (3) produksi/ pelaksanaan pengembangan produk, (4) validasi, (5) revisi, (6) uji coba produk, dan (7) revisi akhir serta penyebaran. Tahap penyebaran tidak dilaksanakan, sebab tujuan utama dan fokus penelitian ini, ialah mengembangkan bahan ajar interaktif *e-book* yang inovatif.

Hasil pengembangan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember memenuhi 2 kriteria, yaitu: (1) valid, dibuktikan berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh 3 validator ahli dengan skor mencapai 93,75, yang menunjukkan kriteria sangat layak. Pencapaian skor validasi membuktikan bahwa *e-book* berbasis kearifan lokal Jember valid, dan dapat diuji cobakan pada peserta didik kelas IV SD, dan (2) efektif, dibuktikan berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal yaitu 96,42% dengan skor minimal 75, serta hasil persentase respon positif peserta didik terhadap *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yaitu mencapai 100%. Menurut hasil yang telah didapat, maka efektifitas *e-book* berbasis kearifan lokal Jember dikategorikan baik/ layak digunakan.

Saran yang dapat diberikan, yakni bagi guru diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar sesuai dengan materi yang diperlukan, agar mengajak peserta didik semakin giat belajar, sehingga hasil belajar peserta didik tercapai dengan baik. Bagi peserta didik disarankan untuk belajar lebih baik lagi, agar mencapai hasil belajar yang memuaskan, salah satunya dengan membaca bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal. Bagi peneliti lain, apabila ingin mengembangkan bahan ajar interaktif berupa *e-book online* yang serupa dengan penelitian ini, harus mempertimbangkan aplikasi, dan *web hosting* yang tepat agar bahan ajar *e-book* lebih mudah digunakan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahkan kemudahan dalam segala proses pengerjaan skripsi yang berjudul, “Pengembangan *E-book* Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Peserta Didik Kelas IV di SDN Jember Lor 03”. Skripsi ini disusun, untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta do’a dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, diucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing utama, dan Bapak Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing anggota yang telah memberikan bimbingan dengan sabar, serta peduli sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku dosen penguji utama, dan Ibu Dyah Ayu Puspitaningrum, SE., M.Si selaku dosen penguji anggota, yang telah memberikan pengarahan, kritik, dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
3. Kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Jember Lor 03, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
4. Serta, semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT menganugerahkan kesehatan, balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk sumbangan pendidikan.

Jember, 21 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Bahan Ajar	9
2.1.1 Pengertian bahan ajar.....	9
2.1.2 Karakteristik bahan ajar	10
2.1.3 Bentuk-bentuk bahan ajar	11
2.1.4 Fungsi dan manfaat bahan ajar	12
2.2 Bahan Ajar Interaktif	13
2.2.1 Pengertian bahan ajar interaktif	13
2.2.2 Prinsip bahan ajar interaktif	14
2.2.3 Penyusunan bahan ajar interaktif	14
2.2.4 Kriteria penilaian kualitas bahan ajar interaktif.....	16

2.3 E-book	17
2.3.1 Pengertian <i>e-book</i>	17
2.3.2 Bentuk-bentuk <i>e-book</i>	18
2.3.3 Keunggulan dan kelemahan <i>e-book</i>	20
2.4 E-book Berbasis Kearifan Lokal	21
2.5 Kearifan Lokal	22
2.5.1 Fungsi dan ciri kearifan lokal	23
2.5.2 Kearifan lokal Jember.....	23
2.6 Tema 7 Fokus Subtema 2	29
2.7 Hasil Belajar Peserta Didik	30
2.7.1 Ranah kognitif.....	30
2.7.2 Ranah afektif.....	32
2.7.3 Ranah psikomotorik.....	32
2.8 Respon Peserta Didik	33
2.9 Penelitian Terdahulu yang Relevan	33
2.10 Kerangka Berpikir Penelitian	36
BAB 3. METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian	38
3.3 Jadwal Penelitian	39
3.4 Definisi Operasional	39
3.5 Prosedur Penelitian	41
3.5.1 Analisis kebutuhan.....	42
3.5.2 Perencanaan dan desain produk.....	43
3.5.3 Tahap produksi/ pelaksanaan pengembangan produk awal....	44
3.5.4 Tahap validasi awal	45
3.5.5 Tahap revisi produk	46
3.5.6 Tahap uji coba produk	46
3.5.7 Tahap revisi akhir dan penyebaran	47
3.6 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	47
3.6.1 Metode pengumpulan data.....	47
3.6.2 Instrumen pengumpulan data.....	48

3.7 Teknik Analisis Data	49
3.7.1 Validitas <i>e-book</i>	50
3.7.2 Persentase hasil belajar	50
3.7.3 Uji keefektifan melalui respon peserta didik	51
BAB 4. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	53
4.1 Proses Pengembangan <i>E-book</i> Berbasis Kearifan Lokal	53
4.1.1 Tahap analisis kebutuhan.....	53
4.1.2 Tahap perencanaan dan desain produk	60
4.1.3 Tahap produksi/ pelaksanaan pengembangan produk awal....	63
4.1.4 Tahap validasi	81
4.1.5 Tahap revisi produk	82
4.1.6 Tahap uji coba produk	89
4.1.7 Tahap revisi dan penyebaran produk.....	90
4.2 Hasil Pengembangan <i>E-book</i>	90
4.2.1 Validasi <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember	90
4.2.2 Keefektifan <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember.....	92
4.3 Pembahasan	96
4.4 Temuan Penelitian	102
BAB 5. PENUTUP	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 KD dalam Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku.....	29
3.1 Jadwal Penelitian.....	39
3.2 Kriteria Validasi Ahli.....	50
3.3 Kriteria Keefektifan Hasil Belajar	51
3.4 Kriteria Skor Respon Peserta Didik	52
4.1 KD Tema 7 Subtema 2.....	55
4.2 Kisi-kisi Desain Produk Awal.....	63
4.3 Aspek-aspek Penilaian Bahan Ajar <i>E-book</i>	79
4.4 Hasil Revisi <i>E-book</i> Berdasarkan Penilaian Ahli Materi.....	82
4.5 Hasil Revisi <i>E-book</i> Berdasarkan Penilaian Ahli Bahasa.....	83
4.6 Data Hasil Validasi Produk.....	90
4.7 Data Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik.....	92
4.8 Tabulasi Respon Peserta Didik terhadap <i>E-book</i> Berbasis Kearifan Lokal Jember.....	94

DAFTAR GAMBAR

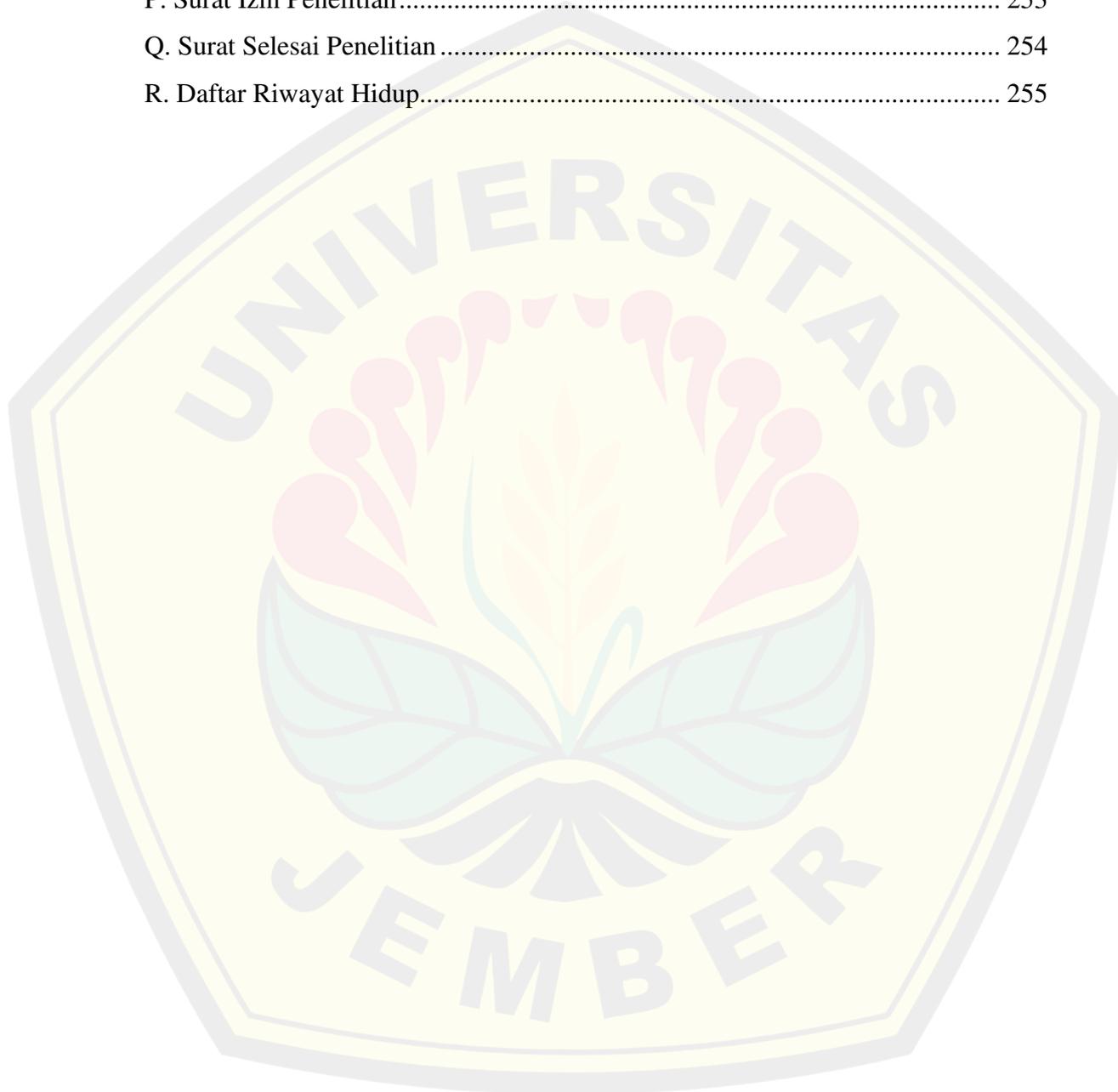
Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian Pengembangan <i>E-book</i> Berbasis Kearifan Lokal Jember	36
3.1 Langkah-langkah Pengembangan Borg & Gall (dalam Gooch, 2012:85)	42
4.1 Peta Konsep Materi Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 1	56
4.2 Peta Konsep Materi Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 2	57
4.3 Peta Konsep Materi Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 3	57
4.4 Peta Konsep Materi Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 4	58
4.5 Peta Konsep Materi Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 5	58
4.6 Peta Konsep Materi Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 6	59
4.7 Desain <i>Cover</i> Depan <i>E-book</i>	64
4.8 Desain <i>Cover</i> Belakang <i>E-book</i>	65
4.9 Pembuatan Desain <i>Frame E-book</i> Menggunakan Aplikasi <i>Canva</i>	65
4.10 Contoh Desain Karakter <i>E-book</i>	66
4.11 Halaman Informasi <i>E-book</i>	67
4.12 Halaman Kata Pengantar <i>E-book</i>	67
4.13 Halaman Kata Pendahuluan	68
4.14 Halaman Daftar Isi <i>E-book</i>	68
4.15 Halaman Petunjuk Penggunaan <i>E-book</i>	69
4.16 Halaman KI	69
4.17 Halaman Pemetaan KD Subtema 2	69
4.18 Halaman Pembahasan Materi dalam <i>E-book</i>	70
4.19 Halaman Daftar Pustaka dalam <i>E-book</i>	70
4.20 Halaman Biografi Penulis dalam <i>E-book</i>	71
4.21 Pembuatan Animasi untuk <i>Cover</i> Video Menggunakan <i>Canva</i>	72
4.22 Pembuatan Animasi untuk Isi Video Menggunakan <i>Canva</i>	72
4.23 Hasil Unduhan Desain Animasi <i>Cover</i> Video	73
4.24 Hasil Unduhan Desain Animasi Isi Video Berupa GIF	73
4.25 Penyisipan Animasi pada <i>Microsoft Power Point</i>	74
4.26 Hasil Pembuatan Video melalui <i>Microsoft Power Point</i>	74

4.27 Pengeditan Video Pembelajaran melalui <i>Wondershare Filmora 9</i>	74
4.28 Mengunggah Video Pembelajaran di <i>Youtube</i>	75
4.29 Penyusunan Latihan Soal Melalui <i>Microsoft Word</i>	75
4.30 Halaman Pendaftaran Akun Guru pada <i>Liveworksheets</i>	76
4.31 Tampilan Unggahan File Latihan Soal pada <i>Liveworksheets</i>	76
4.32 Pembuatan Soal Interaktif melalui Aplikasi <i>Liveworksheets</i>	76
4.33 Penyisipan Video Pembelajaran.....	77
4.34 Penyisipan <i>Link</i> Latihan Soal <i>Online</i>	77
4.35 <i>Convert E-book</i>	77
4.36 <i>Upload Google Drive</i>	78
4.37 <i>Drive To Web</i>	78
4.38 <i>Custom Link Bit.ly</i>	78
4.39 <i>Cover</i> Bagian Depan <i>E-book</i> Sebelum Revisi	84
4.40 <i>Cover</i> Bagian Depan <i>E-book</i> Sesudah Revisi	84
4.41 <i>Cover</i> Bagian Belakang <i>E-book</i> Sebelum Revisi.....	85
4.42 <i>Cover</i> Bagian Belakang <i>E-book</i> Sesudah Revisi	85
4.43 Kolom Jawaban Soal dalam <i>E-book</i> Sebelum Revisi	86
4.44 Kolom Jawaban Soal dalam <i>E-book</i> Sesudah Revisi.....	86
4.45 Isi <i>E-book</i> Sebelum Diberi Keterangan Sumber Gambar	87
4.46 Isi <i>E-book</i> Sesudah Diberi Keterangan Sumber Gambar	87
4.47 Halaman Informasi <i>E-book</i> Berdasarkan Saran Revisi.....	88
4.48 Halaman Biografi Penulis Berdasarkan Saran Revisi.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian	110
B. Hasil Wawancara.....	113
B1. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV C	113
B2. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV B	116
C. Hasil Jawaban Kuesioner Terbuka Peserta Didik Kelas IV B	118
D. Perangkat Pembelajaran	120
D1. Silabus Pembelajaran.....	120
D2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	144
E. Instrumen Penilaian Kognitif.....	181
E1. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	181
E2. Tes Hasil Belajar	185
E3. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar	200
E4. Instrumen Penilaian Tes Hasil Belajar.....	201
F. Hasil Validasi Produk	202
F1. Hasil Validasi Ahli Bahasa	202
F2. Hasil Validasi Ahli Media.....	204
F3. Hasil Validasi Ahli Materi	206
F4. Analisis Data Hasil Validasi Produk.....	208
G. Lembar Validasi Instrumen Tes	210
G1. Hasil Validasi oleh Validator Ahli Materi.....	210
G2. Hasil Validasi oleh Validator Ahli Instrumen Tes	212
G3. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Tes.....	214
H. Data Skor Tes Hasil Belajar	215
I. Hasil Tes Belajar.....	216
J. Data Hasil Respon Peserta Didik	224
K. Hasil Angket Respon Peserta Didik	225
L. Tabel Integrasi Kearifan Lokal Jember pada Tema 7 Subtema 2.....	227
M. Produk Lama	228
N. Produk Baru	235

O. Dokumentasi	250
O1. Pembelajaran Daring Menggunakan Bahan Ajar <i>E-book</i>	250
O2. <i>Review</i> Materi Tema 7 Subtema 2 Berbasis Kearifan Lokal Jember	251
O3. Kegiatan Pengisian Angket Respon Peserta Didik.....	251
O4. Peserta Didik Mengerjakan Soal Tes Hasil Belajar	252
O5. Pengumpulan Latihan Soal <i>Online</i> Peserta Didik Kelas IV B	252
P. Surat Izin Penelitian.....	253
Q. Surat Selesai Penelitian	254
R. Daftar Riwayat Hidup.....	255



BAB 1. PENDAHULUAN

Topik yang dibahas pada bab 1 ini, meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik mulai dari ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses pencapaian pembelajaran dengan memadukan ke-3 ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran, yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai macam mata pelajaran ke dalam tema. Setiap mata pelajaran yang ada diintegrasikan ke dalam tema-tema yang sudah ditetapkan. Adanya penggunaan tema tersebut bertujuan, agar peserta didik memahami berbagai konsep dengan mudah, dan jelas. Bahan ajar utama yang digunakan, untuk menunjang ketercapaian tujuan kurikulum adalah buku peserta didik. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013), buku peserta didik merupakan buku yang digunakan untuk panduan kegiatan pembelajaran, guna mempermudah peserta didik dalam menguasai kompetensi tertentu. Buku peserta didik, yang digunakan sebagai pegangan, dan rujukan untuk pembelajaran di tingkat sekolah dasar (SD) adalah buku tematik terpadu, yang didalamnya memuat beberapa tema.

Indahnya Keragaman di Negeriku merupakan tema ketujuh di kelas IV. Tema 7 mencakup 3 subtema, salah satunya yaitu subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku. Subtema 2 terdapat 5 mata pelajaran yang akan dipelajari yaitu bahasa Indonesia, IPS, SBdP, PPKn, dan IPA. Subtema ini memperkenalkan kepada peserta didik mengenai keragaman kebudayaan di Indonesia, seperti adanya keragaman rumah adat di Indonesia, keragaman seni tari di Indonesia, keragaman pakaian adat di Indonesia, hingga keragaman alat musik tradisional di Indonesia. Oleh sebab itu, tema ini menjadi substansi yang sangat penting sebagai upaya memperkenalkan kepada peserta didik, akan keragaman budaya di Indonesia yang harus diketahui, dibanggakan, dan dilestarikan.

Fakta pendidikan saat ini, guru hanya berpacu pada buku tematik yang disediakan oleh pemerintah dalam proses pembelajaran, belum mengembangkan bahan ajar secara kreatif, kebanyakan guru saat ini hanya mengejar ketuntasan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum, dan sebenarnya buku ajar yang diberikan oleh pemerintah juga memiliki kekurangan, serta sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk mengembangkan ide-ide kreatifnya dalam pembelajaran. Pendapat tersebut serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Su'udiah dkk. (2016:1744), bahwa karakteristik dari adanya buku ajar tematik kenyataannya masih kurang kontekstual, materi yang diajarkan oleh guru perlu dikaitkan dengan daerah sekitar peserta didik agar pembelajaran lebih kontekstual, karena buku yang digunakan peserta didik saat ini cenderung membahas daerah di luar tempat tinggal peserta didik. Menurut Akbar (dalam Wijiningsih dkk., 2017:1031), buku ajar tematik seharusnya dapat mengakomodasi serta menggunakan situasi nyata yang terjadi di lingkungan peserta didik, sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan, dan menghadirkan praktik pembelajaran menjadi bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara pada 08 Oktober 2021 dengan guru kelas IV di SDN Jember Lor 03 memberikan informasi, bahwa dalam membahas tema-tema pembelajaran khususnya tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, peserta didik menggunakan buku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yaitu buku ajar tematik, serta buku penunjang. Terdapat kelebihan dan kekurangan pada buku tematik, diantara kelebihan yaitu dengan menggunakan buku tematik peserta didik dapat belajar banyak materi pelajaran dalam satu kali pembelajaran, selain itu materi pelajaran dengan KD, dan tujuan pembelajaran telah sesuai, sedangkan kekurangan dari buku ajar tematik terbitan Kemendikbud yaitu materi di dalamnya kurang lengkap, dan kurang terperinci, khususnya pada materi dalam buku tema 7 subtema 2 hanya menjelaskan kebudayaan yang bersifat umum, sebab pada dasarnya buku tersebut dibuat guna dipakai oleh peserta didik SD di seluruh Indonesia, maka dari itu isinya kurang spesifik untuk satu daerah tertentu, dan pembelajaran menjadi jauh dari kehidupan peserta didik, serta jauh dari potensi (kearifan lokal) yang dimiliki pada wilayah setempat, dan sama halnya dengan buku penunjang yang telah disediakan oleh

lembaga sekolah, bahwa isi penjabaran materi di dalam buku tersebut juga bersifat umum. Selain itu, belum tersediannya buku ajar tematik SD yang berwawasan kearifan lokal Jember sebagai sarana memperkenalkan kearifan lokal Jember pada peserta didik.

Kendala lain terdapat pada peserta didik, antara lain: (1) kurangnya pengetahuan yang dimiliki peserta didik, contohnya peserta didik belum terlalu mengetahui pengetahuan tentang kearifan lokal daerah tempat tinggalnya, dan (2) isi penjabaran materi dalam buku ajar tematik yang digunakan peserta didik selama proses pembelajaran kurang lengkap, akibatnya pembelajaran yang didapat peserta didik kurang mendalam mengenai materi-materi pokok yang dipelajari. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan, bahwa terdapat permasalahan pada peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, dan terdapat kekurangan pada buku ajar tematik yang digunakan peserta didik SD saat ini.

Permasalahan pendidikan lainnya, yaitu saat ini negara Indonesia dilanda pandemi *coronavirus disease* (COVID-19). Adanya kondisi tersebut, pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 dilakukan dengan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan atau pembelajaran dalam jaringan (daring). Terdapat kebijakan waktu belajar selama dilaksanakannya PTMT, yaitu 4-6 jam perhari. Penegasan kebijakan sistem pendidikan tersebut dicantumkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri dalam Negeri Nomor 05/ KB/ 2021 Nomor 1374 Tahun 2021 Nomor HK/ 01.08/ MENKES/ 6678 2021 Nomor 443-5847 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. Berdasarkan peraturan tersebut, tentunya hingga saat ini peserta didik dituntut untuk belajar lebih ekstra, dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam pelaksanaan proses pembelajaran di masa pademi COVID-19.

Khususnya untuk pembelajaran daring guru sangat dituntut untuk menggunakan perangkat yang ada guna mendukung, dan memaksimalkan proses pembelajaran. Guru diharuskan mampu dalam memanfaatkan teknologi, yakni dengan menyertakan fakta yang sulit serta langka ke dalam kelas, memberikan ilustrasi fenomena alam serta ilmu pengetahuan, memberikan ruang gerak peserta

didik untuk bereksplorasi, namun hingga saat ini sangat sedikit guru yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal, contohnya penerapan bahan ajar yang hanya berbentuk buku-buku saja. Berdasarkan hasil *survey* yang dilaksanakan oleh Kemendikbud yang bekerja sama dengan *United Nations Children's Fund* (UNICEF), melalui *short message service* (SMS) gratis mendapatkan bahwa masih terdapat banyak guru yang hanya memberikan penugasan pada peserta didik tanpa adanya interaksi dengan peserta didik (Ambarita dkk., 2021:46). Apabila permasalahan tersebut terus berlanjut akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Tantangan bagi guru di masa pandemi COVID-19 ini, yaitu mengupayakan sistem pembelajaran daring, maupun sistem PTMT secara optimal. Pemilihan bahan ajar yang sesuai, atau bahkan mengembangkan bahan ajar merupakan salah satu cara dalam mengoptimalkan pembelajaran agar memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, bahkan pentingnya pengembangan bahan ajar tidak hanya saat terdapat pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saja, melainkan pada pembelajaran tatap muka juga sangat diperlukan. Oleh sebab itu, pembelajaran yang baik membutuhkan bahan ajar yang baik pula. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 20, menyatakan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran sendiri, dan selanjutnya juga dipertegas dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, salah satu diantaranya mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mengharuskan guru pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sumber belajar merupakan salah satu komponen dari RPP, sehingga guru diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar.

Bahan ajar ialah segala bentuk bahan yang dipakai guna membantu guru dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran di kelas (Kurniasih dan Sani, 2014:111). Menurut Hutama (2016:116), bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai acuan bagi peserta didik dan guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Prastowo (dalam Raharjo dan I'nah, 2014:126) menyatakan bahwa terdapat 4 bentuk bahan ajar yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran, yaitu: (1) bahan ajar cetak antara lain

buku ajar, *hand out*, serta modul, (2) bahan ajar dengar, seperti kaset dan radio, (3) bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti video, serta (4) bahan ajar interaktif contohnya *compact disk interaktive*.

Bahan ajar yang efektif, dan dapat digunakan selama pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka salah satunya adalah bentuk bahan ajar interaktif dikarenakan bahan ajar interaktif telah mengikuti perkembangan teknologi dalam penyajiannya, dan tampilannya juga sangatlah menarik. Menurut Prastowo (dalam Wijayanti dkk., 2013:97), bahan ajar interaktif adalah kombinasi antara 2 atau lebih media meliputi animasi, gambar, teks, maupun video, yang dengan penggunaanya diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah, sehingga terjadi hubungan 2 arah antara bahan ajar dengan penggunaanya. Bahan ajar yang dapat diintegrasikan menjadi bahan ajar yang interaktif, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), salah satunya adalah bahan ajar buku berupa buku *digital* atau *e-book* (Majid dalam Laraswati dkk., 2020:2).

Buku *digital* dapat disebut dengan *e-book* atau buku elektronik merupakan buku publikasi dalam bentuk *digital* yang terdiri dari gambar, teks, maupun multimedia yang dapat dibaca pada komputer, maupun perangkat elektronik lainnya seperti *smartphone* (Tompo dalam Laraswati dkk., 2020:2). *E-book* dalam penggunaannya mempunyai berbagai kelebihan yaitu, mengikuti perkembangan zaman, mudah digunakan, mudah dibawa, serta dapat dicetak apabila dibutuhkan. Darmawan (dalam Kirana dan Susilowibowo, 2020:82), menyatakan bahwa program pembelajaran yang berbasis komputer memiliki kelebihan dibanding bahan pembelajaran cetak biasa. Adanya bahan ajar *e-book* memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, diantaranya peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran yang bermakna, peserta didik juga dapat menyatukan ide-ide baru ke dalam pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, serta memungkinkan peserta didik secara antusias dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pernyataan serupa berdasarkan hasil penelitian oleh De Jong dan Buz (dalam Kusumatuty dkk., 2018:3), bahwa *e-book* dalam bidang pendidikan memberikan dampak positif, yaitu dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, serta membantu perkembangan peserta didik mulai dari perkembangan bahasa, pemahaman bacaan, perkembangan keaksaraan, hingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya tentang permasalahan pendidikan di SD, pentingnya buku ajar tematik yang lebih terperinci dan kontekstual, serta pentingnya bahan ajar interaktif untuk mengoptimalkan proses pembelajaran khususnya di masa pandemi COVID-19, menjadi dasar dikembangkannya buku ajar tematik dalam bentuk *e-book* dengan topik yang didasarkan pada kearifan lokal wilayah Jember. Menurut Mardiasa (2015:94), kearifan lokal dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Adanya pengembangan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember ini, merupakan salah satu alternatif untuk memperkenalkan kearifan lokal sedari dini pada peserta didik sesuai dengan daerahnya masing-masing, dan diharapkan *e-book* yang dikembangkan akan efektif digunakan, serta bermanfaat untuk pembelajaran.

E-book berbasis kearifan lokal Jember dikembangkan secara menarik, memuat gambar-gambar konkret yang ada di sekitar peserta didik, video yang relevan dengan materi pembelajaran, dan isi dalam *e-book* dikaitkan dengan lingkungan sekitar peserta didik. Adanya *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, diharapkan peserta didik secara tidak langsung dibawa ke lingkungan alam dan masyarakat, sehingga proses pembelajaran lebih mudah dipahami serta bermakna, karena pembelajarannya cenderung membahas daerah tempat tinggalnya. Selain itu, dengan dikembangkannya *e-book* berbasis kearifan lokal Jember diharapkan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, membantu peserta didik untuk lebih aktif, komunikatif, serta lebih mengenal kearifan lokal di daerahnya yang secara jelas memiliki berbagai potensi lokal yang melimpah, dan patut dibanggakan.

Kearifan lokal Jember yang dikembangkan dalam *e-book* yaitu ragam kebudayaan di Jember, diantaranya Musik Patrol, Can-Macanan Kadduk, Jember *Fashion Carnival* (JFC), Jaran Kencak, Tari Lahbako, Tari Petik Kopi, Tradisi Petik Laut Puger, Busana Pengantin Jember Sari, Gudang Atag atau rumah tembakau, Batik khas Jember, tape, dan produk olahan tape, serta edamame dan produk olahan edamame. Kearifan lokal Jember tersebut dapat diintegrasikan pada materi pembelajaran kelas IV SD yaitu pada KD tema 7 Indahnnya Keragaman di

Negeriku, subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku, yang di dalamnya juga membelajarkan peserta didik mengenai keragaman budaya di Indonesia.

Penelitian pengembangan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember dilaksanakan di SDN Jember Lor 03 pada peserta didik kelas IV B. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, serta hasil observasi di SDN Jember Lor 03 didapatkan informasi, antara lain: (1) seluruh peserta didik telah memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap seperti laptop, maupun *smartphone* untuk mendukung pembelajaran, (2) adanya sarana dan prasarana pembelajaran seperti laboratorium komputer, serta fasilitas proyektor di setiap kelas, (3) belum tersedianya *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, untuk peserta didik kelas IV di SDN Jember Lor 03. Berdasarkan informasi tersebut, menjadi dasar untuk melaksanakan penelitian pengembangan di SDN Jember Lor 03 pada peserta didik kelas IV.

Adanya *e-book* berbasis kearifan lokal Jember untuk peserta didik kelas IV khususnya pada tema 7 subtema 2, diharapkan kegiatan pembelajaran akan lebih variatif, komunikatif, efektif, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, bermakna, dan memperkaya wawasan pengetahuan kearifan lokal peserta didik. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dilakukanlah penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan *E-book* Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Peserta Didik Kelas IV di SDN Jember Lor 03”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pengembangan *e-book* tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada peserta didik kelas IV di SDN Jember Lor 03?
2. Bagaimanakah hasil pengembangan *e-book* tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada peserta didik kelas IV di SDN Jember Lor 03?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses pengembangan *e-book* tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada peserta didik kelas IV di SDN Jember Lor 03.
2. Untuk mengetahui hasil pengembangan *e-book* tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada peserta didik kelas IV di SDN Jember Lor 03.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, diharapkan dengan adanya *e-book* yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menjadi pembelajaran yang bermakna, dan menambah pengetahuan peserta didik mengenai kearifan lokal Kabupaten Jember.
2. Bagi guru, diharapkan dengan adanya *e-book* yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar supaya dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna untuk peserta didik, dan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan tema-tema yang lainnya.
3. Bagi peneliti, diharapkan dengan adanya *e-book* yang dikembangkan dapat digunakan untuk mengajar ketika terjun di lapangan persekolahan kelak, dapat menambah kreatifitas, dan menambah wawasan pengetahuan.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dengan adanya penelitian pengembangan ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi sumber rujukan, untuk mengembangkan bahan ajar interaktif *e-book* dengan materi yang berbeda.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Topik yang dibahas pada bab 2 ini, meliputi: (1) bahan ajar; (2) bahan ajar interaktif; (3) *e-book*; (4) *e-book* berbasis kearifan lokal; (5) kearifan lokal; (6) tema 7 fokus subtema 2; (7) hasil belajar peserta didik; (8) respon peserta didik; (9) penelitian terdahulu yang relevan; dan (10) kerangka berpikir penelitian.

2.1 Bahan Ajar

Bahan ajar ialah komponen utama yang harus muncul dalam suatu proses pembelajaran, dan merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Hal ini dikarenakan bahan ajar adalah komponen yang harus ditelaah, dipelajari, dicermati, dan digunakan sebagai materi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Adanya bahan ajar guru dapat terbantu dalam proses mengajar, dan peserta didik akan terbantu dalam proses belajar (Siddiq dkk., 2008:27).

2.1.1 Pengertian bahan ajar

Menurut Widodo dan Jasmadi (dalam Lestari, 2013:1), bahan ajar merupakan seperangkat alat pembelajaran yang memuat materi pelajaran, batasan-batasan, metode, serta cara penilaian yang dirancang secara berurutan, dan menarik dalam rangka mewujudkan tujuan yang diinginkan, yaitu mencapai kompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Bahan ajar merupakan seluruh bentuk bahan yang dipakai guna membantu guru dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas, bahan tersebut dapat berupa bahan tertulis ataupun bahan tidak tertulis (Majid, 2009:173-174). Pandangan tersebut juga dilengkapi oleh Pannen (dalam Magdalena dkk., 2020:312), yang mengutarakan bahwa bahan ajar merupakan materi pelajaran yang dirancang secara sistematis, untuk digunakan oleh guru serta peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar adalah sekumpulan materi yang didesain secara berurutan, utuh, menyeluruh, dan terpadu baik secara tertulis maupun tidak tertulis, hingga tercipta suasana yang mengharuskan peserta didik untuk belajar.

Prastowo (dalam Raharjo dan I'anah, 2018:124), menjelaskan bahwa bahan ajar ialah seluruh bahan yang dirancang secara berurutan, serta menyajikan sosok

utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik, dan dipakai untuk kegiatan pembelajaran dengan tujuan sebagai persiapan, maupun penerapan pembelajaran. Contoh bahan ajar, diantaranya modul, buku pembelajaran, *handout*, bahan ajar audio, maket, dan bahan ajar interaktif.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dipaparkan, maka bahan ajar adalah serangkaian materi yang akan diberikan untuk peserta didik, berisi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari dalam mencapai standar yang ditentukan. Bahan ajar yang digunakan dapat berupa buku *digital*, buku cetak, ataupun alat peraga.

2.1.2 Karakteristik bahan ajar

Terdapat 4 karakteristik bahan ajar yang harus diperhatikan dalam pembuatannya. Menurut Furqon (dalam Nurajizah, 2021:286), bahan ajar yang baik perlu mencapai kriteria, sebagai berikut.

1. Substansi yang dibahas harus melibatkan sosok tubuh dari kompetensi, atau subkompetensi yang relevan dengan profil kemampuan tamatan.
2. Substansi yang dibahas harus benar, lengkap, aktual, yang mencakup konsep fakta, prosedur, notasi, istilah, serta disusun berdasarkan hirarki, atau tahap penguasaan kompetensi.
3. Tingkat keterbacaan, mulai dari segi kesukaran bahasa, ataupun substansi harus sesuai dengan tingkat kemampuan pembelajaran.
4. Sistematika penyusunan bahan ajar jelas, runtut, lengkap, dan mudah dipahami.

Menurut Widodo dan Jasmadi (dalam Lestari, 2013:2), ada 5 karakteristik bahan ajar diantaranya sebagai berikut.

1. *Self instructional*, yaitu bahan ajar yang menjadikan peserta didik bisa belajar secara mandiri, dengan demikian maka isi bahan ajar harus terdapat tujuan yang telah dirumuskan dengan jelas, baik tujuan akhir maupun tujuan antara. Selain itu, adanya pemberian materi pembelajaran yang disajikan ke dalam unit, atau kegiatan yang lebih spesifik pada bahan ajar agar dapat mempermudah peserta didik untuk belajar secara tuntas.
2. *Self contained*, yakni semua materi pelajaran dari satu unit kompetensi, atau subkompetensi yang dipelajari ada di dalam satu bahan ajar secara utuh.

3. *Stand alone*, yakni bahan ajar yang dikembangkan tidak bergantung dengan adanya bahan ajar lain, atau tidak harus dipakai secara bersamaan dengan bahan ajar lain.
4. *Adaptive*, yakni bahan ajar selayaknya mempunyai daya *adaptive* yang tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. *User friendly*, yakni setiap instruksi serta penjabaran informasi bersifat membantu penggunanya, termasuk kemudahan pengguna dalam merespon serta mengakses sesuai dengan kehendaknya.

Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini memiliki karakteristik, yaitu *self instructional*, *user friendly*, dan *adaptive*. Memiliki karakteristik *self instructional* sebab bahan ajar ini bisa membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri, terdapat materi pembelajaran di dalamnya yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran, sehingga diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menemukan pengetahuannya sendiri, dan tidak bergantung dengan kehadiran guru. Memiliki karakteristik *user friendly* sebab setiap informasi bersifat membantu atau mendukung, bahan ajar ini digunakan sebagai suplemen atau tambahan wawasan pengetahuan untuk peserta didik. Memiliki karakteristik *adaptive*, sebab bahan ajar yang dikembangkan merupakan bahan ajar interaktif yang menggabungkan lebih dari 2 media, serta fleksibel, sehingga akan sesuai dengan perkembangan IPTEK.

2.1.3 Bentuk-bentuk bahan ajar

Bahan ajar mempunyai bermacam-macam bentuk. Menurut Prastowo (dalam Raharjo dan I'anah, 2018:126-127), berdasarkan segi bentuknya bahan ajar terbagi menjadi 4 jenis, yakni sebagai berikut.

1. Bahan ajar cetak, adalah bahan ajar yang dirancang dalam bentuk cetak atau kertas, dan dimanfaatkan guna kebutuhan pembelajaran, atau penyampaian informasi, seperti buku, lembar kerja peserta didik (LKPD), *handout*, brosur, *leaflet*, gambar, dan modul.
2. Bahan ajar dengar, adalah bahan ajar yang memerlukan sistem sinyal radio secara langsung, maka dari itu dapat dimainkan maupun didengar, contohnya kaset, *compact disk* (CD), dan radio.

3. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*), adalah segala sesuatu yang mengharuskan sinyal radio dapat digabungkan dengan gambar bergerak, contohnya VCD, dan film.
4. Bahan ajar interaktif, adalah kombinasi dari 2 atau lebih media (audio, video, gambar, teks, atau grafik) yang oleh penggunaanya dimanipulasi atau diberikan perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah, misalnya *compact disk interaktif*.

Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini adalah bahan ajar interaktif, dikarenakan produk yang dihasilkan mengombinasikan lebih dari dua media. Selain itu, hasil bahan ajar yang dikembangkan berbasis teknologi.

2.1.4 Fungsi dan manfaat bahan ajar

Bahan ajar mempunyai manfaat yang begitu besar bagi peserta didik dan guru. Menurut Kemendiknas (2010:7), manfaat bahan ajar untuk peserta didik, diantaranya: (1) pembelajaran di kelas akan lebih menarik, (2) peserta didik akan terbantu dalam belajar, atau mencari pengetahuan sendiri, dan tidak bergantung pada kehadiran guru apabila bahan ajar telah sesuai dengan kurikulum, dan (3) memberikan kemudahan dalam mencapai kompetensi yang harus dikuasainya. Sejalan dengan manfaat bahan ajar untuk peserta didik juga terdapat manfaat bahan ajar untuk guru, yaitu dengan adanya bahan ajar dapat menambah materi guru untuk disampaikan kepada peserta didik, akibatnya terjadi pembelajaran yang komunikatif, efektif, antara guru dengan peserta didik.

Bahan ajar juga mempunyai fungsi dalam pembelajaran. Menurut Prastowo (dalam Lestari, 2013:7-8), fungsi bahan ajar terbagi menjadi 3 macam berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan, 3 diantaranya yakni sebagai berikut.

1. Fungsi bahan ajar untuk pembelajaran klasikal.
 - a. Digunakan untuk sumber informasi, pengawas, serta pengatur proses pembelajaran (dalam hal ini peserta didik bersifat pasif, serta belajar sesuai kecepatan peserta didik dalam belajar).
 - b. Digunakan untuk bahan penunjang proses pembelajaran yang dilaksanakan.
2. Fungsi bahan ajar untuk pembelajaran individual.
 - a. Digunakan untuk media utama dalam pelaksanaan pembelajaran.

- b. Sebagai alat yang dipakai untuk menyusun, serta mengawasi proses peserta didik untuk memperoleh informasi.
 - c. Digunakan untuk penunjang media pembelajaran individual lainnya.
3. Fungsi bahan ajar untuk pembelajaran kelompok.
- a. Sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang misteri, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, dan sebagai petunjuk proses pembelajaran kelompoknya sendiri.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan, bahwa bahan ajar memiliki fungsi untuk membantu guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga terjadi pembelajaran yang komunikatif, efektif, antara guru dengan peserta didik. Bahan ajar digunakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, meningkatkan kompetensi peserta didik, dan bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran individual, maupun pembelajaran klasikal.

2.2 Bahan Ajar Interaktif

2.2.1 Pengertian bahan ajar interaktif

Menurut Prastowo (dalam Wijayanti dkk., 2013:97), bahan ajar interaktif merupakan kombinasi antara 2 atau lebih media (teks, animasi, gambar, grafik, audio, maupun video), yang dengan penggunaanya diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah. Pendapat serupa oleh Suryani dkk. (2015:47), mengungkapkan bahwa bahan ajar interaktif tidak hanya berupa susunan gambar, teks-teks materi pelajaran saja, melainkan dapat diberi tambahan berupa gambar interaktif, video, animasi, serta glosarium interaktif, dengan kata lain bahan ajar interaktif dilengkapi pula dengan unsur multimedia lainnya.

Bahan ajar interaktif tergolong bahan ajar komputer. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sadjati (dalam Raharjo dan I'anah, 2014:127), bahwa program komputer untuk pembelajaran adalah berbagai macam bahan ajar non-cetak yang memerlukan komputer untuk menayangkan sesuatu.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka bahan ajar interaktif merupakan bahan ajar komputer yang mengombinasikan beberapa media pembelajaran (audio, video, gambar, teks, animasi, dan grafik) yang memiliki sifat

interaktif untuk mengendalikan suatu perintah, sehingga terjadi hubungan 2 arah antara bahan ajar dengan penggunaannya.

2.2.2 Prinsip bahan ajar interaktif

Terdapat prinsip pemilihan bahan ajar interaktif. Menurut Sadjati (2012:1.40), terdapat beberapa hal yang wajib diperhatikan oleh guru agar bahan ajar yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran menjadi efektif, diantaranya: (1) ketepatan isi, yang berhubungan dengan keserasian isi maupun validitas isi, (2) ketepatan cakupan, hal ini berhubungan dengan keluasan maupun kedalaman materi, serta keutuhan konsep yang ditelaah harus didasarkan dengan bidang ilmunya, (3) ketercernaan bahan ajar, berhubungan dengan tingkat kemudahan bahan ajar tersebut dipahami dan dimengerti peserta didik sebagai pengguna, (4) pemakaian bahasa, berkaitan dengan penentuan ragam kata, bahasa, kalimat yang efektif, serta penyusunan paragraf yang bermakna, (5) pengemasan, hal ini berhubungan dengan pengaturan letak informasi dalam satu halaman, (6) ilustrasi, berhubungan dengan bentuk pengutaraan pesan dalam penulisan bahan ajar supaya lebih komunikatif, menarik, serta membantu peningkatan pemahaman peserta didik terhadap isi pesan, dan (7) kelengkapan komponen, hal ini berhubungan dengan paket bahan ajar yang bermanfaat sebagai komponen utama, komponen pelengkap, atau komponen hasil belajar evaluasi.

Prinsip tersebut digunakan dalam penelitian pengembangan ini, sebagai pertimbangan untuk menyusun bahan ajar interaktif. Pengembangan bahan ajar interaktif akan memperoleh hasil yang baik, apabila salah satunya memperhatikan prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar.

2.2.3 Penyusunan bahan ajar interaktif

Terdapat 5 tahapan yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar interaktif. Penjabaran tahapan penyusunan bahan ajar interaktif berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yakni sebagai berikut.

1. Tahap perencanaan, pada tahap ini yang harus dicermati ialah menetapkan KD suatu mata pelajaran, apakah KD tersebut dapat dikembangkan dalam bahan ajar berbasis TIK. Pemetaan KD juga harus mencermati ranah berfikir, serta karakteristik materi yang dikembangkan.

2. Tahap persiapan, dalam tahap ini harus memperhatikan beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu: (a) menentukan materi ajar, (b) menentukan jenis *software*, (c) menentukan jenis dan model, (d) penyusunan *storyboard* (kerangka acuan penyusunan bahan ajar).
3. Tahap penyusunan, penyusunan bahan ajar harus memuat beberapa hal yaitu: (a) identitas yang meliputi judul, kelas, semester, serta identitas penyusun, (b) standar kompetensi dan KD, (c) indikator pencapaian, (d) materi bahan ajar, (e) latihan soal, (f) uji kompetensi, dan (g) referensi.
4. Tahap penelaahan, pada tahapan ini bahan ajar yang telah disusun akan dilakukan evaluasi, apakah sudah memenuhi syarat penyusunan bahan ajar, atau masih perlu dilakukan perbaikan, dan penyempurnaan.
5. Tahap pemanfaatan, bahan ajar yang memenuhi kriteria dapat dimanfaatkan untuk beberapa keperluan, seperti: (a) untuk pembelajaran di kelas maupun sebagai tutorial mandiri, (b) bahan ajar yang dapat ditempatkan di *website* sekolah maupun jaringan internet sekolah (Kemendiknas, 2010:5-11).

Penyusunan bahan ajar interaktif juga sangat perlu memperhatikan beberapa hal pada saat perancangan. Menurut Prastowo (dalam Muallifah, 2020:231), terdapat 4 aspek penting dalam penulisan materi bahan ajar interaktif yaitu: (1) menentukan materi yang akan dituliskan, (2) menentukan gaya penulisan, yang harus disesuaikan dengan jenis materi maupun kemampuan peserta didik, (3) menentukan banyaknya kata yang digunakan, (4) memilih format serta tata letak. Selain itu, terdapat beberapa hal yang perlu dicermati terkait penggunaan bahasa, yaitu: (1) pemilihan bahasa, (2) pemilihan kata, (3) pemakaian kalimat efektif, dan (4) pengorganisasian paragraf yang bermakna (Sadjati, 2012:1.50).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka penyusunan bahan ajar memperhatikan beberapa hal, diantaranya: (1) tahap perencanaan, yaitu menentukan KD dan indikator suatu mata pelajaran, (2) tahap persiapan, yaitu menentukan materi ajar, menentukan jenis *software*, menentukan gaya penulisan, menentukan format dan tata letak, mempertimbangkan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar, (3) tahap penyusunan, memuat: a) identitas yang meliputi judul, kelas, semester, serta identitas penyusun, b) standar kompetensi dan KD, c) materi bahan ajar, d) latihan soal, dan e) referensi, (4) tahap penelaahan bahan ajar

interaktif, yaitu dengan adanya evaluasi, dan 5) tahap pemanfaatan, yaitu bahan ajar interaktif di uji cobakan pada peserta didik SD, dan digunakan untuk pembelajaran di kelas. Kesimpulan penyusunan bahan ajar interaktif tersebut digunakan sebagai pertimbangan, dan acuan dalam pelaksanaan penelitian pengembangan ini.

2.2.4 Kriteria penilaian kualitas bahan ajar interaktif

Bahan ajar interaktif merupakan multimedia interaktif sebab mengkombinasikan 2 atau lebih media (teks, video, animasi, dan gambar), yang dapat dikendalikan oleh pengguna (Majid, 2009:181). Bahan ajar interaktif yang akan dikembangkan pada penelitian ini yaitu *e-book*, yang dilengkapi dengan konten multimedia, dan untuk menilai kualitas bahan ajar interaktif diperlukan instrumen penilaian pada aspek yang perlu dinilai. Penilaian kualitas bahan ajar interaktif tidak terlepas, dari kriteria penilaian suatu multimedia interaktif. Menurut Allesi dan Trollip (dalam Nurhairunnisah dan Sujarwo, 2018:199), terdapat beberapa kriteria untuk menilai multimedia, yakni sebagai berikut.

1. *Subject matter*, berkenaan dengan isi atau pokok bahasan, misalnya: (a) keluasan atau kedalaman materi, (b) urutan materi, (c) kejelasan bahasa yang dipakai, (d) kecocokan materi dengan tujuan pembelajaran, dan (e) glosarium.
2. *Auxiliary information*, yakni informasi tambahan yang berupa petunjuk penggunaan, serta kesimpulan.
3. *Affective considerations*, bermaksud bagaimana multimedia tersebut dapat mempengaruhi sikap peserta didik agar termotivasi untuk belajar.
4. *Interface*, yaitu berhubungan dengan tampilan pada teks, gambar, animasi, serta video.
5. *Navigation*, yaitu penggunaannya dapat berpindah-pindah halaman sesuai dengan kehendak pengguna. Tombol navigasi yang baik, jika konsisten bentuk maupun tempatnya.
6. *Pedagogy*, berhubungan dengan pembelajaran misalnya kesesuaian metode yang diterapkan, interaktivitas peserta didik, tingkat kesukaran materi, kontrol pengguna, dan pengukuran tingkat penguasaan materi.
7. *Invisible features*, merupakan fitur yang jarang dipakai dalam multimedia, dan fitur ini berhubungan dengan laporan perkembangan pengguna.
8. *Rebustness*, ketahanan produk yang mengurangi produk *error* ketika digunakan.

Menurut Romiszowski (dalam Nurhairunnisah dan Sujarwo, 2018:199), terdapat 8 kriteria untuk menilai kualitas multimedia, diantaranya: (1) materi yang divalidasi oleh ahli materi, (2) isi materi yang sesuai dengan RPP, (3) materi yang memberi kontribusi bagi pengguna, (4) didukung oleh media yang tepat, (5) menyajikan konsep secara jelas, (6) penyajian contoh maupun latihan soal harus disesuaikan dengan materi atau tujuan pembelajaran, (7) penggunaan bahasa konsisten, (8) tingkat kesukaran materi, serta latihan soal disesuaikan dengan karakteristik pengguna.

Kualitas bahan ajar interaktif juga dilihat dari kriteria aspek materi. Heinich dkk (dalam Nurhairunnisah dan Sujarwo, 2018:199) menyatakan bahwa penilaian aspek materi memuat 9 kriteria, diantaranya: (1) materi disesuaikan berdasarkan kurikulum yang berlaku, (2) materi benar dan terkini, (3) penggunaan bahasa yang jelas, (4) dapat menumbuhkan motivasi peserta didik, (5) peserta didik berpartisipasi di dalamnya, (6) mempunyai kualitas teknik yang baik, (7) teruji keefektifannya, (8) bebas dari pembiasaan, dan (9) terdapat petunjuk pemakaian.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka kriteria penilaian bahan ajar interaktif minimal harus memperhatikan beberapa aspek, diantaranya: (1) aspek materi, yaitu isi materi harus sesuai dengan KD dan kurikulum, keakuratan materi, penyajian contoh maupun latihan soal harus disesuaikan dengan materi atau tujuan pembelajaran, mendorong keingintahuan, peserta didik berpartisipasi di dalamnya, pengorganisasian materi mengikuti sistematika keilmuan, dan mengandung bahasan yang produktivitas, (2) aspek media, terdiri dari kemudahan navigasi atau pengoperasian, kesesuaian konten teks, gambar, video dengan materi, pemilihan warna, serta penyajian huruf, dan (3) aspek kebahasaan terdiri dari komunikatif, lugas, interaktif, sesuai dengan perkembangan peserta didik, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, serta jelas struktur kalimat maupun maknanya.

2.3 E-book

2.3.1 Pengertian *e-book*

E-book adalah singkatan dari *electronic book* atau buku elektronik, merupakan buku publikasi dalam bentuk elektronik yang terdiri dari teks, gambar,

serta multimedia yang dapat dibaca dengan menggunakan komputer, laptop, atau perangkat elektronik *portable* lainnya (Tompo dalam Laraswati dkk., 2020:16).

Menurut Alifya dan Rahman (2020:15), *e-book* termasuk bahan ajar interaktif yang memungkinkan pengguna untuk mengoperasikan dan memanipulasi berbagai bentuk media, seperti teks, audio, video, suara, grafik komputer, dan animasi. Pendapat lainnya oleh Suryani dan Sukarmin (2012:55), menyatakan bahwa *e-book* adalah buku yang diprogramkan ke dalam komputer, guna memvisualisasikan materi abstrak ke dalam bentuk visual yang dianimasikan, sehingga peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa *e-book* dapat diartikan sebagai versi *digital* dari buku ajar yang mengolah materi dari buku ajar menjadi bentuk, atau perumpamaan yang lebih mudah dimengerti oleh peserta didik, karena di dalamnya terdapat berbagai bentuk media seperti teks, audio, video, suara, dan animasi.

E-book dianggap sebagai bahan ajar yang efektif penggunaannya apabila dalam pemakai dari *e-book* tersebut memahami kandungan dari *e-book*. Isi *e-book* haruslah membantu peserta didik dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran, sehingga dari peserta didik, dan *e-book* terjadi interaksi dua arah.

2.3.2 Bentuk-bentuk *e-book*

E-book memiliki berbagai macam bentuk berdasarkan formatnya. Menurut Suwarno (dalam Hamid, 2018:143), terdapat 6 bentuk *e-book* yang terdapat di pasaran saat ini, 6 diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Teks polos (*Plain Text*), merupakan format paling biasa, dan dapat ditemukan hampir dalam setiap perangkat lunak yang memanfaatkan komputer personal.
2. *Portable Document Format* (PDF), merupakan salah satu bentuk *e-book* yang mempunyai kelebihan yaitu dalam hal format yang siap untuk dicetak. Bentuk format ini mirip layaknya bentuk buku sesungguhnya, memiliki fitur pencarian, memuat gambar, daftar isi, serta multimedia.
3. *Joint Photographic Experts Group* (JPEG), sama halnya dengan format gambar lainnya, format JPEG ini mempunyai ukuran yang besar dibandingkan dengan informasi teks yang dikandungnya, maka dari itu format ini pada umumnya

digunakan bukan untuk buku elektronik yang berisi banyak teks, namun khusus untuk jenis buku yang isinya lebih didominasi dengan gambar, contohnya buku komik.

4. *Hyper Text Markup Language* (HTML) pembuatan *e-book* yang menggunakan format HTML ini, gambar, serta teks dapat diakomodasi. *Layout* tulisan, maupun gambar dapat diatur, namun hasil dalam layar kadang tidak sesuai apabila dicetak.
5. *Document* (DOC), format *docx* merupakan format dari *Microsoft Word*. Format ini banyak digemari dan digunakan saat ini, dikarenakan file keluarannya yang cukup kecil, serta terdapat jenis huruf yang variatif.
6. Format *open electronic book package*, yang juga dikenal sebagai *OPF Flip Book*. *OPF* ialah format buku elektronik yang berbasis pada *extensible markup language* (XML) dibuat oleh sistem buku elektronik. Format ini dikenal sebagai perangkat lunak penyaji yang menyajikan buku dalam format 3 dimensi (3D), yang dapat dibuka-buka (*flipping*). Dibutuhkan perangkat lunak penyaji pada pengguna untuk melihat buku elektronik dalam format *OPF*, agar didapat rasa layaknya membuka buku, namun saat ini telah banyak pengembang *flip book* yang mengusahakan agar format *OPF* dapat dibaca dengan memanfaatkan penjelajah internet standar, seperti *Mozilla Firefox* dan *Microsoft Internet Explorer*, tanpa perlu adanya perlengkapan *software* tambahan.

Bentuk *e-book* yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *OPF Flip Book*, dikarenakan *e-book* yang dihasilkan akan menampilkan buku dalam format 3D, sehingga tampilannya lebih menarik. Pembuatan *e-book* dalam bentuk format *flip book*, pada penelitian ini menggunakan bantuan *software Flip PDF Corporate Edition version 2.4.9.18*.

Menurut Susanti dan Sholihah (2021:39), *Flip PDF Corporate Edition* merupakan salah satu *software* yang mempunyai fungsi guna membuat *e-book* dalam bentuk format *flip book*. Aplikasi ini dapat mendesain halaman buku yang interaktif, dengan menyisipkan multimedia diantaranya video dari *Youtube*, gambar, MP4, *flash*, kuis, *hyperlink*, dan lainnya. Hasil *Flip PDF* dapat disimpan dalam format HTML, EXE, ZIP, *Mac App*, FBR, CD, dan versi seluler.

E-book yang dihasilkan dalam penelitian ini akan disimpan dalam bentuk HTML, agar dapat diakses dengan mudah melalui penjelajah internet standar yaitu *Mozilla Firefox*, *Google Chrome*, dan *Microsoft Internet Explorer*. Dipilihnya penyimpanan *e-book* dalam bentuk HTML agar nantinya pengguna dapat membaca *e-book* melalui perangkat elektronik apapun seperti *personal computer* (PC), *smartphone*, maupun laptop.

Flip PDF Corporate Edition lebih baik apabila digunakan untuk pembelajaran, sebab *output* dari aplikasi tersebut sangat mudah digunakan di PC dan *mobile device* yang sudah banyak dimiliki oleh peserta didik. Diharapkan dengan dibuatnya *e-book* dalam format *OPF Flip Book* dapat memberikan pembelajaran yang bermakna, dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

2.3.3 Keunggulan dan kelemahan *e-book*

Menurut Tompo (dalam Laraswati dkk., 2020:16-17), *e-book* mempunyai keunggulan dan kelemahan yang dapat memberi keuntungan ataupun kerugian bagi penggunanya. Berikut adalah pemaparan dari kelebihan, dan kekurangan *e-book*.

1. Keunggulan *e-book*, yakni sebagai berikut.
 - a. Sebagai salah satu alternatif media belajar.
 - b. *E-book* memuat konten multimedia di dalamnya, sehingga dapat menampilkan bahan ajar yang lebih menarik, serta menjadikan pembelajaran lebih menggembirakan.
 - c. Lebih mudah disebarluaskan yaitu dengan melalui *website*, dan lainnya.
 - d. Tidak mudah rusak atau lapuk layaknya buku cetak biasa.
 - e. Memudahkan pengguna untuk memahami materi pelajaran.
 - f. Ukuran fisik kecil, sehingga *e-book* dapat disimpan dalam penyimpanan data (hardisk, CD-ROM, DVD).
 - g. Mudah diproses yang mana isinya dapat dilacak, *disearch* dengan mudah, serta cepat.
 - h. Penggandaan *e-book* sangat murah, serta sangat mudah dilakukan.
 - i. Mudah disebarkan, penyebaran dapat melalui media elektronik contohnya internet.

2. Kelemahan *e-book*, yakni sebagai berikut.
 - a. Terbatasnya judul buku yang bisa disimpan oleh sebuah alat baca atau *e-reader*, buku *digital* dari penerbit mempunyai format yang tidak selalu serupa seperti format yang diterima oleh *e-readernya*.
 - b. Ketergantungan pada baterai, membaca *e-book* tidak terlepas dari ketergantungan pada baterai alat baca.
 - c. Mudah dibajak yang berarti *e-book* bersifat sangat praktis, sehingga memiliki kemudahan untuk dilakukan penggandaan atau pembajakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
 - d. Gangguan pada indera mata, apabila terlalu lama membaca buku *digital* di *gadget* akan berpengaruh pada mata karena radiasi atau pencahayaan yang terlalu terang.

Berdasarkan penjelasan di atas, *e-book* memiliki kelemahan dalam penggunaannya salah satunya format *e-book* tidak selalu serupa dengan format yang disediakan atau diterima oleh *e-readernya*. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kelemahan penggunaan, *e-book* yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini dipublikasikan dalam bentuk HTML, agar pengguna dapat membaca *e-book* melalui penjelajah internet standar seperti *Mozilla Firefox*, atau *Google Chrome* tanpa bantuan *software e-reader*.

2.4 E-book Berbasis Kearifan Lokal

Menurut Amri (2015:183), peserta didik dalam dunia pendidikan sudah seharusnya mengenal adanya kearifan lokal yang ada di sekitar daerah mereka dengan memaknai kembali kearifan lokal tersebut. Salah satunya adalah sumber daya alam serta budaya lokal, dalam hal ini maka peserta didik akan mengerti dengan kondisi setempat, sehingga hakikat belajar akan lebih bermakna, dikarenakan peserta didik dihadapkan pada keadaan yang sebenarnya. Kebermaknaan ini memberikan arti bahwa dalam kegiatan pembelajaran peserta didik mendalami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung, serta menghubungkan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Berdasarkan hal tersebut maka kearifan lokal yang terdapat di sekitar peserta didik akan membantu mereka untuk lebih aktif, komunikatif, kreatif, dan

mengetahui secara jelas bahwa di wilayah mereka terdapat kebudayaan yang patut dibanggakan. Oleh sebab itu, guru di dalam pelaksanaan pembelajaran membutuhkan adanya bahan ajar salah satunya dengan bahan ajar interaktif berupa *e-book* berbasis kearifan lokal, yang dapat dipakai peserta didik untuk belajar, dan sebagai suplemen atau pendukung buku ajar tematik, sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna karena materi yang diajarkan dekat dengan peserta didik. Selain itu, dengan adanya *e-book* berbasis kearifan lokal akan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

2.5 Kearifan Lokal

Kearifan lokal terdiri dari 2 kata, yaitu kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*) atau sering disebut dengan *local wisdom*. Kearifan lokal dapat dimaknai sebagai ungkapan budaya khas, yang di dalamnya terkandung tata nilai, aturan, norma, etika, dan keterampilan suatu komunitas dalam memenuhi tantangan kelanjutan kehidupannya (Suswandari dalam Heriawan, 2018:47). Menurut Arafah (dalam Aulia dkk., 2010:346), kearifan lokal ialah pengetahuan kebudayaan yang dimiliki oleh suatu masyarakat tertentu yang mencakup sejumlah pengetahuan kebudayaan yang berhubungan pada model pengelolaan, dan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) secara lestari.

Menurut Rahyono (dalam Setiadi, 2009:139), kearifan lokal adalah kecendekiaan manusia yang dimiliki oleh etnik tertentu, dan kecendekiaan tersebut didapat dari pengalaman masyarakat. Hal tersebut bermaksud bahwa kearifan lokal adalah hasil pemikiran berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah dilalui oleh masyarakat terdahulu, yang kemudian dilakukan secara turun menurun, dan belum tentu dimiliki oleh kelompok masyarakat di daerah lain.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka kearifan lokal merupakan pengetahuan asli atau kecendekiaan lokal masyarakat yang bersumber dari nilai luhur tradisi budaya, untuk mengelola tatanan kehidupan masyarakat guna mencapai perkembangan komunitas baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ataupun penciptaan kedamaian. Kearifan lokal tersebut berupa keterampilan lokal, pengetahuan lokal, adat-istiadat lokal, sumber daya lokal, proses sosial lokal, dan norma-etika lokal.

2.5.1 Fungsi dan ciri kearifan lokal

Utari dkk. (2016:42), menyatakan bahwa fungsi kearifan lokal ada 5 diantaranya sebagai berikut.

1. Sebagai penanda identitas suatu komunitas.
2. Sebagai elemen pemersatu lintas warga, lintas agama, serta kepercayaan.
3. Sebagai unsur budaya yang lahir dari bawah, serta berkembang dalam masyarakat, bukan sebuah unsur.
4. Memberikan warna kebersamaan untuk seluruh komunitas.
5. Menambah pola pikir, serta hubungan timbal balik antara individu dengan kelompok, dan sebagai pendorong terbangunnya kebersamaan.

Kearifan lokal juga mempunyai beberapa ciri-ciri yang perlu diketahui. Menurut Rohaedi (dalam Widyanti, 2015:21), terdapat 4 ciri-ciri kearifan lokal yakni sebagai berikut.

1. Mampu bertahan terhadap budaya luar.
2. Mampu mengakomodasi unsur-unsur budaya luar.
3. Mampu mengintegrasikan budaya luar ke dalam budaya asli.
4. Mampu mengendalikan, serta memberikan arah pada perkembangan budaya.

2.5.2 Kearifan lokal Jember

Indonesia ialah negara kepulauan yang mempunyai keragaman suku, ras, budaya, bahasa, serta agama. Hal tersebut juga sesuai dengan kaidah Bhinneka Tunggal Ika, meskipun memiliki keragaman budaya, suku, ras, bahasa, maupun agama, Indonesia tetap satu. Tidak lepas dari hal tersebut Kabupaten Jember juga termasuk salah satu wilayah Indonesia yang mempunyai keragaman sosial dan budaya, bahkan memiliki kearifan lokal yang harus dibanggakan oleh masyarakat di sekitarnya.

Jember merupakan salah satu Kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Timur, yang memiliki berbagai kearifan lokal menarik. Menurut Setiawan dkk. (2013:33), mayoritas masyarakat Jember berasal dari suku Jawa dan Madura. Adanya pertemuan kedua suku tersebut menghasilkan suatu kebudayaan baru, yaitu Pandhalungan. Pandhalungan memiliki arti perpaduan budaya antara suku Jawa dan Madura. Akibat lahirnya budaya baru Pandhalungan tersebut muncul pula kearifan lokal yang unik.

Kearifan lokal di Jember beraneka ragam diantaranya terdapat Can-Macanan Kadduk, Musik Patrol, Egrang Tanoker, Batik Khas Jember, Tari Lahbako, *Jember Fashion Carnaval* (JFC), Tari Petik Kopi, Petik Laut Puger, Reog di Pandhalungan, Jaranan, Jaran Kencak, Tak-Butakan, Tari Lengger, Candi Deres, Gudang Atag, Egrang Tanoker, tape dan produk olahan tape, Pia Edamame, Busana Pengantin Jember Sari, dan lain sebagainya. Penelitian ini hanya akan membahas 12 kearifan lokal di Kabupaten Jember antara lain: (1) Batik Khas Jember, (2) Tari Lahbako, (3) Tari Petik Kopi, (4) Gudang Atag, (5) tape dan produk olahan tape, (6) edamame dan produk olahan edamame, (7) Busana Pengantin Jember Sari, (8) Petik Laut Puger, (9) Can-Macanan Kadduk, (10) Jaran Kencak, (11) Musik Patrol, dan (12) JFC dikarenakan tidak semua kearifan lokal Jember cocok untuk diintegrasikan pada KD tema 7 Indahny Keragaman di Negeriku.

Pertama dibahas mengenai Petik Laut Puger, yang merupakan tradisi budaya tahunan di daerah Puger, Kabupaten Jember. Petik laut dapat dipandang sebagai hubungan kehidupan manusia dengan alam yang memberikan segala sumber kehidupan baik itu ikan, ataupun sumber daya alam lainnya. Petik Laut di Puger dilaksanakan sebagai bentuk syukur atas karunia Tuhan yang telah menyejahterakan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai, dan merupakan bentuk doa pada Tuhan agar para nelayan selalu diberikan keselamatan, serta dijauhkan dari marabahaya.

Pembahasan kedua, mengenai bangunan tradisional khas Jember yaitu Gudang Atag atau rumah tembakau. Gudang Atag adalah tempat pengeringan tembakau. Bangunan tradisional tersebut dapat ditemukan di daerah Mumbulsari, Ajung, dan Kalisat. Gudang Atag atau rumah tembakau di Jember sangatlah khas, dan berbeda dengan rumah tembakau di daerah lainnya. Gudang Atag memiliki bentuk besar, dan memanjang. Atapnya terbuat dari daun kelapa kering, dan tiang bangunannya terbuat dari bambu. Bangunan tradisional ini merupakan ciri khas di daerah perkebunan tembakau yang menanam jenis tembakau *Voor-Oosgt* (digunakan sebagai bahan baku cerutu).

Pembahasan ketiga, mengenai makanan khas Jember yaitu tape dan produk olahan tape, serta edamame dan produk olahan edamame. Tape merupakan olahan makanan khas Jember yang terbuat dari tumbuhan singkong, tape khas Jember

memiliki rasa yang manis, dan biasanya dibuat tanpa menggunakan bahan pengawet. Masyarakat Jember juga mengolah tape menjadi berbagai macam olahan produk. Produk olahan tape khas Jember lainnya yaitu Prol Tape, Brownis Tape, Pia Tape, dan Suwar-suwir. Suwar-suwir merupakan dodol khas Jember yang terbuat dari bahan dasar singkong dan gula, selain itu makanan ini sudah dibuat sejak zaman Belanda, sedangkan Prol Tape, Brownis Tape, Pia Tape merupakan kue yang terbuat dari bahan dasar tape, dan masing-masing memiliki rasa yang khas. Kecamatan Pakusari, khususnya di Desa Sumberpinang merupakan tempat pembuatan produk unggulan panganan olahan singkong di Jember. Tape dan produk olahan tape merupakan makanan yang diminati oleh masyarakat Jember. Selain tape dan produk olahan tape, makanan khas Jember lainnya yaitu edamame. Kedelai edamame menjadi camilan yang diminati masyarakat Jember, dan Edamame tersebut biasanya diolah oleh masyarakat Jember menjadi makanan khas yaitu Pia Edamame. Pia Edamame adalah kue yang terbuat dari bahan dasar kedelai edamame. Terdapat pabrik yang mengolah edamame mulai dari pemetikan hingga menjadi kacang-kacangan maupun olahan produk makanan yang siap dinikmati, yaitu Pabrik Mitra Tani Dua Tujuh yang lokasinya terletak di Jalan Brawijaya Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Pembahasan keempat, mengenai pakaian tradisional khas Jember yaitu Busana Pengantin Jember Sari. Menurut Inaayah (2018:1), busana pengantin Jember Sari adalah busana pengantin tradisional khas Jember. Desain busana ini adalah hasil perpadanan dari budaya Jawa dan Madura, hal tersebut disebabkan di Kabupaten Jember etnik Jawa maupun etnik Madura hidup berdampingan, sehingga terjadilah pencampuran budaya yang disebut pandhalungan. Model busana pengantin ini adalah kebaya kutubaru, beskap serta kain jarit pada bagian bawah, bahan kainnya yaitu beludru. Busana pengantin ini memiliki motif khas yaitu motif tembakau, dan motif jagung yang menunjukkan komoditi khas dari Jember. Busana Pengantin Jember Sari telah diakui secara nasional pada tahun 2014, dan menjadi salah satu aset kebudayaan Nusantara.

Pembahasan kelima mengenai 6 kesenian khas yang ada di Jember yaitu Tari Lahbako, Tari Petik Kopi, Musik Patrol, Can-Macanan Kadduk, JFC, Jaran Kencak, dan kesenian batik khas Jember. Penjelasan pertama adalah kesenian

Musik Patrol, alat musik yang digunakan untuk kesenian Musik Patrol ini terbuat dari bahan dasar kayuangka pilihan, guna memperoleh suara atau bunyi yang diinginkan. Awalnya Musik Patrol ini bernama 'kothekan' atau memukul kayu serta kentongan untuk membuat bebunyian, dan akhirnya musik tersebut dinamakan musik kendang patrol. Alat musik ini telah ada secara turun menurun di masyarakat Jember, dan kini Musik Patrol tidak hanya dijadikan sebagai musik hiburan untuk masyarakat dan wisatawan, namun juga ditampilkan pada acara formal maupun karnaval budaya.

Penjelasan kedua yaitu kesenian tari di Jember dengan adanya Tari Lahbako, dan Tari Petik Kopi. Tari Lahbako merupakan tari tradisional khas Jember. Tahun 1986 pemerintah daerah Jember menunjuk seniman asal Yogyakarta, yaitu Bapak Bagong Kussudiarja agar membuat tarian yang menceritakan proses pengolahan tembakau. Hal tersebut dilakukan agar kota Jember memiliki tarian yang khas, sebagai bentuk penghargaan terhadap pertanian tembakau, serta penghargaan terhadap besarnya perempuan Jember dalam industri tembakau. Pertunjukkan Tari Lahbako ditarikan oleh 4 hingga 8 orang penari perempuan, yang menggambarkan kegiatan mereka di ladang. Selain itu, terdapat Tari Petik Kopi yang juga merupakan tari tradisional dari Kabupaten Jember. Tarian ini diciptakan pada tahun 2013, digagas oleh Universitas Jember. Saat itu Universitas Jember ingin menghadirkan suatu kesenian yang mencerminkan kehidupan masyarakat Jember lewat suatu tarian yaitu "Tari Petik Kopi". Tarian ini memberikan identitas bahwa Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah komoditi pertanian, dan perkebunan kopi di Indonesia yang baik. Pencipta tari Petik Kopi adalah Soeparmin Ras. Gerakan-gerakan yang terdapat dalam Tari Petik Kopi menceritakan suka cita masyarakat Jember saat musim panen tiba, serta selama proses memanen kopi. Tarian ini ditarikan oleh 1 orang penari pria, dan 5 hingga 9 orang penari wanita.

Penjelasan ketiga yaitu kesenian Can-Macanan Kadduk merupakan seni tradisi di Jember yang tetap dipertahankan hingga saat ini oleh para pegiat komunitas kesenian di Jember. Can-Macanan Kadduk diartikan sebagai harimau yang terbuat dari karung goni, dan seni pertunjukan ini hampir mirip dengan Tari Barongsai dari Tionghoa. Tidak ada yang dapat memastikan kapan dan bagaimana

kesenian ini hadir di Jember, namun Can-Macanan Kadduk merupakan gambaran kehidupan masyarakat perkebunan, tentang bagaimana cara mereka melindungi kebun dari hewan liar. Satu kelompok membutuhkan 40-50 orang untuk menampilkan kesenian ini, salah satu kelompok yang sampai saat ini terus berusaha bertahan di tengah gerusan modernitas adalah Bintang Timur, kelompok Can-Macanan Kadduk tersebut berdiri pada tahun 1974 di kawasan Tegalboto Jember.

Penjelasan keempat yaitu seni pertunjukkan Jember *Fashion Carnaval* (JFC), merupakan kegiatan peragaan busana yang digelar rutin setiap tahun dan melambangkan kreativitas anak muda di Jember. Para peserta yang tampil pada *event* JFC ini bukan seorang desainer ataupun model profesional melainkan mereka berasal dari berbagai kalangan seperti pelajar, pegawai swasta, mahasiswa, bahkan ibu rumah tangga. Peserta yang tampil merancang sendiri baju rancangannya dari bahan bekas pakai. JFC adalah peragaan busana terpanjang di Indonesia (3,6 km), dan telah tercatat di Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI).

Penjelasan kelima yaitu kesenian Jaran Kencak. Kesenian Jaran Kencak (kuda menari) merupakan warisan budaya, maupun seni di masyarakat Jember. Tarian ini biasanya ditampilkan untuk menghibur masyarakat ketika mempunyai hajat untuk menghibur para tamu yang diundang. Kuda yang digunakan bukan sembarang kuda, sebab kuda tersebut merupakan jenis kuda yang terampil menari dengan mengikuti irama musik tradisional, dan untuk melengkapi keunikan kuda-kuda tersebut biasanya dihias sedemikian rupa.

Penjelasan keenam yaitu seni kriya Batik khas Jember. Kabupaten Jember dikenal dengan Batiknya yang bermotif daun tembakau. Tembakau merupakan ciri khas Jember, yang menjadi penanda bahwa Jember adalah produsen tembakau terbesar di Indonesia. Masyarakat Jember juga menginovasikan motif Batik dengan ornamen lain, seperti biji kopi dan kakao. Inovasi tersebut dibuat, agar motif Batik yang diproduksi lebih beranekaragam. Produksi kain Batik di Jember masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan dilukis, namun saat ini peralatan yang digunakan sebagai penunjang pembuatan karya seni batik di Jember telah modern, contohnya penggunaan kompor listrik, dan canting listrik. Salah satu bentuk upaya pemerintah dalam melestarikan Batik Jember yaitu telah mewajibkan para peserta didik sekolah, pegawai negeri, dan swasta untuk menggunakan pakaian Batik

Jember di hari-hari tertentu, serta mengadakan pemilihan Duta Batik Jember setiap tahunnya. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kebanggaan masyarakat atas identitas budayanya, serta sebagai langkah awal untuk memperkenalkan Batik Jember sebagai pembawa pesan keindahan, dan kekayaan daerah Jember agar dikenal oleh para wisatawan. Oleh sebab itu, juga diperlukan pengenalan Batik sejak dini sehingga dapat memberikan dampak baik kepada peserta didik agar tercipta rasa cinta produk lokal yakni Batik, dan diharapkan peserta didik dapat memiliki sikap untuk melestarikan warisan bangsa.

Berdasarkan uraian di atas, maka kearifan lokal merupakan suatu yang khas dan unik di daerah tertentu yang berupa pengetahuan, adat istiadat, kepercayaan, norma, tradisi, kebudayaan, dan lainnya. Hal tersebut merupakan warisan yang harus dipertahankan sebagai sebuah identitas. Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki cukup banyak kearifan lokal seperti adanya keragaman kebudayaan yang harus diketahui, dibanggakan, dan dilestarikan oleh masyarakat sekitar khususnya bagi peserta didik SD.

12 kearifan lokal Jember yang telah dijelaskan tersebut, digunakan dalam penelitian pengembangan ini, dan diintegrasikan pada materi pelajaran dalam *e-book* tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember untuk peserta didik kelas IV SD. Kearifan lokal Batik khas Jember diintegrasikan pada KD 3.7 dan KD 4.7 bahasa Indonesia, serta KD 3.3 dan KD 4.3 IPA untuk pembelajaran 1. Kearifan lokal Tari Lahbako diintegrasikan pada KD 3.7 dan KD 4.7 bahasa Indonesia, KD 3.3 dan KD 4.3 IPA, KD 3.3 dan KD 4.3 SBdP untuk pembelajaran 2. Kearifan lokal bangunan tradisional Gudang Atag, tape dan produk olahan tape, serta edamame dan produk olahan edamame diintegrasikan pada KD 3.7 dan KD 4.7 bahasa Indonesia, KD 3.2 dan KD 4.2 IPS, KD 1.4, 2.4, 3.4, 4.4 PPKn untuk pembelajaran 3. Kearifan lokal Busana Pengantin Jember Sari dan tradisi Petik Laut Puger diintegrasikan pada KD 3.7 dan KD 4.7 bahasa Indonesia, KD 1.4, 2.4, 3.4, 4.4 PPKn, KD 3.2 dan KD 4.2 IPS untuk pembelajaran 4. Kearifan lokal Tari Petik Kopi dan Tari Lahbako diintegrasikan pada KD 3.7 dan KD 4.7 bahasa Indonesia, KD 1.4, 2.4, 3.4, 4.4 PPKn, KD 3.3 dan KD 4.3 SBdP untuk pembelajaran 5. Kearifan lokal seni pertunjukkan Musik Patrol, Can-Macanan Kadduk, Jaran Kencak, dan JFC

diintegrasikan pada KD 3.7, dan KD 4.7 bahasa Indonesia, serta KD 3.3, dan KD 4.3 SBdP untuk pembelajaran 6.

2.6 Tema 7 Fokus Subtema 2

Buku tematik untuk kelas IV SD terdiri dari 9 tema, pada semester 2 terdapat 4 tema, salah satunya yaitu tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku. Tema 7 terdiri dari 3 subtema dan setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema 1 yaitu keragaman suku bangsa di negeriku, subtema 2 yaitu indahnya keragaman budaya negeriku, dan subtema 3 yaitu indahnya persatuan dan kesatuan negeriku. Tema 7 subtema 2 terintegrasi 5 mata pelajaran yaitu IPS, bahasa Indonesia, SBdP, IPA, dan PPKn.

Subtema 2 merupakan subtema yang sangat penting untuk dipahami secara mendalam oleh peserta didik SD, agar mereka lebih mengerti tentang keragaman budaya yang terdapat di Indonesia. Subtema 2 tidak hanya memperkenalkan peserta didik tentang keragaman budaya, namun pada subtema 2 juga mengajarkan peserta didik untuk memahami makna perbedaan, serta menunjukkan sikap saling menghormati dalam perbedaan keragaman suku bangsa, dan budaya.

Subtema 2 terdapat 6 pembelajaran yang saling berkaitan, dan di dalamnya memiliki kemiripan KD maupun indikatornya. KD dalam subtema 2 dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 KD dalam Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
	4.7 Menyampaikan pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
SBdP	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
	4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.
PPKn	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
	2.7 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
IPA	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017:39)

Materi pembelajaran pada subtema 2 ini sangatlah penting untuk diajarkan pada peserta didik agar mereka mengerti cara menghargai keragaman suku bangsa, dan budaya. Mengenalkan ragam budaya Indonesia, seperti adanya keragaman kesenian daerah, keragaman tradisi budaya, bangunan tradisional, pakaian adat, dan keragaman makanan tradisional khas daerah, merupakan hal penting bagi peserta didik kedepannya untuk memupuk rasa bangga, memiliki, dan cinta tanah air. Hal tersebut merupakan cikal bakal rasa menghargai budaya yang ada di Indonesia.

2.7 Hasil Belajar Peserta Didik

Menurut Sudjana (1990:22), hasil belajar merupakan kecakapan yang dimiliki peserta didik setelah ia mendapatkan pengalaman belajarnya. Pendapat lain muncul dari Haris dkk. (2013:14), hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik setelah seseorang melakukan proses belajar yang dilakukan pada waktu tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang didapat peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yang telah dicapai dan telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan penilaian (*assessment*).

Terdapat 3 klasifikasi umum atau ranah hasil belajar. Menurut Bloom (dalam Sudjana, 1990:22), klasifikasi hasil belajar terbagi menjadi 3 ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2.7.1 Ranah kognitif

Ranah kognitif berhubungan dengan hasil belajar pengetahuan. Taksonomi Bloom ranah kognitif yang telah diperbaiki oleh murid Bloom, yaitu Anderson dan

Krathwohl yang menghasilkan 6 level ranah kognitif, meliputi *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis, mengurai), *evaluating* (menilai), dan *creating* (mencipta). Perbaikan Anderson ini dikenal dengan istilah C1 sampai dengan C6. Kemampuan kognitif dalam taksonomi Bloom yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl (dalam Kusaeri, 2014:36) adalah sebagai berikut.

1. Mengingat (C1)

Bersifat hafalan. Kata kerja yang dipakai guna merumuskan tujuan belajar yaitu aktivitas mengenal, membuat daftar, menggambarkan, menyebutkan.

2. Memahami (C2)

Memahami yang dimaksud adalah peserta didik dapat merangkai ide ataupun konsep. Kata kerja yang dipakai untuk merumuskan tujuan belajar yaitu menginterpretasi, merangkum, mengelompokkan, menjelaskan, menerangkan.

3. Menerapkan (C3)

Menerapkan yang dimaksud yaitu peserta didik memanfaatkan informasi dalam situasi lain. Kata kerja yang dipakai untuk merumuskan tujuan belajar yaitu melaksanakan, melakukan, menggunakan, menerapkan.

4. Menganalisis (C4)

Menganalisis yang dimaksud adalah peserta didik mampu mengolah informasi untuk memahami sesuatu, dan mencari hubungan. Kata kerja yang dipakai untuk merumuskan tujuan belajar yaitu membandingkan, menata ulang, mengorganisasi, mengajukan pertanyaan, menyimpulkan.

5. Mengevaluasi (C5)

Mengevaluasi yang dimaksud yaitu peserta didik mampu menilai suatu keputusan atau tindakan. Kata kerja yang dipakai untuk merumuskan tujuan belajar yaitu memeriksa, membuat hipotesa, bereksperimen, dan memberi penilaian.

6. Mengkreasi (C6)

Mengkreasi yang dimaksud, yaitu peserta didik mampu menghasilkan gagasan-gagasan baru, produk, atau cara mempertimbangkan sesuatu. Kata kerja yang dipakai untuk merumuskan tujuan belajar yaitu, mendesain, membangun, menemukan, dan merencanakan.

2.7.2 Ranah afektif

Menurut Sudjana (2014:18), ranah afektif berhubungan dengan sikap serta nilai. Tipe hasil belajar afektif terlihat pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku contohnya kepeduliannya pada pelajaran, motivasi dalam belajar, disiplin, kebiasaan belajar, memuliakan guru maupun teman sekelas, serta interaksi sosial. Terdapat jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, yakni sebagai berikut.

1. *Receiving/ attending*, adalah sensitivitas dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada peserta didik dalam bentuk masalah, gejala, situasi, dan lainnya.
2. *Responding*, adalah perhatian yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
3. *Valuing*, berhubungan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus sebelumnya.
4. *Organizing*, yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang dimilikinya.
5. *Characterization*, yaitu keterpaduan seluruh sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

2.7.3 Ranah psikomotorik

Menurut Sudjana (2014:31-32), hasil belajar ranah psikomotorik dapat dilihat dalam bentuk keterampilan, serta kecakapan bertindak individu. Terdapat 6 tingkatan keterampilan, diantaranya: (1) gerak refleks (keterampilan pada gerak yang tidak sadar), (2) keterampilan pada gerak dasar, (3) kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lainnya, (4) kemampuan dibidang fisik, contohnya keharmonisan, kekuatan, dan ketepatan, (5) gerakan-gerakan keterampilan, menginjak dari keterampilan sederhana hingga pada keterampilan yang kompleks, (6) kemampuan yang berhubungan dengan komunikasi *non-decursive*, misalnya gerakan ekspresif dan *interpretative*.

Hasil belajar peserta didik salah satunya dapat diperoleh dari tes saat akhir pembelajaran dengan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Hasil belajar ranah kognitif di SD mulai dari kemampuan C1 (mengingat), C2

(memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis). Hasil belajar ranah afektif didapatkan melalui pengamatan saat pembelajaran berlangsung, yang meliputi kemampuan menerima (menyimak penjelasan guru), menanggapi (bertanya serta menjawab pertanyaan), sikap santun, tanggung jawab, dan disiplin. Hasil belajar ranah psikomotorik yang didapatkan dari hasil pengamatan berupa keterampilan-keterampilan peserta didik, yang meliputi kemampuan mencari informasi dari sebuah teks, dan mengomunikasikan hasil. Terdapat pembatasan penilaian pada penelitian ini, yaitu hanya mengukur kemampuan kognitifnya.

2.8 Respon Peserta Didik

Respon peserta didik adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam berhasil tidaknya proses pembelajaran, sebab respon peserta didik akan memastikan semangat peserta didik dalam mempelajari serta memahami suatu mata pelajaran. Respon peserta didik dipengaruhi oleh minat. Menurut Suherman (dalam Hobri, 2010:31), hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh minat, apabila peserta didik tidak mempunyai minat dalam mempelajari sesuatu, maka peserta didik tidak dapat diharapkan akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya apabila peserta didik belajar sesuai dengan keinginannya, maka dapat diharapkan hasil belajarnya akan lebih bagus.

Peserta didik yang memberi tanggapan positif akan termotivasi untuk belajar, memanfaatkan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi, akibatnya peserta didik tersebut akan memahami materi pelajaran dengan sangat baik. Oleh sebab itu, seorang guru diharuskan bisa menumbuhkan minat peserta didiknya untuk belajar. Minat tidak secara langsung muncul begitu saja, oleh karena itu minat perlu dirangsang dengan menyajikan pembelajaran yang menarik, bermakna, dan juga menggunakan metode yang mampu memacu peserta didik untuk berpikir.

2.9 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Harjanto dkk. (2020). Hasil penelitian uji keefektifan bahan ajar tematik integratif kearifan lokal berbasis *kvisoft flipbook maker* teruji dapat

meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bahan ajar yang dikombinasikan dengan teknologi mampu membangkitkan perhatian peserta didik, untuk lebih konsentrasi pada materi yang diajarkan, sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep dasar yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya signifikan antara kelas eksperimen, dan kelas kontrol setelah dilakukan pembelajaran yang berbeda, yaitu rerata skor hasil belajar kelas eksperimen 87,07 > rerata skor hasil belajar kelas kontrol 75,82. Kelas eksperimen memanfaatkan bahan ajar tematik integratif kearifan lokal berbasis *kvisoft flipbook maker*, lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Penelitian lainnya oleh Dewi dkk. (2020), hasil penelitian pengembangan menunjukkan bahwa media *e-book* bermuatan nilai-nilai kearifan lokal Bali layak digunakan dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD. Produk pengembangan memiliki kevalidan yang tinggi. Hasil validasi media *e-book* yang didasarkan dari penilaian ahli isi muatan IPS mencapai skor 87,50% dengan kualifikasi baik, ahli desain instruksional mencapai skor 100% dengan kualifikasi sangat baik, ahli media pembelajaran mencapai skor 92,50% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil uji coba pengguna perorangan pada 3 peserta didik mencapai skor 93,33% dengan kualifikasi sangat baik, dan hasil uji coba pengguna kelompok kecil pada 12 orang peserta didik mencapai skor 94,16% dengan kualifikasi sangat baik.

Hasil penelitian Wendo dkk. (2021), membuktikan bahwa pengembangan bahan ajar elektronik berbasis kearifan lokal Ngada layak digunakan pada peserta didik SD kelas IV. Hasil kelayakan bahan ajar didasarkan pada hasil uji coba ahli isi materi ada pada kategori sangat baik, uji coba ahli desain pembelajaran ada pada kategori sangat baik, uji coba ahli multimedia ada pada kategori sangat baik, dan uji coba peserta didik sebagai pengguna produk ada pada kategori sangat baik.

Agustin dkk. (2020), dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa pengembangan bahan ajar tematik *digital* layak digunakan untuk pembelajaran. Hasil tersebut didasarkan dengan adanya dampak positif dari pemakaian produk, yaitu peningkatan aktivitas belajar mencapai 92,14%. Hasil positif juga dibuktikan berdasarkan efektivitas belajar peserta didik, skor *pre-test* sebesar 60,54 meningkat signifikan pada skor *pos-test* sebesar 84,79. Analisis tingkat kelayakan bahan ajar

tematik *digital* diperoleh persentase mencapai 86,04%, kepraktisan mencapai persentase 91,07%, dan kemenarikan mencapai persentase 91,89%.

Sabtaningrum dkk. (2020), dengan hasil penelitian pengembangan yang menunjukkan bahwa *e-book* tematik terpadu berbasis multikultural dalam kegiatan SFH dikategorikan layak digunakan. Berdasarkan hasil validasi ahli (materi, media, dan desain) pengembangan bahan ajar dikategorikan sangat layak digunakan dengan tingkat kelayakan mencapai 91,67%, sehingga produk pengembangan dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran. Berdasarkan hasil uji coba lapangan menunjukkan bahan ajar *e-book* tematik terpadu berbasis multikultural sangat efektif, serta sangat dibutuhkan dalam kegiatan SFH dengan rata-rata penilaian sebesar 94,2%.

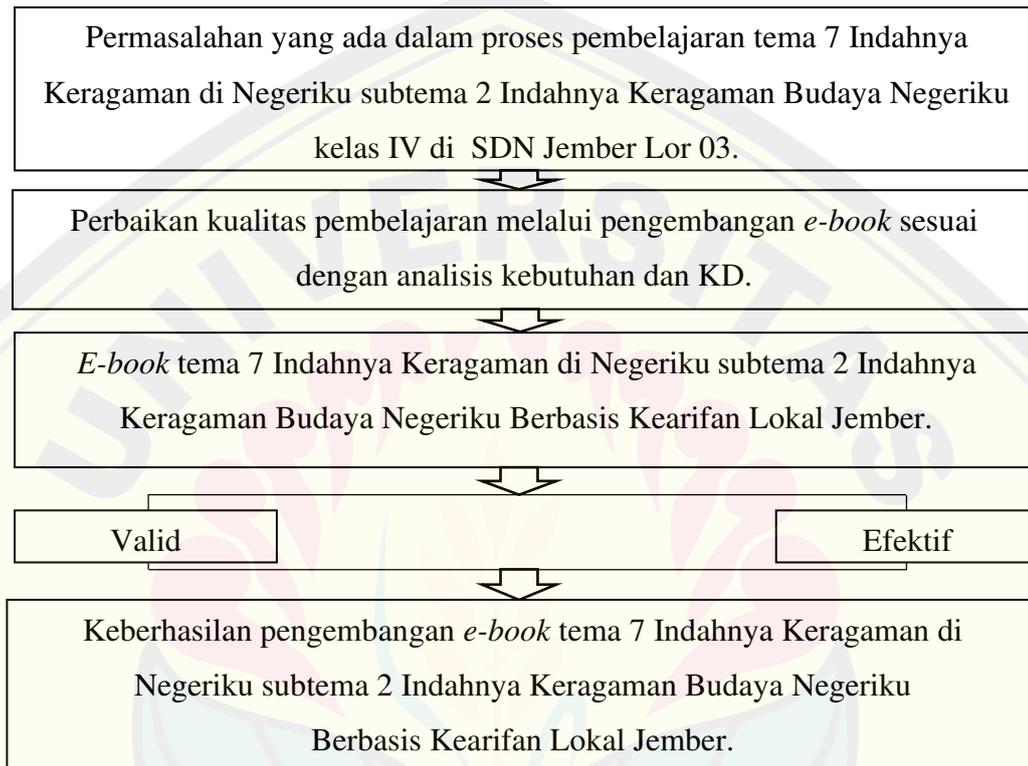
Zinnurain dan Muzanni (2017), membuktikan bahwa hasil pengembangan produk buku ajar berbasis kearifan lokal yang didasarkan oleh penilaian ahli materi dan ahli media, serta hasil uji coba pada aspek sistematika, materi, kesesuaian isi, dan idiom baku kedaerahan dinyatakan layak sebagai salah satu buku ajar yang dapat dimanfaatkan pada kegiatan pembelajaran di kelas V SD.

Berdasarkan penelitian yang relevan tersebut, maka dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan bahan ajar, dan menghindari terjadinya peniruan penelitian dengan pokok bahasan yang sama. Ada kesamaan, dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian terbaru. Adapun kesamaannya yaitu, jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian dan pengembangan. Perbedaannya yaitu variabel terikat dalam penelitian terbaru adalah proses dan hasil pengembangan *e-book*, sedangkan pada beberapa penelitian terdahulu variabel terikatnya adalah peningkatan hasil belajar. Terdapat perbedaan lainnya terkait penggunaan aplikasi, dan pokok bahasan. Produk yang dikembangkan pada penelitian terbaru, yaitu bahan ajar interaktif berupa *e-book* berbasis kearifan lokal Jember untuk peserta didik kelas IV SD, dan tema yang dikembangkan yaitu tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku. *E-book* berbasis kearifan lokal Jember ini dibuat menggunakan aplikasi *Flip PDF Corporation Edition*, yang dilengkapi dengan konten multimedia berupa teks, gambar-gambar konkret, video pembelajaran yang relevan, dan latihan soal yang dapat dikerjakan secara *online*, sehingga diharapkan dengan adanya *e-book* yang dikembangkan

pada penelitian ini dapat menjadikan pembelajaran yang bermakna, dan menambah wawasan pengetahuan peserta didik mengenai kearifan lokal Kabupaten Jember.

2.10 Kerangka Berpikir Penelitian

Berikut ini merupakan kerangka berpikir dalam penelitian pengembangan *e-book* tema 7 subtema 2 berbasis kearifan lokal Jember kelas IV di SDN Jember Lor 03.



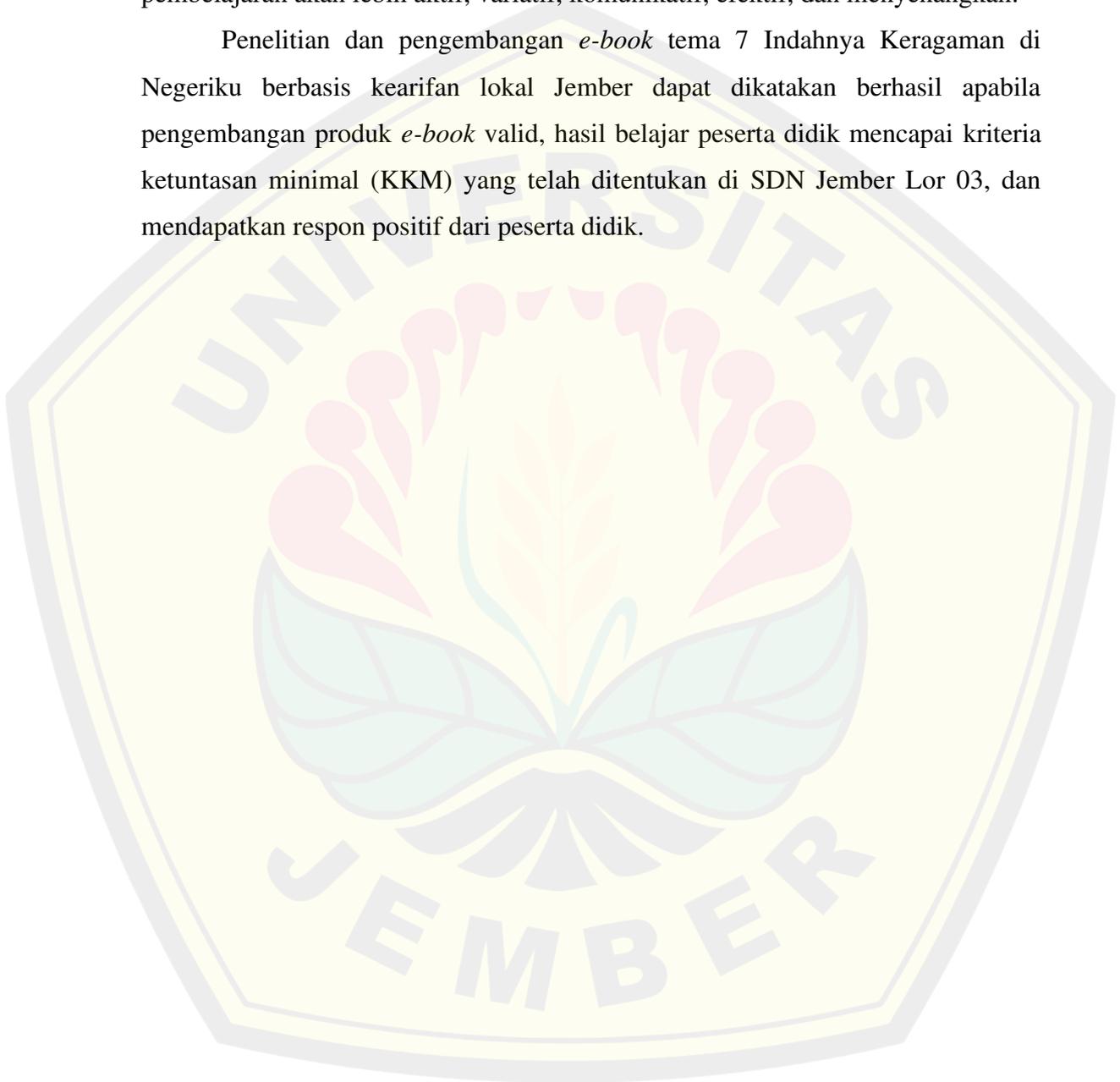
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian Pengembangan *E-book* Berbasis Kearifan Lokal Jember

Berdasarkan hasil observasi, hasil angket terbuka yang diberikan pada peserta didik, dan wawancara dengan guru kelas IV di SDN Jember Lor 03, bahwa buku ajar yang digunakan saat proses pembelajaran masih bersifat umum, buku ajar tematik yang digunakan yaitu buku tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku masih membahas tentang kebudayaan secara umum, tidak membahas kebudayaan yang ada di sekitar peserta didik, sehingga peserta didik kurang mengerti dengan kearifan lokal daerahnya yaitu di Jember. Kendala lainnya yang dihadapi peserta didik, yaitu isi penjabaran materi dalam buku ajar yang dipakai peserta didik selama proses pembelajaran

kurang lengkap, sehingga pembelajaran yang didapat peserta didik kurang mendalam mengenai materi-materi pokok yang dipelajari.

Adanya permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian pengembangan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, sebagai tambahan ilmu pengetahuan untuk peserta didik, memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, dan diharapkan dengan adanya *e-book* berbasis kearifan lokal Jember kegiatan pembelajaran akan lebih aktif, variatif, komunikatif, efektif, dan menyenangkan.

Penelitian dan pengembangan *e-book* tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Jember dapat dikatakan berhasil apabila pengembangan produk *e-book* valid, hasil belajar peserta didik mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan di SDN Jember Lor 03, dan mendapatkan respon positif dari peserta didik.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Topik yang dibahas pada bab 3 ini, meliputi: (1) jenis penelitian, (2) subjek, tempat, dan waktu penelitian, (3) jadwal penelitian, (4) definisi operasional variabel, (5) prosedur penelitian, (6) metode dan instrumen pengumpulan data, serta (7) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian pengembangan, yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk. Borg *and* Gall (dalam Masyhud, 2016:222), mengemukakan bahwa penelitian pendidikan dan pengembangan (R & D) adalah proses yang dipakai untuk mengembangkan serta memvalidasi produk pendidikan. Pendapat serupa oleh Seals dan Richey (dalam Masyhud, 2016:222), mendefinisikan bahwa penelitian pengembangan ialah suatu pengkajian sistematis terhadap perancangan, pengembangan, penilaian program, proses dan produk pelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, serta efektifitas.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, penelitian pengembangan adalah penelitian yang dipakai untuk menciptakan produk, serta menguji keefektifan dari produk yang telah dibuat. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa *e-book* berbasis kearifan lokal Jember pada tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 di kelas IV SD.

3.2 Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV B di SDN Jember Lor 03. Peserta didik kelas IV B di SDN Jember Lor 03 berjumlah 28 peserta didik, yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki, dan 11 peserta didik perempuan.

Uji coba produk dalam penelitian ini dilaksanakan di SDN Jember Lor 03. Waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari tahap desain produk hingga terciptanya produk akhir, yaitu dimulai dari bulan November 2021, kemudian

penelitian di SDN Jember Lor 03 dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/ 2023.

Adapun alasan pemilihan SDN Jember Lor 03 sebagai tempat uji pengembangan dikarenakan penelitian dengan memanfaatkan bahan ajar interaktif berupa *e-book* berbasis kearifan lokal Jember belum pernah dilaksanakan oleh guru-guru di SDN Jember Lor 03 dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Informasi tersebut didasarkan pada hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN Jember Lor 03 pada 08 Oktober 2021.

3.3 Jadwal Penelitian

Adapun rincian jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dan disesuaikan dengan langkah-langkah penelitian Borg *and* Gall, yakni sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Pelaksanaan
Tahap analisis kebutuhan	Dilaksanakan pada 08 Oktober 2021
Tahap perencanaan dan desain produk	Dilaksanakan pada 03 November 2021 hingga 16 November 2021
Tahap produksi	Dilaksanakan pada 20 November 2021 hingga 31 Desember 2021
Tahap validasi awal	Validasi ahli media dilaksanakan pada 18 Maret 2022 Validasi ahli materi dilaksanakan pada 21 Maret 2022 Validasi ahli bahasa dilaksanakan pada 23 Maret 2022
Tahap revisi produk	Dilaksanakan pada 19 Maret 2022 hingga 24 Maret 2022
Tahap uji coba produk	Dilaksanakan pada 25 Maret 2022 hingga 31 Maret 2022
Tahap revisi akhir dan penyebaran	Tahap ini tidak dilakukan, sebab bahan ajar <i>e-book</i> tematik berbasis kearifan lokal Jember tidak direvisi ulang, dan tahap penyebaran tidak dilaksanakan karena fokus penelitian ini hanya untuk pengembangan bahan ajar interaktif.

3.4 Definisi Operasional

Terdapat definisi operasional variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, guna menghindari adanya perbedaan tanggapan dan pengertian yang luas. Adapun istilah yang perlu didefinisikan pada penelitian ini, yakni sebagai berikut.

1. Proses pengembangan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember dilaksanakan dengan 7 tahapan, yaitu: (a) tahap analisis kebutuhan, (b) tahap desain produk, (c) tahap produksi, (d) tahap validasi dan evaluasi, (e) tahap revisi, (f) tahap uji coba produk, serta (g) tahap revisi dan penyebaran. Terdapat pembatasan dalam penelitian ini, yakni tidak sampai pada tahap penyebaran, sebab fokus penelitian pada pengembangan produk, dan tingkat kualitas produk yang dikembangkan.
2. *E-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan merupakan *e-book* tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 untuk peserta didik kelas IV SD, yang membelajarkan mengenai keragaman kebudayaan di sekitar peserta didik berdasarkan kearifan lokal Jember, yang meliputi: (a) ragam kesenian di Jember seperti Musik Patrol, Can-Macanan Kadduk, JFC, Jaran Kencak, Batik Khas Jember, Tari Lahbako, dan Tari Petik Kopi, (b) tradisi budaya di Jember yaitu Petik Laut Puger, (c) makanan khas di Jember yaitu tape, dan produk olahan tape, serta edamame dan produk olahan edamame, (d) pakaian tradisional khas Jember yaitu Busana Pengantin Jember Sari, dan (e) bangunan tradisional khas di Jember yaitu Gudang Atag atau rumah tembakau.
3. *E-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan, yaitu dalam bentuk *flipbook*, dibuat dengan menggunakan aplikasi *Flip PDF Corporation Edition version 2.4.9.18* yang di dalamnya memuat teks, konten *visual* berupa gambar, dan video pembelajaran untuk memperjelas materi *e-book* yang disampaikan pada peserta didik, dan terdapat latihan soal yang dapat dikerjakan secara *online*. *E-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan dalam penelitian ini disimpan dalam format HTML, agar dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik, melalui penjelajah internet standar, yaitu *Mozilla Firefox*, *Google Chrome*, dan *Microsoft Internet Explorer* secara *online*, serta dapat dibaca menggunakan perangkat elektronik *smartphone* maupun komputer.
4. Hasil pengembangan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember dapat dilihat dari beberapa aspek, yakni aspek kevalidan produk, dan aspek keefektifan produk yang didapatkan dari hasil belajar peserta didik berdasarkan ranah kognitif (pengetahuan), serta respon positif yang diberikan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan.

3.5 Prosedur Penelitian

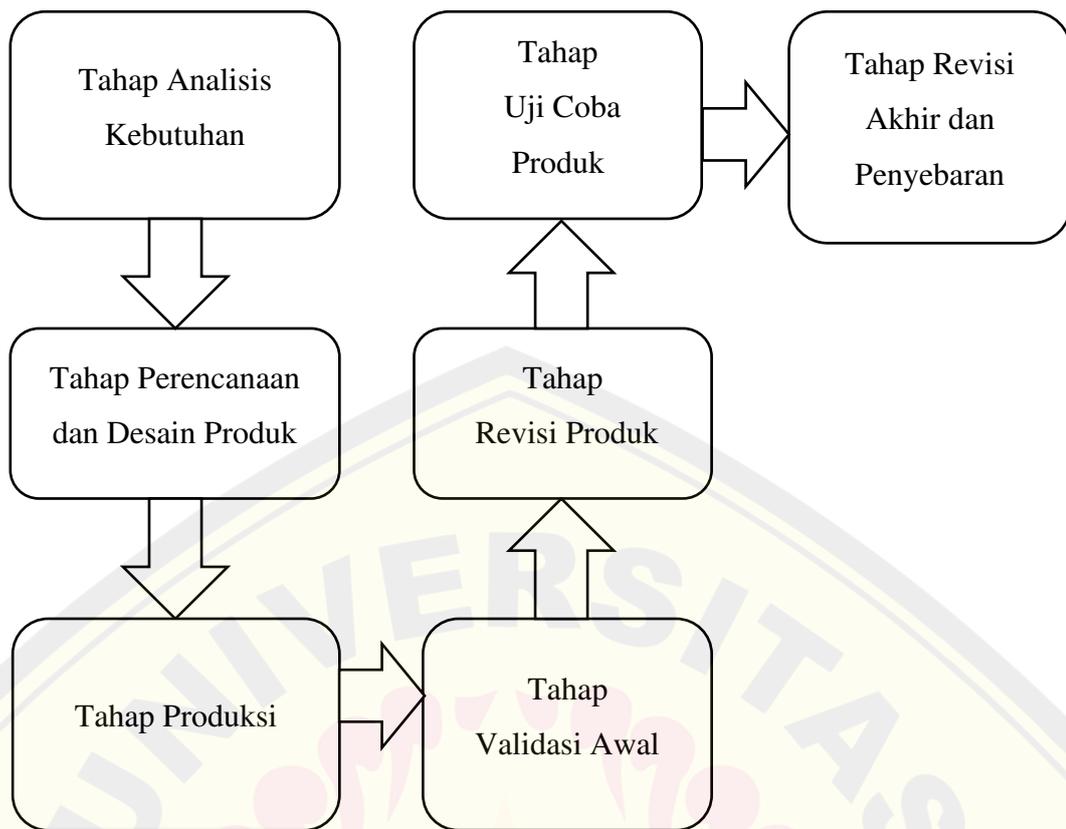
Rancangan yang dipilih sebagai acuan dalam penelitian pengembangan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember ini adalah model pengembangan *Research and Development* (R&D) oleh Borg & Gall. Prosedur dalam penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (dalam Masyhud, 2016:227), yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian pendahuluan
2. Perencanaan pengembangan produk
3. Pengembangan desain produk awal
4. Validasi desain produk
5. Revisi desain produk awal
6. Uji coba penggunaan
7. Revisi desain produk
8. Uji coba keefektifan
9. Produk final dan produk massal
10. Desiminasi produk dan implementasi

Adanya keterbatasan waktu membuat model pengembangan ini dimodifikasi menjadi 7 tahapan disesuaikan dengan penelitian pengembangan yang dilakukan. Berikut adalah 7 tahapan pengembangan Borg *and* Gall (dalam Gooch, 2012:85), yaitu sebagai berikut.

1. Tahap analisis kebutuhan (*research analysis, needs assesment and proof of concept*).
2. Tahap perencanaan dan desain produk (*product planning and design*).
3. Tahap produksi/ pelaksanaan pengembangan produk awal (*prelinimary product development*).
4. Tahap validasi awal (*preliminary field testing*)
5. Tahap revisi produk (*product revision*)
6. Tahap uji coba produk (*main field testing*)
7. Tahap revisi akhir dan penyebaran (*the final product revision and dissemination*).

Bagan tahapan penelitian pengembangan model R & D dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Langkah-langkah Pengembangan Borg & Gall (dalam Gooch, 2012:85)

Model pengembangan R & D yang terdiri dari 7 tahap dijabarkan sebagai berikut.

3.5.1 Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilaksanakan guna mengetahui data, dan informasi yang tepat berhubungan dengan kebutuhan produk tertentu yang sesuai dengan keinginan, serta keperluan dalam melaksanakan penelitian pengembangan (Masyhud, 2016:228). Analisis kebutuhan dilaksanakan, dengan cara sebagai berikut.

1. Kajian pustaka

Kajian pustaka dilaksanakan dengan cara banyak membaca dari berbagai buku ataupun jurnal penelitian yang relevan. Berdasarkan pengkajian tersebut diperoleh data, serta informasi tentang berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian pengembangan bahan ajar interaktif berupa *e-book* tematik berbasis kearifan lokal Jember.

2. Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan cara menelaah kurikulum yang berlaku pada saat ini. Berdasarkan kurikulum tersebut dilihat kompetensi yang dicapai. Pembelajaran pada kelas IV di SDN Jember Lor 03 mengacu pada kurikulum 2013 dengan KI, dan KD yang telah ditetapkan.

3. Analisis materi

Analisis materi bertujuan untuk menetapkan isi materi dalam *e-book* tematik berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan.

4. Analisis karakteristik peserta didik

Analisis karakter peserta didik dilaksanakan dengan mempertimbangkan ciri, kemampuan, maupun pengalaman peserta didik.

5. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara mendatangi sekolah yang dijadikan tempat pelaksanaan penelitian pengembangan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember. Tahap yang dilakukan pada studi lapangan yaitu wawancara, observasi, serta penyebaran angket melalui *platform google form*. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV di SDN Jember Lor 03, observasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas IV B, dan angket diberikan kepada peserta didik kelas IV B di SDN Jember Lor 03. Wawancara dan penyebaran angket dilaksanakan pada 08 Oktober 2021.

Dilaksanakannya kegiatan wawancara bertujuan, untuk mengetahui berbagai permasalahan maupun kendala-kendala yang dihadapi guru. Permasalahan atau kendala tersebut berkaitan dengan penerapan materi, dan buku ajar yang dipakai dalam proses pembelajaran, sedangkan penyebaran angket bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada peserta didik terkait penyediaan bahan ajar yang disediakan oleh lembaga sekolah dalam proses pembelajaran, dan untuk mengetahui pemahaman, atau pengetahuan awal peserta didik tentang kearifan lokal di Kabupaten Jember.

3.5.2 Perencanaan dan desain produk

Tahap perencanaan pada penelitian ini memuat beberapa kegiatan, meliputi merumuskan tujuan yang ingin dicapai, menentukan materi sesuai dengan KD

maupun karakteristik peserta didik, strategi pembelajaran, serta evaluasi yang dipakai guna mengembangkan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember.

Tahapan desain produk diperlukan perencanaan dengan mengulas materi yang disajikan dalam *e-book*, dan mempertimbangkan penyesuaian dengan kebutuhan, selera, dan kemampuan peserta didik. Materi yang dikembangkan dalam *e-book* dibuat dengan menyajikan video pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran, gambar-gambar konkret, dan penjelasan mengenai kebudayaan daerah Jember, serta penggunaan bahasa yang komunikatif diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang disajikan dalam *e-book* berbasis kearifan lokal Jember. Selain itu, pada tahap desain produk ini harus benar-benar menentukan jenis *software*, atau aplikasi yang akan digunakan untuk membuat bahan ajar interaktif berupa *e-book*. Aplikasi yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi 2 macam yaitu, aplikasi utama dan aplikasi pendukung. Aplikasi utama untuk membuat *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yaitu *Flip PDF Corporation Edition version 2.4.9.18*, sedangkan aplikasi pendukung untuk membuat *e-book* yaitu *Microsoft Word*, *Canva*, pengolah video menggunakan *Animaker*, *Microsoft Power Point*, dan *Wondershare Filmora 9 version 9.5.0.21*, serta pembuatan soal interaktif berbantuan *Live Worksheet* maupun *Google Form*.

3.5.3 Tahap produksi/ pelaksanaan pengembangan produk awal

Tahapan pembuatan *e-book* tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember, yakni sebagai berikut.

1. Menentukan desain *cover* dan *layout*

Desain *cover* dan *layout e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan dengan ukuran kertas A4.

2. Menentukan judul *e-book*

E-book yang dikembangkan berjudul “*E-book* Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember”.

3. Membuat pendahuluan

Bagian pendahuluan *e-book* yang dikembangkan memuat kata pengantar, kata pendahuluan yang memperkenalkan kearifan lokal Jember, dan tujuan dari adanya *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, serta memuat petunjuk penggunaan *e-book*.

4. Menentukan standar isi

Standar isi disesuaikan dengan kurikulum 2013 untuk tema 7, subtema 2 pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 di kelas IV SD.

5. Isi *e-book*

E-book yang dikembangkan memuat konsep, teori, latihan soal, video pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran, memuat gambar-gambar konkret yang ada di sekitar peserta didik, dan berbasis kearifan lokal Jember.

6. Menyusun *e-book*

Menyusun *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, dengan mengatur susunan materi, gambar pendukung, dan menyisipkan video pembelajaran yang telah dibuat pada *layout e-book* yang dikembangkan. Khusus untuk menyisipkan video pembelajaran menggunakan aplikasi *Flip PDF Corporation Edition*.

7. Melakukan *finishing*

Finishing meliputi pengecekan ulang materi, penggunaan kalimat, ukuran *font* yang digunakan, penggunaan multimedia, dan penyusunan *layout*.

8. Publikasi *e-book* secara *online*

E-book yang telah selesai dikembangkan, dipublikasikan secara *online* dalam bentuk HTML. Publikasi secara *online* bertujuan agar peserta didik dapat mengakses *e-book* berbasis kearifan lokal Jember dengan mudah.

3.5.4 Tahap validasi awal

Validasi produk oleh para ahli merupakan proses penilaian terhadap kelayakan produk yang dikembangkan, yaitu bahan ajar interaktif berupa *e-book* tema 7 subtema 2 pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 berbasis kearifan lokal Jember untuk kelas IV SD. Uji validitas desain produk menggunakan instrumen berupa skala penilaian yang diberikan kepada validator bersamaan dengan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang telah dikembangkan.

Validasi produk digunakan untuk menilai keefektifan desain produk yang telah dibuat, dalam penelitian ini uji validitas melibatkan 3 ahli. 1 dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember sebagai ahli media, 1 dosen FKIP Universitas Jember sebagai ahli bahasa, dan 1 guru kelas IV di SDN Jember Lor 03 sebagai ahli materi. Validasi ahli bahasa dilakukan oleh dosen PGSD yaitu Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd. Validasi ahli media dilakukan oleh dosen PGSD yaitu Bapak Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis, dan validasi ahli materi dilakukan oleh guru kelas IV di SDN Jember Lor 03 yaitu Ibu Ghestika Risdianty, S.Pd.

3.5.5 Tahap revisi produk

Setelah produk divalidasi oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi, maka akan diperoleh masukan-masukan guna melakukan revisi desain produk. Revisi desain dilaksanakan sampai *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan valid. *E-book* yang telah melewati tahap validasi, serta telah dinyatakan layak oleh validator dapat diuji cobakan pada peserta didik kelas IV B di SDN Jember Lor 03.

3.5.6 Tahap uji coba produk

Tahap uji coba produk *e-book* berbasis kearifan lokal Jember tersebut dilakukan pada subjek skala kecil yaitu satu kelas IV B SDN Jember Lor 03. Uji coba dilakukan dengan menerapkan produk yang dihasilkan dengan memberikan pengajaran kepada peserta didik menggunakan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang telah dikembangkan, meminta peserta didik untuk membaca materi yang terdapat dalam *e-book*, dan mengerjakan latihan soal yang terdapat dalam *e-book*. Saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi dengan mencatat kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, dan di akhir pembelajaran tema 7 subtema 2, peserta didik diminta untuk mengerjakan soal tes hasil belajar, serta mengisi angket respon peserta didik terhadap *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan.

3.5.7 Tahap revisi akhir dan penyebaran

Setelah dilakukan uji coba produk, maka akan diperoleh balikan terhadap produk tersebut sebagai acuan untuk revisi produk agar produk dinyatakan layak untuk digunakan. Melalui tahap revisi akhir ini, dilakukan juga analisis akhir pada hasil belajar peserta didik, dan persentase angket respon peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar *e-book* yang dikembangkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi. Tahap penyebaran tidak dilaksanakan dalam penelitian ini, karena fokus penelitian hanya pada hasil pengembangan produk yang dikembangkan, dan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian.

3.6 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, sedangkan instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih, serta dipakai oleh peneliti dalam pengumpulan data agar lebih mudah dan sistematis (Ridwan, 2004:137). Penjabaran metode, dan instrumen pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

3.6.1 Metode pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian pengembangan ini, yakni sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan guna mencari informasi awal tentang sumber belajar yang digunakan guru kelas IV di SDN Jember Lor 03 selama proses pembelajaran di kelas. Informasi tersebut berupa penemuan permasalahan sumber belajar yang digunakan selama proses mengajar, serta pengetahuan peserta didik mengenai kearifan lokal di sekitar tempat tinggalnya.

2. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan sebelum dan saat penelitian. Dokumentasi sebelum penelitian yaitu dokumentasi jumlah peserta didik kelas IV B di SDN Jember Lor 03, sedangkan saat penelitian untuk mendokumentasikan kegiatan belajar peserta didik menggunakan produk yang dikembangkan.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan saat pelaksanaan penelitian untuk mengamati aktivitas belajar, dan kemampuan peserta didik.

4. Kuesioner/ angket

Kuesioner adalah pengumpulan data secara tidak langsung. Kuesioner dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis terkait dengan bahan ajar yang digunakan selama di sekolah, serta pertanyaan-pertanyaan tertulis terkait dengan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang telah dikembangkan. Kuesioner diberikan kepada peserta didik kelas IV B di SDN Jember Lor 03. Instrumen yang digunakan berupa angket.

5. Tes hasil belajar

Tes diberikan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik kelas IV B di SDN Jember Lor 03 terkait tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember. Tes hasil belajar diberikan setelah pemberian *treatment* pembelajaran dengan menggunakan produk *e-book* tematik berbasis kearifan lokal Jember. Tes yang diberikan terdiri atas 40 soal objektif. Sebelum tes hasil belajar diberikan, soal terlebih dahulu divalidasi oleh dosen ahli instrumen tes, dan guru kelas IV B di SDN Jember Lor 03. Dosen yang menjadi validator ahli instrumen tes yaitu Ibu Zetti Finali, S.Pd., M.Pd, dan guru yang menjadi validator ahli materi yaitu Ibu Ghestika Risdianty, S.Pd. Validitas instrumen tes dilakukan, untuk mengetahui instrumen tes yang digunakan telah memuat keseluruhan isi yang dikaji atau tidak.

3.6.2 Instrumen pengumpulan data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini, yakni sebagai berikut.

1. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dipakai guna mengukur kompetensi peserta didik, meliputi penguasaan isi, dan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal pemecahan masalah kejujuran (Hobri, 2010:45). Soal-soal yang dikembangkan untuk tes hasil belajar berpedoman pada Taksonomi Bloom, yang telah direvisi oleh Anderson (dalam Kusaeri, 2014:36), diantaranya C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Soal tes hasil

belajar pada penelitian ini mencakup C1 (mengingat)–C4 (menganalisis), yang berkaitan dengan komponen keragaman budaya di negeriku. Data hasil belajar yang telah diperoleh dimanfaatkan, untuk bahan analisis keefektifan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan dalam penelitian ini.

2. Lembar validasi

Lembar validasi dipakai guna mengukur kevalidan *e-book* yang dikembangkan. Validator *e-book* berbasis kearifan lokal Jember dilakukan oleh 3 validator ahli (bahasa, media, dan materi). Teknik pengumpulan data hasil validasi *e-book* dilakukan dengan cara memberikan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, dan lembar validasi kepada para ahli (validator). Validator diminta untuk memberikan penilaian terhadap *e-book* yang dikembangkan, dengan cara menuliskan penilaian pada aspek yang ada dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai.

3. Lembar angket

Menurut Hobri (2010:45), angket respon peserta didik dipakai guna memperoleh data mengenai pendapat atau komentar peserta didik terhadap komponen kegiatan, dan kegiatan pembelajaran yang meliputi lembar kegiatan peserta didik, buku peserta didik, dan cara guru mengajar. Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui bahan ajar atau buku yang dipakai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, pengetahuan peserta didik terhadap kearifan lokal Jember, serta untuk mengetahui tanggapan atau respon peserta didik terhadap bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan.

4. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dipakai sebagai pedoman guna melaksanakan wawancara pada guru wali kelas IV di SDN Jember Lor 03. Pedoman wawancara yang dipakai dalam penelitian ini merupakan bentuk wawancara *semi structured*, yaitu wawancara yang diawali dengan memberi pertanyaan yang telah tersusun, dan kemudian satu persatu diperdalam untuk didapatkan informasi lebih lanjut.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif dengan menginterpretasikan hasil penelitian untuk mendapatkan rata-rata, dan persentase

dengan menggunakan data yang didapat dari validator. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

3.7.1 Validitas *e-book*

Data hasil penilaian kevalidan *e-book* dari 3 validator ahli (media, bahasa, dan materi), selanjutnya ditentukan rerata indikator yang diberikan kepada masing-masing validator tersebut. Berdasarkan rerata skor indikator yang telah didapat ditentukan skor rerata setiap aspek. Berikut rumus yang dipakai, untuk menghitung skor validasi *e-book*.

$$\text{Valpro} = \frac{\text{srt}}{\text{smt}} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = validitas produk

Srt = skor *rill* tercapai (rerata dari para validator)

Smt = Skor maksimal yang tercapai (dihitung berdasarkan jumlah poin pernyataan dikalikan skor maksimal yang dapat dicapai) (Masyhud, 2016:242)

Setelah diperoleh hasil analisis validasi produk, maka langkah selanjutnya hasil tersebut dirujuk, pada kriteria penentuan tingkat kevalidan bahan ajar *e-book*. Adapun kriteria validitas produk tertera pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Validasi Ahli

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
$80 < \text{Valpro} \leq 100$	Sangat Layak
$60 < \text{Valpro} \leq 80$	Layak
$40 < \text{Valpro} \leq 60$	Cukup Layak
$20 < \text{Valpro} \leq 40$	Kurang Layak
$0 < \text{Valpro} \leq 20$	Sangat Kurang layak

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2016:242)

3.7.2 Persentase hasil belajar

Berdasarkan data hasil *post test* peserta didik terhadap *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, peserta didik dikatakan tuntas atau berhasil apabila mendapatkan skor tes hasil belajar minimal sesuai dengan KKM, yang telah ditentukan oleh lembaga SDN Jember Lor 03. Menurut Hobri (2007:167), analisis data persentase ketuntasan hasil belajar dapat ditentukan dengan rumus persentase hasil belajar klasikal sebagai berikut.

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E = Persentase banyaknya peserta didik yang mendapat skor tes dengan tuntas

n = Jumlah peserta didik yang hasil belajarnya tuntas

N = Jumlah seluruh peserta didik

Keberhasilan pengembangan bahan ajar dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang mendapat skor minimal sesuai dengan KKM. KKM di SDN Jember Lor 03, yaitu dengan skor 75. Hasil tes digunakan untuk menyimpulkan apakah produk yang dikembangkan efektif atau tidak, jika 80% lebih peserta didik mendapatkan skor ≥ 75 maka produk pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan efektif. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan keefektifan hasil pembelajaran, adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Keefektifan Hasil Belajar

Rentangan Skor	Kategori Keefektifan
$80,00 < P_i \leq 100$	Sangat Efektif
$70,00 < P_i \leq 80,00$	Efektif
$60,00 < P_i \leq 70,00$	Cukup Efektif
$40,00 < P_i \leq 60,00$	Kurang Efektif
$0 < P_i \leq 40,00$	Sangat Kurang Efektif

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2016:251)

3.7.3 Uji keefektifan melalui respon peserta didik

Respon peserta didik diperlukan guna mengukur efektivitas penggunaan bahan ajar *e-book* dalam pembelajaran. Angket respon peserta didik dibuat dalam bentuk *check list*, apabila sebagian besar peserta didik (minimal 80%) menyatakan setuju (YA), pada setiap poin dalam angket tersebut, maka poin produk yang dikembangkan menunjukkan baik, atau efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berikut adalah rumus yang dipakai, untuk menganalisis angket respon peserta didik.

$$Y = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

Y = Persentase skor

A = Proporsi peserta didik yang memilih “Ya”

B = Jumlah seluruh peserta didik (Khabibah dkk. 2016:765)

Tabel 3.4 Kriteria Skor Respon Peserta Didik

Rentang Total Skor	Kategori
$0% < Y \leq 20%$	Tidak Baik
$20% < Y \leq 40%$	Kurang Baik
$40% < Y \leq 60%$	Cukup Baik
$60% < Y \leq 80%$	Baik
$80% < Y \leq 100%$	Sangat Baik

Sumber: Modifikasi dari Khabibah, dkk. (2016:765)



BAB 4. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Topik yang dibahas pada bab 4 ini, meliputi: (1) proses pengembangan *e-book*, (2) hasil pengembangan *e-book*, (3) pembahasan, dan (4) temuan penelitian.

4.1 Proses Pengembangan *E-book* Berbasis Kearifan Lokal

Proses pengembangan bahan ajar *e-book* pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku untuk kelas IV SD memakai model pengembangan R & D oleh Borg *and* Gall. Model pengembangan Borg *and* Gall dimodifikasi, dan disesuaikan dengan penelitian yang dilaksanakan, sebab tujuan penelitian ini guna mengetahui proses, dan tingkat keefektifan bahan ajar interaktif yang telah dikembangkan. Tahap-tahap penelitian dan pengembangan model R & D seperti yang dikemukakan oleh Borg & Gall (dalam Gooch, 2012:85), yakni sebagai berikut: (1) analisis kebutuhan, (2) perencanaan desain produk, (3) produksi/ tahap pelaksanaan pengembangan produk, (4) validasi awal, (5) revisi produk, (6) uji coba produk, serta (7) revisi akhir dan penyebaran produk akhir. Berikut adalah penjabaran dari tahap-tahap penelitian, dan pengembangan yang telah digunakan.

4.1.1 Tahap analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilaksanakan guna menetapkan masalah, yang mendasari pengembangan bahan ajar interaktif *e-book* tematik berbasis kearifan lokal Jember. Tahap ini dilaksanakan sebelum proses pembuatan sebuah produk, hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini, yaitu analisis kurikulum, analisis materi, analisis peserta didik, kajian pustaka, dan studi lapangan.

1. Kajian pustaka

Berdasarkan kegiatan membaca jurnal penelitian yang relevan diperoleh data yang mendukung dalam penelitian pengembangan, serta diperoleh informasi tentang kearifan lokal Kabupaten Jember.

2. Analisis kurikulum

Kurikulum 2013 dibuat untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Ketercapaian tujuan

kurikulum dapat didukung dengan bahan ajar yang mampu mendorong peserta didik, untuk mencapai kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna.

Pembelajaran di kelas IV SD terdapat 9 tema yang harus dipelajari peserta didik, diantaranya adalah tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku. Setiap tema terdapat 3 subtema, dan setiap subtema terdapat 6 pembelajaran. Subtema 1 menjelaskan keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, subtema 2 menjelaskan indahnnya keragaman budaya negeriku, dan subtema 3 menjelaskan indahnnya persatuan dan kesatuan negeriku. Subtema 2 terdapat 6 pembelajaran, namun tidak semua pembelajaran menjelaskan secara rinci tentang keragaman budaya yang ada di sekitar peserta didik, sementara peserta didik berada di lingkungan di mana banyak sekali keragaman budaya. Keanekaragaman budaya yang ada di lingkungan sekitar peserta didik, sangat penting untuk diketahui, dibanggakan, dan dilestarikan.

Pembelajaran pada subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku dipetakan menjadi 5 mata pelajaran, yaitu IPA, IPS, bahasa Indonesia, PPKn, SBdP, serta terdiri dari 12 KD. KD pada subtema 2 dapat dilihat pada Tabel 2.1 halaman 29, dan untuk mencapai KD tersebut dibutuhkan adanya bahan ajar yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi bermakna, membuat peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif, dan mengerti dengan keragaman budaya di sekitar berdasarkan kenyataan yang dilihat oleh peserta didik, dan membantu mengetahui adanya kearifan lokal di Kabupaten Jember seperti Batik khas Jember, Tari Lahbako, Tari Petik Kopi, Jaran Kencak, Can-Macanan Kadduk, JFC, Gudang Atag, tape dan produk olahan tape, edamame dan produk olahan edamame, Petik Laut Puger, serta busana pengantin Jember Sari.

3. Analisis materi

Analisis materi dilakukan guna mengetahui materi apa saja yang dibahas pada buku ajar peserta didik tema 7 Indahnnya Keragaman Budaya di Negeriku. Materi keragaman budaya pada buku ajar tema 7 tersebut, kurang melekat pada lingkungan peserta didik. Oleh sebab itu, konsep materi yang diangkat pada penelitian ini, adalah keragaman budaya di Indonesia berdasarkan kearifan lokal di Kabupaten Jember.

Kearifan Lokal di Kabupaten Jember, meliputi: (a) ragam seni pertunjukan, yaitu Tari Lahbako, Tari Petik Kopi, Can-Macanan Kadduk, JFC, Musik Patrol, dan Jaran Kencak, (b) seni kriya yaitu Batik khas Jember, (c) busana tradisional khas Jember, yaitu busana pengantin Jember Sari, (d) bangunan tradisional khas Jember, yaitu Gudang Atag, (e) tradisi budaya, yaitu Tradisi Petik Laut Puger, (f) ragam makanan khas Jember yaitu tape dan produk olahan tape, serta edamame dan produk olahan edamame. Secara umum keragaman seni pertunjukan, Batik, bangunan tradisional, makanan khas daerah, hingga tradisi merupakan bentuk dari adanya keragaman budaya yang ada di Indonesia, sehingga kearifan lokal Jember tersebut dapat diintegrasikan dengan pemilihan buku ajar peserta didik Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku khususnya pada Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku, yang menjelaskan tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia. Berdasarkan pengamatan buku ajar peserta didik, perlu untuk mengetahui KD pada buku ajar tema 7 subtema 2 sebagai bentuk pengembangan bahan ajar *e-book* tematik berbasis kearifan lokal Jember, yakni sebagai berikut.

Tabel 4.1 KD Tema 7 Subtema 2

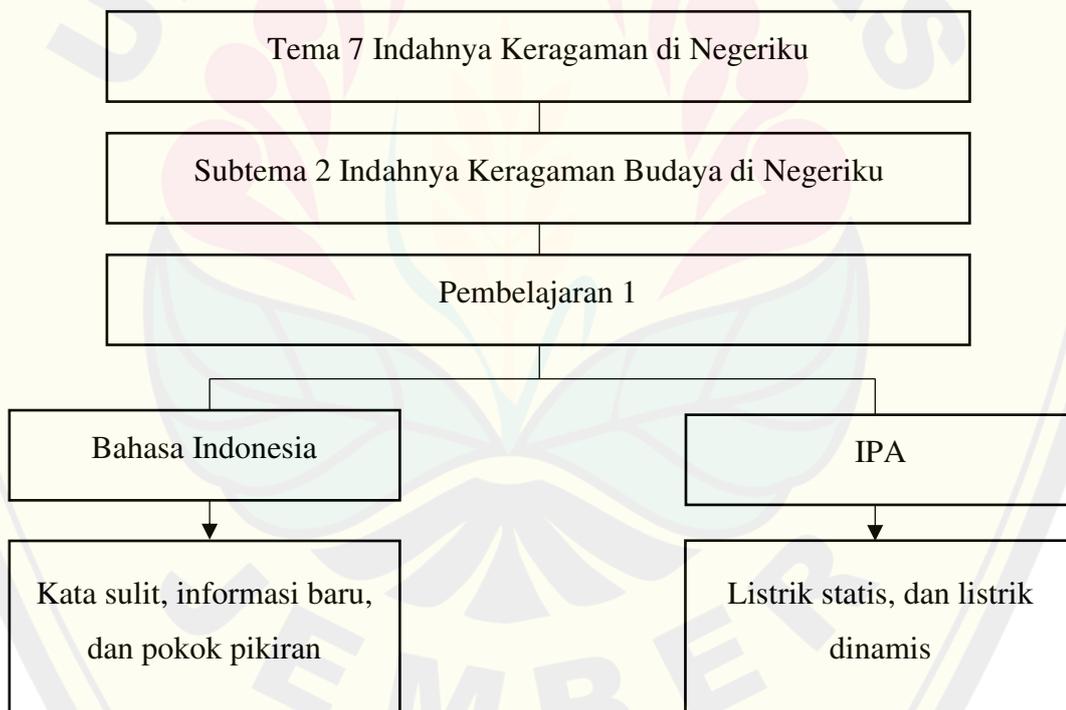
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia	3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
SBdP	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.
PPKn	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.8 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
IPA	3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
	4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017:39)

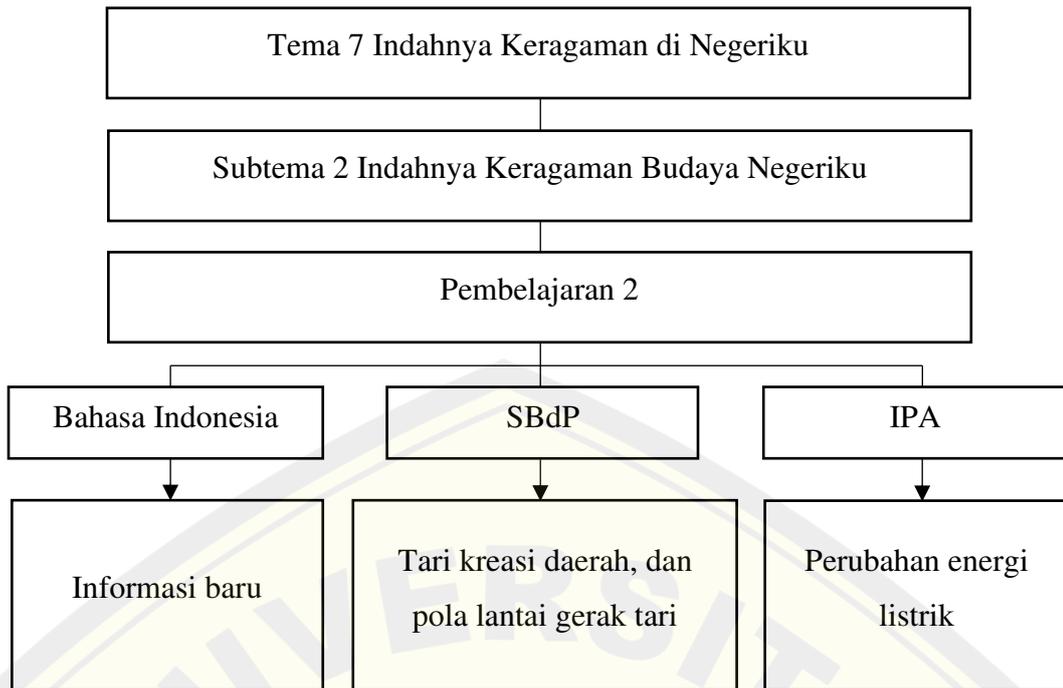
Setelah mengetahui KD pada tema 7 subtema 2, selanjutnya dilaksanakan pembuatan peta konsep materi untuk bahan ajar *e-book*. Penjabaran peta konsep materi tema 7 subtema 2 berbasis kearifan lokal Jember, yakni sebagai berikut.

- a. Peta konsep materi tema 7 subtema 2 pembelajaran 1, dapat dilihat pada Gambar 4.1. Materi pada pembelajaran 1 dihubungkan dengan kearifan lokal Jember, yaitu Batik khas Jember. Dipilihnya kearifan lokal Batik khas Jember, karena secara umum dalam pembuatan karya seni Batik dibutuhkan peralatan elektronik, seperti lampu, canting listrik, dan kompor listrik, sehingga kearifan lokal Batik khas Jember dapat diintegrasikan pada IPA KD 3.3 dan 4.3, yaitu materi gaya listrik, serta dapat diintegrasikan pada bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.



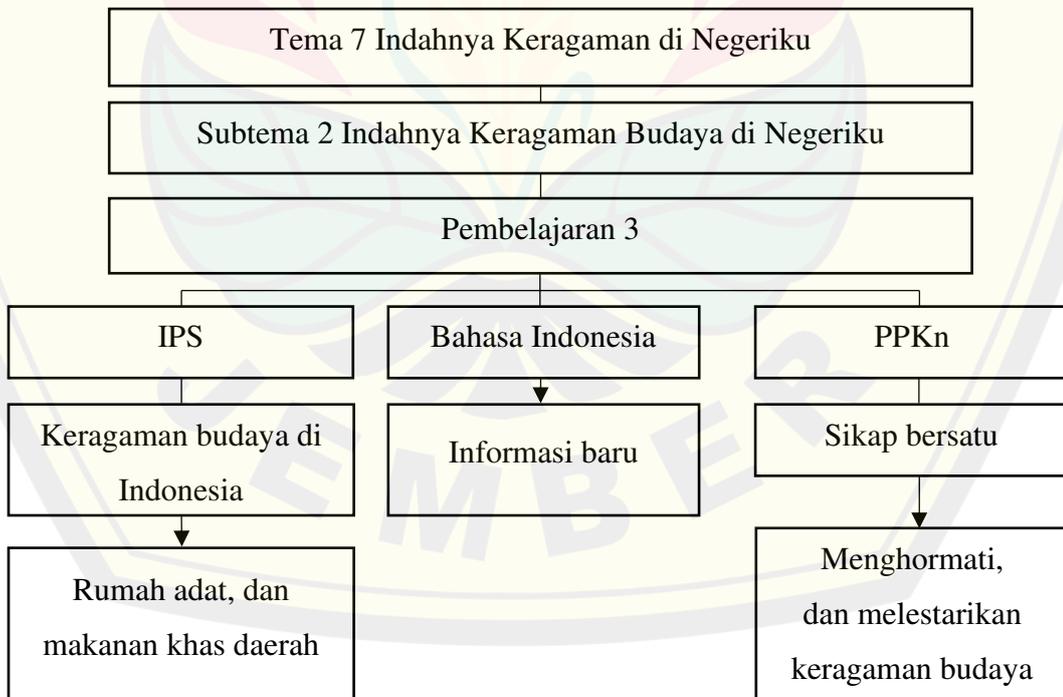
Gambar 4.1 Peta Konsep Materi Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 1

- b. Peta konsep materi tema 7 subtema 2 pembelajaran 2, dapat dilihat pada Gambar 4.2. Kearifan lokal Jember yang diintegrasikan pada isi tema 7 subtema 2 pembelajaran 2, yaitu Tari Lahbako.



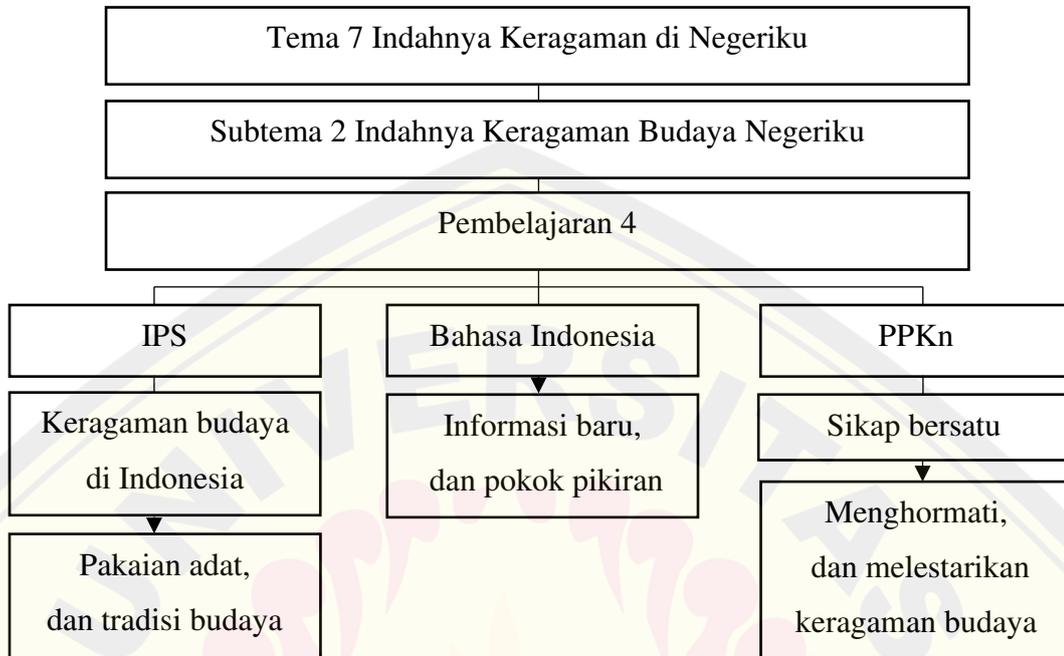
Gambar 4.2 Peta Konsep Materi Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 2

- c. Peta konsep materi tema 7 subtema 2 pembelajaran 3, dapat dilihat pada Gambar 4.3. Kearifan lokal Jember yang diintegrasikan pada isi tema 7 subtema 2 pembelajaran 3, yaitu bangunan tradisional Gudang Atag khas Jember, tape dan produk olahan tape, serta edamame dan produk olahan edamame.



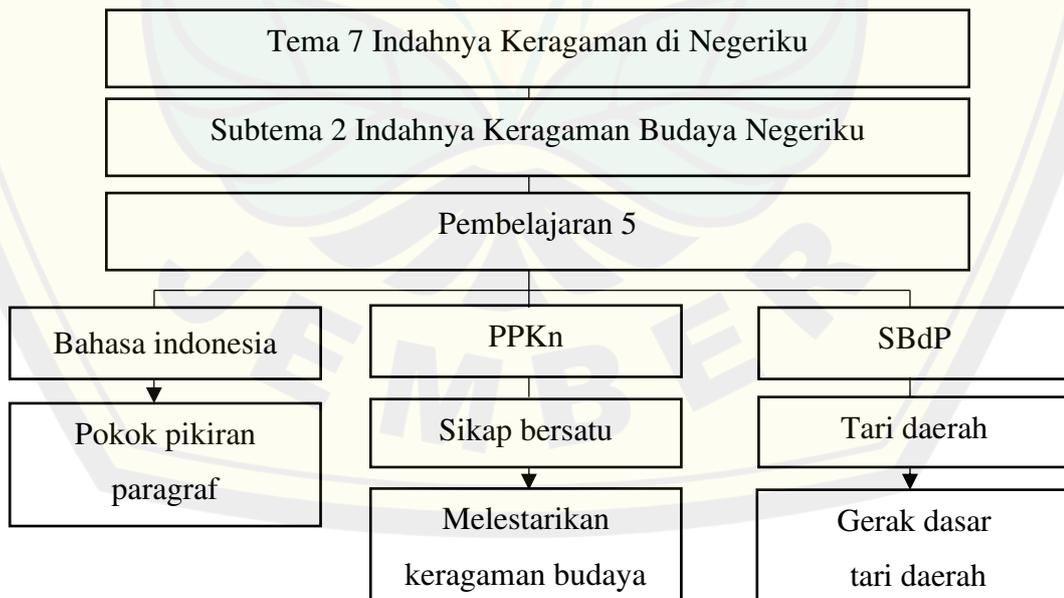
Gambar 4.3 Peta Konsep Materi Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 3

- d. Peta konsep materi tema 7 subtema 2 pembelajaran 4, dapat dilihat pada Gambar 4.4. Kearifan lokal Jember yang diintegrasikan pada isi tema 7 subtema 2 pembelajaran 4, yaitu busana tradisional pengantin Jember Sari, dan tradisi Petik Laut di Puger.



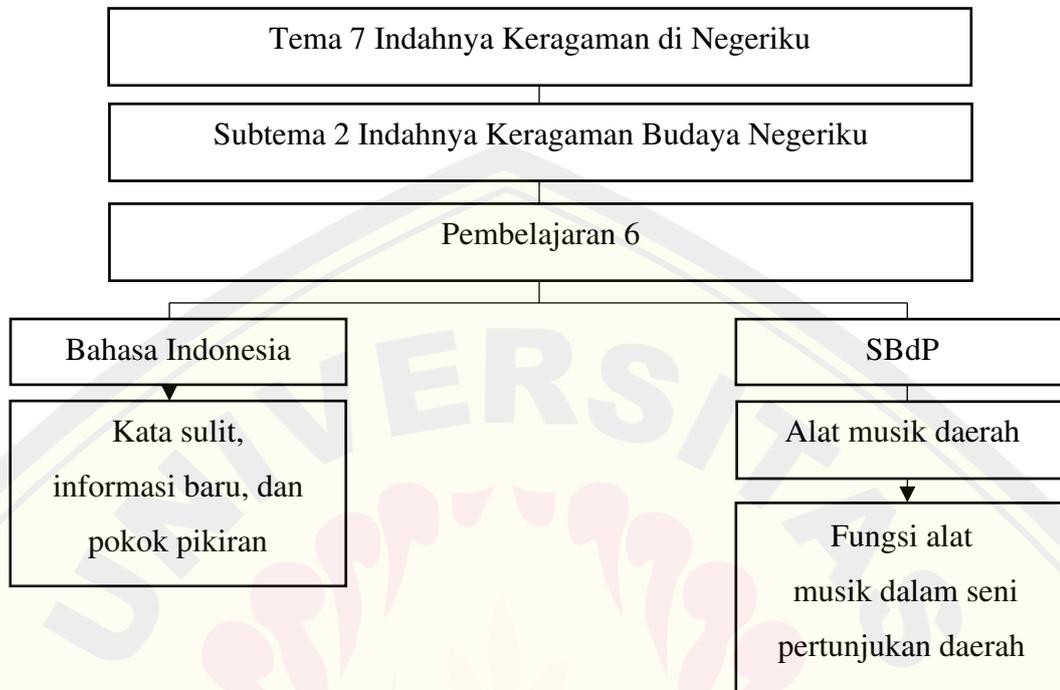
Gambar 4.4 Peta Konsep Materi Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 4

- e. Peta konsep materi tema 7 subtema 2 pembelajaran 5, dapat dilihat pada Gambar 4.5. Kearifan lokal Jember yang diintegrasikan pada isi tema 7 subtema 2 pembelajaran 5, yaitu Tari Lahbako dan Tari Petik Kopi.



Gambar 4.5 Peta Konsep Materi Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 5

- f. Peta konsep materi tema 7 subtema 2 pembelajaran 6, dapat dilihat pada Gambar 4.6. Kearifan lokal Jember yang diintegrasikan pada isi tema 7 subtema 2 pembelajaran 6, yaitu seni pertunjukan Musik Patrol, Can-Macanan Kadduk, Jaran Kencak, dan Jember *Fashion Carnaval* (JFC).



Gambar 4.6 Peta Konsep Materi Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 6

4. Analisis peserta didik

Analisis peserta didik dilakukan bertujuan, untuk mengetahui karakteristik perkembangannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, dan penyebaran angket terbuka kepada peserta didik kelas IV B SDN Jember Lor 03 pada 08 Oktober 2021, terdapat beberapa masalah yang ditemukan, yaitu sebagai berikut.

- a. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran di kelas

Peserta didik kelas IV B SDN Jember Lor 03 mengalami kesulitan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, dikarenakan penyajian materi yang ada pada buku tematik peserta didik masih bersifat umum, materi pembelajarannya kurang lengkap, dan memuat materi secara umum khususnya pada buku tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku. Hal tersebut mengakibatkan kesulitan bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, dan mempengaruhi

kebermaknaan dalam pembelajaran, sehingga yang awalnya pembelajaran menjadi bermakna dengan suasana yang aktif menjadi membosankan.

b. Peserta didik kurang mengetahui keragaman budaya di Indonesia, khususnya keragaman budaya di Kabupaten Jember.

Peserta didik kelas IV B SDN Jember Lor 03 kurang mengetahui keragaman budaya yang ada di Indonesia, khususnya keragaman budaya di daerah tempat tinggalnya yaitu Kabupaten Jember. Hal tersebut membuktikan, bahwa peserta didik kurang mempunyai rasa memiliki terhadap kebudayaan yang ada di daerahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV B, peserta didik kelas IV SDN Jember Lor 03 menggunakan buku tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku, buku tematik tersebut merupakan salah satu buku yang mengenalkan keragaman budaya di Indonesia, namun materi tentang kebudayaan yang ada dalam buku tematik tersebut masih bersifat umum, dan kurang terperinci. Adanya kondisi tersebut dibutuhkan sebuah inovasi dalam pembelajaran, salah satunya menggunakan bahan ajar interaktif *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, yang membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, menambah ilmu pengetahuan, dan kontekstual, sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

5. Studi lapangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, observasi saat kegiatan pembelajaran, dan penyebaran angket terbuka pada peserta kelas IV B SDN Jember Lor 03 pada 08 Oktober 2021 didapatkan informasi, bahwa bahan ajar yang sering dipakai peserta didik kelas IV di SDN Jember Lor 3, yaitu buku ajar tematik terbitan Kemendikbud edisi revisi tahun 2017. Khususnya pada buku tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku belum berbasis kearifan lokal Jember, dan memuat materi secara umum. Selain itu, di SDN Jember Lor 03 belum tersedia bahan ajar berbasis kearifan lokal Jember.

4.1.2 Tahap perencanaan dan desain produk

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka pada tahapan ini dilakukan perencanaan, dan desain produk guna menyelesaikan permasalahan dalam pengintegrasian kearifan lokal pada materi tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku, yakni mengembangkan bahan ajar interaktif *e-book* tematik berbasis kearifan lokal

Jember. Tahap perencanaan ini, meliputi merumuskan judul penelitian dan pengembangan, masalah dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan strategi pembelajaran. Kegiatan perencanaan berkaitan dengan perencanaan desain bahan ajar, meliputi isi *e-book*, ilustrasi, dan kelengkapan *e-book*, seperti petunjuk penggunaan *e-book*, tes latihan, serta tes hasil belajar.

1. Merumuskan judul

Judul produk pengembangan disesuaikan dengan materi yang diangkat dalam penelitian ini. Materi dalam penelitian adalah kearifan lokal Kabupaten Jember, sehingga judul produk pengembangan adalah “*E-book* Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember”.

2. Merumuskan masalah

Hasil wawancara kepada guru kelas IV SDN Jember Lor 03 diperoleh informasi, bahwa bahan ajar yang dipakai dalam pembelajaran belum berbasis kearifan lokal, sehingga peserta didik kurang memahami kearifan lokal Jember. Bahan ajar yang digunakan adalah buku paket tematik, yang memuat materi secara umum tentang kebudayaan di Indonesia, dan materi di dalamnya masih kurang lengkap.

3. Merumuskan tujuan dan manfaat

Berdasarkan permasalahan pada peserta didik kelas IV terkait materi kearifan lokal, maka tujuan dari pengembangan bahan ajar interaktif *e-book* berbasis kearifan lokal Jember adalah memberikan alternatif bahan ajar kepada guru kelas IV di SDN Jember Lor 03, supaya dapat memudahkan peserta didik dalam mengenal kearifan lokal Jember. Manfaat dari penelitian ini adalah peserta didik dapat memanfaatkan *e-book* sebagai bahan ajar interaktif dalam pembelajaran, menambah pengetahuan terkait kearifan lokal Jember, dan membantu memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran khususnya di masa Pandemi COVID-19 saat ini, dimana waktu pembelajaran yang ditentukan oleh lembaga sekolah terbatas.

4. Perencanaan isi

Perencanaan isi disesuaikan dengan materi yang dipilih, yaitu tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahnya Keragaman budaya

Negeriku, pada pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. *E-book* yang dikembangkan terdiri atas 5 muatan mata pelajaran, yaitu bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, dan SBdP. Walaupun terdiri dari muatan pembelajaran yang berbeda, *e-book* yang dikembangkan tetap fokus dalam materi keragaman budaya di sekitar peserta didik atau kearifan lokal Jember. Uraian materi dijelaskan melalui cerita, dilengkapi dengan gambar, dan video pembelajaran yang dimuat dalam *e-book* agar peserta didik lebih mudah memahami kearifan lokal di Kabupaten Jember. Selain itu, *e-book* yang dikembangkan dilengkapi dengan latihan soal agar meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap isi/ materi dalam *e-book*.

5. Perencanaan desain produk

Pembuatan desain produk harus memperhatikan selera dan kemampuan pengguna yaitu peserta didik kelas IV SD, agar menarik minat peserta didik. Bahan ajar interaktif *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, didesain dan dilengkapi dengan video pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran, gambar-gambar konkret, dan penjelasan mengenai kebudayaan daerah Jember, serta penggunaan bahasa yang komunikatif diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang disajikan dalam *e-book* berbasis kearifan lokal Jember. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penentuan jenis *software*, atau aplikasi untuk membuat bahan ajar interaktif berupa *e-book*. Aplikasi yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi 2 macam yaitu, aplikasi utama dan aplikasi pendukung. Aplikasi utama untuk membuat *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yaitu *Flip PDF Corporation Edition version 2.4.9.18*, sedangkan aplikasi pendukung untuk membuat *e-book* yaitu *Microsoft Word*, *Canva*, pengolah video menggunakan *Animaker.com*, *Microsoft Power Point*, dan *Wondershare Filmora 9 version 9.5.0.21*, serta pembuatan soal interaktif berbantuan *Live Worksheet* maupun *Google Form*.

6. Strategi pembelajaran

Menurut Nasution (2016:3), strategi pembelajaran merupakan serangkaian rencana kegiatan yang di dalamnya terdapat penggunaan metode, dan pemanfaatan sumber daya, atau kekuatan dalam suatu pembelajaran, dan disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan hal tersebut strategi pembelajaran dalam penelitian ini yaitu dengan dikembangkannya bahan ajar berbasis kearifan lokal Jember, yang

bertujuan untuk memberikan alternatif bahan ajar yang bersifat umum, dan mengenalkan potensi lokal sejak dini kepada peserta didik kelas IV B SDN Jember Lor 03.

7. Perencanaan tes latihan dan tes hasil belajar

Tes latihan, dan tes hasil belajar disusun sesuai dengan materi kearifan lokal Jember dalam *e-book*, dan sesuai dengan KD, serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Tes latihan berada pada setiap akhir teks cerita, dan video pembelajaran. Tes hasil belajar, dilaksanakan setelah peserta didik selesai melakukan pembelajaran menggunakan *e-book* tematik berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan.

4.1.3 Tahap produksi/ pelaksanaan pengembangan produk awal

Tahap pelaksanaan pengembangan produk awal, pada tahap ini dilaksanakan pengembangan bahan ajar interaktif *e-book* tematik berbasis kearifan lokal Jember menggunakan aplikasi *Flip PDF Corporate Edition version 2.4.9.18*. Berikut ini ditampilkan pada Tabel 4.2 tentang kisi-kisi desain produk awal.

Tabel 4.2 Kisi-kisi Desain Produk Awal

No	Isi Komponen Desain Produk	Keterangan
1	Judul <i>e-book</i>	Judul <i>e-book</i> disesuaikan dengan materi yang dikembangkan.
2	Cover dan layout	Desain cover menggunakan aplikasi <i>Canva</i> , dan layout disesuaikan pada <i>Microsoft Word</i> .
3	Bagian pendahuluan	Memuat halaman informasi <i>e-book</i> yang meliputi: (1) nama penulis, (2) nama dosen pembimbing, (3) keterangan edisi, dan tahun terbit, (4) serta (5) redaksi, memuat halaman kata pengantar, halaman pendahuluan, halaman petunjuk penggunaan <i>e-book</i> , halaman keterangan kompetensi inti (KI), dan halaman pemetaan kompetensi dasar (KD).
4	Bagian isi/ aktivitas pembelajaran	Pembelajaran 1, pembelajaran 2, pembelajaran 3, pembelajaran 4, pembelajaran 5, dan pembelajaran 6.
5	Bagian penutup	Daftar pustaka, dan biografi penulis.
6	Desain <i>frame</i> dan desain karakter pada bahan ajar <i>e-book</i> .	Desain <i>frame e-book</i> menggunakan aplikasi <i>Canva</i> , dan beberapa karakter pada <i>e-book</i> dibuat menggunakan teknik gambar manual.
7	Menyisipkan video pembelajaran, dan latihan soal <i>online</i> .	Video pembelajaran dibuat menggunakan 3 aplikasi, yaitu <i>Animaker</i> untuk membuat karakter animasi pada video pembelajaran, <i>Microsoft Power Point</i> untuk membuat video pembelajaran, dan <i>Wondershare Filmora 9</i> untuk pengeditan video. Latihan soal <i>online</i> dibuat menggunakan aplikasi <i>Liveworksheets</i> , dan <i>Google Form</i> .

No	Isi Komponen Desain Produk	Keterangan
8	<i>Convert e-book</i>	Menggunakan <i>Google Drive</i> dan <i>website drv.tw</i> .

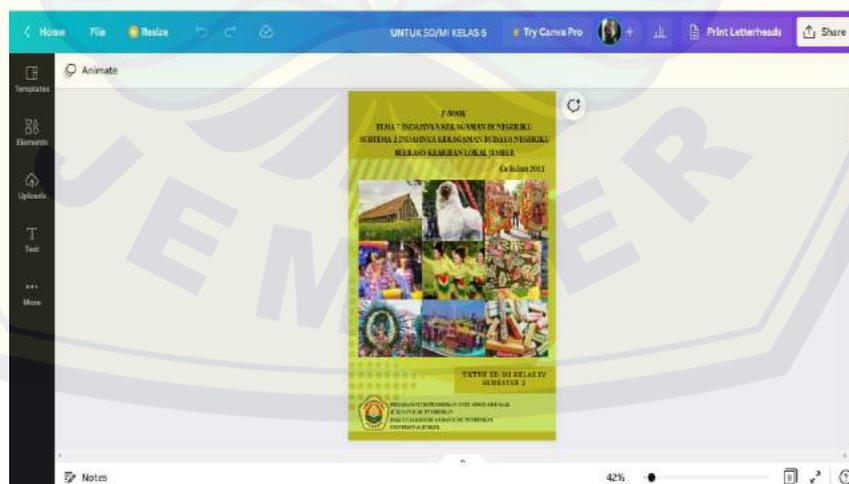
Berdasarkan isi komponen pada Tabel 4.2 dilakukan desain produk, yakni sebagai berikut.

1. Menentukan judul produk

Judul *e-book* dalam penelitian pengembangan ini, adalah “*E-book* Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember”.

2. Pembuatan desain *cover, frame*, dan karakter *e-book*

Pembuatan desain *cover* merupakan tahap kedua dalam penyusunan desain bahan ajar *e-book*. *Cover* pada *e-book* dibuat menggunakan aplikasi *Canva*, dengan memberikan pemilihan desain, gambar, dan warna yang menarik. *Cover e-book* terbagi menjadi 2 bagian, yaitu *cover* depan dan *cover* belakang. Isi *cover* memuat judul, keterangan kurikulum, jenjang pendidikan, redaksi, beberapa gambar pendukung, dan nama penulis pada *cover* bagian belakang. Ukuran kertas *cover*, yaitu menggunakan ukuran A4 (21 × 29,7 cm). Judul pada *cover* menggunakan jenis tulisan *EB Garamond Medium*, dengan *font size* 19. Keterangan kurikulum pada *cover* menggunakan jenis tulisan *Lato*, dengan *font size* 18. Keterangan jenjang pendidikan pada *cover* depan *e-book* menggunakan jenis tulisan *Eczar SemiBold*, dengan *font size* 18. Dibuatnya perbedaan jenis tulisan, dan ukuran huruf agar *cover* bahan ajar *e-book* menarik. Tampilan desain *cover* bahan ajar *e-book* dapat dilihat pada Gambar 4.7 dan 4.8 berikut.

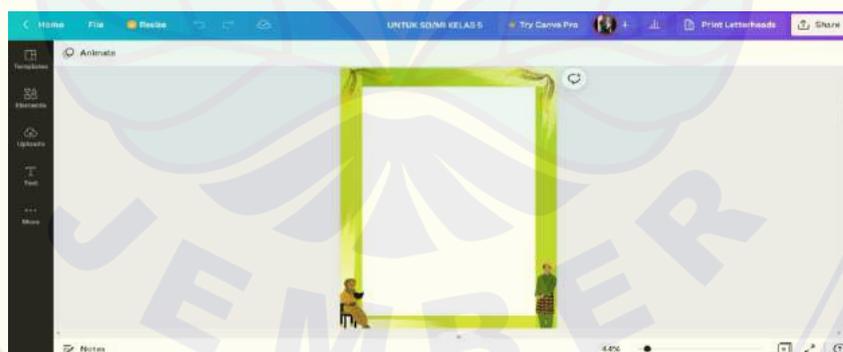


Gambar 4.7 Desain *Cover* Depan *E-book*



Gambar 4.8 Desain *Cover* Belakang *E-book*

Setelah pembuatan *cover*, tahap selanjutnya adalah pembuatan desain *frame* (bingkai). Dibuatnya desain *frame* agar tampilan isi *e-book* lebih menarik. Desain *frame* dibuat menggunakan aplikasi *Canva*, dan hasilnya diunduh dalam bentuk *png*. Terdapat 6 desain *frame* yang berbeda untuk *e-book* yang dikembangkan, tema desain disesuaikan dengan topik pembelajaran yang dibahas dalam *e-book*, yaitu tentang keragaman budaya, dan kearifan lokal Jember. 6 tema desain *frame* tersebut, diantaranya: (a) pada bagian pembelajaran 1, dibuat desain *frame* bertema karya seni Batik, (b) pada bagian pembelajaran 2, dibuat desain *frame* bertema karakter penari tari daerah, (c) pada bagian pembelajaran 3, dibuat desain *frame* bertema rumah adat, (d) pada bagian pembelajaran 4, dibuat desain *frame* bertema pakaian adat, (e) pada bagian pembelajaran 5, dibuat desain *frame* bertema penari Tari Lahbako, dan (f) pada bagian pembelajaran 6, dibuat desain *frame* bertema Musik Patrol. Pembuatan desain *frame e-book* menggunakan aplikasi *Canva* dapat dilihat pada Gambar 4.9 berikut.



Gambar 4.9 Pembuatan Desain *Frame E-book* Menggunakan Aplikasi *Canva*

Beberapa desain karakter untuk *frame* dibuat secara langsung menggunakan aplikasi *Canva*, dan terdapat beberapa karakter yang dibuat melalui teknik menggambar manual menggunakan media kertas. Salah satu contoh desain karakter dapat dilihat pada Gambar 4.10.



Gambar 4.10 Contoh Desain Karakter *E-book*

3. Penyusunan penulisan bagian pendahuluan, isi/ materi, dan bagian penutup *e-book*

Pendahuluan dalam bahan ajar berperan penting, dikarenakan memuat beberapa komponen, diantaranya: (a) informasi *e-book*, (b) petunjuk penggunaan *e-book*, (c) kata pengantar, (d) kalimat pendahuluan, (e) KI, dan (f) pemetaan KD subtema 2. Pendahuluan merupakan bagian dari isi *e-book*, sehingga dalam pembuatannya harus memperhatikan penyusunan tata letak penulisan, gambar, tabel (*layout*), dan mempertimbangkan desain. Ketentuan tentang pengaturan tulisan sangat penting, agar penulisan *e-book* konsisten, dan baik.

Langkah pertama sebelum memulai penulisan bahan ajar *e-book*, yaitu mempertimbangkan ukuran kertas, *margin*, dan jenis huruf. *E-book* yang dikembangkan diketik pada kertas berukuran A4 ($21 \times 29,7$ cm). Desain tulisan, dan *layout* pada *e-book* dibuat menggunakan *Microsoft Word*. Jarak antara tulisan dengan tepian kertas diatur sebagai berikut: (a) pias atas 2 cm, (b) pias bawah 2 cm, (c) pias kanan 2 cm, dan (d) pias kiri 2 cm. Seluruh penulisan isi *e-book* menggunakan jenis huruf *Comic Sans MS*, penulisan bagian judul dengan *font size* 16, dan penulisan bagian isi materi dengan *font size* 13. Jarak antar tulisan dalam suatu paragraf adalah 1,5 spasi. Langkah kedua, yaitu menyisipkan desain *cover*, dan desain *frame* pada kertas A4 yang telah disiapkan pada *Microsoft Word*.

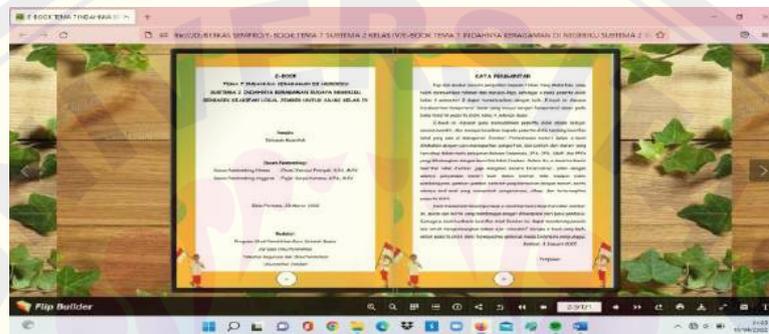
Langkah ketiga, yaitu penulisan isi *e-book* yang meliputi: (a) bagian pendahuluan, (b) bagian isi/ materi, dan (c) bagian penutup *e-book*. Setelah keseluruhan desain, dan isi *e-book* dibuat melalui *Microsoft word*, maka berikutnya dilakukan peninjauan ulang untuk meminimalisir kesalahan penulisan pada desain awal *e-book*. Langkah selanjutnya, yaitu *publish* dokumen sebagai PDF, dan

kemudian dapat diedit melalui aplikasi *Flip PDF Corporate Edition*. Berikut adalah penjabaran dari bagian pendahuluan, isi, dan bagian penutup bahan ajar *e-book*.

- a. Bagian pendahuluan *e-book*, meliputi: (1) halaman informasi *e-book*, (2) kata pengantar, (3) kata pendahuluan, (4) petunjuk penggunaan *e-book*, (5) kompetensi inti (KI), dan (6) pemetaan KD subtema 2.

- 1) Halaman informasi *e-book*

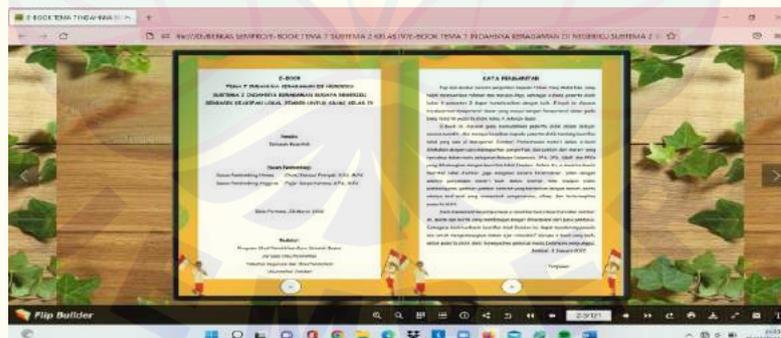
Halaman informasi pada *e-book* menampilkan tentang judul buku, informasi nama penulis *e-book*, nama dosen pembimbing, informasi edisi cetakan, dan redaksi. Tampilan halaman informasi *e-book* dapat dilihat pada Gambar 4.11 berikut.



Gambar 4.11 Halaman Informasi *E-book*

- 2) Halaman kata pengantar

Halaman kata pengantar ini menjelaskan tentang manfaat, dan tujuan dari pengembangan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember. Tampilan halaman kata pengantar, dapat dilihat pada Gambar 4.12 berikut.



Gambar 4.12 Halaman Kata Pengantar *E-book*

- 3) Halaman kata pendahuluan

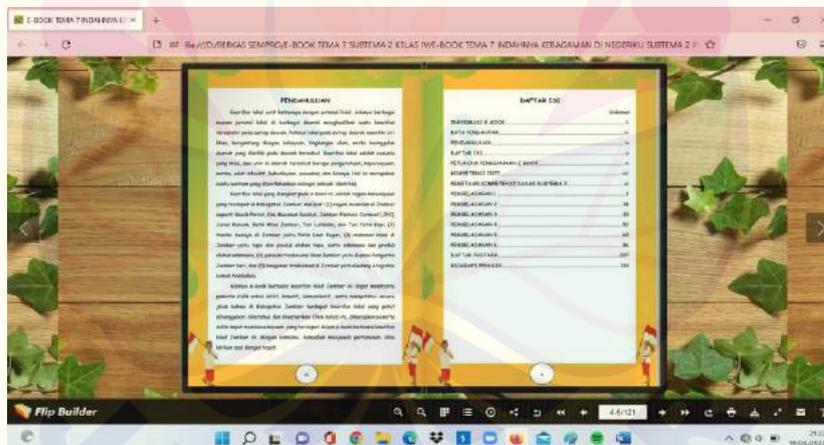
Halaman pendahuluan ini menjelaskan tentang pengenalan kearifan lokal Jember pada peserta didik. Tampilan halaman pendahuluan, dapat dilihat pada Gambar 4.13 berikut.



Gambar 4.13 Halaman Kata Pendahuluan

4) Halaman daftar isi

Daftar isi memuat nomor halaman pada setiap judul bagian-bagian *e-book*. Judul bagian tersebut, diantaranya: (a) informasi *e-book*, (b) petunjuk penggunaan *e-book*, (c) daftar isi, (d) kompetensi inti, (e) pemetaan KD subtema 2, (f) pembelajaran 1, (g) pembelajaran 2, (h) pembelajaran 3, (i) pembelajaran 4, (j) pembelajaran 5, (k) pembelajaran 6, (l) daftar pustaka, dan (m) biografi penulis. Tampilan halaman daftar isi *e-book* dapat dilihat pada Gambar 4.14 berikut.

Gambar 4.14 Halaman Daftar Isi *E-book*5) Halaman petunjuk penggunaan *e-book*

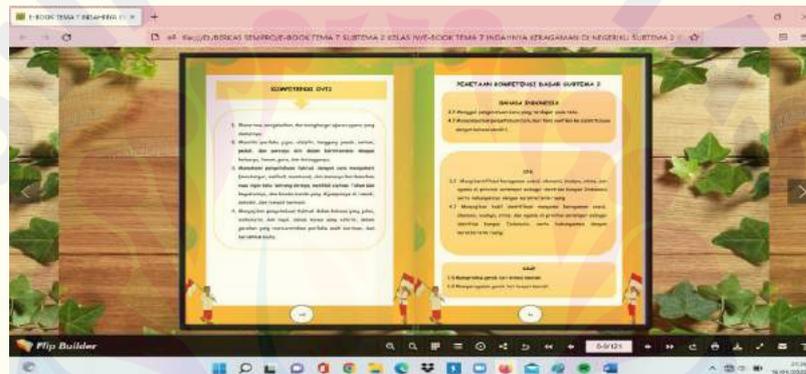
Halaman petunjuk penggunaan pada *e-book* menampilkan tentang petunjuk, atau informasi dalam menggunakan *e-book*. Tujuan diberikannya petunjuk penggunaan *e-book*, untuk memudahkan peserta didik dalam menggunakan, serta mengenali fungsi fitur-fitur dalam *e-book*. Tampilan halaman petunjuk penggunaan *e-book* dapat dilihat pada Gambar 4.15 berikut.



Gambar 4.15 Halaman Petunjuk Penggunaan E-book

6) Halaman kompetensi inti (KI)

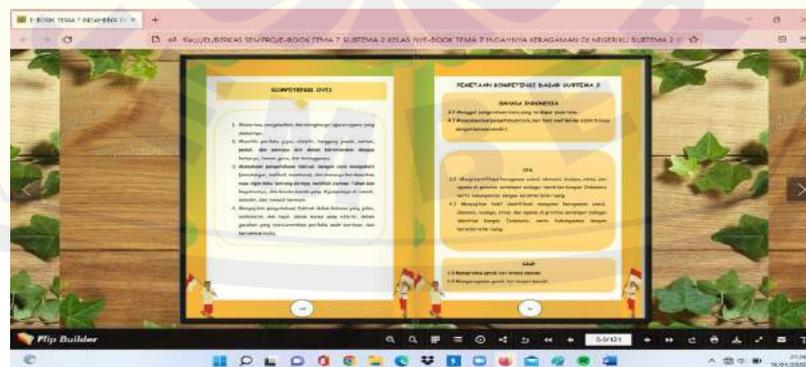
Halaman KI pada *e-book* menampilkan isi standar kompetensi lulusan (SKL) yang harus dicapai, untuk peserta didik kelas IV SD. Tampilan halaman kompetensi inti, dapat dilihat pada Gambar 4.16 berikut.



Gambar 4.16 Halaman KI

7) Halaman pemetaan kompetensi dasar (KD) subtema 2

Halaman KD subtema 2 pada bahan ajar *e-book* menjelaskan tentang acuan dalam pengembangan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember. Tampilan halaman KD dapat dilihat pada Gambar 4.17 berikut.



Gambar 4.17 Halaman Pemetaan KD Subtema 2

4. Pembahasan isi atau materi dalam *e-book*

Halaman pembahasan materi ini, merupakan isi atau materi dalam *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, yang terbagi menjadi 6 aktivitas pembelajaran, meliputi: (a) pembelajaran 1, yang membelajarkan peserta didik tentang seni batik di Indonesia, (b) pembelajaran 2, yang membelajarkan peserta didik tentang seni tari, (c) pembelajaran 3, yang membelajarkan peserta didik tentang keragaman rumah adat, dan makanan khas daerah, (d) pembelajaran 4, yang membelajarkan peserta didik tentang keragaman pakaian adat, dan tradisi, (e) pembelajaran 5, yang membelajarkan peserta didik tentang keragaman tari daerah, dan (f) pembelajaran 6, yang membelajarkan peserta didik tentang keragaman alat musik daerah. Tampilan halaman pembahasan materi, dapat dilihat pada Gambar 4.18 berikut.

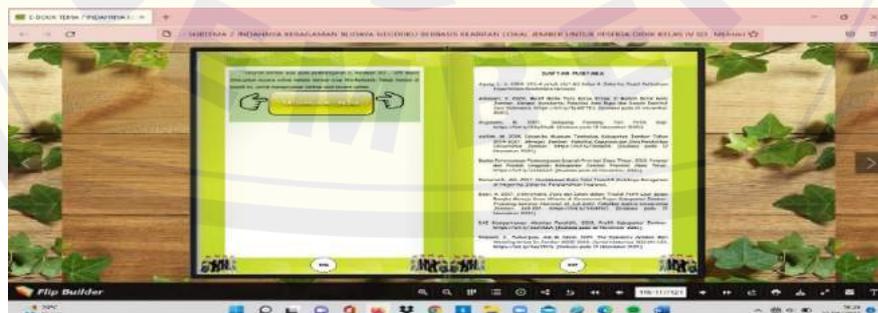


Gambar 4.18 Halaman Pembahasan Materi dalam *E-book*

5. Bagian penutup *e-book* terdiri dari halaman daftar pustaka, dan halaman biografi penulis. Dijabarkan sebagai berikut.

a. Halaman daftar pustaka

Halaman daftar pustaka berada di akhir penjelasan materi pada *e-book*. Daftar pustaka merupakan sumber rujukan penulis, dalam penulisan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan. Tampilan halaman daftar pustaka, dapat dilihat pada Gambar 4.19 berikut.



Gambar 4.19 Halaman Daftar Pustaka dalam *E-book*

b. Halaman biografi penulis

Halaman biografi penulis menjelaskan tentang informasi, atau riwayat hidup penulis. Tampilan halaman biografi penulis dapat dilihat pada Gambar 4.20 berikut.



Gambar 4.20 Halaman Biografi Penulis dalam *E-book*

6. Menyisipkan video, dan latihan soal *online*.

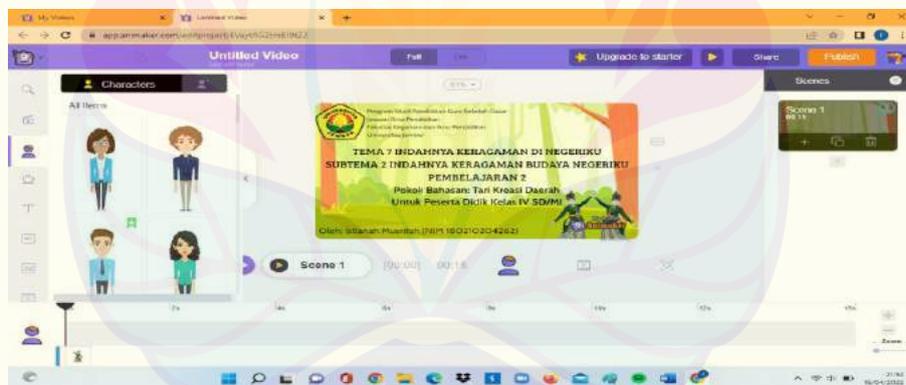
Menyisipkan video pada setiap aktivitas pembelajaran dalam *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, bertujuan memudahkan peserta didik untuk memahami isi, atau materi pembelajaran. Video dalam *e-book* terdiri dari 7 video pembelajaran, dan 2 video pertunjukan tari daerah khas Jember. Selain video, bahan ajar *e-book* juga dilengkapi dengan fitur latihan soal *online* atau soal interaktif. Diberikannya latihan soal *online*, bertujuan untuk memberikan alternatif latihan soal yang inovatif pada peserta didik, meningkatkan antusiasme, dan kegembiraan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, serta diharapkan dengan adanya fitur latihan soal *online* pada *e-book*, dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengerjakan latihan soal.

Pembuatan video pembelajaran dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora 9*, aplikasi *Animaker.com*, dan aplikasi *Microsoft Power Point*. Aplikasi *Animaker.com* digunakan untuk membuat karakter animasi pada video pembelajaran agar lebih menarik. Aplikasi *Microsoft Power Point* digunakan untuk membuat video pembelajaran, sedangkan aplikasi *Wondershare Filmora 9* digunakan untuk pengeditan video pembelajaran. Pembuatan latihan soal *online* pada *e-book* menggunakan aplikasi *Livesworksheets*, dan aplikasi *Google Form*.

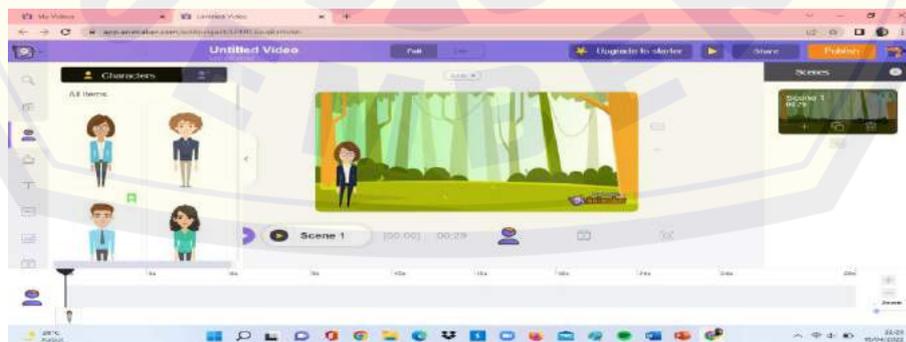
Berikut ini adalah langkah-langkah dalam pembuatan video pembelajaran, dan latihan soal *online*, hingga proses penyisipan *link* video dan *link* soal pada *e-book*.

a. Langkah-langkah pembuatan video pembelajaran, yakni sebagai berikut.

- 1) Membuat desain karakter animasi pada aplikasi *Animaker.com*. Desain animasi pada pengembangan ini, yaitu dengan memilih karakter guru, anak-anak, dan kearifan lokal Jember, serta memberikan desain warna-warna cerah. Pembuatan karakter animasi dimulai dengan membuka halaman *Animaker.com* secara *online*, setelah masuk pada halaman utama *Animaker.com*, dilanjutkan dengan pembuatan desain animasi dengan memilih menu “*Create*”. Pembuatan animasi untuk video pembelajaran dibagi menjadi 2 jenis, yaitu pembuatan animasi untuk *cover* video pembelajaran, dan animasi untuk isi video pembelajaran. Pembuatan *cover* video pembelajaran juga mempertimbangkan tata penulisan, meliputi penetapan jenis huruf yang digunakan untuk penulisan judul yaitu “*Bree Serif*” dengan *font size* 30, penulisan keterangan seperti pokok bahasan, dan nama penulis, menggunakan jenis huruf “*Cabin*” dengan *font size* 28.



Gambar 4.21 Pembuatan Animasi untuk *Cover* Video Menggunakan *Canva*

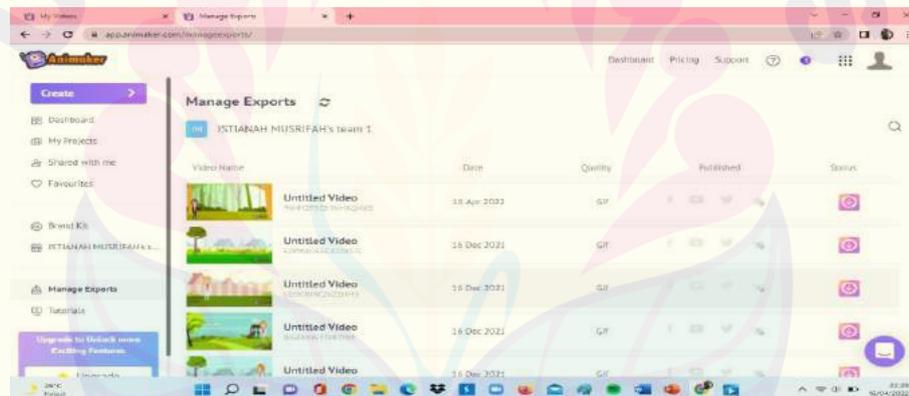


Gambar 4.22 Pembuatan Animasi untuk Isi Video Menggunakan *Canva*

- 2) Setelah dibuat desain karakter animasi untuk video pembelajaran, langkah selanjutnya yaitu mengunduh desain karakter animasi. Karakter animasi untuk isi video pembelajaran diunduh dalam bentuk “gif”, sedangkan animasi untuk *cover* video pembelajaran diunduh dalam bentuk video. Cara mengunduh animasi pada aplikasi *Animaker.com*, yaitu dengan menekan menu “*publish*”, dan memilih opsi “*download gif*” atau “*download video*”.



Gambar 4.23 Hasil Unduhan Desain Animasi *Cover* Video



Gambar 4.24 Hasil Unduhan Desain Animasi Isi Video Berupa *GIF*

- 3) Menyisipkan desain karakter animasi yang telah dibuat, dan penyusunan materi video pembelajaran pada aplikasi *Microsoft Power Point*. Pembuatan video pembelajaran juga mempertimbangkan tata penulisan. Jenis huruf yang digunakan dalam video pembelajaran yaitu *Comic Sans MS*, menggunakan *font size* 18, dan untuk judul pembahasan menggunakan *font size* 20. Materi dalam video pembelajaran disusun berdasarkan topik pokok bahasan sesuai dengan KD subtema 2, yang terfokus pada kearifan lokal Jember. Setelah menyusun materi pembelajaran pada *Microsoft Power Point*, kemudian memilih menu “*Animations*” untuk memberikan efek animasi pada setiap

objek. Langkah selanjutnya yaitu, mengubah *slide Microsoft Power Point* ke dalam bentuk video dengan memilih menu “*record*”, dan menambahkan audio penjelasan isi/ materi secara langsung.



Gambar 4.25 Penyisipan Animasi pada *Microsoft Power Point*

- 4) Menyimpan hasil *record* video pembelajaran pada *Microsoft Power Point*, dalam bentuk video.



Gambar 4.26 Hasil Pembuatan Video melalui *Microsoft Power Point*

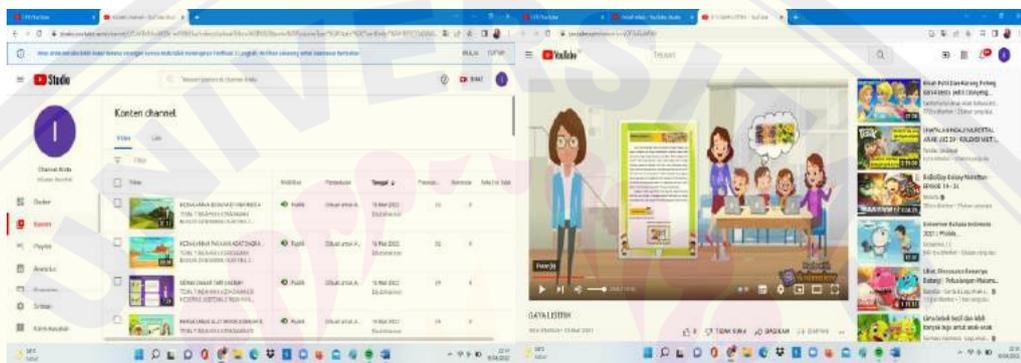
- 5) Setelah membuat video pembelajaran melalui aplikasi *Microsoft Power Point*, hasil video dapat diimport ke aplikasi pengolah video *Wondershare Filmora 9*. Melalui aplikasi ini video pembelajaran dapat diedit kembali, dengan menambahkan desain animasi untuk *cover* video, menambah video pembelajaran dari *Youtube*, memperhalus pemutaran video pembelajaran, dan penambahan *backsound*.



Gambar 4.27 Pengeditan Video Pembelajaran melalui *Wondershare Filmora 9*

6) Mengunggguh video pembelajaran yang telah dibuat, pada *Youtube*. Berikut adalah *link* video pembelajaran yang terdapat dalam *e-book* berbasis kearifan lokal Jember.

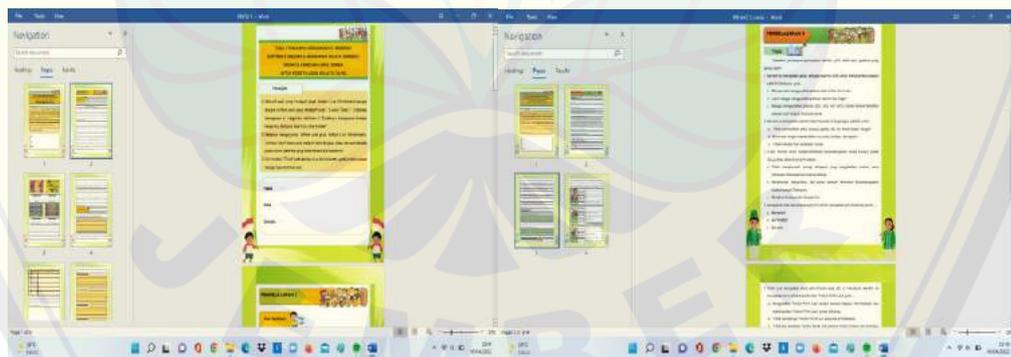
- a) *Link* video pada pembelajaran 1: <https://youtu.be/y7wIVMzPq3o>,
<https://youtu.be/vOFFxGuhRNY>.
- b) *Link* video pada pembelajaran 2: <https://youtu.be/pKGBmIPHZo4>.
- c) *Link* video pada pembelajaran 3: <https://youtu.be/HkCy2U3wCmg>.
- d) *Link* video pada pembelajaran 4: <https://youtu.be/Zoz9MB9VoYQ>.
- e) *Link* video pada pembelajaran 5: <https://youtu.be/aAkAj8jLV8Y>.
- f) *Link* video pada pembelajaran 6: <https://youtu.be/0D80X2Ctmv8>.



Gambar 4.28 Mengunggguh Video Pembelajaran di *Youtube*

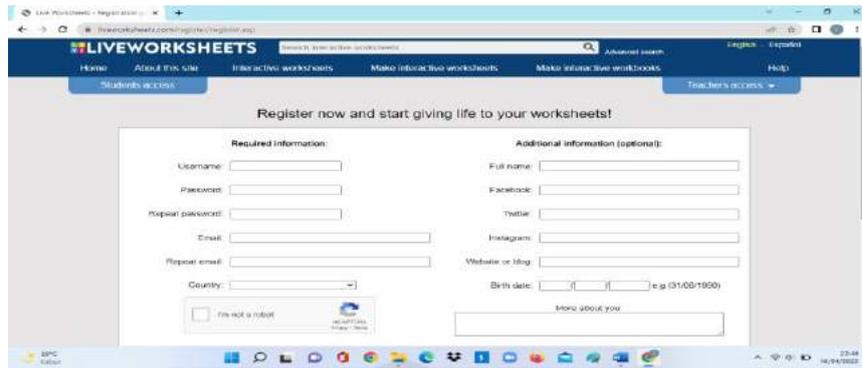
b. Langkah-langkah pembuatan latihan soal *online*, yakni sebagai berikut.

- 1) Menyusun soal pada *Microsoft Word*. Isi latihan soal *online* serupa dengan latihan soal yang terdapat pada *e-book* berbasis kearifan lokal Jember.



Gambar 4.29 Penyusunan Latihan Soal Melalui *Microsoft Word*

- 2) Mengubah soal yang tersimpan dalam format *docx*, ke format *pdf*.
- 3) Membuka halaman *website liveworksheets.com* dan membuat akun pendaftaran untuk guru dengan cara memilih menu “*teacher access*”, kemudian mengisi pertanyaan yang telah tersedia pada halaman *register*.



Gambar 4.30 Halaman Pendaftaran Akun Guru pada *Liveworksheets*

- 4) Mengunggah lembar soal pdf yang telah dibuat dengan menekan menu “*make interactive worksheet*”, kemudian memilih menu “*get started*”, dilanjutkan dengan memilih menu “*choose file*” untuk memilih file yang akan diunggah, dan menekan menu “*upload*”.



Gambar 4.31 Tampilan Unggahan File Latihan Soal pada *Liveworksheets*

- 5) Langkah selanjutnya yaitu membuat soal interaktif pada lembar *liveworksheets*, untuk soal pilihan ganda menggunakan rumus “*select:yes*” untuk jawaban benar, dan menggunakan rumus “*select:no*” untuk jawaban salah. Sementara itu, untuk soal mencocokkan menggunakan rumus “*join:1*”, “*join:2*”, dan seterusnya sesuai dengan jumlah soal. Pengisian soal uraian hanya dengan membuat kotak jawaban pada lembar *liveworksheets*.



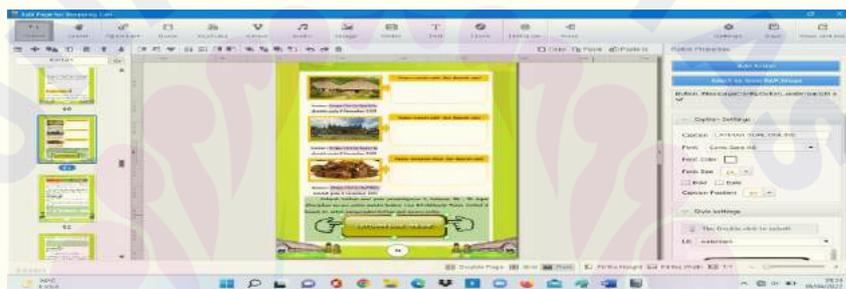
Gambar 4.32 Pembuatan Soal Interaktif melalui Aplikasi *Liveworksheets*

- 6) Meninjau ulang latihan soal interaktif yang telah dibuat, kemudian lembar soal *online* disimpan dengan menekan menu *save*.

Setelah latihan soal *online*, dan video pembelajaran telah selesai dibuat, maka langkah selanjutnya yaitu menyisipkan video pembelajaran, serta latihan soal *online* pada *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang telah disusun. Pembuatan bahan ajar interaktif *e-book* menggunakan aplikasi *Flip PDF Corporate Edition*.



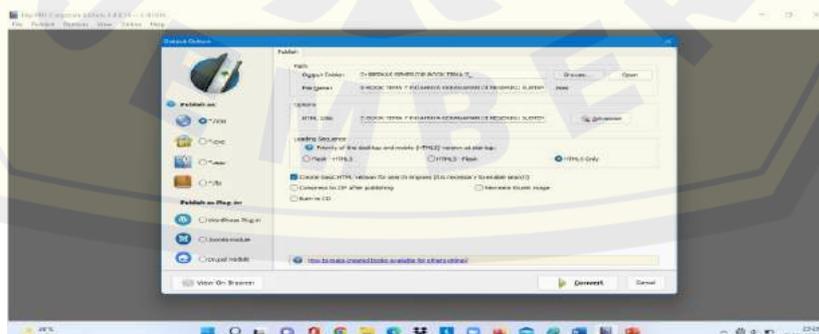
Gambar 4.33 Penyisipan Video Pembelajaran



Gambar 4.34 Penyisipan *Link* Latihan Soal *Online*

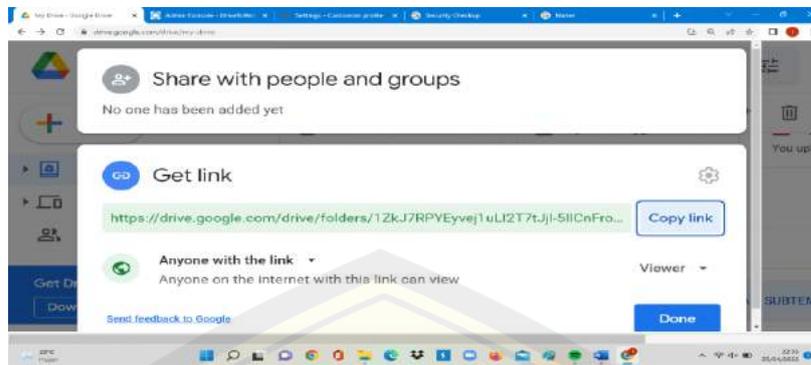
7. *Covert E-book*

Convert e-book dilakukan supaya *e-book* tematik berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan dapat diakses secara *online* melalui penjelajah internet standar, yaitu *Google Chrome*, *Mozilla Firefox*, dan *Internet Explorer* menggunakan laptop maupun *smartphone*. Melalui aplikasi *Flip PDF Corporate Edition*, *e-book* dipublish secara *online* dengan menekan menu *html 5 only*.



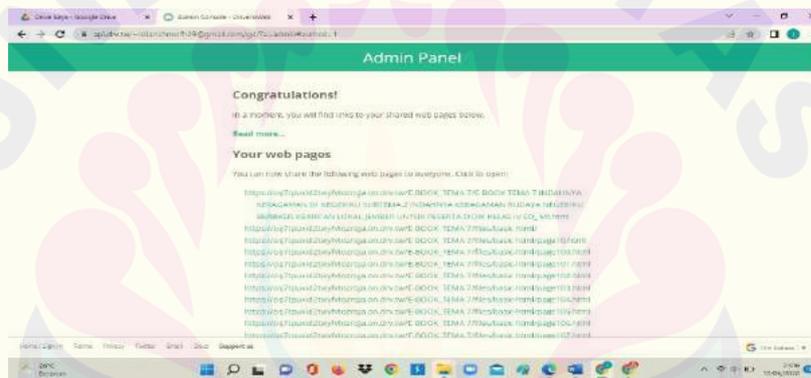
Gambar 4.35 *Convert E-book*

Tahap selanjutnya, adalah membagikan *file* yang telah *diconvert* melalui *Google Drive*, untuk kemudian diperoleh alamat *link*.



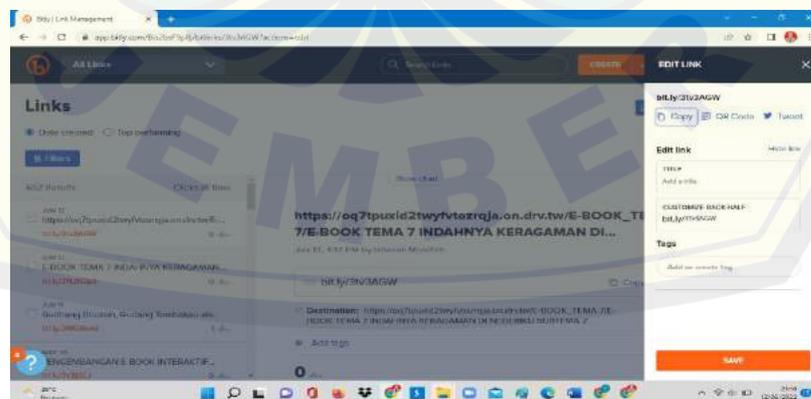
Gambar 4.36 Upload Google Drive

Langkah selanjutnya adalah membuat *google drive* menjadi *house server* melalui *link website drive to web*. Cara tersebut bertujuan, agar bahan ajar *e-book* dapat diakses oleh semua pihak yang tersambung internet.



Gambar 4.37 Drive To Web

Langkah terakhir setelah mendapatkan *link* yang dapat diakses, yaitu membuat *custom link* melalui *website bit.ly*. Cara tersebut, untuk mempersingkat dan memudahkan penyebaran alamat *link e-book*.



Gambar 4.38 Custom Link Bit.ly

Selain mengerjakan pengembangan produk, diperlukan juga penyusunan instrumen kriteria bahan ajar interaktif yang baik, dan dapat digunakan yaitu lembar validasi, angket respon peserta didik, dan tes hasil belajar. Lembar validasi bertujuan, untuk menilai kelayakan bahan ajar interaktif yang dikembangkan, dan diserahkan kepada validator. Lembar validasi yang disusun terdiri dari lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli bahasa, dan lembar validasi ahli media. Angket respon peserta didik disusun, dan diberikan kepada peserta didik setelah melakukan pembelajaran menggunakan bahan ajar interaktif yang dikembangkan untuk mengetahui tanggapan peserta didik. Tes hasil belajar yang telah disusun, kemudian diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran setelah menggunakan bahan ajar *e-book* yang dikembangkan. Berikut penjelasan masing-masing instrumen penilaian dalam pengembangan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember untuk peserta didik Kelas IV SD semester II.

1. Lembar validasi

Menurut Hobri (2010:35), seluruh lembar validasi dipakai guna mengukur kevalidan buku, perangkat pembelajaran, dan seluruh instrumen model dari segi isi dan konstruksinya berpatokan pada rasional teoristik yang kuat, serta konsisten secara internal antar komponen-komponen. Berikut pada Tabel 4.3, adalah aspek-aspek yang dinilai, untuk bahan ajar *e-book* tematik berbasis kearifan lokal Jember.

Tabel 4.3 Aspek-aspek Penilaian Bahan Ajar *E-book*

No	Aspek	Indikator
1	Isi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian materi dalam <i>e-book</i> dengan standar kompetensi, KD, dan indikator dalam kurikulum 2013. b. Uraian materi dalam <i>e-book</i> mudah dipahami dengan baik. c. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan peserta didik. d. Materi yang disajikan sesuai dengan daerah tempat tinggal peserta didik. e. Manfaat untuk penambahan pengetahuan peserta didik mengenai kebudayaan daerah Jember. f. Ilustrasi, gambar, dan video pembelajaran dalam <i>e-book</i> membantu untuk pemahaman materi. g. Materi tersusun secara berurutan. h. Kelengkapan informasi yang diberikan (KD, dan latihan soal) i. Setiap materi terdapat latihan soal yang dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik. j. Mendorong rasa keingintahuan peserta didik.

No	Aspek	Indikator
2	Bahasa	a. Kejelasan informasi yang diberikan. b. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. c. Penggunaan kalimat yang tidak mengandung makna ganda. d. Komunikatif. e. Efektif. f. Kesederhanaan struktur kalimat. g. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
3	Media	a. Video pembelajaran, pemilihan gambar, maupun foto sesuai dengan materi. b. Penggunaan <i>font</i> (jenis, dan ukuran yang tepat) c. Kesesuaian <i>layout</i> atau tata letak gambar, video, dan tulisan. d. Penggunaan ilustrasi berupa video pembelajaran, foto, maupun gambar. e. Memotivasi dan menarik perhatian peserta didik. f. Kualitas suara video pembelajaran pada <i>e-book</i> . g. Desain tampilan <i>e-book</i> . h. Kesesuaian komposisi warna. i. <i>Usability</i> (kemudahan penggunaan atau pengoperasian).

2. Lembar angket respon peserta didik

Menurut Hobri (2010:45), instrumen angket respon peserta didik dipakai untuk mendapat data mengenai tanggapan atau komentar peserta didik terhadap komponen serta aktivitas pembelajaran yang mencakup materi pembelajaran, lembar kerja peserta didik, buku peserta didik, cara belajar, serta cara guru mengajar. Angket respon peserta didik dipakai bertujuan, untuk mendapat tanggapan atau respon peserta didik terhadap bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember. Angket respon peserta didik berisi 20 pernyataan dalam bentuk tabel, agar memudahkan peserta didik untuk menjawab. Aspek-aspek penilaian yang terdapat dalam angket respon peserta didik mencakup kesesuaian isi/ materi, bahasa dan keterbacaan, desain, serta kelayakan penyajian dan penggunaan.

3. Tes hasil belajar

Menurut Hobri (2010:45), tes hasil belajar dimanfaatkan guna mengukur kompetensi peserta didik, yaitu penguasaan isi serta kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal pemecahan masalah kejujuran. Instrumen tes hasil belajar dipakai guna mengetahui tingkat pemahaman materi pembelajaran setelah menggunakan bahan ajar interaktif *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan. Tes yang diberikan kepada peserta didik berisi soal-soal yang berjenjang sesuai dengan Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan

Krathwohl, yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis).

Langkah awal dalam pembuatan instrumen tes hasil belajar adalah menyusun kisi-kisi soal (tersaji dalam lampiran), setelah itu dilakukan pembuatan soal tes hasil belajar bentuk objektif atau pilihan ganda. Terdapat 40 soal dengan alternatif 4 pilihan jawaban, untuk digunakan dalam tes hasil belajar. Sebelum tes hasil belajar diberikan, soal terlebih dahulu divalidasi oleh dosen ahli instrumen tes, dan guru kelas IV B di SDN Jember Lor 03. Dosen yang menjadi validator ahli instrumen tes yaitu Ibu Zetti Finali, S.Pd., M.Pd., dan guru yang menjadi validator ahli materi yaitu Ibu Ghestika Risdianty, S.Pd. Validitas instrumen tes dilakukan untuk mengetahui instrumen tes yang digunakan telah memuat keseluruhan isi yang dikaji, atau tidak. Tes hasil belajar ini diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember.

4.1.4 Tahap validasi

Tahap validasi merupakan proses untuk menilai produk bahan ajar yang dikembangkan, dan bertujuan guna menentukan kelayakan, serta kevalidan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember sebelum di uji cobakan. Penyusunan lembar validasi disesuaikan dengan indikator kriteria bahan ajar yang telah ditentukan. Validasi desain produk dilakukan dengan menyerahkan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember kepada 3 orang validator. Teknik pemerolehan data validasi dengan metode angket.

Rincian validator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Validator ahli bahasa: Drs. Hari Satrijono, M.Pd adalah dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.
2. Validator ahli media: Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis adalah dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.
3. Validator ahli materi: Ghestika Risdianty, S.Pd adalah guru kelas IV B di SDN Jember Lor 03.

Validasi dilakukan secara berurutan yang dimulai dari validasi ahli media pada 18 Maret 2022. Validasi ahli materi pada 21 Maret 2022 di SDN Jember Lor

03. Validasi akhir yaitu validasi ahli bahasa yang dilakukan pada 24 Maret 2022 di Gedung III FKIP Universitas Jember. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh validator, diperoleh hasil validasi bahan ajar *e-book* tematik berbasis kearifan lokal Jember, yakni sebagai berikut.

1. Ghestika Risdianty, S.Pd

E-book berbasis kearifan lokal Jember untuk peserta didik SD sudah layak digunakan, dan membantu guru dalam menyampaikan materi di kelas IV SDN Jember Lor 03.

2. Drs. Hari Satrjono, M.Pd

E-book berbasis kearifan lokal Jember, untuk peserta didik kelas IV SD layak digunakan dengan sedikit revisi, yaitu penggunaan tanda baca dan partikel perlu diperbaiki.

3. Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Fis

E-book berbasis kearifan lokal Jember, untuk peserta didik kelas IV SD layak digunakan.

4.1.5 Tahap revisi produk

Tahap revisi produk dilaksanakan berdasarkan saran, dan perbaikan yang diperoleh dari ke-3 validator. Setelah mengetahui penilaian dari ke-3 validator, maka tahap berikutnya adalah perbaikan bahan ajar *e-book*.

1. Perbaikan *e-book* berdasarkan saran validator ahli materi.

Tabel 4.4 Hasil Revisi *E-book* Berdasarkan Penilaian Ahli Materi

No	Aspek yang Direvisi	Komponen yang Direvisi	Hasil Revisi
1	Materi dalam <i>e-book</i> .	Penulisan tanda baca titik pada akhir soal dalam bentuk pernyataan.	Memperbaiki penulisan tanda baca titik pada akhir soal dalam bentuk pernyataan, yang sebelumnya 3 titik (...), menjadi 4 titik (...).

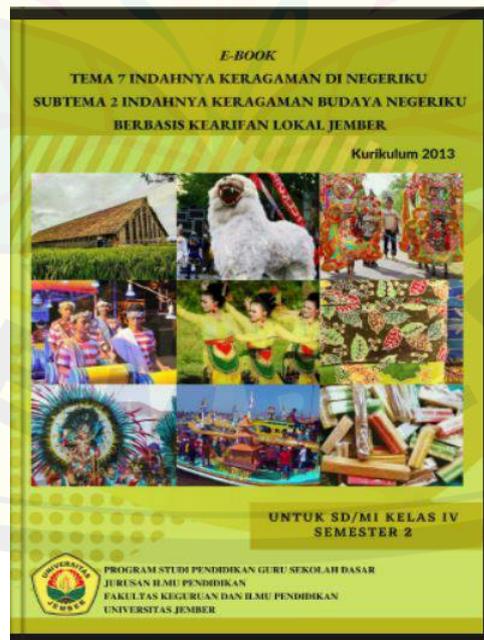
2. Perbaiki *e-book* berdasarkan saran validator ahli bahasa.Tabel 4.5 Hasil Revisi *E-book* Berdasarkan Penilaian Ahli Bahasa

No	Aspek yang Direvisi	Komponen yang Direvisi	Hasil Revisi
1	Bahasa dalam <i>e-book</i>	Penggunaan tanda baca, pada soal perlu diperbaiki. Kesalahannya, yaitu kalimat perintah di akhiri dengan tanda titik.	Memperbaiki kesalahan penggunaan tanda baca pada soal, yaitu merubah tanda baca titik (.) di akhir kalimat perintah, dengan tanda baca seru (!).
2	Bahasa dalam <i>e-book</i>	Penggunaan partikel.	<p>Memperbaiki kalimat pada soal dengan penambahan partikel yang sesuai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikut ini adalah beberapa kalimat soal sebelum direvisi. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang menyebabkan lampu menyala? b. Bagaimana formasi para penari Tari Lahbako? c. Bagaimana arah hadap penari selama peragaan tari? d. Jelaskan hasil pengamatanmu dalam bentuk gambar sederhana, kemudian peragakan dengan penuh percaya diri! e. Tuliskan ide pokok dari setiap paragraf. Tuliskan hasil jawabanmu dalam tabel berikut. f. Tuliskan keunikan pakaian adat dari Provinsi Jawa Timur! g. Apa saja keunikan dari Tari Petik Kopi? h. Tuliskan apa yang dapat kamu lakukan untuk melestarikan tarian daerah di Indonesia! 2. Berikut ini adalah beberapa kalimat soal setelah direvisi. <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah yang menyebabkan lampu menyala? b. Bagaimanakah formasi para penari Tari Lahbako? c. Bagaimanakah arah hadap penari selama peragaan tari? d. Jelaskanlah hasil pengamatanmu dalam bentuk gambar sederhana, kemudian peragakan dengan penuh percaya diri! e. Temukanlah ide pokok dari setiap paragraf teks “Tradisi Petik Laut di Kecamatan Puger”, kemudian tuliskanlah hasil jawabanmu dalam tabel berikut! f. Tuliskanlah keunikan pakaian adat dari Provinsi Jawa Timur! g. Apakah saja keunikan dari Tari Petik Kopi?

No	Aspek yang Direvisi	Komponen yang Direvisi	Hasil Revisi
			h. Tuliskanlah tindakan yang dapat kamu lakukan untuk melestarikan tarian daerah di Indonesia!
3.		Perbaiki <i>e-book</i> berdasarkan saran validator ahli media.	
	a.	Penulisan judul pada <i>cover e-book</i> ditata kembali, agar lebih rapi, bagus apabila dicetak, dan desain gambar <i>cover</i> perlu ditata kembali.	



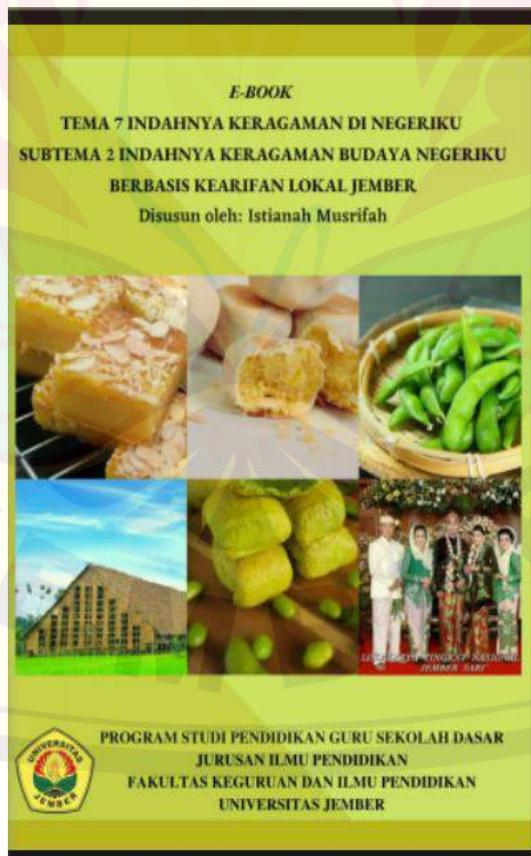
Gambar 4.39 Cover Bagian Depan *E-book* Sebelum Revisi



Gambar 4.40 Cover Bagian Depan *E-book* Sesudah Revisi



Gambar 4.41 Cover Bagian Belakang *E-book* Sebelum Revisi

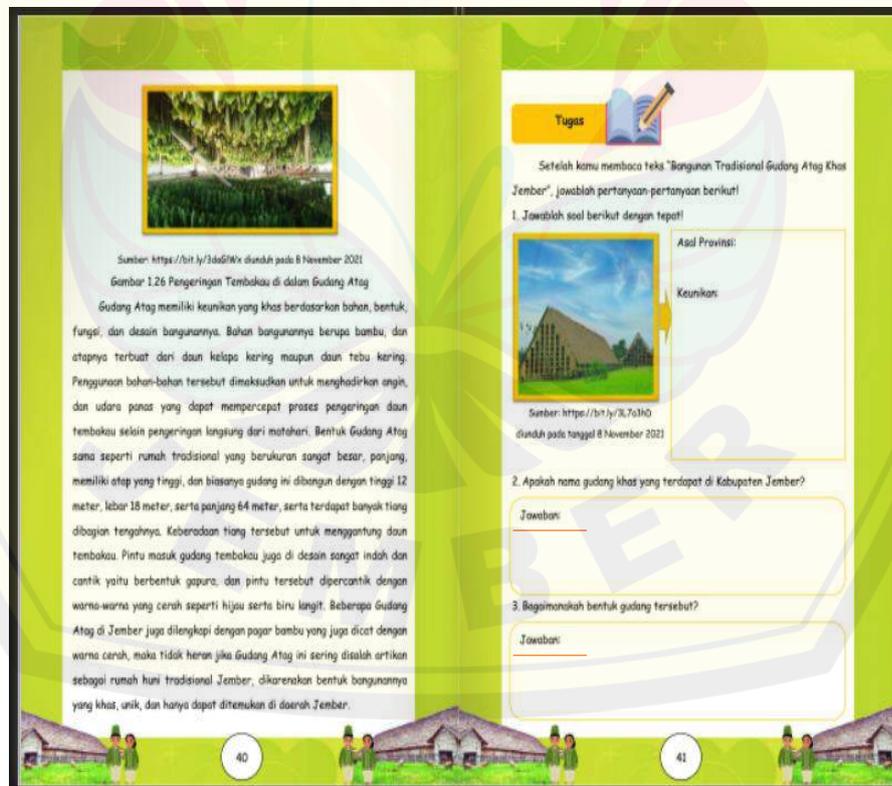


Gambar 4.42 Cover Bagian Belakang *E-book* Sesudah Revisi

- b. Diperlukan pemberian keterangan pada kolom jawaban, yang menunjukkan bahwa kolom tersebut digunakan untuk menuliskan jawaban dari soal.

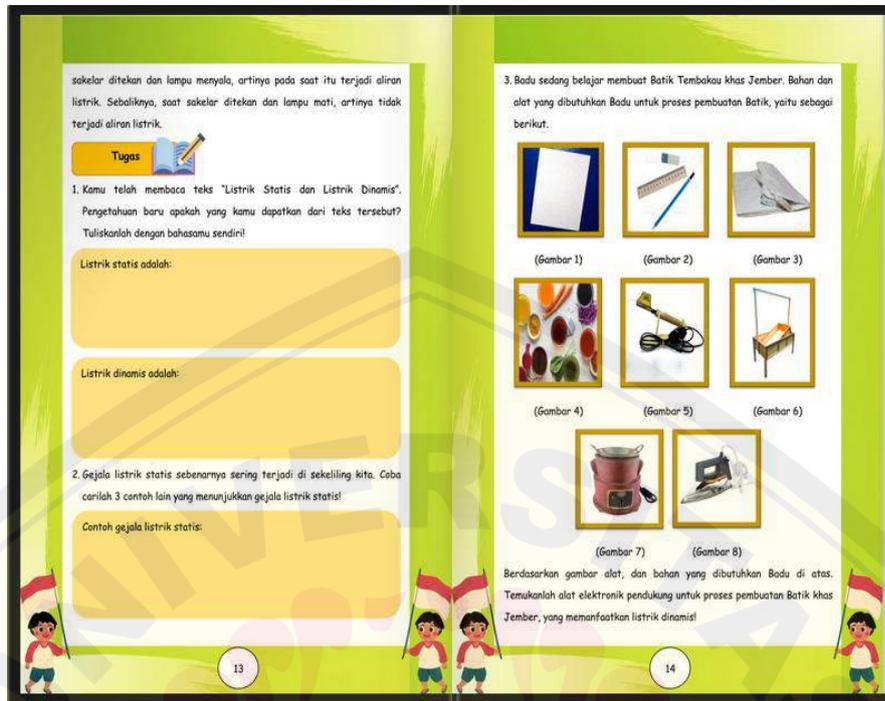


Gambar 4.43 Kolom Jawaban Soal dalam *E-book* Sebelum Revisi



Gambar 4.44 Kolom Jawaban Soal dalam *E-book* Sesudah Revisi

- c. Apabila gambar mengambil dari internet, maka diberi keterangan sumber gambar dan penulisannya diletakkan di bawah gambar.

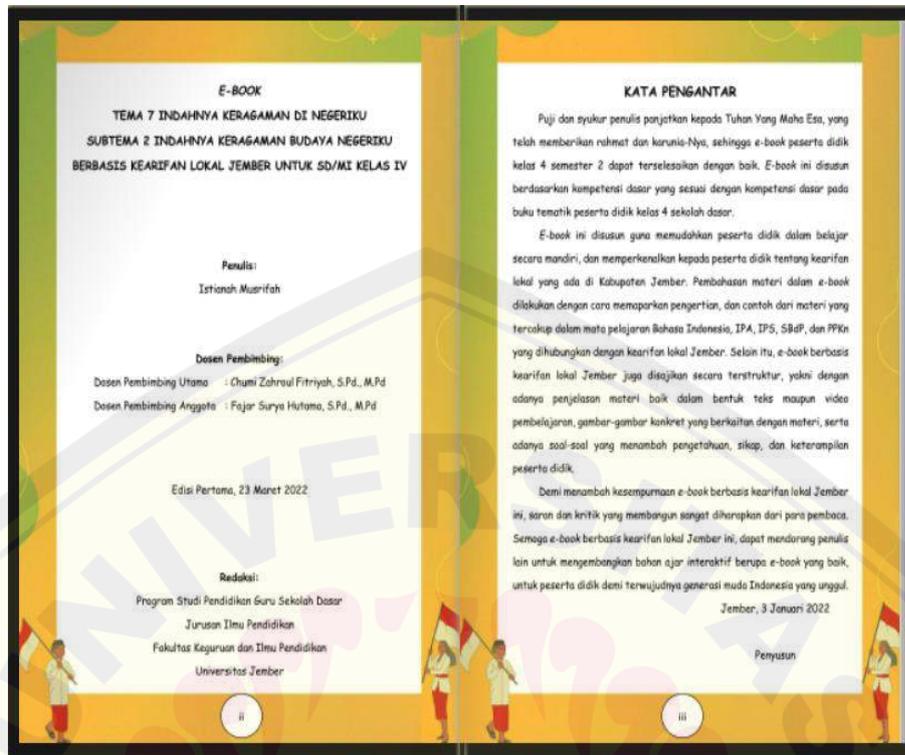


Gambar 4.45 Isi E-book Sebelum Diberi Keterangan Sumber Gambar



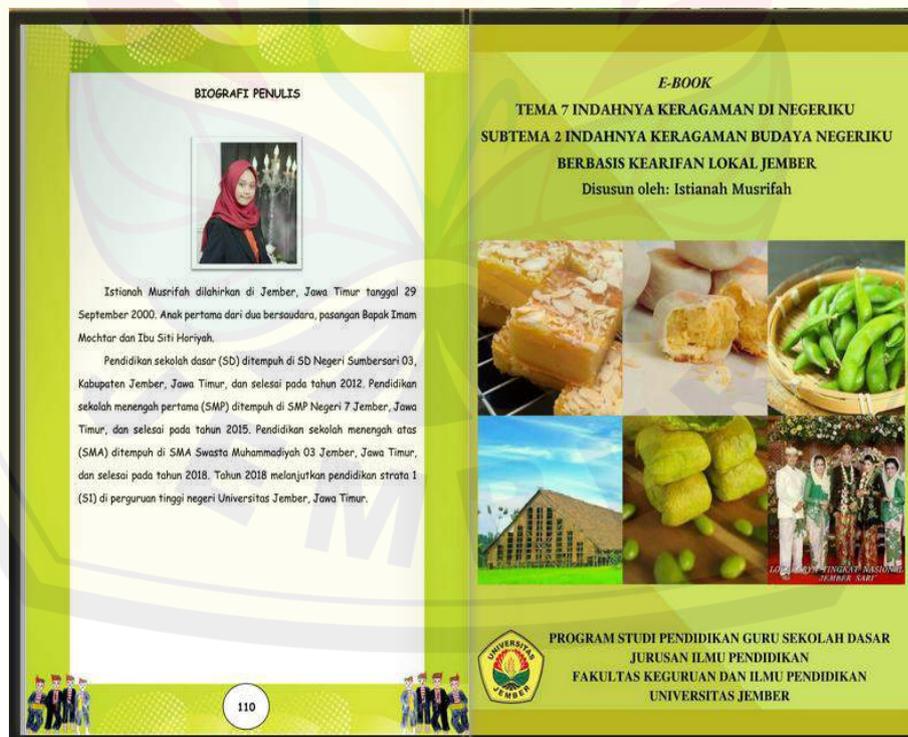
Gambar 4.46 Isi E-book Sesudah Diberi Keterangan Sumber Gambar

- d. Perlu ditambahkan halaman informasi *e-book*, yang menunjukkan keterangan nama penulis, dan nama dosen pembimbing.



Gambar 4.47 Halaman Informasi *E-book* Berdasarkan Saran Revisi

- e. Perlu ditambahkan biografi penulis pada *e-book*.



Gambar 4.48 Halaman Biografi Penulis Berdasarkan Saran Revisi

4.1.6 Tahap uji coba produk

Tahap uji coba produk dilakukan setelah melakukan tahap revisi *e-book* berbasis kearifan lokal Jember. Tahap uji coba produk dilaksanakan pada 25 Maret 2022 hingga 31 Maret 2022, pada peserta didik kelas IV B SDN Jember Lor 3 yang berjumlah 28. Kegiatan peserta didik pada tahap uji coba produk, yaitu: (1) pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar interaktif *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, dan (2) kegiatan akhir pembelajaran, yaitu pengisian angket respon peserta didik, serta tes hasil belajar.

Pembelajaran menggunakan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) melalui *platform* pembelajaran *Google Meet*, pada 25 Maret 2022 hingga 30 Maret 2022. Kegiatan akhir pembelajaran, yaitu pengisian angket respon peserta didik, serta tes hasil belajar dilaksanakan secara luring (luar jaringan) pada 31 Maret 2022 di ruang kelas IV B SDN Jember Lor 03.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru menampilkan, dan mengenalkan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember pada layar *Google Meet*, dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran, mengadakan kegiatan diskusi, tanya jawab kepada peserta didik, hingga pemberian penugasan di akhir pembelajaran. Metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan adalah metode pembelajaran daring yang diimplementasikan, untuk uji coba bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember kepada peserta didik kelas IV B SDN Jember Lor 03. Adanya metode diskusi dan tanya jawab, agar peserta didik dapat membaca, dan memahami materi dalam bahan ajar *e-book*, serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Diberikannya penugasan agar peserta didik dapat meningkatkan pengetahuannya, dengan mengerjakan latihan soal *online* pada bahan ajar *e-book*.

Diakhir pelaksanaan pembelajaran subtema 2, peserta didik diminta untuk mengisi angket respon peserta didik terhadap bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember selama 15 menit. Setelah melaksanakan pengisian angket, peserta didik mengerjakan soal tes hasil belajar (*post-test*), dan diberi waktu selama 80 menit untuk menyelesaikannya.

4.1.7 Tahap revisi dan penyebaran produk

Tahap revisi tidak dilakukan, karena tidak ada perbaikan kembali untuk bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember. Tahap penyebaran tidak dilaksanakan, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah fokus pada pengembangan produk, dan untuk mengetahui tingkat kualitas bahan ajar *e-book* yang dikembangkan.

4.2 Hasil Pengembangan *E-book*

4.2.1 Validasi *e-book* berbasis kearifan lokal Jember

Validasi diperoleh guna menilai kelayakan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan. Aspek validasi bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, dapat diperoleh berdasarkan hasil validasi yang dilakukan validator. Hasil validasi yang diperoleh validator menunjukkan layak, atau tidaknya bahan ajar. Berikut pada Tabel 4.6 adalah analisis data yang didapat dari lembar validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media.

Tabel 4.6 Data Hasil Validasi Produk

	Aspek			Skor <i>rill</i> tercapai (srt)
	Media	Isi/ Materi	Bahasa	
Skor	35	47	23	105
Jumlah Indikator	9	12	7	

Berdasarkan data tersebut, tahap selanjutnya dilakukan analisis data hasil validasi produk. Berikut adalah penjabaran analisis data hasil validasi produk, berdasarkan penilaian dari 3 validator.

1. Validator ahli media

Validator ahli media adalah Bapak Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis, beliau adalah Dosen PGSD FKIP Universitas Jember. Analisis data yang diperoleh dari lembar validasi, oleh validator ahli media adalah sebagai berikut.

$$\text{Valpro} = \frac{\text{srt}}{\text{smt}} \times 100$$

$$\text{Valpro} = \frac{35}{36} \times 100$$

$$\text{Valpro} = 97,22$$

Hasil validasi dari validator ahli media menunjukkan bahwa bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan, yaitu mencapai skor 97,22. Hasil validasi ahli media tersebut, kemudian dirujuk pada Tabel 3.2 Kriteria Validasi Ahli halaman 50. Berdasarkan Tabel 3.2, bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember masuk dalam kategori sangat layak, karena skor tersebut berada pada rentang $80 < \text{Valpro} \leq 100$.

2. Validator ahli materi

Validator ahli materi adalah Ibu Ghestika Risdianty, S.Pd, beliau adalah guru kelas IV B di SDN Jember Lor 03. Analisis data yang didapat dari lembar validasi, oleh validator ahli materi adalah sebagai berikut.

$$\text{Valpro} = \frac{\text{srt}}{\text{smt}} \times 100$$

$$\text{Valpro} = \frac{47}{48} \times 100$$

$$\text{Valpro} = 97,91$$

Hasil validasi dari validator ahli materi menunjukkan bahwa bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan, yaitu mencapai skor 97,91. Hasil validasi ahli materi tersebut kemudian dirujuk pada Tabel 3.2 Kriteria Validasi Ahli halaman 50. Berdasarkan Tabel 3.2, bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember masuk dalam kategori sangat layak, karena skor tersebut berada pada rentang $80 < \text{Valpro} \leq 100$.

3. Validator ahli bahasa

Validator ahli bahasa adalah Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd, beliau adalah Dosen PGSD FKIP Universitas Jember. Analisis data yang didapat dari lembar validasi oleh validator ahli bahasa adalah sebagai berikut.

$$\text{Valpro} = \frac{\text{srt}}{\text{smt}} \times 100$$

$$\text{Valpro} = \frac{23}{28} \times 100$$

$$\text{Valpro} = 82,14$$

Hasil validasi dari validator ahli bahasa, menunjukkan bahwa bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan, yaitu mencapai skor 82,14. Hasil validasi ahli materi tersebut kemudian dirujuk pada Tabel 3.2 Kriteria Validasi Ahli halaman 50. Berdasarkan Tabel 3.2 tersebut, bahan ajar *e-book*

berbasis kearifan lokal Jember masuk dalam kategori sangat layak, karena skor tersebut berada pada rentang $80 < \text{Valpro} \leq 100$.

Skor dari ketiga validator dilakukan perhitungan, berdasarkan data yang diperoleh. Skor kelayakan produk pengembangan menggunakan rumus persentase validitas, selanjutnya disesuaikan dengan tabel kriteria validasi ahli. Berikut adalah rata-rata hasil perhitungan validasi produk dari ketiga validator.

$$\begin{aligned}\text{Valpro} &= \frac{\text{srt}}{\text{smt}} \times 100 \\ \text{Valpro} &= \frac{(35 + 47 + 23)}{112} \times 100 \\ \text{Valpro} &= \frac{105}{112} \times 100 \\ \text{Valpro} &= 93,75\end{aligned}$$

Hasil perhitungan dari ketiga validator sebesar 93,75, dan masuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka bahan ajar “*E-book* Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku” pada peserta didik Kelas IV SD semester II, yang dikembangkan dinyatakan valid, dan dapat diuji cobakan pada peserta didik kelas IV SD.

4.2.2 Keefektifan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember

Keefektifan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, dapat dilihat berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar, dan respon peserta didik terhadap bahan ajar *e-book* yang dikembangkan. Persentase hasil belajar diperoleh dari skor tes hasil belajar yang dikerjakan oleh peserta didik, setelah menggunakan bahan ajar *e-book* tematik berbasis kearifan lokal Jember. Respon peserta didik diperoleh dari data hasil pengisian angket, atau kuesioner yang dilakukan oleh peserta didik setelah menggunakan bahan ajar *e-book*.

Jumlah peserta didik kelas IV B di SDN Jember Lor 03, yaitu 28 yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki, dan 11 peserta didik perempuan. Data hasil belajar 28 peserta didik tersebut, disajikan dalam Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Data Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Keterangan Kategori	F	%
Tuntas	27	96,42
Tidak Tuntas	1	3,58
Jumlah	28	100

Berdasarkan data tersebut dilakukan analisis persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas IV B secara klasikal, yakni sebagai berikut.

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$E = \frac{27}{28} \times 100\%$$

$$E = 96,42\%$$

Skor kriteria ketuntasan minimal (KKM), yang digunakan untuk pembelajaran di SDN Jember Lor 03 adalah 75. Keberhasilan pengembangan bahan ajar dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang mendapat skor minimal sesuai dengan KKM, apabila 80% lebih peserta didik mendapatkan skor ≥ 75 , maka produk pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan efektif. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan di akhir pembelajaran, peserta didik kelas IV B SDN Jember Lor 03 memperoleh skor tes hasil belajar \geq dari KKM berjumlah 27 orang, sedangkan peserta didik yang memperoleh skor tes hasil belajar $<$ KKM berjumlah 1 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa 96,42% dari jumlah keseluruhan peserta didik di kelas IV B SDN Jember Lor 03 dinyatakan tuntas belajar, sedangkan 3,58% dari jumlah peserta didik dinyatakan tidak tuntas belajar. Setelah diketahui persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal, maka selanjutnya persentase ketuntasan hasil belajar tersebut dirujuk pada Tabel 3.3 Kriteria Keefektifan Hasil Belajar halaman 51. Berdasarkan interval penentuan tingkat keefektifan, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, pada hasil belajar peserta didik kelas IV B SDN Jember Lor 03 tergolong sangat efektif dengan persentase keefektifan sebesar 96,42%.

Keefektifan bahan ajar *e-book* juga diperoleh dari data hasil respon peserta didik menggunakan angket/ kuesioner yang dikerjakan oleh peserta didik. Pengembangan bahan ajar *e-book* tematik berbasis kearifan lokal Jember dikatakan mendapat respon positif, apabila persentase respon peserta didik minimal mencapai skor 80%, atau dalam kategori baik. Hasil respon peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Tabulasi Respon Peserta Didik terhadap *E-book* Berbasis Kearifan Lokal Jember

No	Pertanyaan	Jawaban Iya		Jawaban Tidak		Keterangan
		F	%	F	%	
		A. Isi <i>E-book</i>				
1	Saya dapat belajar dengan senang dan mandiri dengan <i>e-book</i> tematik berbasis kearifan lokal Jember ini.	28	100%	-	-	Sangat Baik
2	Saya dapat belajar secara aktif dengan <i>e-book</i> tematik berbasis kearifan lokal Jember ini.	28	100%	-	-	Sangat Baik
3	Membaca <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih mudah memahami konsep keragaman budaya.	28	100%	-	-	Sangat Baik
4	Membaca <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih mudah memahami konsep pelestarian keragaman budaya.	28	100%	-	-	Sangat Baik
5	Belajar dengan menggunakan <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih banyak mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru.	28	100%	-	-	Sangat Baik
6	Gambar dan video pembelajaran yang terdapat dalam <i>e-book</i> tematik berbasis kearifan lokal Jember ini memudahkan saya untuk cepat memahami materi pelajaran yang dibahas.	28	100%	-	-	Sangat Baik
7	<i>E-book</i> tematik berbasis kearifan lokal Jember ini disertai dengan gambar-gambar, dan video pembelajaran yang jelas.	28	100%	-	-	Sangat Baik
8	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang terdapat pada <i>e-book</i> tematik berbasis kearifan lokal Jember dengan mudah.	28	100%	-	-	Sangat Baik
9	<i>E-book</i> berbasis kearifan Jember ini membantu saya dalam memahami materi tentang kebudayaan Jember.	28	100%	-	-	Sangat Baik
B. Bahasa dan Keterbacaan						
10	<i>E-book</i> berbasis kearifan lokal Jember ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	28	100%	-	-	Sangat Baik
11	Bahasa yang digunakan <i>e-book</i> tematik berbasis kearifan lokal Jember ini menggunakan bahasa Indonesia yang baik, dan benar.	28	100%	-	-	Sangat Baik

No	Pertanyaan	Jawaban Iya		Jawaban Tidak		Keterangan
		F	%	F	%	
12	Bahasa yang digunakan pada <i>e-book</i> tematik berbasis kearifan lokal Jember ini tidak membingungkan.	28	100%	-	-	Sangat Baik
C. Desain E-book						
13	Saya menyukai <i>cover e-book</i> tematik berbasis kearifan lokal Jember ini karena menarik.	28	100%	-	-	Sangat Baik
14	Saya menyukai isi dari <i>e-book</i> tematik berbasis kearifan lokal Jember ini, karena dilengkapi dengan gambar-gambar serta video pembelajaran.	28	100%	-	-	Sangat Baik
15	Saya menyukai isi dari <i>e-book</i> tematik berbasis kearifan lokal Jember ini karena halamannya memiliki warna dan desain yang menarik.	28	100%	-	-	Sangat Baik
16	Saya menyukai <i>e-book</i> tematik berbasis kearifan lokal Jember ini karena tampilannya jelas.	28	100%	-	-	Sangat Baik
D. Kelayakan Penyajian dan Penggunaan						
17	Materi pada <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember ini disajikan dengan lengkap.	28	100%	-	-	Sangat Baik
18	<i>E-book</i> berbasis kearifan lokal Jember ini sangat mudah digunakan.	28	100%	-	-	Sangat Baik
19	Ukuran tulisan pada <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember ini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar, sehingga mudah untuk dibaca.	28	100%	-	-	Sangat Baik
20	Saya mudah membaca teks dalam <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember.	28	100%	-	-	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengisian angket tabulasi pada Tabel 4.8, maka produk bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, dapat dikatakan mendapat respon positif, karena pada setiap poin mencapai skor 100%. Analisis persentase respon peserta didik terhadap bahan ajar *e-book*, yakni sebagai berikut.

$$P = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{28} \times 100$$

$$P = 100\%$$

Hasil analisis angket respon peserta didik yang telah dipaparkan, jika dikonfirmasi pada Tabel 3.4 Kriteria Skor Respon Peserta Didik halaman 52, maka termasuk dalam kategori produk yang sangat baik, sebab berada dalam rentangan skor $80\% < Y \leq 100\%$.

4.3 Pembahasan

Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini, adalah bahan ajar interaktif berbentuk *e-book* tematik berbasis kearifan lokal Jember, yang dilengkapi dengan gambar, video pembelajaran, dan latihan soal yang dapat dikerjakan secara *online*. Bahan ajar yang dikembangkan berjudul “*E-book* Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember”, untuk peserta didik kelas IV SD semester II. Bahan ajar *e-book* yang dikembangkan sesuai dengan KD, dan materi kelas IV SD pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku. Mata pelajaran yang terintegrasi dalam subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku adalah bahasa Indonesia, IPS, IPA, PPKn, dan SBdP. Subtema ini menjadi salah satu subtema yang sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik SD, karena materi di dalamnya membelajarkan keragaman budaya di Indonesia meliputi keragaman rumah adat, pakaian adat, alat musik daerah, dan tari daerah yang harus diketahui, dibanggakan, dan dilestarikan. Secara umum, keragaman rumah adat, pakaian adat, alat musik daerah, dan tari daerah merupakan bagian dari kearifan lokal bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, kearifan lokal yang terdapat di Kabupaten Jember dapat diintegrasikan pada KD tema Indahnya Keragaman di Negeriku subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku di kelas IV SD, karena materi pembelajaran pada buku ajar tema tersebut kurang melekat pada lingkungan peserta didik.

Peserta didik lebih memahami pembelajaran apabila guru menggunakan bahan ajar yang baik dan kontekstual, salah satunya adalah bahan ajar interaktif dalam bentuk *e-book* tematik berbasis kearifan lokal Jember. Hal tersebut didukung dengan pendapat Suryani dan Sukarmin (2012:55) bahwa *e-book* merupakan buku yang diprogramkan ke dalam komputer, guna memvisualisasikan materi yang abstrak ke dalam bentuk visual yang dianimasikan, sehingga peserta didik lebih

tertarik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar interaktif berupa *e-book* berbasis kearifan lokal, dapat digunakan peserta didik untuk belajar, dan sebagai suplemen atau pendukung buku ajar tematik, sehingga pembelajaran akan menjadi bermakna, karena materi yang diajarkan dekat dengan peserta didik. Selain itu, dengan adanya *e-book* berbasis kearifan lokal akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar harus memenuhi beberapa kriteria, agar dapat dikatakan sebagai bahan ajar yang baik dan dapat digunakan. Kriteria-kriteria bahan ajar yang dapat dikatakan baik, dan dapat digunakan harus memenuhi 2 aspek, yaitu valid dan efektif. Pembahasan dan hasil pengembangan bahan ajar *e-book* “Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember” untuk peserta didik kelas IV SD semester II, dilakukan sesuai dengan model pengembangan R & D oleh Borg and Gall yang terdiri atas 7 tahapan penelitian. 7 tahapan penelitian tersebut, antara lain: (1) analisis kebutuhan, (2) perencanaan dan desain produk, (3) produksi/ pelaksanaan pengembangan produk, (4) validasi, (5) revisi, (6) uji coba, serta (7) revisi akhir dan penyebaran produk. Tujuan pengembangan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, adalah untuk mengetahui proses pengembangan *e-book*, serta mengetahui hasil keefektifan penggunaan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember.

Pengembangan bahan ajar *e-book* diawali dengan tahap pertama, yaitu analisis kebutuhan. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait kebutuhan penelitian. Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan membaca jurnal penelitian yang relevan (kajian pustaka), menganalisis kurikulum 2013, menganalisis tingkat perkembangan peserta didik, menganalisis materi, dan studi lapangan. Melalui kajian pustaka diperoleh informasi, bahwa Kabupaten Jember memiliki kearifan lokal yang beragam, dan memiliki berbagai keunikan, yang selama ini belum diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran di SD, sedangkan melalui analisis kurikulum 2013, dan analisis materi diperoleh hasil bahwa kearifan lokal Jember dapat diintegrasikan pada KD dalam pembelajaran kelas IV semester II, yaitu tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku.

Adapun studi pendahuluan dalam penelitian ini, dilakukan menggunakan metode wawancara dengan guru kelas IV SDN Jember Lor 03, dan penyebaran angket terbuka untuk peserta didik kelas IV B SDN Jember Lor 03, guna mengetahui permasalahan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, dan penyebaran angket terbuka diperoleh hasil bahwasannya bahan ajar yang digunakan dalam tema 7 belum berbasis kearifan lokal Jember, dalam kegiatan pembelajaran peserta didik SD masih menggunakan buku paket tematik terpadu yang memuat materi secara umum, isi penjabaran materi dalam buku ajar tematik yang digunakan peserta didik selama proses pembelajaran kurang terperinci, akibatnya pembelajaran yang diterima peserta didik kurang mendalam mengenai materi-materi pokok yang dipelajari, dan peserta didik belum seluruhnya mengetahui kearifan lokal di Kabupaten Jember, sehingga melalui studi pendahuluan ini, juga dapat diketahui karakteristik peserta didik kelas IV SD. Tahap kedua adalah perencanaan desain produk, yang terdiri dari menentukan judul penelitian, merumuskan masalah, menentukan tujuan dan manfaat penelitian, perencanaan isi, perencanaan desain produk, serta perencanaan tes latihan, dan tes hasil belajar.

Tahap ketiga adalah produksi/ pelaksanaan pengembangan produk, pada tahap ini dilakukan dengan membuat desain awal *e-book* yang terdiri dari desain *cover*, judul, pendahuluan, dan isi *e-book*. Desain produk dalam penelitian ini, menggunakan beberapa aplikasi yang terbagi menjadi 2 jenis, yaitu aplikasi utama dan aplikasi pendukung. Aplikasi utama untuk membuat bahan ajar interaktif *e-book* yaitu *Flip PDF Corporate Edition*, sedangkan aplikasi pendukung untuk membuat *e-book* yaitu *Microsoft Word*, *Canva*, *Microsoft Power Point*, *Animaker.com*, *Wondershare Filmora 9*, *Liveworksheets*, dan *Google Form*. Tahap keempat adalah validasi produk, yang dilakukan oleh 3 orang validator. Validator ahli bahasa ialah Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd. Validator kedua ialah Bapak Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis sebagai ahli media, dan guru kelas IV B SDN Jember Lor 03 yaitu Ibu Ghestika Risdianty, S.Pd sebagai validator ahli materi. Berdasarkan rata-rata hasil penilaian ketiga validator diperoleh skor 93,75, serta masuk dalam kategori sangat layak, dan memenuhi kriteria valid karena skor tersebut menempati rentang $80 < Valpro \leq 100$, namun terdapat beberapa

komponen yang perlu direvisi agar bahan ajar *e-book* tematik berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan lebih baik.

Tahap kelima adalah revisi yang dilakukan berdasarkan hasil penilaian validator, untuk dilakukan perbaikan. Revisi dalam produk pengembangan, yaitu: (1) aspek kebahasaan dengan memperbaiki penggunaan tanda baca serta partikel pada soal, (2) aspek media dengan memperbaiki desain pada *cover*, penambahan komponen isi *e-book* yaitu halaman informasi *e-book*, halaman biografi penulis, dan penambahan sumber referensi pada gambar, serta (3) aspek materi dengan memperbaiki tanda baca titik pada soal. Tahap keenam adalah uji coba, dilakukan untuk memperoleh balikan terhadap produk yang dikembangkan. Uji coba dilakukan di SDN Jember Lor 03 pada peserta didik kelas IV B. Peserta didik kelas IV B berjumlah 28, yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki, dan 11 peserta didik perempuan. Uji coba produk dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, dan di akhir pembelajaran peserta didik diminta untuk mengisi angket respon peserta didik, serta kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tes hasil belajar. Hasil angket respon peserta didik terhadap bahan ajar *e-book*, dan tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember.

Kriteria pencapaian keefektifan bahan ajar *e-book* dapat dikatakan baik, apabila persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik minimal 80% dari peserta didik yang menjadi subjek mencapai skor hasil belajar ≥ 75 . Keefektifan bahan ajar *e-book* juga dikatakan baik, apabila sebagian besar peserta didik (minimal 80%) memberi respon positif terhadap bahan ajar *e-book* yang dikembangkan. Berdasarkan hasil rekapitulasi dan analisis tes hasil belajar, diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas IV B SDN Jember Lor 03 secara klasikal mencapai 96,42% . Persentase hasil belajar yang diperoleh melebihi 80%, sehingga dapat diartikan 80% lebih peserta didik yang menjadi subjek penelitian mencapai skor ≥ 75 , dan menunjukkan bahwa keefektifan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember baik. Hasil belajar peserta didik tersebut membuktikan, bahwa bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember efektif dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran daring. Hal tersebut didukung oleh pendapat, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabtaningrum

dkk. (2020:161), bahwa bazar *e-book* tematik terpadu sangat efektif, serta sangat dibutuhkan dalam kegiatan *school from home* (SFH). Hasil respon peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember masuk dalam kategori sangat efektif dengan persentase 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV SD.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hasil belajar peserta didik sejalan dengan respon positif yang diberikan selama proses pembelajaran. Peserta didik antusias untuk mengenal kearifan lokal Jember melalui pembelajaran menggunakan bahan ajar *e-book*. Respon positif peserta didik dalam pembelajaran juga sesuai dengan hasil angket respon peserta didik yang diteliti. Hal ini didukung dengan pendapat dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harjanto dkk. (2020:181), bahwa pembelajaran dengan memakai bahan ajar tematik integratif kearifan lokal berbasis *kvisoft flipbook maker* (buku *digital*), teruji dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bahan ajar yang dikombinasikan dengan teknologi dapat membangkitkan perhatian peserta didik, untuk lebih konsentrasi pada materi yang diajarkan, sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep dasar yang disampaikan oleh guru. Menurut Suherman (dalam Hobri, 2010:31), minat mempengaruhi proses hasil belajar peserta didik, apabila peserta didik memiliki minat untuk belajar sesuatu, maka dapat diharapkan memperoleh hasil yang baik. Respon positif yang telah diberikan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember menunjukkan, bahwa peserta didik memiliki minat untuk mempelajari kearifan lokal Jember. Hal tersebut dikarenakan bahan ajar *e-book* disusun secara menarik dengan memuat cerita, gambar, video pembelajaran, dan latihan soal *online* yang terdapat di setiap aktivitas belajar, serta materi yang sesuai dengan lingkungan tempat peserta didik.

Tahap ketujuh adalah revisi akhir, dan penyebaran. Tahap revisi tidak dilakukan dalam penelitian ini, karena tidak ada perbaikan kembali untuk bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, dan tahap penyebaran tidak dilaksanakan karena fokus dan tujuan utama dalam penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar *e-book* yang inovatif, dan bervariasi.

Penggunaan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan Lokal Jember memiliki manfaat bagi peserta didik, yakni menambah pengetahuan kearifan lokal Kabupaten Jember yang sesuai dengan lokasi tempat tinggal peserta didik. Peserta didik SDN Jember Lor 03 termasuk dalam wilayah Kecamatan Patrang, dan kearifan lokal Jember yang sesuai, dan sering dijumpai di wilayah tersebut adalah seni pertunjukan Tari Lahbako, Tari Petik Kopi, JFC, dan Musik Patrol. Peserta didik juga belajar materi kearifan lokal dari wilayah kecamatan lainnya, yaitu Batik khas Jember yang berasal dari Kecamatan Sumberjambe, Can-Macanan Kadduk yang masih sangat dilestarikan di Kecamatan Sumpersari, Jaran Kencak yang dapat ditemukan di daerah Balung, Wuluhan, dan Sumberbaru. Selain kearifan lokal dalam bentuk seni pertunjukan, melalui bahan ajar *e-book* ini, peserta didik juga mengenal kearifan lokal lainnya seperti adanya busana tradisional khas Jember, yaitu busana pengantin Jember Sari, makanan khas Jember yaitu Suwar-suwir, Prol Tape, Brownis Tape, Pia Tape, dan Pia Edamame. Terdapat pula bangunan tradisional khas Jember, yaitu Gudang Atag.

Materi dalam bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, yang dikembangkan membelajarkan tentang keragaman budaya di Indonesia dan ditambahkan dengan keragaman budaya, yang terfokus pada kearifan lokal di Kabupaten Jember. Melalui bahan ajar *e-book* ini, peserta didik juga mendapat pengetahuan tentang keragaman budaya di Indonesia, serta mendapat pengetahuan baru tentang keragaman budaya di daerah lingkungan tempat tinggalnya yaitu Kabupaten Jember. *E-book* berbasis kearifan lokal Jember juga dilengkapi dengan penyajian materi dalam bentuk video pembelajaran, dan latihan soal yang dapat dikerjakan secara *online*. Adanya fitur video pembelajaran serta latihan soal *online*, bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang terdapat dalam *e-book*, serta meningkatkan minat peserta didik dalam mengerjakan latihan soal, sebab latihan soal yang disajikan bersifat interaktif.

Bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu apabila pengguna *e-book* mendapat kendala dengan jaringan internet yang tidak stabil, maka proses *loading* berlangsung beberapa waktu, sebab *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan hanya dapat digunakan secara *online* atau terhubung dengan jaringan internet. Solusi dari

kendala tersebut, yaitu guru dapat membagikan *e-book* kepada peserta didik yang mengalami hambatan dalam bentuk *file* PDF, sehingga peserta didik dapat mengunduh, dan menggunakan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember secara *offline*.

Berdasarkan pembahasan tersebut, penelitian dan pengembangan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, telah berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini diketahui berdasarkan proses penelitian dan pengembangan *e-book* yang telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model *Borg & Gall* (dalam Gooch, 2012:85), yang terdiri dari 7 tahapan pengembangan, hingga menghasilkan produk bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, yang valid dan efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV SD.

4.4 Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa penemuan, yakni sebagai berikut.

1. Peserta didik senang, dan antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring menggunakan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember. Proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui *platform* pembelajaran *Google Meet* berlangsung dengan kondusif, dan peserta didik antusias dalam berdiskusi, membaca teks bacaan dalam *e-book*, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Bahan ajar *e-book* yang dikembangkan dilengkapi dengan video di setiap aktivitas pembelajaran, dan di akhir video pembelajaran terintegrasi dengan latihan soal yang digunakan untuk berdiskusi. Kondisi pembelajaran tersebut membuktikan, bahwa *e-book* berbasis kearifan lokal Jember membuat peserta didik fokus dalam kegiatan pembelajaran.
2. Rasa antusias, dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring menggunakan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, dibuktikan dengan adanya *e-book* yang dikembangkan mendapat respon positif dari peserta didik, dan memperoleh skor hasil belajar yang bagus. Hal ini terlihat berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat efektif, dan persentase respon peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat baik.

BAB 5. PENUTUP

Topik yang dibahas pada bab 5 ini, meliputi: (1) kesimpulan, dan (2) saran dari penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses dan hasil pengembangan bahan ajar “*E-book* Tema 7 Indahny Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahny Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember” pada peserta didik kelas IV SD semester II, disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, memakai model pengembangan R & D (*Research and Development*) oleh Borg and Gall mencakup 7 tahapan pengembangan, diantaranya: (1) analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan masalah yang mendasari pengembangan bahan ajar, yang meliputi kajian pustaka, analisis kurikulum, analisis materi, analisis peserta didik, dan studi lapangan, (2) perencanaan desain produk, (3) produksi/ pelaksanaan pengembangan produk, (4) tahap validasi, (5) tahap revisi, (6) tahap uji coba, serta (7) revisi akhir dan penyebaran. Tahap penyebaran pada penelitian ini tidak dilaksanakan, sebab fokus serta tujuan utama dalam penelitian ini yaitu mengembangkan bahan ajar interaktif *e-book* yang inovatif, dan bervariasi.
2. Berdasarkan proses pengembangan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, memperoleh hasil pengembangan yang telah memenuhi 2 kriteria, yakni sebagai berikut.
 - a. Valid, dibuktikan dengan hasil validasi yang telah dilakukan oleh 3 validator yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media dengan skor mencapai 93,75, yang menunjukkan kriteria sangat layak. Hasil analisis tersebut, membuktikan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan dinyatakan valid, dan dapat diuji cobakan kepada peserta didik kelas IV SD.
 - b. Efektif, dibuktikan berdasarkan hasil persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal mencapai 96,42%, dan persentase respon peserta didik mencapai 100%. Kriteria pencapaian keefektifan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember dapat dinyatakan baik, jika persentase

ketuntasan hasil belajar minimal 80% peserta didik, yang menjadi subjek mendapat skor kriteria ketuntasan ≥ 75 . Kriteria keefektifan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember dikatakan baik, jika minimal 80% peserta didik yang menjadi subjek, memberikan respon positif pada bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan. Berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar, dan respon peserta didik menunjukkan bahwa bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember yang dikembangkan efektif digunakan untuk proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, dapat diperoleh saran sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, pembelajaran menggunakan bahan ajar *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan, dan memudahkan peserta didik untuk mengetahui kearifan lokal yang dimiliki oleh Kabupaten Jember. Oleh sebab itu, peserta didik disarankan untuk belajar lebih baik lagi, agar mencapai hasil belajar yang memuaskan.
2. Bagi guru, disarankan dapat mengembangkan sebuah bahan ajar sesuai dengan materi yang diperlukan agar bisa menarik perhatian peserta didik, dan bisa mengajak peserta didik untuk semakin giat belajar. Selain itu, guru juga dapat mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal yang menarik, dan sesuai dengan daerah tempat tinggal untuk materi dalam tema lainnya, seperti mengintegrasikan kearifan lokal dengan jenis pekerjaan masyarakat di Kabupaten Jember, agar peserta didik dengan mudah memahami materi tersebut, mendapat pengetahuan yang luas, sehingga hasil belajar peserta didik dapat tercapai dengan baik.
3. Bagi peneliti lain, *e-book* yang dikembangkan masih terdapat beberapa kelemahan, sehingga disarankan dalam mengembangkan bahan ajar interaktif berupa *e-book online* yang serupa dengan penelitian ini, harus mempertimbangkan aplikasi, dan *web hosting* yang tepat agar bahan ajar *e-book* lebih mudah digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. Y., P. Setyosari, dan Suharti. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Digital untuk Peserta Didik Kelas V SD. 5(1):1793-1799. *Jurnal Pendidikan*. <https://bit.ly/3wVk2kT>. [Diakses pada 21 Oktober 2021].
- Alifya dan E. S. Rahman. 2020. Efektivitas Penerapan Interaktif E-Book Mata Pelajaran Pemrograman Dasar pada Peserta Didik SMK. *Jurnal Media Elektrik*. 17(2):14-18. <https://bit.ly/3nIPmym>. [Diakses pada 21 Oktober 2021].
- Ambarita, J., H. Helwaun, dan L.V. Houten. 2021. Workshop Pembuatan E-Book Sebagai Bahan Ajar Elektronik Interaktif untuk Guru Indonesia Secara Online di Tengah Covid 19. *Community Engagement & Emergence Journal*. 2(1):44-57. <https://bit.ly/2ZIIbu8>. [Diakses pada 25 Oktober 2021].
- Amri, S. 2015. *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Aulia, T. O. Sumarna, dan A. H. Dharmawan. 2010. Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumberdaya Air di Kampung Kuta. ISSN: 1978-4333. 4(3):345-355. <https://bit.ly/340b5bI>. [Diakses pada 21 Oktober 2021].
- Dewi, N. K. Rosita, dan A. A. G. Agung. The Feasibility of Social Science Learning E-Book Contains Balinese Local Wisdom for Elementary School. *International Journal of Elementary Education*. 5(1):39-47. <https://bit.ly/3NPKTpV>. [Diakses pada 21 Oktober 2022].
- Gooch, D. L. 2012. Research Development and Validation of a School Leader's Resource Guide for The Facilitation of Social Media Use by School Staff. *Manhattan Kansas: Kansas State University*. <https://bit.ly/380BFXt>. [Diakses pada 09 Oktober 2021].
- Hamid, A. M. 2018. Aspek Hukum Hak Cipta Terhadap Buku Elektronik (E-Book) Sebagai Karya Kekayaan Intelektual. *Jurnal Sasi Fakultas Hukum Universitas Pattimura*. 24(2):138-149. <https://bit.ly/3tGRZVE>. [Diakses pada 12 Oktober 2021].
- Haris, A. Jihad, dan Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Harjanto, A., Suroto, dan Sumargono. 2021. Bahan Ajar Tematik Integratif Kearifan Lokal Berbasis Kvisoft Flipbook Maker untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SD. *Lentera Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 14(1): 173-184. <https://bit.ly/3DBLx5U>. [Diakses pada 12 Oktober 2021].

- Heriawan. 2018. Kajian Etnopedagogi: Seba dalam Masyarakat Baduy. *Jurnal Hermeneutika*. 4(2):47-57. <https://bit.ly/3osp6cZ>. [Diakses pada 29 September 2021].
- Hutama, F. S. Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using untuk Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 5(2):113-124. <https://bit.ly/3lwSkF0>. [Diakses pada 12 Oktober 2021].
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan*. Jember: Pena Salsabila.
- Inaayah, A. 2019. The Dynamics Of Jember Sari Wedding Dress In Jember From 2015-2018. *Jurnal Historica*. 5(1):141-153. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. <https://bit.ly/3wyYFHs>. [Diakses pada 18 Oktober 2021].
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Indahnya Keragaman di Negeriku: Buku Guru Untuk SD/ MI Kelas IV Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK*. Jakarta: Dirjen Manajemen.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Panduan Teknis Memahami Buku Peserta Didik dan Buku Guru dalam Pembelajaran di SD*.
- Khabibah, E. N., N. Kuswanti, dan G. Suparno. 2016. Keefektifan Modul Berbasis Guided Discovery pada Materi Respiratory System. *Prosiding Semnas IPA Pascasarjana*. 14 Januari 2016. Universitas Negeri Surabaya:764-770. <https://bit.ly/3o34Ldf>. [Diakses pada 07 November 2021].
- Kirana, R. W., dan J. Susilowibowo. 2020. Pengembangan Bahan Ajar E-Book Praktikum Akutansi Perusahaan Dagang Berbasis Scientific Approach sebagai Sumber Belajar Alternatif. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*. 18(1):80-90. <https://bit.ly/3FRZKfL>. [Diakses 18 Oktober 2021].
- Kurniasih, I., dan B. Sani . 2014. *Buku Teks Pembelajaran*. Surabaya: Kata Pena.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusumatuty A. J., Baedhowi, dan T. Murwaningsih. 2018. Penerapan E-Book dalam Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Satya Wacana Conference & Seminar Nasional Hari Pendidikan Nasional*. 11 Mei 2018. Universitas Sebelas Maret:1-5. <https://bit.ly/3lt5bZE>. [Diakses pada 21 Oktober 2021].

- Laraswati, Badriah, dan R. Safita. 2020. Pengembangan Bahan Ajar E-Book pada Materi Jamur untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Jurnal Semantic Scholar*. <https://bit.ly/3NK31R8>. [Diakses pada 18 Oktober 2021].
- Lestari, I. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Magdalena, dkk. 2020. Analisis Bahan Ajar. *Nusantara Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2(2):311-326. <https://bit.ly/3vXE6SB>. [Diakses pada 27 Oktober 2021].
- Majid, A. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardiasa, I. M. 2015. Lokal Genius dalam Kajian Manajemen. *Prosiding Seminar: Local Genius dalam Perspektif Kebijakan Publik, Hukum, Manajemen, Pertanian dan Pendidikan*. 14 Oktober 2015. P3M UNIPAS Singaraja:92-99. <https://bit.ly/3Lf8ajQ>. [Diakses pada 27 Oktober 2021].
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Muallifah, A. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flip Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal sebagai Sumber Belajar Muatan IPS Peserta Didik Kelas V SDN 1 Wulung Blora. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 9(2):228-241. <https://bit.ly/3Erqwdi>. [Diakses pada 18 Oktober 2021].
- Nasution, M. P. I. 2016. Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning pada Sekolah Dasar. *Indonesia One Search*. 10(1):10-18. <https://bit.ly/3le0aUE>. [Diakses pada 1 April 2022].
- Nurajizah, S. 2021. Penggunaan Majas dalam Novel Satu Hari di 2018 Karya Boy Candra. *Jurnal Diksatrasia*. 5(2):285-291. <https://bit.ly/3qD5wLY>. [Diakses pada 29 September 2021].
- Nurhairunnisah dan Sujarwo. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika pada Peserta Didik SMA Kelas X. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan*. 5(2):192-203. <https://bit.ly/3mhdZ5V>. [Diakses pada 27 Oktober 2021].
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007. *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. 23 November 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. 16 Mei 2005. Lembaran Negera Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.

- Raharjo, H., dan Panah. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok. *Jurnal EduMa*. 3(2):119-132. <https://bit.ly/30xwIlf>. [Diakses pada 18 Oktober 2021].
- Ridwan. 2004. *Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/ Swasta*. Bandung: Alfabeta.
- Sabtaningrum, F. E., I. Wiyokusumo, dan I. P. Leksono. 2020. E-Book Tematik Terpadu Berbasis Multikultural dalam Kegiatan SFH (School from Home). *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 4(2):153-162. <https://bit.ly/3ma1nrx>. [Diakses pada 29 September 2021].
- Sadjati, I. M., 2012. Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta; Universitas Terbuka.
- Setiadi, K. 2019. Pengaruh Kearifan Lokal dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari*. 4(1):126-151. <https://bit.ly/3seBqOS>. [Diakses pada 12 Oktober 2021].
- Setiawan, Hasan, dan Raharsono. 2013. Promosi Seni Budaya dan Kearifan Lokal Wilayah Kabupaten Jember Melalui Televisi Lokal. *Literasi Indonesian Journal Of Community*. 3(1): 29-33. <https://bit.ly/3rEQ4wJ>. [Diakses pada 12 Oktober 2021].
- Siddiq, M. D., I. Munawaroh, dan Sungkono. 2008. *Bahan Ajar Cetak Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Su'udiah, F., I. N. S. Degeng, dan D. Kuswandi. 2016. Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan*. 1(9):1744-1788. <https://bit.ly/3rLkcGZ>. [Diakses pada 29 September 2021].
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 05/ KB/ 2021 Nomor 1347 Tahun 2021 Nomor HK.01.08/ MENKES/ 6678/ 2021 Nomor 443-5847 Tahun 2021. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Suryani, N., M. Ruhimat, dan E. Ningrum. 2015. Pengembangan Buku Teks Digital Interaktif untuk Pemahaman Konsep Geografi. *GEA, Jurnal Pendidikan Geografi*. 15(2):46-58. <https://bit.ly/3Bn8Hdq>. [Diakses pada 18 Oktober 2021].

- Suryani, W. dan Sukarmin. 2012. Pengembangan E-Book Interaktif pada Materi Pokok Elektrokimia Kelas XII SMA. *Unesa Journal of Chemical Education*. 1(2):54-62. <https://bit.ly/3z2jGLJ>. [Diakses pada 18 Oktober 2021].
- Susanti, E. D. dan U. Sholihah. 2021. Pengembangan E-Modul Berbasis Flip PDF Corporate pada Materi Luas dan Volume Bola. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 3(1):37-46. <https://bit.ly/3bpXmij>. [Diakses pada 31 Oktober 2021].
- Utari, I. N. S. Degeng, dan S. Akbar. 2016. Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di SD dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Teori dan Praktis Pembelajaran IPS*. 1(1):43-49. <https://bit.ly/3DfR1SL>. [Diakses pada 21 Oktober 2021].
- Wendo, E. S., M. P. Wau, dan M. D. D. Noge. 2022. Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Kearifan Lokal Ngada pada Tema Selalu Berhemat Energi untuk Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas IV di Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*. 2(1):190-203. <https://bit.ly/3u7nMzo>. [Diakses pada 12 Oktober 2021].
- Widyanti, T. 2015. Penerapan Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Budaya Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 24(2):161-166. <https://bit.ly/3qG8sb0>. [Diakses pada 29 September 2021].
- Wijayanti, W., I. Zulaeha, dan Rustono. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan bagi Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Seloka Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4(2):94-101. <https://bit.ly/3w3xd2b>. [Diakses pada 21 Oktober 2021].
- Wijingsih, N., Wahjoedi, dan Sumarmi. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 2(8):1030-1036. <https://bit.ly/3erpzru>. [Diakses pada 29 September 2021].
- Zinnurain, Z., dan A. Muzanni. 2017. Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Peserta Didik Kelas V SD. *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia dengan Tema "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif*. 14 Oktober 2017. *IKIP Mataram*: 639-645. <https://bit.ly/3mCmXuH>. [Diakses pada 21 Oktober 2021].

Lampiran A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

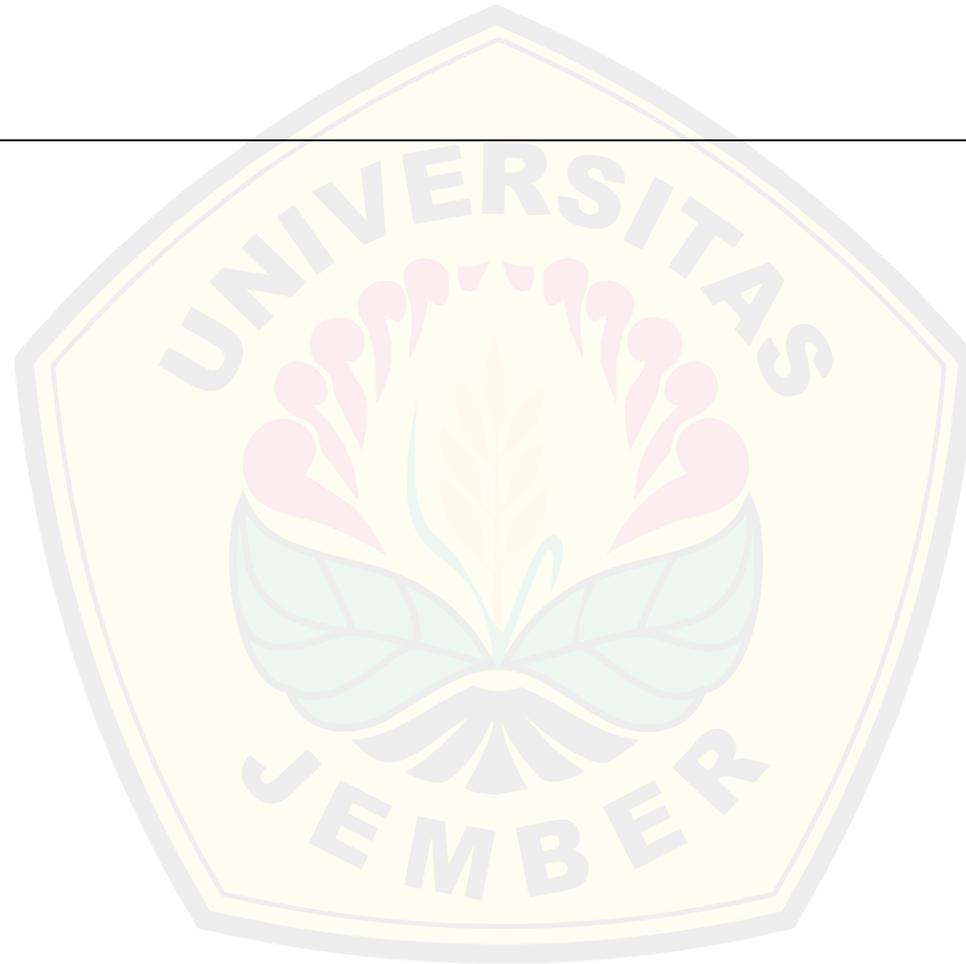
Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengembangan <i>E-book</i> Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Peserta Didik Kelas IV di SDN Jember Lor 03	1. Bagaimanakah proses pengembangan <i>E-book</i> tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember pada peserta didik kelas IV di SDN Jember Lor 03? 2. Bagaimanakah hasil pengembangan <i>E-book</i> tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku	1. Proses pengembangan <i>E-book</i> tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember 2. Hasil pengembangan <i>E-book</i> tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember	1. Tahap penelitian pengembangan <i>Borg & Gall</i> (dalam Gooch, 2012:85): a. Analisis kebutuhan b. Perencanaan dan desain produk c. Produksi d. Validasi awal e. Revisi produk f. Uji coba produk g. Revisi dan penyebaran 2. Aspek kualitas <i>E-book</i> : a. Validitas dilihat dari: 1) Validitas ahli materi (guru kelas IV SDN Jember Lor 03) 2) Validitas ahli bahasa (dosen PGSD FKIP Universitas Jember) 3) Validitas ahli media (dosen	1. Subjek penelitian: Peserta didik kelas IV di SDN Jember Lor 03. 2. Informan: Guru kelas IV SDN Jember Lor 03 3. Validator: a. Dosen PGSD FKIP Universitas Jember b. Guru kelas IV di SDN Jember Lor 03 4. Referensi 5. Dokumen	1. Jenis penelitian: Penelitian pengembangan (<i>Research and Development</i>) menggunakan model <i>Borg and Gall</i> 2. Tempat penelitian: SDN Jember Lor 03 3. Metode pengumpulan data: a. Wawancara b. Kuisisioner (angket) c. Tes d. Dokumentasi e. Observasi 4. Instrumen pengumpulan data: a. Tes hasil belajar b. Lembar validasi c. Lembar angket d. Pedoman Wawancara 5. Analisis data: a. Validasi ahli materi, validasi ahli media, validasi ahli bahasa melalui

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian
	berbasis kearifan lokal Jember pada peserta didik kelas IV di SDN Jember Lor 03?		PGSD FKIP Universitas Jember) b. Keefektifan dilihat dari: 1) Hasil belajar peserta didik 2) Respon peserta didik		persentase validasi sebagai berikut: $Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$ Keterangan: Valpro = validitas produk Srt = skor <i>rill</i> tercapai Smt = Skor maksimal yang tercapai (Masyhud, 2016:242) b. Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik. $E = \frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: E = persentase ketuntasan belajar secara klasikal n = jumlah peserta didik yang tuntas belajar N = jumlah seluruh peserta didik (Hobri, 2016:243) c. Persentase respon peserta didik. $Y = \frac{A}{B} \times 100\%$ Keterangan : Y = Persentase skor

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian
					A = Proporsi peserta didik yang memilih “Ya” B = Jumlah seluruh peserta didik (Khabibah, dkk., 2016:765)



Lampiran B. Hasil Wawancara**B1. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV C**

Nama Guru : Agung Setiawan, S.Pd. (Guru kelas IV C)

Nama Sekolah : UPTD Satuan Pendidikan SDN Jember Lor 03

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat bapak mengenai kurikulum 2013?	Kurikulum 2013 sangatlah bagus, menarik, dan telah sesuai dengan perkembangan anak. Adanya kurikulum 2013 ini dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran, dikarenakan dalam kurikulum 2013 materinya dikemas dalam bentuk tema, misalnya pembelajaran 1 saling berkaitan dengan pembelajaran 2.
2	Bahan ajar apakah yang sering digunakan oleh peserta didik kelas IV di SDN Jember Lor 03?	Bahan ajar yang sering digunakan, yaitu buku tematik terbitan kemendikbud, buku penunjang seperti LKS, dan materi yang juga diambil dari internet.
3	Apakah guru menggunakan bahan ajar lain selain buku ajar?	Bahan ajar yang digunakan selama pembelajaran daring tentunya sama dengan bahan ajar yang digunakan saat pembelajaran luring, namun metode pembelajarannya saja yang berbeda, dikarenakan pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan <i>platform google meet</i> .
4	Selama pembelajaran daring, apakah guru menggunakan bahan ajar lain selain buku ajar?	Iya, selain buku ajar guru juga memberikan buku penunjang lainnya, terdapat materi pembelajaran yang di ambil dari internet, atau sumber-sumber lainnya.
5	Apakah terjadi kendala saat menggunakan buku ajar tematik?	Kendalanya, yaitu materi yang terdapat pada buku ajar tematik sama halnya seperti rangkuman, atau kurang lengkap. Buku ajar tematik yang diberikan oleh pemerintah sudah sesuai antara KD, indikator pencapaian kompetensi, maupun tujuan pembelajaran dengan materi yang terdapat di dalamnya. Namun, guru juga harus mengembangkan buku ajar, karena jika hanya berpacu pada buku ajar tersebut, pembelajaran akan kurang maksimal, dikarenakan buku ajar tematik sifatnya kurang lengkap. Sehingga, guru harus mencari sumber bacaan lainnya yang relevan dengan materi pelajaran, supaya memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.
6	Bagaimana menurut bapak mengenai buku tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indanya Keragaman Budaya Negeriku. Apakah materi pelajaran yang terdapat pada tema tersebut sudah	Apabila secara umum, antara KD, indikator, maupun tujuan pembelajarannya itu telah sesuai. Namun, apabila secara spesifik terkait kebudayaan daerah, kemudian materi-materi yang kaitannya dengan aktivitas ekonomi, sistem pertanian itu bersifat umum. Apabila ingin mengangkat budaya, kearifan lokal Jember itu perlu pengembangan sendiri, karena buku ajar

No	Pertanyaan	Jawaban
	sesuai dengan lingkungan atau kehidupan peserta didik?	khususnya pada tema 7 subtema 2 tersebut memang tidak kontekstual dengan kehidupan peserta didik, dan pada buku penunjang yang lainnya isi materi terkait kebudayaan juga masih bersifat umum.
7	Apakah di sekolah ini, khususnya guru kelas IV sudah pernah mengembangkan buku <i>digital (e-book)</i> tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember?	Upaya tersebut belum pernah dilakukan, guru belum pernah mengembangkan buku ajar tema berbasis kearifan lokal Jember atau dalam bentuk diktat. Namun, kami tentunya pernah berupaya mengenalkan budaya Jember kepada peserta didik ketika pembelajaran di dalam kelas, contohnya apabila terdapat materi yang membahas tentang kebudayaan, kami pernah mengenalkan dan mengaitkan materi tersebut dengan budaya Jember walaupun hanya dengan lisan atau metode ceramah.
8	Menurut bapak, apakah peserta didik mengetahui kearifan lokal di Kabupaten Jember?	Pengetahuan peserta didik tentang kearifan lokal Jember secara keseluruhan itu juga bergantung dengan cara guru kelas masing-masing saat menyampaikan materi. Apabila terdapat materi pembelajaran tentang kebudayaan, dan pada pelaksanaan pembelajaran guru juga mengaitkan materi tersebut dengan kearifan lokal Jember tentunya dapat membantu peserta didik untuk mengetahui budaya lokal di daerah tempat tinggalnya.
9	Apakah kearifan lokal Jember perlu dibelajarkan kepada peserta didik?	Sangatlah perlu, sebagai peserta didik haruslah mengetahui kebudayaan daerahnya sendiri, tidak hanya mengenal budaya secara nasional, namun daerahnya sendiri juga sangatlah penting.
10	Menurut bapak, apakah perlu adanya bahan ajar tambahan salah satunya buku <i>digital (e-book)</i> berbasis kearifan lokal Jember untuk peserta didik kelas IV? (Khususnya disaat dilaksanakannya pembelajaran daring saat ini).	Sangatlah perlu, untuk menambahkan wawasan atau pengetahuan baru kepada peserta didik tentang kearifan lokal Jember.
11	Apakah seluruh peserta didik kelas IV di SDN Jember Lor 03 telah memiliki perangkat pembelajaran, seperti <i>smartphone</i> , laptop untuk menunjang pembelajaran daring?	Iya.

Jember, 08 Oktober 2021

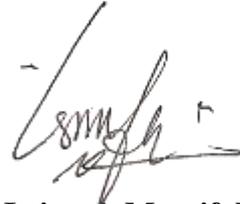
Narasumber

Guru kelas IV C SDN Jember Lor 03

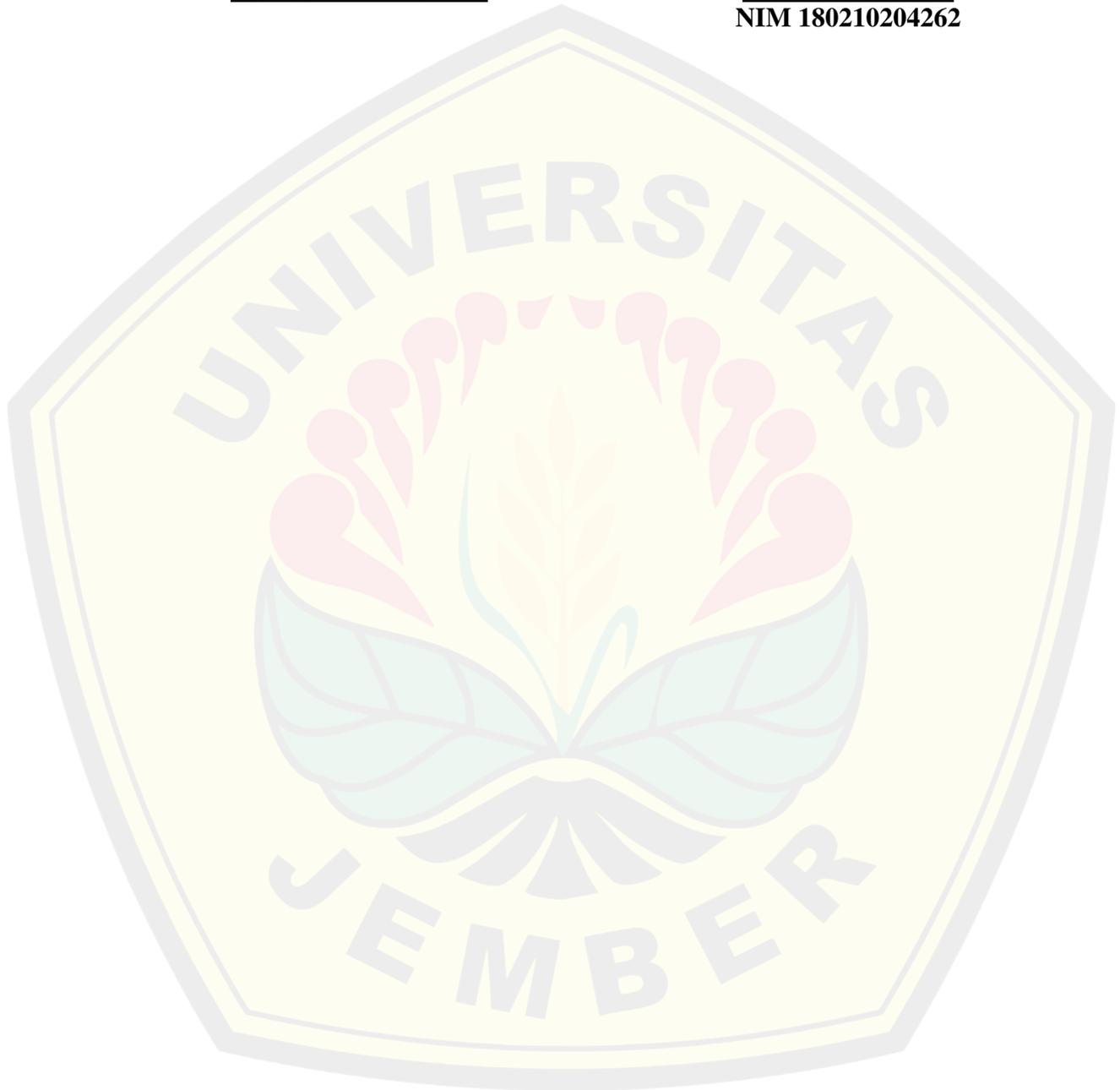


Agung Setiawan, S.Pd

Pewawancara



Istianah Musrifah
NIM 180210204262



B2. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV B

Nama Guru : Ghestika Risdianty, S.Pd (Guru kelas IV B)

Nama Sekolah : UPTD Satuan Pendidikan SDN Jember Lor 03

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat ibu mengenai kurikulum 2013?	Kurikulum 2013 sangatlah bagus, karena menggabungkan beberapa materi pelajaran.
2	Bahan ajar apakah yang sering digunakan oleh peserta didik kelas IV di SDN Jember Lor 03?	Buku tema dari pemerintah, sumber referensi lainnya misalnya mengambil berbagai materi dari internet, atau buku lain.
3	Apakah guru menggunakan bahan ajar lain selain buku ajar?	Iya, contohnya mengambil materi dari internet, bupena.
4	Selama pembelajaran daring, apakah guru menggunakan bahan ajar lain selain buku ajar?	Iya.
5	Apakah terjadi kendala saat menggunakan buku ajar tematik?	Iya, materi yang terdapat pada buku ajar tematik sangatlah sedikit.
6	Bagaimana menurut ibu mengenai buku tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku. Apakah materi pelajaran yang terdapat pada tema tersebut sudah sesuai dengan lingkungan atau kehidupan peserta didik?	Tidak sesuai atau belum kontekstual, karena keragaman budaya di Jember saja tidak ada dalam buku tema tersebut. Namun, terkait keseluruhan contoh keragaman budaya di Indonesia sudah sesuai.
7	Apakah di sekolah ini, khususnya guru kelas IV sudah pernah mengembangkan buku <i>digital (e-book)</i> tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku berbasis kearifan lokal Jember?	Belum pernah.
8	Menurut ibu, apakah peserta didik mengetahui kearifan lokal di Kabupaten Jember?	Belum seluruhnya.
9	Apakah kearifan lokal Jember perlu dibelajarkan kepada peserta didik?	Sangatlah perlu.

No	Pertanyaan	Jawaban
10	Menurut ibu, apakah perlu adanya bahan ajar tambahan salah satunya buku <i>digital (e-book)</i> berbasis kearifan lokal Jember untuk peserta didik kelas IV? (Khususnya disaat dilaksanakannya pembelajaran daring saat ini).	Sangatlah perlu.
11	Apakah seluruh peserta didik kelas IV di SDN Jember Lor 03 telah memiliki perangkat pembelajaran, seperti <i>smartphone</i> , laptop untuk menunjang pembelajaran daring?	Iya.

Jember, 08 Oktober 2021

Narasumber

Guru kelas IV B SDN Jember Lor 03



Ghestika Risdianty, S.Pd

Pewawancara



Istianah Musrifah
NIM 180210204262

Lampiran C. Hasil Jawaban Kuesioner Terbuka Peserta Didik Kelas IV B

Nama : Rindang Aliyan Hayran Pratama

Kelas : IV B

Sekolah : SDN Jember Lor 03

ANGKET TERBUKA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN JEMBER LOR 03

Isilah pertanyaan berikut ini, sesuai dengan pendapatmu sendiri!

* Wajibi

NAMA *

RINDANG ALIYAN HAYRAN PRATAMA

NOMOR ABSEN *

27

KELAS *

4A

4B

4C

Buku ajar apakah yang sering digunakan oleh anda saat melaksanakan kegiatan pembelajaran? *

TEMATIK

Bagaimana dengan buku ajar tersebut, apakah materi pelajaran di dalamnya mudah dipahami? *

YA

Apakah kamu pernah merasa kesulitan saat mempelajari buku ajar tematik? Jika ada, apa yang membuat sulit? *

YA, PENJABARANNYA KURANG LUAS

Apakah kamu mengetahui kebudayaan khas Jember? Berikan 1 contoh kebudayaan khas Jember yang kamu ketahui! *

MUSIK PATROL

Apakah anda tertarik untuk belajar maupun membaca materi pelajaran pada buku digital (e-book) yang membahas tentang kebudayaan khas Jember atau kearifan lokal? *

YA

Nama : Queen Maduzahwa
Kelas : IV B
Sekolah : SDN Jember Lor 03

ANGKET TERBUKA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN JEMBER LOR 03

Isilah pertanyaan berikut ini, sesuai dengan pendapatmu sendiri!

* Wajib

NAMA *

Queen Maduzahwa

NOMOR ABSEN *

25

KELAS *

4A

4B

4C

Buku ajar apakah yang sering digunakan oleh anda saat melaksanakan kegiatan pembelajaran? *

Buku tematik, PAI

Bagaimana dengan buku ajar tersebut, apakah materi pelajaran di dalamnya mudah dipahami? *

Iya

Apakah kamu pernah merasa kesulitan saat mempelajari buku ajar tematik? Jika ada, apa yang membuat sulit? *

Pernah, penjelasannya kurang lengkap

Apakah kamu mengetahui kebudayaan khas Jember? Berikan 1 contoh kebudayaan khas Jember yang kamu ketahui! *

Karnaval

Apakah anda tertarik untuk belajar maupun membaca materi pelajaran pada buku digital (e-book) yang membahas tentang kebudayaan khas Jember atau kearifan lokal? *

Iya tertarik

Lampiran D. Perangkat Pembelajaran**D1. Silabus Pembelajaran**

SILABUS PEMBELAJARAN
SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER GENAP

Nama Sekolah : SDN Jember Lor 03
 Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia dan IPA)
 Kelas/ Semester : IV/ Genap
 Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 2. Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 1

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	1. Informasi	1. Peserta didik membaca teks bacaan “Batik Khas Kabupaten Jember”, pada bahan ajar <i>e-book</i> halaman 1-4. (Mengamati)	Tes tulis berupa soal objektif.	2 × 35 menit
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menemukan pokok pikiran dari sebuah teks bacaan nonfiksi.	baru, kata sulit, dan pokok pikiran dari teks bacaan.	2. Guru mengajak peserta didik bertanya jawab berkaitan dengan bacaan yang telah dibaca peserta didik, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. (Menanya)		
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	3.7.2 Menemukan kata sulit dari sebuah teks nonfiksi, dan menjelaskan artinya dengan tepat.	2. Listrik statis, dan listrik dinamis.	3. Adanya kegiatan diskusi, peserta didik diberikan kesempatan untuk menemukan kata sulit dalam teks		
	4.7.1 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi				

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>IPA</p> <p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<p>ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri secara tepat.</p> <p>IPA</p> <p>3.3.1 Menemukan pengetahuan baru tentang listrik statis dan listrik dinamis dengan rinci.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan manfaat gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 Mendemonstrasikan manfaat gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>		<p>bacaan “Batik Khas Kabupaten Jember”. (Menalar)</p> <p>4. Peserta didik membuat daftar kata-kata sulit dari teks bacaan, dan mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskannya. (Menalar)</p> <p>5. Peserta didik menyimak video pembelajaran pada kegiatan “Ayo Menyimak”, dalam <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember halaman 6. (Mengamati, dan mengumpulkan informasi)</p> <p>6. Adanya kegiatan diskusi, peserta didik diminta untuk menemukan pokok pikiran setiap paragraf yang ada pada teks bacaan “Batik Khas Kabupaten Jember”. (Menalar)</p> <p>7. Peserta didik diminta untuk membacakan hasil kerjanya. (Mengkomunikasikan)</p> <p>8. Peserta didik diminta membaca teks pada bahan ajar <i>e-book</i> halaman 7-8, tentang pembuatan batik di Kabupaten Jember. Teks tersebut membelajarkan peserta didik tentang pemanfaatan alat-alat elektronik dalam pembuatan seni kriya Batik khas Jember. Alat elektronik tersebut seperti kompor batik listrik, canting batik listrik,</p>		

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>lampu, dan setrika listrik. Perangkat elektronik dapat berfungsi dengan bantuan energi listrik.</p> <p>9. Peserta didik diminta mengamati alat elektronik yang ada di dalam kelas, yaitu lampu bohlam. (Menalar)</p> <p>10. Peserta didik berdiskusi tentang faktor yang menyebabkan lampu bohlam menyala. (Menalar)</p> <p>11. Peserta didik melakukan percobaan untuk mengetahui adanya listrik statis. (Menalar)</p> <p>12. Peserta didik membaca teks bacaan tentang listrik statis dan listrik dinamis dalam <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember pada halaman 12-13, dan menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibacanya dengan tepat. (Mengamati, dan menalar)</p> <p>13. Peserta didik diminta untuk menemukan peralatan pembuatan Batik khas Jember yang memanfaatkan listrik dinamis dengan tepat, pada <i>e-book</i> halaman 14-15. (Menalar)</p>		

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

SILABUS PEMBELAJARAN

SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER GENAP

Nama Sekolah : SDN Jember Lor 03
 Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, SBdP dan IPA)
 Kelas/ Semester : IV/ Genap
 Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 2. Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 2

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Bahasa Indonesia 3.7.1 Menemukan pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan nonfiksi. 4.7.1 Menuliskan informasi baru yang ada dalam teks bacaan nonfiksi dengan bahasa sendiri secara tepat.	1. Informasi baru dalam teks bacaan. 2. Perubahan gaya listrik. 3. Pola lantai gerak tari daerah.	1. Peserta didik menyimak video pembelajaran pada kegiatan “Ayo Menyimak”, dalam <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember halaman 18. (Mengamati, dan mengumpulkan informasi) 2. Guru mengajak peserta didik bertanya jawab berkaitan dengan video pembelajaran yang telah diamati peserta didik, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. (Menanya) 3. Guru membimbing peserta didik mengamati pertunjukan atau peragaan tarian daerah yaitu “Tari	Tes tulis berupa soal objektif.	2 × 35 menit

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
SBdP	SBdP		Lahbako” pada <i>e-book</i> halaman 19. (Mengamati)		
3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Menjelaskan pola lantai gerak tari kreasi daerah.		4. Peserta didik mengamati pola lantai tarian (formasi serta arah gerak penari) selama peragaan tari. (Mengamati)		
4.3 Memeragakan gerak tari kreasi daerah.	4.3.1 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.		5. Peserta didik menggambar pola lantai tarian hasil pengamatannya. (Menalar)		
IPA	IPA		6. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan gerakan demi gerakan tari hingga selesai. (Mencoba)		
3.3. Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Mengidentifikasi perubahan energi listrik pada alat-alat elektronik.		7. Peserta didik membaca teks tentang mengenal pola lantai gerak tari daerah, pada <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember halaman 20-22. (Mengamati)		
4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Menjelaskan penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya.		8. Guru membimbing peserta didik untuk memperoleh informasi baru dari teks bacaan. (Menalar)		
			9. Peserta didik diminta mengamati gambar penari Tari Lahbako pada teks yang dibaca sebelumnya, dan kemudian menuliskan pola lantai dari tarian tersebut. (Mengamati, dan menalar)		
			10. Peserta didik diminta membaca teks pada <i>e-book</i> halaman 23-24. Teks tersebut membelajarkan bahwa dalam pementasan seni tari terdapat		

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>unsur pendukung pementasan seni tari, beberapa diantaranya yaitu tata lampu (lighting), tata suara (membutuhkan <i>sound system</i>), dan iringan musik tradisional. Iringan musik tradisional yang dimainkan pada era saat ini dibantu dengan alat penguat suara contohnya mikrofon, untuk menghasilkan suara yang lebih jelas, dan keras saat alat musik tersebut dimainkan. Mikrofon, lampu panggung, dan <i>sound system</i> merupakan beberapa contoh benda elektronik. (Mengumpulkan informasi)</p> <p>11. Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar-gambar alat elektronik pendukung pementasan seni tari, yaitu <i>sound system</i>, mikrofon, dan lampu panggung, yang ada dalam <i>e-book</i> halaman 24-25. (Mengamati)</p> <p>12. Peserta didik mengidentifikasi sumber gaya yang dapat menyebabkan alat-alat elektronik pendukung pementasan seni tari tersebut bekerja sesuai fungsinya. (Jawaban yang diharapkan: alat elektronik tersebut bekerja dengan menggunakan energi listrik, dan</p>		

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			memanfaatkan listrik dinamis). (Menalar)		
			13. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru bahwa alat elektronik tidak hanya dimanfaatkan dalam pementasan seni pertunjukan saja, namun dalam kehidupan sehari-hari telah terbiasa dan tergantung pada alat elektronik.		
			14. Peserta didik diminta mengidentifikasi perubahan energi listrik pada alat-alat elektronik. (Menalar)		
			15. Peserta didik diminta mencari informasi nama-nama alat elektronik beserta fungsinya. Peserta didik dapat mengamati lingkungan rumah, pertunjukkan kesenian, atau sekolah untuk menemukan alat-alat tersebut. (Menalar)		

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

SILABUS PEMBELAJARAN

SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER GENAP

Nama Sekolah : SDN Jember Lor 03
 Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, PPKn, IPS)
 Kelas/ Semester : IV/ Genap
 Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 2. Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 3

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Bahasa Indonesia 3.7.1 Menemukan informasi baru yang ada dalam teks bacaan nonfiksi dengan tepat. 4.7.1 Menuliskan informasi baru yang ada dalam teks bacaan nonfiksi dengan tepat.	1. Informasi baru dari teks bacaan. 2. Keberagaman budaya Indonesia (khususnya rumah adat dan makanan khas daerah). 3. Sikap saling menghormati, dan melestarikan keragaman budaya.	1. Peserta didik membaca teks “Makna Kebudayaan”, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menyimak video pembelajaran tentang “Keragaman Budaya di Indonesia” pada <i>e-book</i> halaman 30-31. (Mengamati, dan mengumpulkan informasi) 2. Guru mengajak peserta didik bertanya jawab berkaitan dengan teks bacaan maupun video pembelajaran yang telah diamati peserta didik, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. (Menanya)	Tes tulis berupa soal objektif.	2 × 35 menit

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

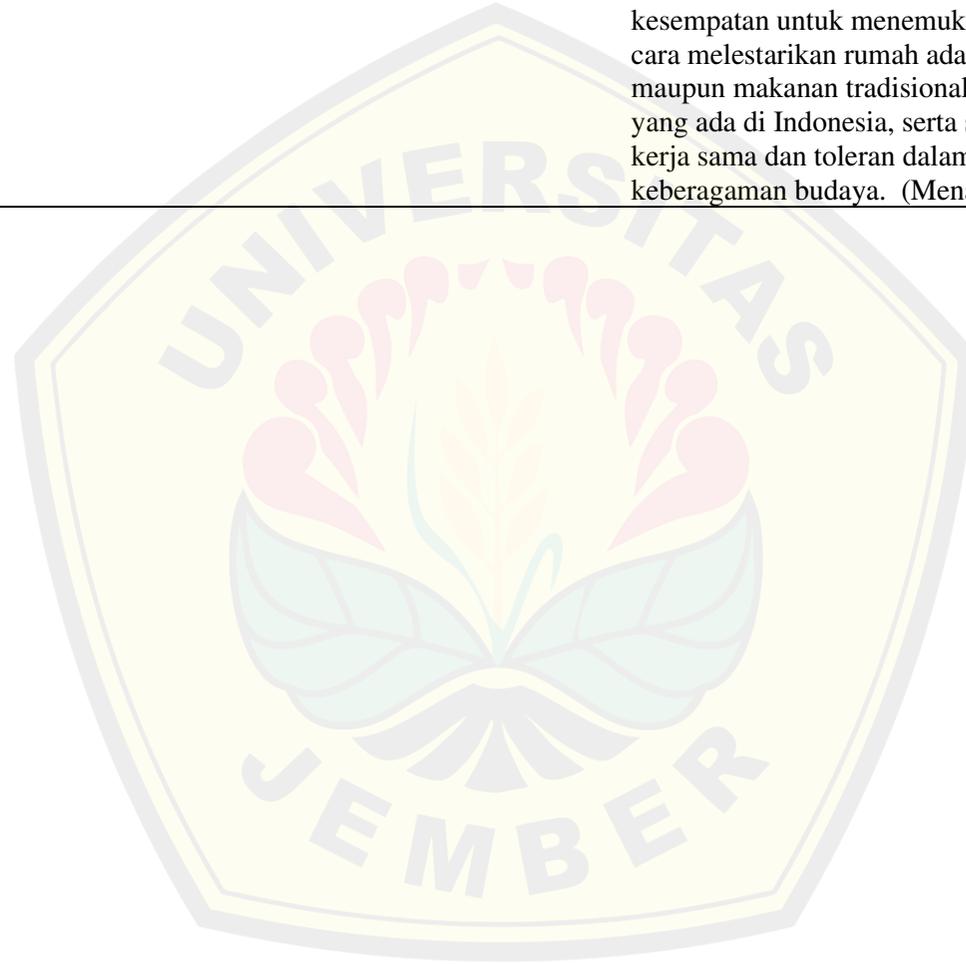
Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
PPKn	PPKn				
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Menyebutkan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.		3. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai rumah adat, yang ada di daerah tempat tinggal peserta didik. (Menanya)		
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2.4.1 Menampilkan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman budaya.		4. Peserta didik membaca teks bacaan “Rumah Adat Provinsi Jawa Timur” pada <i>e-book</i> halaman 32-34, dan diminta untuk menemukan informasi baru pada teks bacaan tersebut. (Mengamati, dan menalar)		
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya, di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan rumah adat, dan makanan khas daerah di Indonesia dengan tepat.		5. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan informasi baru yang mereka dapatkan setelah membaca teks. (Mengkomunikasikan)		
4.4 Menyajikan berbagai bentuk	4.4.1 Menjelaskan berbagai bentuk keragaman budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat		6. Peserta didik diminta membaca teks dialog percakapan Ani dan Rama pada <i>e-book</i> halaman 36-37. Teks tersebut menjelaskan bahwa di Kabupaten Jember terdapat bangunan tradisional khas Jember, yaitu Gudang Atag atau rumah tembakau yang merupakan salah satu warisan budaya di Jember. (Menyimak)		
			7. Peserta didik membaca teks bacaan “Bangunan Tradisional Gudang Atag Khas Jember” pada		

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.2 Mempresentasikan berbagai bentuk keragaman budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.		<i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember halaman 38-39. (Mengamati) 8. Adanya kegiatan diskusi, peserta didik diberikan kesempatan untuk menjelaskan nama, bentuk, bahan pembuatan, fungsi, dan keunikan dari bangunan tradisional khas Jember. (Menalar) 9. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan hasil kerja yang mereka dapatkan setelah membaca teks. (Mengkomunikasikan) 10. Guru mengingatkan kembali, bahwa bentuk keragaman budaya di Indonesia yang lainnya, yaitu adanya makanan khas daerah. (Menyimak) 11. Peserta didik membaca teks bacaan “Mengenal Makanan Khas Daerah Kabupaten Jember”, pada <i>e-book</i> halaman 43-47. (Mengamati) 12. Guru mengajak peserta didik bertanya jawab berkaitan dengan teks bacaan yang telah diamati peserta didik, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. (Menanya)		
IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas	IPS 3.2.1 Mengidentifikasi keragaman rumah adat dan makanan khas daerah di Indonesia. 4.2.1 Menjelaskan tentang nama, bentuk, bahan pembuat, dan keunikan rumah adat atau bangunan tradisional, serta makanan khas di daerah tempat tinggal.				

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.			13. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menemukan cara melestarikan rumah adat maupun makanan tradisional khas yang ada di Indonesia, serta sikap kerja sama dan toleran dalam keberagaman budaya. (Menalar)		



DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

SILABUS PEMBELAJARAN

SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER GENAP

Nama Sekolah : SDN Jember Lor 03
 Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, PPKn, IPS)
 Kelas/ Semester : IV/ Genap
 Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 4

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Bahasa Indonesia 3.7.1 Menemukan pokok pikiran yang ada dalam setiap paragraf teks nonfiksi. 3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.7.1 Menuliskan pokok pikiran yang ada dalam setiap paragraf teks nonfiksi.	1. Pokok pikiran dan informasi baru dari teks bacaan. 2. Keragaman tradisi budaya di Indonesia. 3. Keragaman pakaian adat di Indonesia. 4. Busana tradisional khas daerah Jember.	1. Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang pakaian adat. (Menanya) 2. Peserta didik melakukan diskusi, mengenai pakaian adat yang digunakan di daerah mereka. (Menalar) 3. Peserta didik membuat laporan tertulis mengenai nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat yang ada di daerah tempat tinggal mereka. (Menalar)	Tes tulis berupa soal objektif.	2 × 35 menit

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
	4.7.2 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri secara tepat.	5. Tindakan untuk melestarikan pakaian adat dan tradisi budaya. 6. Tindakan untuk menghargai keragaman pakaian adat, dan tradisi budaya.	4. Peserta didik membaca teks “Mengetahui Keragaman Pakaian Adat di Indonesia”, pada <i>e-book</i> halaman 53. (Mengamati) 5. Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya adanya perbedaan pakaian adat di setiap daerah disebabkan oleh perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia. (Menanya) 6. Guru menampilkan video pembelajaran pada kegiatan “Ayo Menyimak”, dalam <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember halaman 55. (Mengamati, dan mengumpulkan informasi) 7. Guru mengenalkan kepada peserta didik bahwa di Kabupaten Jember, terdapat busana tradisional khas, dan juga termasuk warisan budaya yang harus dibanggakan, serta dilestarikan. (Menyimak) 8. Peserta didik membaca teks bacaan “Mengetahui Busana Pengantin Tradisional Khas Kabupaten Jember”, pada <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal		
PPKn	PPKn				
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Menemukan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.				
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2.4.1 Menyajikan sikap kerja sama dan toleransi dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang				
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya, di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.					

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	terikat persatuan dan kesatuan. 3.4.1 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan rumah adat, dan tradisi budaya di Indonesia. 4.4.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di Indonesia.		Jember halaman 56-58. (Mengamati) 9. Peserta didik menuliskan bahan pembuat, dan keunikan dari Busana Pengantin Jember Sari. (Menalar) 10. Peserta didik membacakan keunikan dari Busana Pengantin Jember Sari setelah membaca teks bacaan. (Mengamati) 11. Setelah mengenal keragaman budaya yaitu pakaian adat daerah, peserta didik diminta membaca teks pada kegiatan "Ayo Membaca" dalam <i>e-book</i> halaman 59. Teks tersebut membelajarkan kepada peserta didik bahwa selain pakaian adat terdapat pula tradisi yang juga merupakan bagian dari kebudayaan. (Menyimak) 12. Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, tentang tradisi yang ada di Indonesia. (Menanya, dan menalar) 13. Peserta didik membaca teks bacaan "Tradisi Petik Laut di Kecamatan Puger Kabupaten		
IPS 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	IPS 3.2.1 Mengidentifikasi ragam pakaian adat di Indonesia yang meliputi nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat. 3.2.2 Mengetahui ragam tradisi budaya di Indonesia.				
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai	4.2.1 Menjelaskan nama, asal daerah, dan keunikan pakaian				

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	adat, atau busana tradisional khas di daerah tempat tinggal.		<p>Jember”, pada <i>e-book</i> halaman 60. (Mengamati)</p> <p>14. Peserta didik diberikan kesempatan untuk berdiskusi menemukan pokok pikiran dari setiap paragraf teks, dan menemukan informasi baru dari teks bacaan “Tradisi Petik Laut di Kecamatan Puger Kabupaten Jember”. (Menalar)</p> <p>15. Peserta didik menuliskan pokok pikiran paragraf, dan informasi baru dalam teks. (Menalar)</p> <p>16. Peserta didik membacakan hasil diskusi dengan percaya diri. (Mengkomunikasikan)</p> <p>17. Peserta didik diminta untuk menemukan cara melestarikan pakaian adat maupun tradisi budaya yang ada di Indonesia, serta sikap kerja sama dan toleran dalam keberagaman budaya. (Menalar)</p> <p>18. Peserta didik diminta untuk membaca teks pada kegiatan “Ayo Bersyukur”, dalam <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember halaman 64.</p> <p>19. Guru menekankan kepada peserta didik mengenai beberapa contoh tindakan untuk</p>		

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>melestarikan pakaian adat, maupun tradisi. Tindakan tersebut antara lain: (1) mengabadikan foto atau gambar pakaian adat, (2) memakai pakaian adat dalam perayaan kemerdekaan, (3) memakai pakaian adat dalam kehidupan sehari-hari dengan modifikasi agar nyaman dipakai, (4) melaksanakan tradisi budaya setiap tahunnya, (5) menghargai tradisi budaya dari suku bangsa lainnya. (Menyimak)</p>		

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

SILABUS PEMBELAJARAN

SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER GENAP

Nama Sekolah : SDN Jember Lor 03
 Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, SBdP, PPKn)
 Kelas/ Semester : IV/ Genap
 Tema : 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 5

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Bahasa Indonesia 3.7.1 Menuliskan pokok pikiran dari sebuah teks.	1. Teks bacaan tentang Tari Lahbako, dan Tari Petik Kopi 2. Beberapa jenis tari daerah. 3. Pokok pikiran dari teks bacaan.	1. Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai kesenian Indonesia yang beragam. Keragaman itu meliputi tarian, alat musik, upacara adat, dan seni pertunjukan. (Menanya) 2. Peserta didik mencermati teks bacaan tentang “Keragaman Kesenian Daerah di Indonesia”, pada <i>e-book</i> halaman 69. (Mengamati)	Tes tulis berupa soal objektif.	2 × 35 menit
SBdP 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Memeragakan gerak tari kreasi daerah.	SBdP 3.3.1 Menjelaskan beberapa jenis tari. 3.3.2 Menjelaskan gerakan tangan,	4. Gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari	3. Peserta didik melakukan permainan untuk mengenal jenis tari daerah yang ada di Indonesia.		

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
	kaki, dan kepala saat menari.	(gerak dasar tari daerah).	4. Guru mengingatkan kembali peserta didik, bahwa Kabupaten Jember memiliki tari tradisional khas yaitu Tari Lahbako dan Tari Petik Kopi. (Menyimak)		
	4.3.1 Memperagakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.	5. Tindakan untuk melestarikan tarian daerah.	5. Peserta didik membaca teks bacaan "Tari Lahbako", pada <i>e-book</i> halaman 72. (Mengamati)		
PPKn	PPKn				
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Menyebutkan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.		6. Adanya kegiatan diskusi, peserta didik diminta untuk menemukan pokok pikiran dari setiap paragraf teks bacaan "Tari Lahbako", dan menuliskan hasil diskusi dalam sebuah peta pikiran. (Menalar)		
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	2.4.2 Menampilkan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keragaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		7. Peserta didik mencermati video pertunjukan "Tari Lahbako", pada <i>e-book</i> halaman 75. Setelah itu, peserta didik menuliskan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari, jumlah penari, musik pengiring, properti tari, dan busana tari. (Mengamati, mengumpulkan informasi, dan menalar)		
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya, di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.			8. Peserta didik membacakan hasil diskusinya dengan		
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan	3.4.1 Menemukan sikap dan cara				

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	<p>yang tepat untuk melestarikan tari daerah di Indonesia.</p> <p>4.4.1 Menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>		<p>percaya diri. (Mengkomunikasikan)</p> <p>9. Peserta didik membaca teks bacaan “Tari Petik Kopi” pada <i>e-book</i> halaman 77, dan diminta untuk mengerjakan latihan soal berkaitan dengan teks Tari Petik Kopi. (Mengamati, dan menalar)</p> <p>10. Peserta didik diminta membaca teks pada kegiatan “Ayo Membaca”, dalam <i>e-book</i> halaman 81. Teks tersebut membelajarkan bahwa dalam sebuah seni pertunjukan tari terdapat gerak dasar tari daerah yang harus diketahui oleh para penari. (Menyimak)</p> <p>11. Peserta didik menyimak video pembelajaran tentang “Gerak Dasar Tari Daerah”, pada <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember halaman 81. (Mengamati, dan mengumpulkan informasi)</p> <p>12. Guru membimbing peserta didik untuk mengenali gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari. (Menalar)</p>		

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>13. Peserta didik mempraktikkan gerakan tangan, kepala, dan kaki dalam gerak dasar tari daerah. (Mencoba)</p> <p>14. Guru menekankan bahwa dengan mempelajari tarian daerah menunjukkan rasa cinta terhadap budaya bangsa, dan termasuk bentuk tindakan dalam melestarikan kebudayaan yang ada.</p>		



DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

SILABUS PEMBELAJARAN

SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER GENAP

Nama Sekolah : SDN Jember Lor 03
 Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP)
 Kelas/ Semester : IV/ Genap
 Tema : 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 2. Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 6

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Bahasa Indonesia 3.7.1 Menemukan kata sulit beserta artinya dalam teks bacaan nonfiksi. 3.7.2 Menemukan ide pokok dalam setiap paragraf teks bacaan nonfiksi. 3.7.3 Menemukan informasi baru dalam teks bacaan nonfiksi.	1. Teks bacaan tentang Musik Patrol Khas Jember. 2. Kata sulit, informasi baru, dan pokok pikiran dari teks bacaan. 3. Seni pertunjukan khas Jember. 4. Ragam alat musik	1. Peserta didik membaca teks tentang “Kesenian Musik Patrol di Kabupaten Jember”, pada <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember halaman 86. (Mengamati) 2. Peserta didik selanjutnya menuliskan informasi baru, dan pokok pikiran dari teks yang telah dibacanya. (Menalar) 3. Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai penyajian tarian tradisional, untuk mengarahkan pada pemahaman bahwa penyajian tarian tradisional biasanya diiringi dengan alat musik daerah. (Menanya)	Tes tulis berupa soal objektif.	2 × 35 menit

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

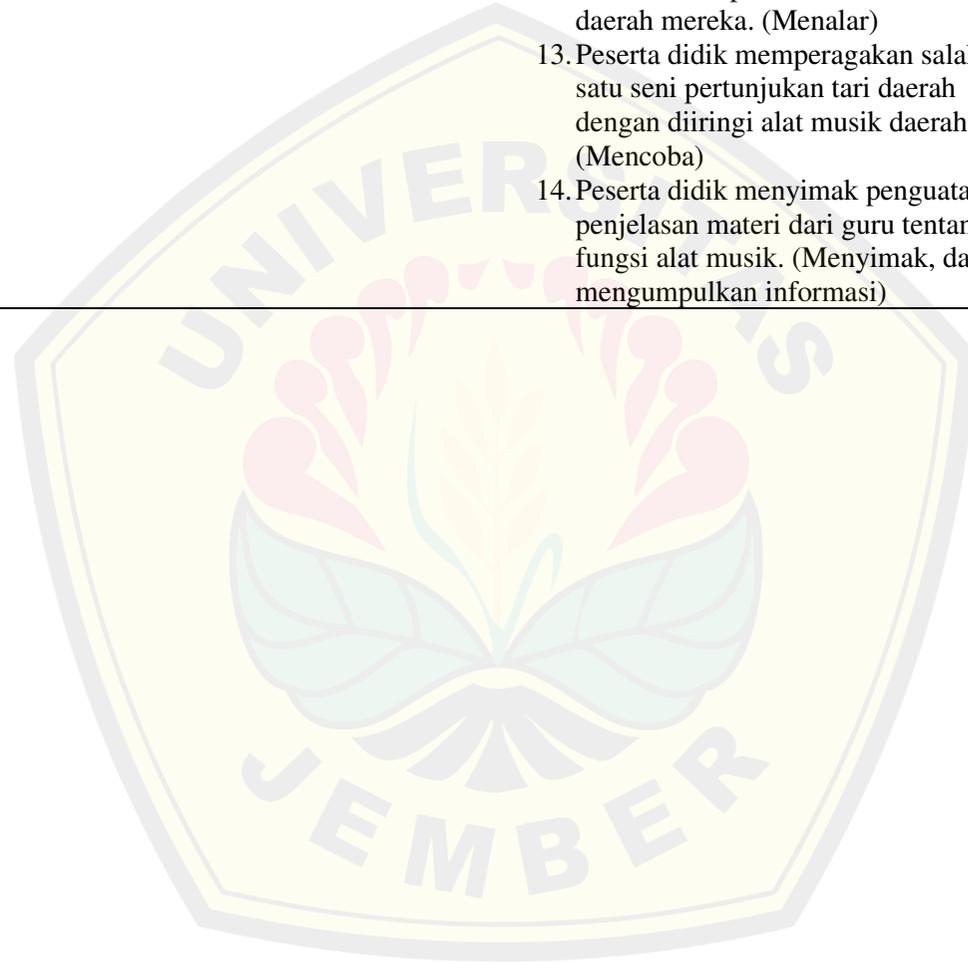
Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
SBdP 3.3. Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3. Memperagakan gerak tari kreasi daerah.	4.7.1 Mempresentasikan ide pokok dalam setiap paragraf teks bacaan nonfiksi.	daerah di Indonesia.	4. Peserta didik menyimak video pembelajaran tentang “Keragaman Alat Musik Daerah di Indonesia” pada <i>e-book</i> berbasis kearifan lokal Jember halaman 92, untuk menambahkan wawasan pengetahuan kepada peserta didik tentang alat musik daerah, cara memainkannya, dan daerah asalnya. (Mengamati, dan mengumpulkan informasi)		
	4.7.2 Menuliskan informasi baru dalam teks bacaan nonfiksi.	5. Gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari diiringi dengan alat musik daerah.	5. Selanjutnya peserta didik mencermati gambar beberapa alat musik tradisional pada <i>e-book</i> halaman 92-93, dalam pengamatan peserta didik diminta menceritakan pengalamannya berkaitan dengan alat musik daerah. Sebagai contoh nama alat musik yang dikenal, dan apakah pernah melihat langsung, atau memainkannya. (Mengamati, dan menalar)		
	3.3.1 Menjelaskan beberapa jenis alat musik sebagai pengiring tari dan seni pertunjukan daerah.		6. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai alat musik yang biasanya digunakan untuk mengiringi tari daerah di daerah mereka. (Menanya, dan menalar)		
	3.3.2 Menjelaskan fungsi beberapa alat musik.		7. Peserta didik diminta membaca teks “Pengetahuan barumu”, pada bahan ajar <i>e-book</i> halaman 94. Teks tersebut membelajarkan bahwa		
	SBdP 3.3.1 Menjelaskan beberapa jenis alat musik sebagai pengiring tari dan seni pertunjukan daerah.				
	3.3.2 Menjelaskan fungsi beberapa alat musik.				
	4.3.1 Memperagakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari diiringi dengan alat musik.				

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>selain alat musik daerah, di Kabupaten Jember terdapat ragam seni pertunjukan yang merupakan bagian dari warisan budaya. Seni pertunjukan tersebut antara lain Can-Macanan Kadduk, JFC, serta Jaran Kencak yang dalam pementasannya juga membutuhkan alat musik tradisional. (Mengamati)</p> <p>8. Peserta didik membaca teks “Mengetahui Ragam Kesenian di Jember”, pada <i>e-book</i> halaman 94. (Mengamati)</p> <p>9. Peserta didik selanjutnya menuliskan informasi baru, dan menemukan kata-kata sulit dari teks yang telah dibacanya. (Menalar)</p> <p>10. Guru membimbing peserta didik untuk menemukan kata-kata sulit serta membahas artinya. Arti kata-kata sulit dapat dicari dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Menalar)</p> <p>11. Peserta didik membuat laporan tertulis dan mengumpulkannya kepada Bapak atau Ibu Guru. (Menalar)</p> <p>12. Peserta didik diminta menuliskan nama alat musik pengiring yang digunakan dalam seni pertunjukan Can-Macanan Kadduk, JFC, Jaran</p>		

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>Kencak, maupun tari daerah di daerah mereka. (Menalar)</p> <p>13. Peserta didik memperagakan salah satu seni pertunjukan tari daerah dengan diiringi alat musik daerah. (Mencoba)</p> <p>14. Peserta didik menyimak penguatan penjelasan materi dari guru tentang fungsi alat musik. (Menyimak, dan mengumpulkan informasi)</p>		



D2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : UPTD Satuan Pendidikan SDN Jember Lor 03
 Kelas/ Semester : IV-B/ 2
 Tema : 7. Indah nya Keragaman di Negeriku
 Subtema : 2. Indah nya Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 1
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, dan IPA
 Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (70 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tentangnya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

- 3.7.1 Menemukan pokok pikiran dari sebuah teks bacaan nonfiksi.
- 3.7.2 Menemukan kata sulit dari sebuah teks nonfiksi, dan menjelaskan artinya dengan tepat.

- 4.7.1 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri secara tepat.

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Indikator

- 3.3.1 Menemukan pengetahuan baru tentang listrik statis dan listrik dinamis dengan rinci.
- 3.3.2 Menjelaskan manfaat gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3.1 Mendemonstrasikan manfaat gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.7.1 Setelah membaca teks “Batik Khas Kabupaten Jember”, peserta didik dapat menemukan pokok pikiran dari setiap paragraf teks dengan tepat.
- 3.7.2 Setelah membaca teks “Batik Khas Kabupaten Jember”, peserta didik dapat menemukan kata sulit, dan menjelaskan artinya dengan tepat.
- 4.7.1 Setelah membaca teks bacaan “Batik Khas Kabupaten Jember”, peserta didik dapat menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri secara tepat.

IPA

- 3.3.1 Setelah membaca teks dan mencermati gambar peralatan elektronik penunjang pembuatan Batik pada *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, peserta didik dapat menemukan pengetahuan baru tentang listrik statis, serta listrik dinamis dengan rinci.
- 3.3.2 Setelah berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan manfaat gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- 4.3.1 Adanya penugasan, peserta didik dapat mendemonstrasikan manfaat gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Kata sulit dari teks bacaan.
2. Informasi baru, dan pokok pikiran dari teks bacaan.
3. Listrik statis, dan listrik dinamis.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan)
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

F. Karakter Peserta Didik yang Diharapkan

1. Tanggung jawab (individu sesuai dengan kewajibannya)
2. Percaya diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi)
3. Disiplin (kedisiplinan mengikuti peraturan, dan kegiatan pembelajaran di kelas)
4. Santun (santun dalam berbicara, dan menyampaikan pendapat)

G. Sumber Pembelajaran

1. Kusumawati, dkk. 2017. *Buku Pedoman Guru: Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kusumawati, dkk. 2017. Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Peserta Didik SD/ MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. *E-book* Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember Kurikulum 2013 untuk Peserta Didik Kelas IV SD/ MI Semester 2.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru memberikan salam, menanyakan kabar peserta didik, do'a. (Integritas)
 - b. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya".
 - c. Menyanyikan Mars Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Tepuk PPK, dan salam PPK.
 - d. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
 - e. Guru membuka pembelajaran dengan mengemukakan tema yang akan dipelajari.

2. Kegiatan inti (55 menit)

- a. Peserta didik membaca teks bacaan “Batik Khas Kabupaten Jember”, pada bahan ajar *e-book* halaman 1-4. (Mengamati)
- b. Guru mengajak peserta didik bertanya jawab berkaitan dengan bacaan yang telah dibaca peserta didik, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. (Menanya)
- c. Adanya kegiatan diskusi, peserta didik diberikan kesempatan untuk menemukan kata sulit dalam teks bacaan “Batik Khas Kabupaten Jember”. (Menalar)
- d. Peserta didik membuat daftar kata-kata sulit dari teks bacaan, dan mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskannya. (Menalar)
- e. Peserta didik menyimak video pembelajaran pada kegiatan “Ayo Menyimak”, dalam *e-book* berbasis kearifan lokal Jember halaman 6. (Mengamati, dan mengumpulkan informasi)
- f. Adanya kegiatan diskusi, peserta didik diminta untuk menemukan pokok pikiran setiap paragraf yang ada pada teks bacaan “Batik Khas Kabupaten Jember”. (Menalar)
- g. Peserta didik diminta untuk membacakan hasil kerjanya. (Mengkomunikasikan)
- h. Peserta didik diminta membaca teks pada bahan ajar *e-book* halaman 7-8, tentang pembuatan batik di Kabupaten Jember. Teks tersebut membelajarkan peserta didik tentang pemanfaatan alat-alat elektronik dalam pembuatan seni kriya Batik khas Jember. Alat elektronik tersebut seperti kompor batik listrik, canting batik listrik, lampu, dan setrika listrik. Perangkat elektronik dapat berfungsi dengan bantuan energi listrik.
- i. Peserta didik diminta mengamati alat elektronik yang ada di dalam kelas, yaitu lampu bohlam. (Menalar)
- j. Peserta didik berdiskusi tentang faktor yang menyebabkan lampu bohlam menyala. (Menalar)
- k. Peserta didik melakukan percobaan untuk mengetahui adanya listrik statis. (Menalar)

- l. Peserta didik membaca teks bacaan tentang listrik statis dan listrik dinamis dalam *e-book* berbasis kearifan lokal Jember pada halaman 12-13, dan menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibacanya dengan tepat. (Mengamati, dan menalar)
 - m. Peserta didik diminta untuk menemukan peralatan pembuatan Batik khas Jember yang memanfaatkan listrik dinamis dengan tepat, pada *e-book* halaman 14-15. (Menalar)
3. Kegiatan penutup (5 menit)
- a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
 - b. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran.
 - c. Guru mengadakan refleksi pembelajaran.
 - d. Menyanyikan satu lagu daerah dari Nusa Tenggara Timur, yaitu “Anak Kambing Saya”.
 - e. Do’a dan penutup pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
 - f. Guru mengucapkan salam, dan memberikan pesan untuk selalu belajar dan menjaga kesehatan.

Catatan: Seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui *platform Google Meet*, dengan alamat *link*: <https://meet.google.com/cjf-iqwf-vev>.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : tes
2. Bentuk tes : tes pilihan ganda
3. Penilaian sikap : pengamatan sikap tanggung jawab, percaya diri, disiplin, dan santun saat pembelajaran.
4. Penilaian pengetahuan : tes
5. Soal/ instrumen : terlampir

Jember, 25 Maret 2022

Guru Kelas IV B

Mahasiswa (Peneliti)



Ghestika Risdianty, S.Pd.



Istianah Musrifah
NIM. 180210204262

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: UPTD Satuan Pendidikan SDN Jember Lor 03
Kelas/ Semester	: IV-B/ 2
Tema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: 2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 2
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit (70 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tentangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

- 3.7.1 Menemukan pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan nonfiksi.
- 4.7.1 Menuliskan informasi baru yang ada dalam teks bacaan nonfiksi dengan bahasa sendiri secara tepat.

IPA

- 3.4 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Indikator

- 3.4.1 Mengidentifikasi perubahan energi listrik pada alat-alat elektronik.
4.3.1 Menjelaskan penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya.

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.
4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

Indikator

- 3.3.1 Menjelaskan pola lantai gerak tari kreasi daerah.
4.3.1 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- 3.7.1 Setelah melakukan kegiatan mencari informasi melalui video pembelajaran dalam *e-book*, peserta didik dapat mengetahui macam-macam tari kreasi daerah.
3.7.2 Setelah membaca teks, peserta didik dapat menemukan pengetahuan baru dengan tepat.
4.7.1 Setelah membaca teks, peserta didik dapat menuliskan informasi baru dengan bahasa sendiri.

IPA

- 3.3.2 Setelah membaca teks pada *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, peserta didik mampu mengidentifikasi perubahan energi listrik pada alat-alat elektronik.
4.3.1 Setelah mencermati gambar alat-alat elektronik yang digunakan dalam pementasan seni pertunjukan tari, peserta didik mampu menjelaskan penyebab alat-alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya dengan tepat.

SBdP

- 3.3.1 Setelah mengamati video pertunjukan Tari Lahbako, peserta didik dapat menjelaskan pola lantai tari dengan benar.

- 4.3.1 Setelah mengamati pertunjukan tari daerah, peserta didik dapat mempragakan pola lantai tarian daerah yang diamatinya dengan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

1. Informasi baru dalam teks bacaan.
2. Perubahan energi listrik.
3. Pola lantai gerak tari daerah.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan)
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

F. Karakter Peserta Didik yang Diharapkan

1. Tanggung jawab (individu sesuai dengan kewajibannya)
2. Percaya diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi)
3. Disiplin (kedisiplinan mengikuti peraturan, dan kegiatan pembelajaran di kelas)
4. Santun (santun dalam berbicara, dan menyampaikan pendapat)

G. Sumber Pembelajaran

1. Kusumawati, dkk. 2017. Buku Pedoman Guru: Tema 7 Indahna Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kusumawati, dkk. 2017. Tema 7 Indahna Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Peserta Didik SD/ MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. *E-book* Tema 7 Indahna Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahna Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember Kurikulum 2013 untuk Peserta Didik Kelas IV SD/ MI Semester 2.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru memberikan salam, menanyakan kabar peserta didik, do'a. (Integritas)
 - b. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya".
 - c. Menyanyikan Mars Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Tepuk PPK, dan salam PPK.

- d. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
 - e. Guru mengingatkan pembelajaran sebelumnya, menyampaikan materi yang akan dipelajari, dan peserta didik memperhatikan.
2. Kegiatan inti (55 menit)
- a. Peserta didik menyimak video pembelajaran pada kegiatan “Ayo Menyimak”, dalam *e-book* berbasis kearifan lokal Jember halaman 18. (Mengamati, dan mengumpulkan informasi)
 - b. Guru mengajak peserta didik bertanya jawab berkaitan dengan video pembelajaran yang telah diamati peserta didik, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. (Menanya)
 - c. Guru membimbing peserta didik mengamati pertunjukan atau peragaan tarian daerah yaitu “Tari Lahbako” pada *e-book* halaman 19. (Mengamati)
 - d. Peserta didik mengamati pola lantai tarian (formasi serta arah gerak penari) selama peragaan tari. (Mengamati)
 - e. Peserta didik menggambar pola lantai tarian hasil pengamatannya. (Menalar)
 - f. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan gerakan demi gerakan tari hingga selesai. (Mencoba)
 - g. Peserta didik membaca teks tentang mengenal pola lantai gerak tari daerah, pada *e-book* berbasis kearifan lokal Jember halaman 20-22. (Mengamati)
 - h. Guru membimbing peserta didik untuk memperoleh informasi baru dari teks bacaan. (Menalar)
 - i. Peserta didik diminta mengamati gambar penari Tari Lahbako pada teks yang dibaca sebelumnya, dan kemudian menuliskan pola lantai dari tarian tersebut. (Mengamati, dan menalar)
 - j. Peserta didik diminta membaca teks pada *e-book* halaman 23-24. Teks tersebut membelajarkan bahwa dalam pementasan seni tari terdapat unsur pendukung pementasan seni tari, beberapa diantaranya yaitu tata lampu (*lighting*), tata suara (membutuhkan *sound system*), dan iringan musik tradisional. iringan musik tradisional yang dimainkan pada era saat ini dibantu dengan alat penguat suara contohnya mikrofon, untuk menghasilkan suara yang lebih jelas, dan keras saat alat musik tersebut dimainkan.

Mikrofon, lampu panggung, dan *sound system* merupakan beberapa contoh dari benda elektronik. (Mengumpulkan informasi)

- k. Peserta didik diarahkan untuk mengamati gambar-gambar alat elektronik pendukung pementasan seni tari, yaitu *sound system*, mikrofon, dan lampu panggung, yang ada dalam *e-book* halaman 24-25. (Mengamati)
 - l. Peserta didik mengidentifikasi sumber gaya yang dapat menyebabkan alat-alat elektronik pendukung pementasan seni tari tersebut bekerja sesuai fungsinya. (Jawaban yang diharapkan: alat elektronik tersebut bekerja dengan menggunakan energi listrik, dan memanfaatkan listrik dinamis). (Menalar)
 - m. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru bahwa alat elektronik tidak hanya dimanfaatkan dalam pementasan seni pertunjukan saja, namun dalam kehidupan sehari-hari telah terbiasa dan tergantung pada alat elektronik.
 - n. Peserta didik diminta mengidentifikasi perubahan energi listrik pada alat-alat elektronik. (Menalar)
 - o. Peserta didik diminta mencari informasi nama-nama alat elektronik beserta fungsinya. Peserta didik dapat mengamati lingkungan rumah, pertunjukkan kesenian, atau sekolah untuk menemukan alat-alat tersebut. (Menalar)
3. Kegiatan penutup (5 menit)
- a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
 - b. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran, kemudian guru mengadakan refleksi pembelajaran.
 - c. Menyanyikan satu lagu daerah dari daerah Jawa Timur, yaitu Cublak-cublak Suweng.
 - d. Do'a dan penutup pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
 - e. Guru mengucapkan salam dan memberikan pesan untuk selalu belajar dan menjaga kesehatan.

Catatan: Seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui *platform Google Meet*, dengan alamat *link*: <https://meet.google.com/fqt-kjrp-zvr>.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : tes
2. Bentuk tes : tes pilihan ganda

3. Penilaian sikap : pengamatan sikap tanggung jawab, percaya diri, disiplin, dan santun saat pembelajaran.
4. Penilaian pengetahuan : tes
5. Soal/ instrumen : terlampir

Jember, 26 Maret 2022

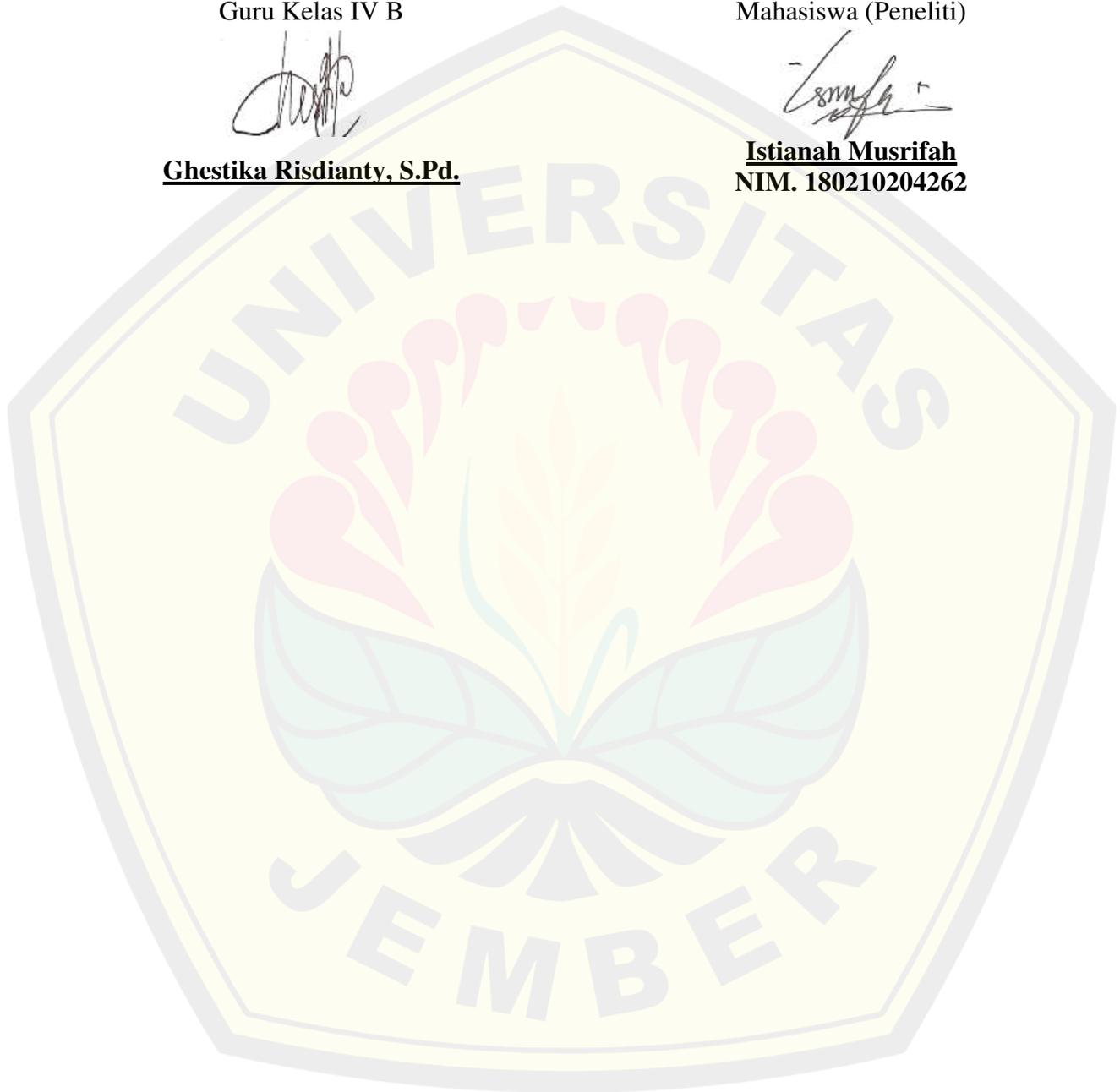
Guru Kelas IV B

Mahasiswa (Peneliti)



Ghestika Risdianty, S.Pd.

Istianah Musrifah
NIM. 180210204262



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: UPTD Satuan Pendidikan SDN Jember Lor 03
Kelas/ Semester	: IV-B/ 2
Tema	: 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: 2. Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 3
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit (70 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tentangnya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

- 3.7.1 Menemukan informasi baru yang ada dalam teks bacaan nonfiksi dengan tepat.
- 4.7.1 Menuliskan informasi baru yang ada dalam teks bacaan nonfiksi dengan bahasa sendiri secara tepat.

PPKn**Kompetensi Dasar**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator

- 1.4.1 Menyebutkan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4.1 Menampilkan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keberagaman budaya.
- 3.4.1 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan rumah adat, dan makanan khas daerah di Indonesia dengan tepat.
- 4.4.1 Menjelaskan berbagai bentuk keragaman budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4.2 Mempresentasikan berbagai bentuk keragaman budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS**Kompetensi Dasar**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator

- 3.2.1 Mengidentifikasi keragaman rumah adat dan makanan khas daerah di Indonesia.
- 4.2.1 Menjelaskan tentang nama, bentuk, bahan pembuat, dan keunikan rumah adat atau bangunan tradisional, serta makanan khas di daerah tempat tinggal.

C. Tujuan Pembelajaran**Bahasa Indonesia**

- 3.7.1 Setelah membaca teks bacaan “Rumah Adat Provinsi Jawa Timur” peserta didik mampu menemukan informasi baru dengan tepat.
- 3.7.2 Setelah membaca teks bacaan “Rumah Adat Provinsi Jawa Timur”, peserta didik mampu menuliskan informasi baru dengan tepat.

PPKn

- 1.4.1 Setelah melakukan kegiatan diskusi, peserta didik dapat menyebutkan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 2.4.2 Setelah menyimak penjelasan dari guru, peserta didik dapat menampilkan sikap kerja sama, dan toleran dalam keberagaman budaya.
- 3.4.1 Setelah membaca teks bacaan, dan menyimak video pembelajaran pada *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, peserta didik dapat menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan rumah adat dan makanan khas daerah di Indonesia dengan tepat.
- 4.4.1 Setelah menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat menjelaskan berbagai bentuk keragaman budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4.2 Setelah menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat mempresentasikan berbagai bentuk keragaman budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

- 3.2.1 Setelah menyimak video pembelajaran tentang “Keragaman Budaya di Indonesia”, peserta didik dapat mengidentifikasi keragaman rumah adat, dan makanan khas daerah di Indonesia dengan tepat.

- 4.2.1 Setelah membaca teks, dan mengamati gambar tentang bangunan tradisional dan makanan khas daerah tempat tinggal, peserta didik dapat menjelaskan tentang nama, bentuk, bahan pembuat, dan keunikan rumah adat atau bangunan tradisional, serta makanan khas di daerah tempat tinggal.

D. Materi Pembelajaran

1. Informasi baru dari teks bacaan.
2. Keberagaman budaya di Indonesia (khususnya rumah adat dan makanan khas daerah).
3. Sikap saling menghormati, dan melestarikan keragaman budaya.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan)
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

F. Karakter Peserta Didik yang Diharapkan

1. Tanggung jawab (individu sesuai dengan kewajibannya)
2. Percaya diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi)
3. Disiplin (kedisiplinan mengikuti peraturan, dan kegiatan pembelajaran di kelas)
4. Santun (santun dalam berbicara, dan menyampaikan pendapat)

G. Sumber Pembelajaran

1. Kusumawati, dkk. 2017. Buku Pedoman Guru: Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kusumawati, dkk. 2017. Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Peserta Didik SD/ MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. *E-book* Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember Kurikulum 2013 untuk Peserta Didik Kelas IV SD/ MI Semester 2.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru memberikan salam, menanyakan kabar peserta didik, do'a. (Integritas)
 - b. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya".

- c. Menyanyikan Mars Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Tepuk PPK, dan salam PPK.
 - d. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
 - e. Guru mengingatkan pembelajaran sebelumnya, menyampaikan materi yang akan dipelajari, dan peserta didik memperhatikan.
2. Kegiatan inti (55 menit)
- a. Peserta didik membaca teks “Makna Kebudayaan”, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menyimak video pembelajaran tentang “Keragaman Budaya di Indonesia” pada *e-book* halaman 30-31. (Mengamati, dan mengumpulkan informasi)
 - b. Guru mengajak peserta didik bertanya jawab berkaitan dengan teks bacaan maupun video pembelajaran yang telah diamati peserta didik, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. (Menanya)
 - c. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai rumah adat, yang ada di daerah tempat tinggal peserta didik. (Menanya)
 - d. Peserta didik membaca teks bacaan “Rumah Adat Provinsi Jawa Timur” pada *e-book* halaman 32-34, dan diminta untuk menemukan informasi baru pada teks bacaan tersebut. (Mengamati, dan menalar)
 - e. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan informasi baru yang mereka dapatkan setelah membaca teks. (Mengkomunikasikan)
 - f. Peserta didik diminta membaca teks dialog percakapan Ani dan Rama pada *e-book* halaman 36-37. Teks tersebut menjelaskan bahwa di Kabupaten Jember terdapat bangunan tradisional khas Jember, yaitu Gudang Atag atau rumah tembakau yang merupakan salah satu warisan budaya di Jember. (Menyimak)
 - g. Peserta didik membaca teks bacaan “Bangunan Tradisional Gudang Atag Khas Jember” pada *e-book* berbasis kearifan lokal Jember halaman 38-39. (Mengamati)
 - h. Adanya kegiatan diskusi, peserta didik diberikan kesempatan untuk menjelaskan nama, bentuk, bahan pembuatan, fungsi, dan keunikan dari bangunan tradisional khas Jember. (Menalar)

- i. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan hasil kerja yang mereka dapatkan setelah membaca teks. (Mengkomunikasikan)
 - j. Guru mengingatkan kembali, bahwa bentuk keragaman budaya di Indonesia yang lainnya, yaitu adanya makanan khas daerah. (Menyimak)
 - k. Peserta didik membaca teks bacaan “Mengenal Makanan Khas Daerah Kabupaten Jember”, pada *e-book* halaman 43-47. (Mengamati)
 - l. Guru mengajak peserta didik bertanya jawab berkaitan dengan teks bacaan yang telah diamati peserta didik, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. (Menanya)
 - m. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menemukan cara melestarikan rumah adat maupun makanan tradisional khas yang ada di Indonesia, serta sikap kerja sama dan toleran dalam keberagaman budaya. (Menalar)
3. Kegiatan penutup (5 menit)
- a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
 - b. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran.
 - c. Guru mengadakan refleksi pembelajaran.
 - d. Menyanyikan satu lagu daerah dari Papua, yaitu Apuse.
 - e. Do’a dan penutup pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
 - f. Guru mengucapkan salam, serta memberikan pesan untuk selalu belajar dan menjaga kesehatan.

Catatan: Seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui *platform Google Meet*, dengan alamat *link*: <https://meet.google.com/tsq-nrth-eoi>.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : tes
2. Bentuk tes : tes pilihan ganda
3. Penilaian sikap : pengamatan sikap tanggung jawab, percaya diri, disiplin, dan santun saat pembelajaran.
4. Penilaian pengetahuan : tes
5. Soal/ instrumen : terlampir

Guru Kelas IV B



Ghestika Risdianty, S.Pd.

Jember, 28 Maret 2022

Mahasiswa (Peneliti)



Istianah Musrifah
NIM. 180210204262



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: UPTD Satuan Pendidikan SDN Jember Lor 03
Kelas/ Semester	: IV-B/ 2
Tema	: 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: 2. Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 4
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit (70 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tentangnya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

- 3.7.1 Menemukan pokok pikiran yang ada dalam setiap paragraf pada teks nonfiksi.
- 3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
- 4.7.1 Menuliskan pokok pikiran yang ada dalam setiap paragraf teks nonfiksi.
- 4.7.2 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri secara tepat.

PPKn**Kompetensi Dasar**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya, di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator

- 1.4.1 Menemukan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4.1 Menyajikan sikap kerja sama, dan toleransi dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.4.1 Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan pakaian adat daerah, dan tradisi budaya di Indonesia.
- 4.4.1 Menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di Indonesia.

IPS**Kompetensi Dasar**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator

- 3.2.1 Mengidentifikasi ragam pakaian adat di Indonesia yang meliputi nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat.

3.2.2 Mengetahui ragam tradisi budaya di Indonesia.

4.2.1 Menjelaskan nama, asal daerah, dan keunikan pakaian adat, atau busana tradisional khas di daerah tempat tinggal.

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

3.7.2 Setelah membaca teks bacaan tentang “Tradisi Petik Laut Puger”, peserta didik mampu menemukan pokok pikiran yang ada dalam setiap paragraf dengan tepat.

3.7.3 Setelah membaca teks bacaan tentang “Tradisi Petik Laut Puger”, peserta didik mampu menjelaskan informasi baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

4.7.1 Setelah membaca teks bacaan tentang “Tradisi Petik Laut Puger”, peserta didik mampu menuliskan pokok pikiran yang ada dalam setiap paragraf dengan tepat.

4.7.2 Setelah membaca teks bacaan tentang “Tradisi Petik Laut Puger”, peserta didik mampu menemukan informasi baru, dan menuliskan informasi baru tersebut ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

PPKn

1.4.1 Setelah melakukan kegiatan diskusi, peserta didik dapat menemukan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4.1 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik dapat menyajikan sikap kerja sama, dan toleransi dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4.1 Setelah membaca *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, peserta didik dapat menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan pakaian adat daerah, dan tradisi budaya yang ada di Indonesia.

4.4.1 Peserta didik dapat menyajikan hasil diskusi mengenai keragaman budaya yang ada di Indonesia.

IPS

3.2.1 Setelah membaca *e-book* berbasis kearifan lokal Jember pada materi keragaman pakaian adat, peserta didik dapat mengidentifikasi ragam pakaian

adat di Indonesia yang meliputi nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat.

3.2.2 Setelah membaca *e-book* berbasis kearifan lokal Jember pada materi tradisi budaya, peserta didik dapat mengetahui ragam tradisi budaya yang ada di Indonesia.

4.2.1 Setelah membaca teks tentang busana tradisional khas Jember pada *e-book*, peserta didik dapat menjelaskan nama, asal daerah, dan keunikan pakaian adat atau busana tradisional khas di daerah tempat tinggal.

D. Materi Pembelajaran

1. Pokok pikiran dan informasi baru dari teks bacaan.
2. Keragaman tradisi budaya di Indonesia.
3. Keragaman pakaian adat di Indonesia.
4. Busana tradisional khas daerah Jember.
5. Tindakan untuk melestarikan pakaian adat dan tradisi budaya.
6. Tindakan untuk menghargai keragaman pakaian adat, dan tradisi budaya.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan)
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

F. Karakter Peserta Didik yang Diharapkan

1. Tanggung jawab (individu sesuai dengan kewajibannya)
2. Percaya diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi)
3. Disiplin (kedisiplinan mengikuti peraturan, dan kegiatan pembelajaran di kelas)
4. Santun (santun dalam berbicara, dan menyampaikan pendapat)

G. Sumber Pembelajaran

1. Kusumawati, dkk. 2017. Buku Pedoman Guru: Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kusumawati, dkk. 2017. Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Peserta Didik SD/ MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. *E-book* Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember Kurikulum 2013 untuk Peserta Didik Kelas IV SD/ MI Semester 2.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru memberikan salam, menanyakan kabar peserta didik, do'a. (Integritas)
 - b. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya".
 - c. Menyanyikan Mars Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Tepuk PPK, dan salam PPK.
 - d. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
 - e. Guru mengingatkan pembelajaran sebelumnya, menyampaikan materi yang akan dipelajari, dan peserta didik memperhatikan.
2. Kegiatan inti (55 menit)
 - a. Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang pakaian adat. (Menanya)
 - b. Peserta didik melakukan diskusi, mengenai pakaian adat yang digunakan di daerah mereka. (Menalar)
 - c. Peserta didik membuat laporan tertulis mengenai nama, keunikan, dan penggunaan pakaian adat yang ada di daerah tempat tinggal mereka. (Menalar)
 - d. Peserta didik membaca teks "Mengenal Keragaman Pakaian Adat di Indonesia", pada *e-book* halaman 53. (Mengamati)
 - e. Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya adanya perbedaan pakaian adat di setiap daerah disebabkan oleh perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia. (Menanya)
 - f. Guru menampilkan video pembelajaran pada kegiatan "Ayo Menyimak", dalam *e-book* berbasis kearifan lokal Jember halaman 55. (Mengamati, dan mengumpulkan informasi)
 - g. Guru mengenalkan kepada peserta didik bahwa di Kabupaten Jember, terdapat busana tradisional khas, dan juga termasuk warisan budaya yang harus dibanggakan, serta dilestarikan. (Menyimak)

- h. Peserta didik membaca teks bacaan “Menenal Busana Pengantin Tradisional Khas Kabupaten Jember”, pada *e-book* berbasis kearifan lokal Jember halaman 56-58. (Mengamati)
- i. Peserta didik menuliskan bahan pembuat, dan keunikan dari Busana Pengantin Jember Sari. (Menalar)
- j. Peserta didik membacakan keunikan dari Busana Pengantin Jember Sari setelah membaca teks bacaan. (Mengamati)
- k. Setelah mengenal keragaman budaya yaitu pakaian adat daerah, peserta didik diminta membaca teks pada kegiatan “Ayo Membaca” dalam *e-book* halaman 59. Teks tersebut membelajarkan kepada peserta didik bahwa selain pakaian adat terdapat pula tradisi yang juga merupakan bagian dari kebudayaan. (Menyimak)
- l. Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, tentang tradisi yang ada di Indonesia. (Menanya, dan menalar)
- m. Peserta didik membaca teks bacaan “Tradisi Petik Laut di Kecamatan Puger Kabupaten Jember”, pada *e-book* halaman 60. (Mengamati)
- n. Peserta didik diberikan kesempatan untuk berdiskusi menemukan pokok pikiran dari setiap paragraf teks, dan menemukan informasi baru dari teks bacaan “Tradisi Petik Laut di Kecamatan Puger Kabupaten Jember”. (Menalar)
- o. Peserta didik menuliskan pokok pikiran paragraf, dan informasi baru dalam teks. (Menalar)
- p. Peserta didik membacakan hasil diskusi dengan percaya diri. (Mengkomunikasikan)
- q. Peserta didik diminta untuk menemukan cara melestarikan pakaian adat maupun tradisi budaya yang ada di Indonesia, serta sikap kerja sama dan toleran dalam keberagaman budaya. (Menalar)
- r. Peserta didik diminta untuk membaca teks pada kegiatan “Ayo Bersyukur”, dalam *e-book* berbasis kearifan lokal Jember halaman 64.
- s. Guru menekankan kepada peserta didik mengenai beberapa contoh tindakan untuk melestarikan pakaian adat, maupun tradisi. Tindakan tersebut antara lain: (1) mengabadikan foto atau gambar pakaian adat, (2) memakai pakaian

adat dalam perayaan kemerdekaan, (3) memakai pakaian adat dalam kehidupan sehari-hari dengan modifikasi agar nyaman dipakai, (4) melaksanakan tradisi budaya setiap tahunnya, (5) menghargai tradisi budaya dari suku bangsa lainnya. (Menyimak)

3. Kegiatan penutup (5 menit)

- a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- b. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran, kemudian guru mengadakan refleksi pembelajaran.
- c. Menyanyikan satu lagu daerah dari Jawa Tengah, yaitu “Suwe Ora Jamu”.
- d. Do’a dan penutup pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- e. Guru mengucapkan salam, serta memberikan pesan untuk selalu belajar, dan menjaga kesehatan.

Catatan: Seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui *platform Google Meet*, dengan alamat *link*: <https://meet.google.com/atz-umqa-jeo>.

I. Penilaian

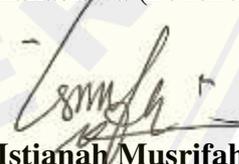
1. Teknik Penilaian : tes
2. Bentuk tes : tes pilihan ganda
3. Penilaian sikap : pengamatan sikap tanggung jawab, percaya diri, disiplin, dan santun saat pembelajaran.
4. Penilaian pengetahuan : tes
5. Soal/ instrumen : terlampir

Guru Kelas IV B


Ghestika Risdianty, S.Pd.

Jember, 29 Maret 2022

Mahasiswa (Peneliti)


Istianah Musrifah
NIM. 180210204262

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: UPTD Satuan Pendidikan SDN Jember Lor 03
Kelas/ Semester	: IV-B/ 2
Tema	: 7. Indahnnya Keragaman di Negeriku
Subtema	: 2. Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 5
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit (70 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tentangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

- 3.7.1 Menuliskan pokok pikiran dari sebuah teks.

PPKn**Kompetensi Dasar**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Menampilkan sikap kerja dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator

1.4.1 Menyebutkan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.4.2 Menampilkan sikap kerja sama dan toleran dalam menghadapi keragaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4.1 Menentukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan seni pertunjukan tari daerah di Indonesia.

4.4.1 Menjelaskan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia (khususnya di lingkungan sekitar) yang terikat persatuan dan kesatuan.

SBdP

Kompetensi Dasar

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

Indikator

3.3.1 Menjelaskan beberapa jenis tari.

3.3.2 Menjelaskan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.

4.3.1 Memperagakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.

C. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

3.7.1 Setelah membaca teks bacaan “Tari Lahbako”, peserta didik dapat menuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf teks dengan tepat.

PPKn

1.4.1 Setelah melakukan kegiatan diskusi, peserta didik dapat menyebutkan contoh sikap mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan

budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

2.4.2 Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik dapat menampilkan sikap kerja sama dan toleran dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4.1 Setelah membaca *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, peserta didik dapat menentukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan seni pertunjukkan tari daerah di Indonesia.

4.4.1 Setelah menyimak penjelasan guru, peserta didik dapat menjelaskan berbagai bentuk keragaman budaya di Indonesia (khususnya di sekitar peserta didik) yang terikat persatuan dan kesatuan.

SBdP

3.3.1 Setelah membaca *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, pada materi keragaman tari daerah, peserta didik dapat menjelaskan beberapa jenis tari.

3.3.2 Setelah membaca *e-book* berbasis kearifan lokal Jember pada materi tari daerah, dan melihat peragaan tari daerah, peserta didik dapat menjelaskan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.

4.3.1 Setelah menyimak video pembelajaran gerak dasar tari daerah pada *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, peserta didik dapat memperagakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari dengan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks bacaan tentang Tari Lahbako, dan Tari Petik Kopi
2. Pokok pikiran paragraf.
3. Beberapa jenis tari daerah.
4. Gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari (gerak dasar tari daerah).
5. Tindakan untuk melestarikan tarian daerah.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan)
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

F. Karakter Peserta Didik yang Diharapkan

1. Tanggung jawab (individu sesuai dengan kewajibannya)

2. Percaya diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi)
3. Disiplin (kedisiplinan mengikuti peraturan, dan kegiatan pembelajaran di kelas)
4. Santun (santun dalam berbicara, dan menyampaikan pendapat)

G. Sumber Pembelajaran

1. Kusumawati, dkk. 2017. Buku Pedoman Guru: Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kusumawati, dkk. 2017. Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Peserta Didik SD/ MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. *E-book* Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember Kurikulum 2013 untuk Peserta Didik Kelas IV SD/ MI Semester 2.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru memberikan salam, menanyakan kabar peserta didik, do'a. (Integritas)
 - b. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya".
 - c. Menyanyikan Mars Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Tepuk PPK, dan salam PPK.
 - d. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
 - e. Guru mengingatkan pembelajaran sebelumnya, menyampaikan materi yang akan dipelajari, dan peserta didik memperhatikan.
2. Kegiatan inti (55 menit)
 - a. Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai kesenian Indonesia yang beragam. Keragaman itu meliputi tarian, alat musik, upacara adat, dan seni pertunjukan. (Menanya)
 - b. Peserta didik mencermati teks bacaan tentang "Keragaman Kesenian Daerah di Indonesia", pada *e-book* halaman 69. (Mengamati)
 - c. Peserta didik melakukan permainan untuk mengenal jenis tari daerah yang ada di Indonesia.

- d. Guru mengingatkan kembali peserta didik, bahwa Kabupaten Jember memiliki tari tradisional khas yaitu Tari Lahbako dan Tari Petik Kopi. (Menyimak)
- e. Peserta didik membaca teks bacaan “Tari Lahbako”, pada *e-book* halaman 72. (Mengamati)
- f. Adanya kegiatan diskusi, peserta didik diminta untuk menemukan pokok pikiran dari setiap paragraf teks bacaan “Tari Lahbako”, dan menuliskan hasil diskusi dalam sebuah peta pikiran. (Menalar)
- g. Peserta didik mencermati video pertunjukan “Tari Lahbako”, pada *e-book* halaman 75. Setelah itu, peserta didik menuliskan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari, jumlah penari, musik pengiring, properti tari, dan busana tari. (Mengamati, mengumpulkan informasi, dan menalar)
- h. Peserta didik membacakan hasil diskusinya dengan percaya diri. (Mengkomunikasikan)
- i. Peserta didik membaca teks bacaan “Tari Petik Kopi” pada *e-book* halaman 77, dan diminta untuk mengerjakan latihan soal berkaitan dengan teks Tari Petik Kopi. (Mengamati, dan menalar)
- j. Peserta didik diminta membaca teks pada kegiatan “Ayo Membaca”, dalam *e-book* halaman 81. Teks tersebut membelajarkan bahwa dalam sebuah seni pertunjukan tari terdapat gerak dasar tari daerah yang harus diketahui oleh para penari. (Menyimak)
- k. Peserta didik menyimak video pembelajaran tentang “Gerak Dasar Tari Daerah”, pada *e-book* berbasis kearifan lokal Jember halaman 81. (Mengamati, dan mengumpulkan informasi)
- l. Guru membimbing peserta didik untuk mengenali gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari. (Menalar)
- m. Peserta didik mempraktikkan gerakan tangan, kepala, dan kaki dalam gerak dasar tari daerah. (Mencoba)
- n. Guru menekankan bahwa dengan mempelajari tarian daerah menunjukkan rasa cinta terhadap budaya bangsa, dan termasuk bentuk tindakan dalam melestarikan kebudayaan yang ada.

3. Kegiatan penutup (5 menit)

- a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- b. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran.
- c. Guru mengadakan refleksi pembelajaran.
- d. Menyanyikan satu lagu daerah dari Nusa Tenggara Timur, yaitu “Anak Kambing Saya”.
- e. Do’a dan penutup pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- f. Guru mengucapkan salam, serta memberikan pesan untuk selalu belajar, dan menjaga kesehatan.

Catatan: Seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui *platform Google Meet*, dengan alamat *link*: <https://meet.google.com/xsx-kixn-ith>.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : tes
2. Bentuk tes : tes pilihan ganda
3. Penilaian sikap : pengamatan sikap tanggung jawab, percaya diri, disiplin, dan santun saat pembelajaran.
4. Penilaian pengetahuan : tes
5. Soal/ instrumen : terlampir

Guru Kelas IV B



Ghestika Risdianty, S.Pd.

Jember, 30 Maret 2022

Mahasiswa (Peneliti)



Istianah Musrifah
NIM. 180210204262

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: UPTD Satuan Pendidikan SDN Jember Lor 03
Kelas/ Semester	: IV-B/ 2
Tema	: 7. Indah nya Keragaman di Negeriku
Subtema	: 2. Indah nya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 6
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit (70 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tentangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

- 3.7.1 Menemukan kata sulit beserta artinya dalam teks bacaan nonfiksi.
- 3.7.2 Menemukan ide pokok dalam setiap paragraf teks bacaan nonfiksi.
- 3.7.3 Menemukan informasi baru dalam teks bacaan nonfiksi.
- 4.7.1 Mempresentasikan ide pokok dalam setiap paragraf teks bacaan nonfiksi.
- 4.7.2 Menuliskan informasi baru dalam teks bacaan nonfiksi.

SBdP**Kompetensi Dasar**

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

Indikator

3.3.1 Menjelaskan beberapa jenis alat musik sebagai pengiring tari daerah.

3.3.2 Menjelaskan fungsi beberapa alat musik.

4.3.1 Memperagakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari diiringi dengan alat musik.

C. Tujuan Pembelajaran**Bahasa Indonesia**

3.7.1 Setelah membaca teks bacaan “Keragaman Seni Pertunjukan di Kabupaten Jember”, peserta didik mampu menemukan kata sulit beserta artinya dengan tepat.

3.7.2 Setelah membaca teks bacaan “Kesenian Musik Patrol di Kabupaten Jember”, peserta didik dapat menemukan pokok pikiran dari setiap paragraf dengan tepat.

3.7.3 Setelah membaca teks bacaan “Kesenian Musik Patrol di Kabupaten Jember”, peserta didik dapat menemukan informasi baru dari setiap paragraf dengan tepat.

4.7.1 Setelah membaca teks bacaan “Kesenian Musik Patrol di Kabupaten Jember”, peserta didik dapat mempresentasikan pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan tepat.

4.7.2 Setelah membaca teks tentang keragaman seni pertunjukan di Kabupaten Jember, peserta didik dapat menuliskan informasi baru dengan tepat.

SBdP

3.3.1 Setelah membaca *e-book* berbasis kearifan lokal Jember pada materi ragam alat musik, peserta didik dapat menjelaskan beberapa jenis alat musik sebagai pengiring tari dan seni pertunjukan daerah.

3.3.2 Setelah membaca teks bacaan pada *e-book* berbasis kearifan lokal Jember, dan menyimak video pembelajaran tentang alat musik daerah, peserta didik dapat menjelaskan fungsi beberapa alat musik.

4.3.1 Setelah berlatih, peserta didik mampu memperagakan tari daerah diiringi dengan alat musik dengan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks bacaan tentang Musik Patrol khas Jember.
2. Kata sulit, informasi baru, dan pokok pikiran dari teks bacaan.
3. Seni pertunjukan khas Jember.
4. Ragam alat musik daerah di Indonesia.
5. Gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari diiringi dengan alat musik daerah.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan)
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

F. Karakter Peserta Didik yang Diharapkan

1. Tanggung jawab (individu sesuai dengan kewajibannya)
2. Percaya diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi)
3. Disiplin (kedisiplinan mengikuti peraturan, dan kegiatan pembelajaran di kelas)
4. Santun (santun dalam berbicara, dan menyampaikan pendapat)

G. Sumber Pembelajaran

1. Kusumawati, dkk. 2017. Buku Pedoman Guru: Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kusumawati, dkk. 2017. Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Peserta Didik SD/ MI Kelas IV. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. *E-book* Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember Kurikulum 2013 untuk Peserta Didik Kelas IV SD/ MI Semester 2.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru memberikan salam, menanyakan kabar peserta didik, do'a. (Integritas)
 - b. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya".

- c. Menyanyikan Mars Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Tepuk PPK, dan salam PPK.
 - d. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.
 - e. Guru mengingatkan pembelajaran sebelumnya, menyampaikan materi yang akan dipelajari, dan peserta didik memperhatikan.
2. Kegiatan inti (55 menit)
- a. Peserta didik membaca teks tentang “Kesenian Musik Patrol di Kabupaten Jember”, pada *e-book* berbasis kearifan lokal Jember halaman 86. (Mengamati)
 - b. Peserta didik selanjutnya menuliskan informasi baru, dan pokok pikiran dari teks yang telah dibacanya. (Menalar)
 - c. Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai penyajian tarian tradisional, untuk mengarahkan pada pemahaman bahwa penyajian tarian tradisional biasanya diiringi dengan alat musik daerah. (Menanya)
 - d. Peserta didik menyimak video pembelajaran tentang “Keragaman Alat Musik Daerah di Indonesia” pada *e-book* berbasis kearifan lokal Jember halaman 92, untuk menambahkan wawasan pengetahuan kepada peserta didik tentang alat musik daerah, cara memainkannya, dan daerah asalnya. (Mengamati, dan mengumpulkan informasi)
 - e. Selanjutnya peserta didik mencermati gambar beberapa alat musik tradisional pada *e-book* halaman 92-93, dalam pengamatan peserta didik diminta menceritakan pengalamannya berkaitan dengan alat musik daerah. Sebagai contoh nama alat musik yang dikenal, dan apakah pernah melihat langsung, atau memainkannya. (Mengamati, dan menalar)
 - f. Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai alat musik yang biasanya digunakan untuk mengiringi tari daerah di daerah mereka. (Menanya, dan menalar)
 - g. Peserta didik diminta membaca teks “Pengetahuan barumu”, pada bahan ajar *e-book* halaman 94. Teks tersebut membelajarkan bahwa selain alat musik daerah, di Kabupaten Jember terdapat ragam seni pertunjukan yang merupakan bagian dari warisan budaya. Seni pertunjukan tersebut antara lain

Can-Macanan Kadduk, JFC, serta Jaran Kencak yang dalam pementasannya juga membutuhkan alat musik tradisional. (Mengamati)

- h. Peserta didik membaca teks “Mengetahui Ragam Kesenian di Jember”, pada *e-book* halaman 94. (Mengamati)
 - i. Peserta didik selanjutnya menuliskan informasi baru, dan menemukan kata-kata sulit dari teks yang telah dibacanya. (Menalar)
 - j. Guru membimbing peserta didik untuk menemukan kata-kata sulit serta membahas artinya. Arti kata-kata sulit dapat dicari dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Menalar)
 - k. Peserta didik membuat laporan tertulis dan mengumpulkannya kepada Bapak atau Ibu Guru. (Menalar)
 - l. Peserta didik diminta menuliskan nama alat musik pengiring yang digunakan dalam seni pertunjukan Can-Macanan Kadduk, JFC, Jaran Kencak, maupun tari daerah di daerah mereka. (Menalar)
 - m. Peserta didik memperagakan salah satu seni pertunjukan tari daerah dengan diiringi alat musik daerah. (Mencoba)
 - n. Peserta didik menyimak penguatan penjelasan materi dari guru tentang fungsi alat musik. (Menyimak, dan mengumpulkan informasi)
3. Kegiatan penutup (5 menit)
- a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
 - b. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran.
 - c. Guru mengadakan refleksi pembelajaran.
 - d. Menyanyikan satu lagu daerah dari Jawa Tengah, yaitu “Gundul-gundul Pacul”.
 - e. Do’a dan penutup pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.
 - f. Guru mengucapkan salam, serta memberikan pesan untuk selalu belajar, dan menjaga kesehatan.

Catatan: Seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui *platform Google Meet*, dengan alamat *link*: <https://meet.google.com/xsx-kixn-ith>.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : tes
2. Bentuk tes : tes pilihan ganda
3. Penilaian sikap : pengamatan sikap tanggung jawab, percaya diri, disiplin, dan santun saat pembelajaran.
4. Penilaian pengetahuan : tes
5. Soal/ instrumen : terlampir

Guru Kelas IV B



Ghestika Risdianty, S.Pd.

Jember, 30 Maret 2022

Mahasiswa (Peneliti)



Istianah Musrifah
NIM. 180210204262

Lampiran E. Instrumen Penilaian Kognitif**E1. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar****KISI-KISI TES HASIL BELAJAR**

Sekolah	: UPTD Satuan Pendidikan SDN Jember Lor 03
Kelas/ Semester	: IV/ Genap
Tema/ Subtema	: 7. Indahnya Keragaman di Negeriku/ 2. Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
Pembelajaran	: 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
Kompetensi Dasar	: Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.
	IPA 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
	PPKn 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

IPS

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia. serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

SBdP

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah.

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1	Menemukan informasi baru yang ada dalam teks bacaan nonfiksi.		√			2, 5	Objektif	1
2	Menemukan pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan nonfiksi.		√			3, 4	Objektif	1
3	Menemukan pokok pikiran paragraf dari sebuah teks nonfiksi.		√			1, 7	Objektif	1
4	Menjelaskan arti kata sulit dalam teks.		√			6, 8	Objektif	1

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
5	Mengategorikan kegiatan yang dapat menimbulkan gejala listrik statis dalam kehidupan sehari-hari.				√	10	Objektif	1
6	Menjelaskan manfaat gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari.		√			14	Objektif	1
7	Menemukan pengetahuan baru tentang listrik statis, dan listrik dinamis dengan rinci.				√	9, 11, 12	Objektif	1
8	Menganalisis proses perubahan bentuk energi pada alat-alat elektronik.				√	13	Objektif	1
9	Menyeleksi nama makanan khas daerah sesuai dengan daerah tempat tinggal.				√	16	Objektif	1
10	Menjelaskan tentang bahan pembuat, dan keunikan dari makanan khas di daerah tempat tinggal.		√			17	Objektif	1
11	Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan rumah adat, dan makanan khas daerah di Indonesia dengan tepat.			√		18	Objektif	1
12	Menemukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan pakaian adat daerah, dan tradisi budaya di Indonesia.			√		19, 20	Objektif	1
13	Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan.		√			21	Objektif	1
14	Menentukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan seni pertunjukkan daerah di Indonesia.			√		22	Objektif	1
15	Menentukan sikap dan cara yang tepat untuk melestarikan seni pertunjukkan tari daerah di Indonesia.			√		23, 24	Objektif	1
16	Menghubungkan nama tari daerah sesuai dengan provinsi atau daerah asal.				√	25	Objektif	1
17	Memilih dan mencari nama rumah adat sesuai dengan provinsi atau daerah asal.			√		26	Objektif	1
18	Menjelaskan tentang nama, bentuk, bahan pembuat, dan keunikan rumah adat atau bangunan tradisional, serta makanan khas di daerah tempat tinggal.		√			27	Objektif	1
19	Menghubungkan nama pakaian adat sesuai dengan provinsi atau daerah asal.				√	28	Objektif	1

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
20	Menjelaskan nama, asal daerah, dan keunikan pakaian adat atau busana tradisional khas di daerah tempat tinggal.		√			31, 32, 33	Objektif	1
21	Mengkaji ulang pernyataan hubungan rumah adat, dan tarian tradisional daerah / provinsi asal.				√	29, 30	Objektif	1
22	Menjelaskan hasil identifikasi keragaman budaya di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.				√	34	Objektif	1
23	Menjelaskan pola lantai gerak tari kreasi daerah.		√			35, 39	Objektif	1
24	Menjelaskan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.		√			36, 37	Objektif	1
25	Menghubungkan beberapa jenis alat musik sesuai dengan fungsinya sebagai pengiring tari daerah.				√	40	Objektif	1
26	Menjelaskan fungsi beberapa alat musik.		√			38	Objektif	1

E2. Tes Hasil Belajar**TES HASIL BELAJAR**

Nama Lengkap :

Nomor Absen :

Kelas :

Nama Sekolah :

Skor

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
2. Soal terdiri dari 40 pertanyaan.
3. Bacalah dengan teliti setiap butir soal!
4. Waktu untuk mengerjakan soal yaitu 70 menit.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

KD 3.7 dan 4.7**Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 s/d 4!****Kesenian Musik Patrol**

Musik Patrol merupakan salah satu bentuk kesenian khas Jember yang lahir dari budaya masyarakat. Musik Patrol memiliki fungsi yang unik yaitu sebagai metode memanggil burung, karena masyarakat Jember tempo dulu senang memelihara burung merpati. Selain itu, musik ini juga digunakan untuk membangunkan warga di waktu sahur pada bulan suci ramadhan. Saat ini Musik Patrol semakin berkembang di Kabupaten Jember. Musik Patrol sering ditampilkan pada acara resmi, pentas seni sekolah, digunakan sebagai musik pengiring Tari Lahbako, hingga festival karnaval budaya.

Alat musik yang digunakan pada kesenian Musik Patrol menggunakan alat musik sederhana yaitu Kentongan, dan Seruling Bambu. Kentongan pada Musik Patrol terbuat dari kayu nangka pilihan untuk mendapatkan suara yang diinginkan.

Musik Patrol ini dimainkan secara bersama-sama, atau berkelompok dalam pertunjukannya.

1. Pada wacana di atas pokok pikiran yang terdapat pada paragraf pertama adalah
 - a. Masyarakat Jember senang memelihara burung merpati
 - b. Metode memanggil burung
 - c. Berfungsi saat bulan ramadhan
 - d. Musik patrol salah satu kesenian khas Jember
2. Pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan di atas adalah
 - a. Musik Patrol ditabuh di waktu-waktu tertentu
 - b. Musik Patrol kesenian semua daerah
 - c. Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol yaitu Kentongan dan Seruling Bambu
 - d. Musik Patrol merupakan alat musik khas Jawa Tengah
3. Kentongan yang digunakan pada kesenian Musik Patrol, terbuat dari
 - a. Kayu nangka pilihan
 - b. Kayu mahoni
 - c. Kayu jati
 - d. Kayu trembesi
4. Musik Patrol merupakan kesenian khas daerah
 - a. Surabaya
 - b. Lumajang
 - c. Jember
 - d. Banyuwangi

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 5 s/d 8!

Tari Lahbako

Tari Lahbako adalah tari tradisional khas Jember. Tari Lahbako berasal dari suku kata Lah yang memiliki arti mengolah, dan Bako yang berarti tembakau. Berdasarkan kedua suku kata tersebut dapat diartikan makna dari Tari Lahbako adalah mengolah tembakau. Tahun 1986 pemerintah daerah Jember menunjuk seniman asal Yogyakarta yaitu Bapak Bagong Kussudiarja agar membuat tarian

yang menceritakan proses pengolahan tembakau. Hal tersebut dilakukan agar Jember memiliki suatu tarian yang khas, sebagai bentuk penghargaan terhadap pertanian tembakau, serta penghargaan terhadap besarnya perempuan Jember dalam industri tembakau. Pertunjukan Tari Lahbako tersebut ditarikan oleh 4, hingga 8 orang penari perempuan.

Musik pengiring dan kostum penari Tari Lahbako sangatlah khas. Musik pengiring tarian ini menggunakan Musik Patrol. Kostum yang digunakan penari berupa kebaya, kemudian pada bagian bawah menggunakan kain panjang atau sarong, dan celemek yang biasanya digunakan oleh para petani untuk ke ladang, dan pada bagian kepala penari menggunakan sanggul cemol (sanggul yang menjulang ke atas), serta dilengkapi berbagai aksesoris seperti bendera kecil, daun berbentuk tembakau, serta anting-anting.

5. Informasi yang sesuai dengan teks di atas, *kecuali*
 - a. Pertunjukkan Tari Lahbako ditarikan oleh 4, hingga 8 orang penari perempuan
 - b. Musik pengiring Tari Lahbako menggunakan Musik Patrol
 - c. Tari Lahbako menggambarkan kemajemukan etnik yang terdapat di Kabupaten Jember
 - d. Pencipta Tari Lahbako adalah seniman asal Yogyakarta yaitu bapak Bagong Kussudiarja
6. Arti kata “khas” yang terdapat pada bacaan di atas, yaitu
 - a. Umum
 - b. Langka
 - c. Populer
 - d. Khusus
7. Pokok pikiran paragraf pertama pada bacaan di atas adalah
 - a. Kostum penari Tari Lahbako
 - b. Tari Lahbako adalah tari tradisional khas Jember
 - c. Gerakan Tari Lahbako
 - d. Musik pengiring Tari Lahbako
8. Berikut ini merupakan arti kata “aksesoris” pada bacaan di atas, *kecuali*
 - a. Pelengkap

- b. Hiasan
- c. Tambahan
- d. Utama

KD 3.3 dan 4.3

9. Tari Lahbako diiringi dengan musik tradisional khas Jember yaitu Musik Patrol. Pada era saat ini, pertunjukan Musik Patrol yang dimainkan dibantu dengan alat pengeras suara contohnya mikrofon, untuk menghasilkan suara yang lebih jelas, dan keras saat alat musik tersebut dimainkan. Mikrofon merupakan salah satu contoh benda elektronik, dan alat tersebut bekerja dengan memanfaatkan listrik dinamis. Berikut ini merupakan contoh lain dari benda-benda yang memanfaatkan listrik dinamis, *kecuali*
- a. *Sound system*
 - b. Gitar listrik
 - c. Sasando
 - d. Piano listrik
10. Pada sore hari keluarga Badu melakukan kegiatan masing-masing. Adik Badu sedang membersihkan kaca jendela menggunakan kain sutra, dengan cara menggosokkan kain sutra secara berulang-ulang pada kaca jendela. Ibu dan Badu sedang membuat masakan khas daerah Jember yaitu Brownis Tape, dengan bantuan oven listrik. Ayah Badu sedang menonton pertunjukan permainan tradisional Egrang Tanoker melalui televisi. Kegiatan dari keluarga Badu yang secara tidak sengaja menimbulkan adanya gejala listrik statis dilakukan oleh
- a. Adik Badu
 - b. Badu
 - c. Ibu Badu
 - d. Ayah Badu
11. Udin dan Edo sedang menyaksikan pertunjukan Tari Lahbako. Panggung pertunjukan Tari Lahbako dihias dengan lampu-lampu bohlam yang menyala dengan indah. Lampu bohlam menyala karena adanya muatan listrik yang mengalir dari stop kontak ke lampu bohlam melalui steker. Listrik yang mengalir disebut

- a. Listrik statis
 - b. Listrik dinamis
 - c. Sumber listrik
 - d. Gaya listrik
12. Badu sedang menggambar rumah adat khas daerah Jawa Timur, dengan berbantuan penggaris plastik. Selesai menggambar, ia memainkan penggaris plastik dengan cara digosok-gosokkan pada rambutnya yang kering. Penggaris plastik yang digosokkan secara berulang-ulang pada rambut kering mengandung gaya
- a. Listrik
 - b. Gravitasi
 - c. Tarik bumi
 - d. Dorong
13. Lani sedang membantu ibu membuat makanan khas daerah Jember yaitu Pia Tape. Dalam pembuatan Pia Tape membutuhkan perangkat elektronik, yaitu oven listrik untuk memanggang adonan Pia Tape. Perubahan energi apakah yang terjadi pada oven listrik?
- a. Pada oven listrik terjadi perubahan energi listrik menjadi energi magnet
 - b. Pada oven listrik terjadi perubahan energi listrik menjadi energi panas
 - c. Pada oven listrik terjadi perubahan energi listrik menjadi energi gerak
 - d. Pada oven listrik terjadi perubahan energi listrik menjadi energi bunyi
14. Meli, Lani, Dayu, dan Siti sedang menyaksikan seni pertunjukan Jember *Fashion Carnaval* (JFC). Tata hias panggung seni pertunjukan JFC sangatlah indah. Energi listrik sangat dibutuhkan dalam pementasan seni tersebut. Berikut ini merupakan peranan energi listrik dalam pementasan seni pertunjukan, *kecuali*
- a. Energi listrik dibutuhkan untuk menyalakan lampu panggung
 - b. Energi listrik dibutuhkan untuk menyalakan mikrofon
 - c. Energi listrik dibutuhkan untuk menarik meja dan kursi
 - d. Energi listrik dibutuhkan untuk menyalakan *sound system*
15. Siti dan Edo sedang berlatih memainkan kesenian Musik Patrol. Setelah berlatih memainkan kesenian Musik Patrol, mereka mengerjakan tugas sekolah

untuk melakukan percobaan listrik statis. Siti dan Edo menggunakan balon dan kain wol, untuk percobaannya. Permukaan balon digosok-gosokkan dengan kain wol untuk beberapa saat. Kemudian, balon didekatkan dengan rambut dan rambut tampak terangkat ke atas permukaan balon. Hal ini disebabkan

- a. Muatan negatif pada permukaan balon lebih banyak
- b. Muatan positif pada permukaan balon lebih banyak
- c. Muatan permukaan balon dan potongan kertas netral
- d. Muatan netral pada potongan kertas, dan muatan positif pada permukaan balon

KD 1.4, 2.4, 3.4, dan 4.4

16. Pada hari Minggu, Lani dan Siti pergi ke restoran makanan khas daerah. Restoran tersebut menyediakan beberapa makanan khas daerah yang ada di Indonesia, yaitu Suwar-suwir, Prol Tape, Pempek, Pia Edamame, Rujak Cingur, Gudeg, Rendang, Timlo, Bika Ambon, Otak-otak, dan Liwet. Lani, dan Siti ingin membeli makanan khas dari daerah Jember, maka makanan khas daerah Jember yang dapat dibeli di restoran tersebut, yaitu

- a. Pempek, Rujak Cingur, dan Liwet
- b. Pia Edamame, Bika Ambon, dan Otak-otak
- c. Timlo, Gudeg, dan Rendang
- d. Prol Tape, Pia Edamame, dan Suwar-suwir

17. Bacalah beberapa pernyataan tentang keunikan makanan khas daerah berikut!

1. Terbuat dari bahan dasar tape singkong, tepung terigu, gula, telur, susu, dan mentega.
2. Aroma tapenya yang terasa sekali, yaitu perpaduan antara manis, asam, dan gurih.
3. Ketika sudah sampai di mulut kue terasa lumer, dan legit.

Pernyataan tersebut menjelaskan keunikan dari makanan khas daerah Jember, yaitu

- a. Prol Tape
- b. Pia Edamame
- c. Tape
- d. Tiwul

18. Amatilah beberapa contoh tindakan berikut!

1. Makan makanan khas daerah.
2. Mengadakan bazar makanan khas daerah.
3. Mencela makanan khas daerah, dan memilih makan makanan produk luar negeri.
4. Mempromosikan Tape, Brownis Tape, dan Pia Tape, pada wisatawan dalam negeri, maupun wisatawan luar negeri.

Dari beberapa contoh tindakan di atas, manakah yang termasuk tindakan melestarikan makanan khas daerah?

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 1, 3, dan 4

19. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Edo tinggal di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Sebagai warga Jember ia sangat bangga dan senang menggunakan batik khas Jember saat menghadiri suatu acara.
2. Badu tidak mau mengenal pakaian adat di Indonesia.
3. Ani mengenakan pakaian adat kebaya, ketika menghadiri acara wisuda di sekolahnya.
4. Fizi sangat senang mengoleksi baju modern dari luar negeri.

Dari pernyataan di atas, tindakan siapakah yang dapat dicontoh untuk melestarikan pakaian adat yang ada di Indonesia?

- a. Badu dan Fizi
- b. Fizi dan Ani
- c. Badu dan Edo
- d. Ani dan Edo

20. Petik Laut atau sedekah laut merupakan salah satu tradisi yang ada di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Tradisi merupakan salah satu keragaman budaya di Indonesia, yang harus kita lestarikan. Berikut ini merupakan cara untuk melestarikan Tradisi Petik Laut, yaitu

- a. Mengenalkan Tradisi Petik Laut secara nasional maupun internasional, dan selalu melaksanakan Tradisi Petik Laut setiap tahunnya
 - b. Tidak menghargai Tradisi Petik Laut yang ada di Indonesia
 - c. Tidak mau mengenal Tradisi Petik Laut, maupun tradisi lainnya dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia
 - d. Mengejek seseorang yang melaksanakan Tradisi Petik Laut, karena dianggap berbeda budaya
21. Rani tinggal di Kabupaten Jember. Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki keragaman suku, maupun budaya. Menurut pendapatmu, sikap apakah yang dapat dikembangkan oleh Rani dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan dalam keragaman?
- a. Menghapuskan semua perbedaan
 - b. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
 - c. Memandang rendah suku dan budaya lain
 - d. Menganggap suku dan budaya sendiri yang paling baik
22. Perhatikan wacana berikut!
- Ani, Shomad, Badu, dan Edo sangat senang melestarikan ragam kebudayaan Indonesia. Berikut ini merupakan kegiatan Ani, Shomad, Badu, dan Edo dalam melestarikan budaya yang ada.
1. Ani berlatih Tari Jaipong setiap hari Minggu di sanggar tari.
 2. Shomad ikut serta menjadi penari burung garuda, dalam seni pertunjukan Can-Macanan Kadduk.
 3. Badu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian Musik Patrol di sekolahnya.
 4. Setiap tahunnya Edo selalu ikut serta dalam seni pertunjukan JFC.
- Berdasarkan wacana di atas, siapa sajakah yang melestarikan kebudayaan khas Kabupaten Jember?
- a. Ani, Shomad, dan Badu.
 - b. Ani, Shomad, dan Edo.
 - c. Shomad saja
 - d. Shomad, Badu, dan Edo.

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 23 dan 24!

Kelasmu akan mengadakan kunjungan ke salah satu sanggar kesenian tari daerah yang ada di Kabupaten Jember. Di tempat tersebut terdapat banyak anak yang mempelajari tarian-tarian yang ada di Indonesia. Pelatih tari menjelaskan tentang sejarah, makna, dan gerakan tari dari salah satu tarian khas Jember yaitu Tari Lahbako.

23. Bagaimana sebaiknya sikapmu saat pelatih tari menjelaskan tentang tarian tradisional khas Jember tersebut?
 - a. Berbicara dengan teman
 - b. Bermain sendiri
 - c. Memperhatikannya, agar mendapatkan pengetahuan baru
 - d. Mendengarkan seperlunya saja
24. Lani tidak tertarik mendengarkan penjelasan pelatih, karena menurutnya Tari Lahbako itu kuno dan tidak perlu dilestarikan. Setujukah kamu dengan sikap Lani?
 - a. Setuju, karena lebih bagus belajar tarian modern daripada tarian tradisional seperti Tari Lahbako
 - b. Tidak, karena dengan mempelajarinya maka Tari Lahbako tidak akan punah
 - c. Setuju, karena Tari Lahbako itu kuno, dan tidak perlu dilestarikan
 - d. Tidak, karena Lani anak yang nakal
25. Dayu dan Lani ingin melestarikan tari daerah yang ada di Indonesia, namun mereka ingin mempelajari tarian daerah sesuai dengan daerah tempat tinggalnya terlebih dahulu. Dayu berasal dari Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Sedangkan Lani berasal dari Kabupaten Solok, Provinsi Sumatra Barat. Berdasarkan hal tersebut, saran tari daerah apakah yang dapat kamu berikan kepada Dayu dan Lani, agar mereka dapat mempelajari tari daerah sesuai dengan keinginannya?
 - a. Dayu dapat mempelajari Tari Seudati, dan Lani dapat mempelajari Tari Tor-tor
 - b. Dayu dapat mempelajari Tari Petik Kopi, dan Lani dapat mempelajari Tari Piring

- c. Dayu dapat mempelajari Tari Jaipong, dan Lani dapat mempelajari Tari Gandrung
- d. Dayu dapat mempelajari Tari Blambang Cakil, dan Lani dapat mempelajari Tari Pendet.

KD 3.2 dan 4.2

26. Perhatikan beberapa rumah adat berikut!



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Gambar 1, gambar 2, gambar 3 merupakan rumah adat yang berasal dari provinsi

- a. Sumatra Selatan, Kalimantan Utara, dan Sulawesi Barat
 - b. Sumatra Barat, Kalimantan Timur, dan Jawa Timur
 - c. Kalimantan Utara, Aceh, dan Kepulauan Riau
 - d. Kalimantan Utara, Jawa Tengah, Bengkulu
27. Gudang Atag merupakan bangunan tradisional khas daerah
- a. Bali
 - b. Kalimantan
 - c. Lumajang
 - d. Jember
28. Budi, Lani, dan Siti akan mengikuti lomba peragaan busana adat di sekolah. Lomba peragaan busana adat tersebut, diadakan untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda. Pada penampilannya nanti, Budi ingin mengenakan pakaian adat khas Jawa Timur, karena Budi berasal dari daerah Jember, Provinsi Jawa Timur. Lani ingin mengenakan pakaian adat khas Sumatra Barat, karena Lani berasal dari Provinsi Sumatra Barat. Sedangkan Siti ingin mengenakan pakaian adat khas Sulawesi Selatan, karena Siti berasal dari Provinsi Sulawesi Selatan.

Berdasarkan hal tersebut, maka pakaian adat yang tepat untuk dikenakan Budi, Lani, dan Siti, yaitu

- a. Budi harus mengenakan pakaian adat Payas Agung, Lani harus mengenakan pakaian adat Ti'i Langga, dan Siti harus mengenakan Baju Kurung Tanggung
 - b. Budi harus mengenakan pakaian adat Pesa'an, Lani harus mengenakan pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang, dan Siti harus mengenakan Baju Bodo dengan warna yang cerah
 - c. Budi harus mengenakan pakaian adat Ulos, Lani harus mengenakan pakaian adat Paksian, dan Siti harus mengenakan pakaian adat Elee Balang
 - d. Budi harus mengenakan pakaian adat Perang, Lani harus mengenakan pakaian adat Kulavi, dan Siti harus mengenakan Baju Cele
29. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
1. Rumah adat Joglo merupakan rumah adat dari provinsi Jawa Timur.
 2. Rumah adat Souraja merupakan rumah adat dari provinsi Sulawesi Tengah.
 3. Rumah adat Belah Bubung merupakan rumah adat dari provinsi Sulawesi Barat.
 4. Rumah Krong Bade merupakan rumah adat dari provinsi DKI Jakarta.
- Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan rumah adat dan provinsi yang tepat adalah
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 3 saja
30. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
1. Tari Petik Kopi merupakan tari tradisional dari Provinsi Jawa Timur.
 2. Tari Gandrung merupakan tari tradisional dari Provinsi Jawa Timur.
 3. Tari Saman merupakan tari tradisional dari Provinsi Aceh.
 4. Tari Japen merupakan tari tradisional dari Provinsi Kalimantan Tengah.
- Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan tari daerah dan provinsi yang tepat, *kecuali*
- a. 1

- b. 2
- c. 3
- d. 4

31. Amatilah gambar busana tradisional pengantin berikut!



Gambar di atas merupakan busana tradisional pengantin khas daerah

- a. Bondowoso
 - b. Jember
 - c. Lumajang
 - d. Probolinggo
32. Berikut ini merupakan keunikan dari busana pengantin Jember Sari, *kecuali*
- a. Model busana pengantin untuk wanita, yaitu kebaya kutubaru
 - b. Model busana pengantin untuk pria, yaitu beskap dan kain jarit
 - c. Bahan busana pengantin adalah kain beludru atau *velvet*, dan adanya motif daun tembakau yang khas
 - d. Model busana pengantin untuk wanita, yaitu kebaya lengan panjang dengan kerudung sebagai pelengkap, sedangkan model busana untuk pengantin pria yaitu baju koko serta celana batik
33. Motif batik khas Jember memiliki keunikan, yaitu motif
- a. Daun tembakau
 - b. Buah anggur
 - c. Bunga-bunga
 - d. Daun singkong

34. Ani tinggal di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki keragaman budaya. Berikut ini yang merupakan kebudayaan khas Kabupaten Jember adalah
- Jaran Kencak dan Can-Macanan Kadduk
 - Ludruk dan Debus
 - Jarak Kencak dan Tari Jaipong
 - Tari Jaipong dan Sintren

KD 3.3 dan 4.3

35. Ani sedang berlatih mempelajari Tari Petik Kopi, untuk pertunjukan pentas seni di sekolah. Tari Petik Kopi menggunakan pola lantai diagonal, pola lantai lingkaran, dan pola lantai segitiga dalam pertunjukannya. Pola lantai diagonal, dan pola lantai segitiga merupakan pengembangan dari pola lantai garis
- Lurus
 - Lengkung
 - Patah-patah
 - Bengkok

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 36 dan 37

Dayu pandai menari Tari Lahbako. Keahlian Dayu dalam menari dimulai dari memahami dan berlatih gerak dasar tari daerah. Ia mempelajari gerak dasar tari daerah melalui gambar petunjuk gerak dasar tari. Berikut ini merupakan gambar petunjuk yang diamati oleh Dayu.



(1)

(2)

(3)

(4)

36. Perhatikanlah gambar petunjuk gerak dasar tari pada nomor 3! Gerakan yang sesuai dengan gambar nomor 3 yaitu
- Kepala menunduk
 - Kedua tangan ke depan, ibu jari menekuk
 - Kedua tangan ke samping

- d. Kedua tangan menyilang
37. Perhatikanlah gambar petunjuk gerak dasar tari pada nomor 4! Gerakan yang sesuai dengan gambar nomor 4 yaitu
- Pergelangan tangan saling menyilang
 - Kedua tangan ke depan, ibu jari menekuk
 - Kedua tangan ke samping
 - Kedua tangan menyilang
38. Berikut ini yang merupakan fungsi alat musik dalam seni tari, *kecuali*
- Sebagai pengiring tari
 - Memberi irama
 - Membantu mempertegas ekspresi gerak
 - Sebagai kebutuhan utama
39. Perhatikan gambar Tari Lahbako berikut!



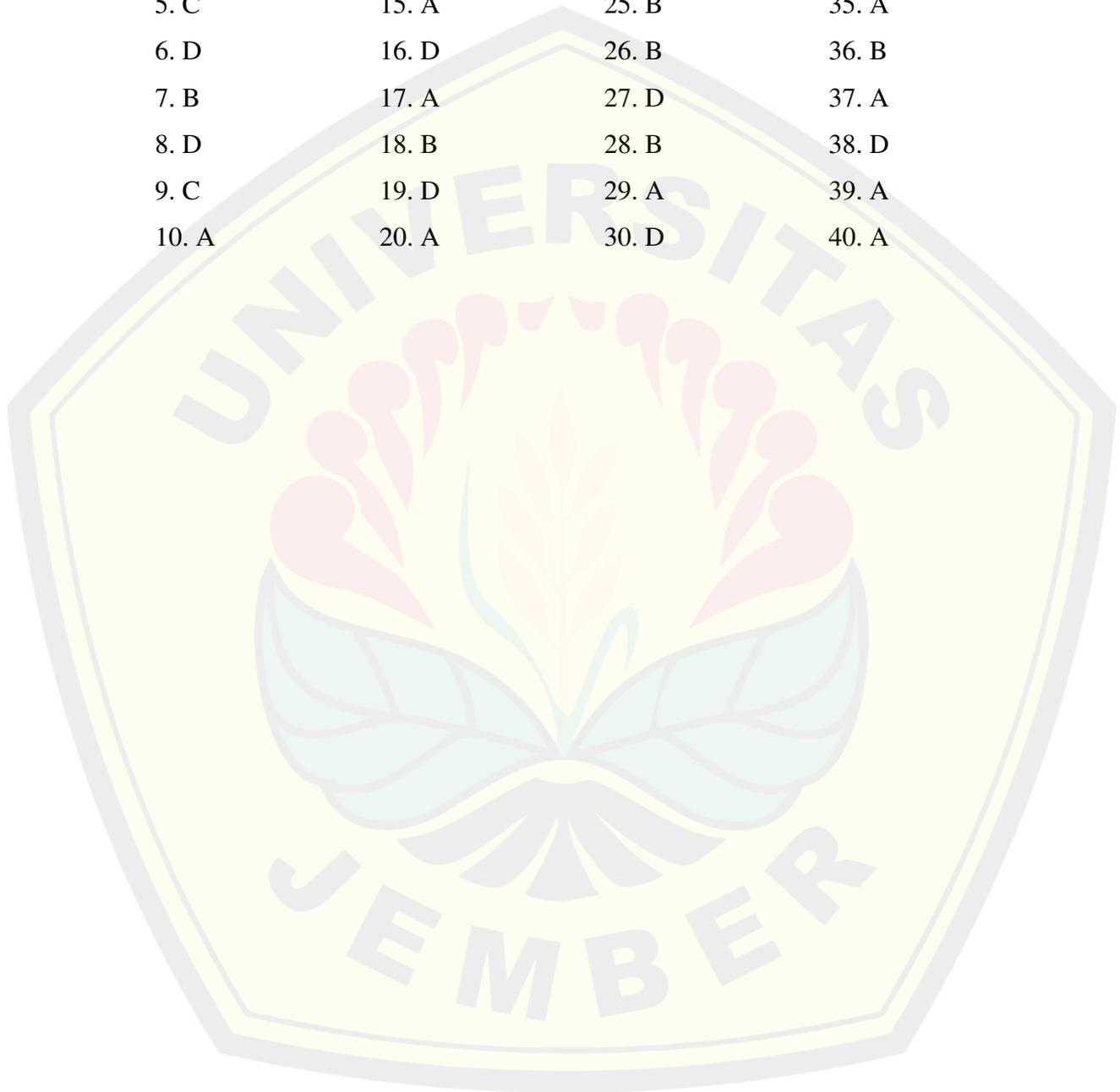
- Pola lantai yang digunakan pada Tari Lahbako tersebut, yaitu
- Pola lantai diagonal
 - Pola lantai lingkaran
 - Pola lantai zig-zag
 - Pola lantai melengkung
40. Kelompok A ditugaskan memainkan alat musik untuk mengiringi seni pertunjukan Tari Lahbako. Sedangkan, Kelompok B ditugaskan memainkan alat musik untuk mengiringi seni pertunjukan Can-Macanan Kadduk. Seni pertunjukan daerah memiliki musik pengiring khas masing-masing. Berdasarkan pengetahuanmu, alat musik apakah yang tepat digunakan oleh

kelompok A, maupun kelompok B untuk mengiringi seni pertunjukan Tari Lahbako, dan seni pertunjukan Can-Macanan Kadduk?

- a. Kelompok A menggunakan alat musik kentongan dan seruling bambu untuk mengiringi Tari Lahbako, sedangkan kelompok B menggunakan alat musik Saron, Kempul, Kluncing, Kendang, dan Gong untuk mengiringi kesenian Can-Macanan Kadduk
- b. Kelompok A menggunakan alat musik Serunai dan Seruling untuk mengiringi Tari Lahbako, sedangkan kelompok B menggunakan alat musik Ladolado, Nafiri, Guoto, dan Tifa untuk mengiringi kesenian Can-Macanan Kadduk
- c. Kelompok A menggunakan alat musik kentongan untuk mengiringi Tari Lahbako, sedangkan kelompok B menggunakan alat musik Fu, Dol, Calung, Keso, dan Ganda untuk mengiringi kesenian Can-Macanan Kadduk
- d. Kelompok A menggunakan alat musik Kecapi untuk mengiringi Tari Lahbako, sedangkan kelompok B menggunakan alat musik Tuma, Panting, Sampe, dan Tifa untuk mengiringi kesenian Can-Macanan Kadduk

E3. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar

1. D	11. B	21. B	31. B
2. C	12. A	22. D	32. D
3. A	13. B	23. C	33. A
4. C	14. C	24. B	34. A
5. C	15. A	25. B	35. A
6. D	16. D	26. B	36. B
7. B	17. A	27. D	37. A
8. D	18. B	28. B	38. D
9. C	19. D	29. A	39. A
10. A	20. A	30. D	40. A

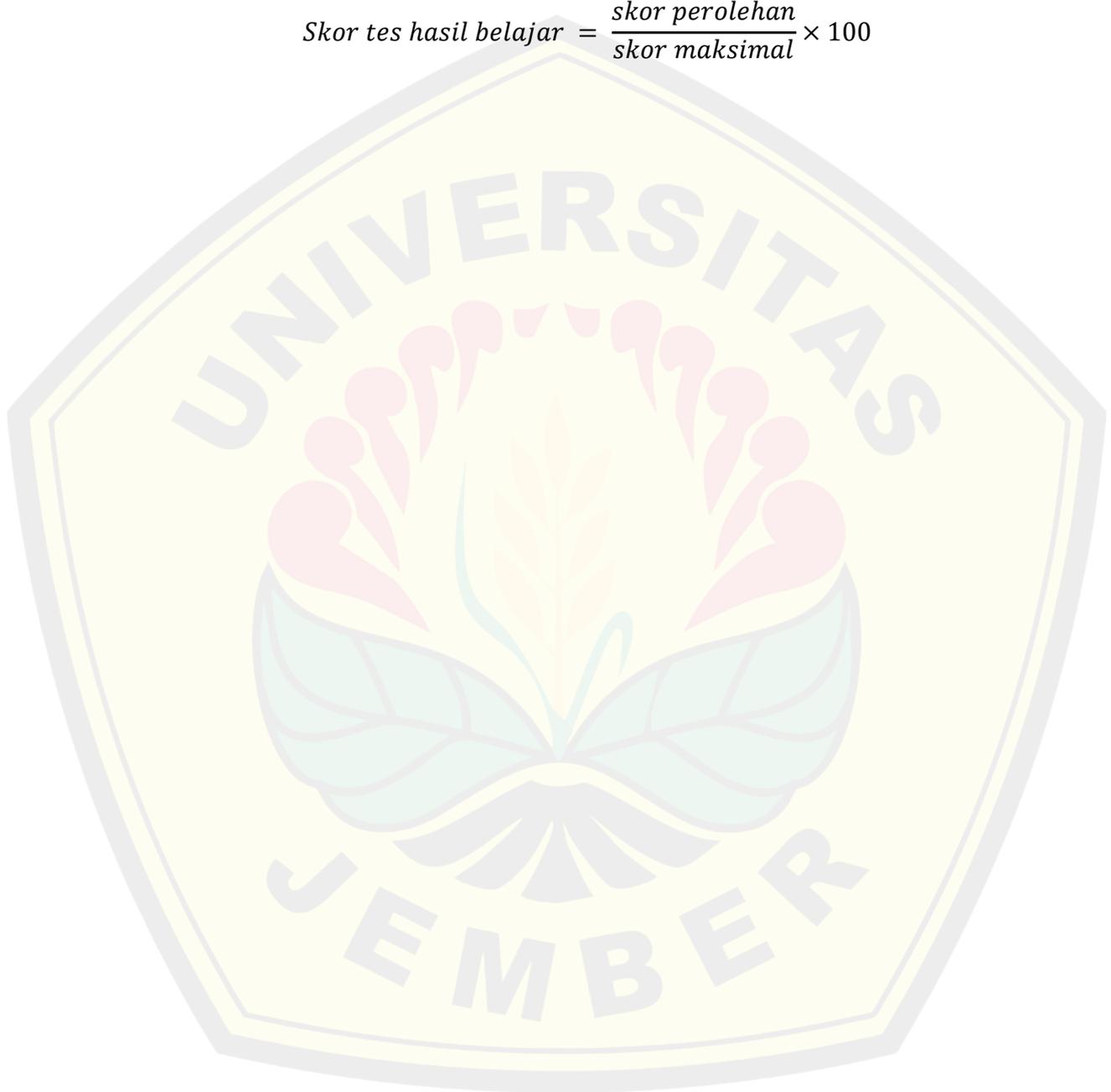


Lampiran E4. Instrumen Penilaian Tes Hasil Belajar

1. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif dilakukan dengan cara tes. Jumlah soal tes hasil belajar adalah 40 butir soal. Jawaban benar mendapat skor 1, dan jawaban salah mendapat skor 0. Berikut rumus untuk pengolahan skor tes hasil belajar.

$$\text{Skor tes hasil belajar} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



Lampiran F. Hasil Validasi Produk

F1. Hasil Validasi Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA
PENGEMBANGAN E-BOOK TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN DI
NEGERIKU SUBTEMA 2 INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA
NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER

Sekolah : UPTD Satuan Pendidikan SDN Jember Lor 03
 Kelas : IV (empat)
 Tema : 7. Indahny Keragaman di Negeriku
 Subtema : 2. Indahny Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
 Kompetensi Dasar : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP, PPKn, dan IPS

1. Data Validator

- a. Nama : Drs. Hari Satrijono, M.Pd
 b. Sekolah/Instansi : PGSD/FKIP/Universitas Jember

2. Petunjuk Penilaian

- a. Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.
 b. Berikan skor 1 - 4 untuk masing-masing indikator dengan kriteria sebagai berikut:
 a) Skor 1 = sangat tidak baik
 b) Skor 2 = kurang baik
 c) Skor 3 = baik
 d) Skor 4 = sangat baik
 3. Jika ada yang perlu direvisi, maka mohon dituliskan kritik dan saran anda pada lembar validasi.

No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kejelasan informasi yang disajikan.				√
2	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik benar.			√	
3	Penggunaan kalimat yang tidak mengandung makna ganda.			√	
4	Menggunakan bahasa yang komunikatif.			√	
5	Menggunakan bahasa yang efektif.			√	
6	Kesederhanaan struktur kalimat.			√	
7	Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.				√

Dipindai dengan CamScanner

Saran:

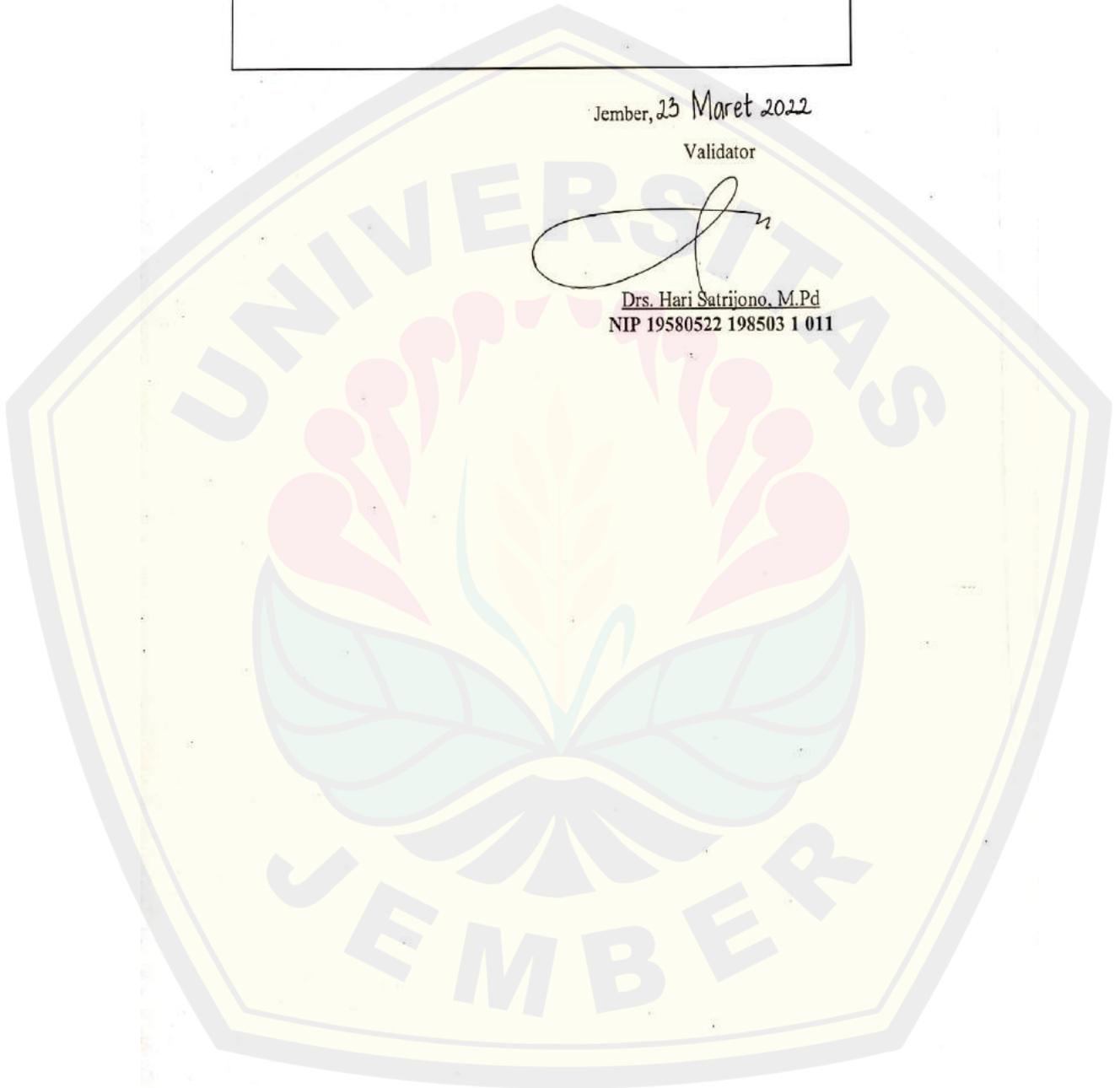
Penggunaan tanda baca , partikel perlu diperbaiki.
Lembar validasi sudah layak digunakan.

Jember, 23 Maret 2022

Validator



Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 19580522 198503 1 011



Dipindai dengan CamScanner

F2. Hasil Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN *E-BOOK* TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN DI
NEGERIKU SUBTEMA 2 INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA
NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER

Sekolah : UPTD Satuan Pendidikan SDN Jember Lor 03
 Kelas : IV (empat)
 Tema : 7. Indahny Keragaman di Negeriku
 Subtema : 2. Indahny Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
 Kompetensi Dasar : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP, PPKn, dan IPS

1. Data Validator

- a. Nama : Kendid Mahmudi, S.Pd, M.PFis
- b. Sekolah/Instansi : PGSD/FKIP/Universitas Jember

2. Petunjuk Penilaian

- a. Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.
- b. Berikan skor 1 - 4 untuk masing-masing indikator dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Skor 1 = sangat tidak baik
 - b) Skor 2 = kurang baik
 - c) Skor 3 = baik
 - d) Skor 4 = sangat baik

3. Jika ada yang perlu direvisi, maka mohon dituliskan kritik dan saran anda pada lembar validasi.

No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Video pembelajaran, pemilihan gambar, maupun foto sesuai dengan materi.				✓
2	Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) yang tepat.				✓
3	Kesesuaian <i>layout</i> atau tata letak gambar, video, dan tulisan.				✓
4					

No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	Penggunaan ilustrasi berupa video pembelajaran, foto, maupun gambar.				✓
5	Memotivasi dan menarik perhatian peserta didik.				✓
6	Kualitas suara video pembelajaran pada <i>e-book</i> .				✓
7	Desain tampilan <i>e-book</i> yang menarik perhatian peserta didik.				✓
8	Komposisi warna yang digunakan sudah sesuai.			✓	
9	<i>Usability</i> (kemudahan penggunaan/pengoperasian)				✓

Saran:

Jember,

Validator

Kendid Mahmudi, S.Pd, M.PFis

F3. Hasil Validasi Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
PENGEMBANGAN *E-BOOK* TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN DI
NEGERIKU SUBTEMA 2 INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA
NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER

Sekolah : UPTD Satuan Pendidikan SDN Jember Lor 03
 Kelas : IV (empat)
 Tema : 7. Indahny Keragaman di Negeriku
 Subtema : 2. Indahny Keragaman Budaya Negeriku
 Pembelajaran : 1, 2, 3, 4, 5, dan 6
 Kompetensi Dasar : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP, PPKn, dan IPS

1. Data Validator

- a. Nama : Ghestika Risdianty, S.Pd.
 b. Sekolah/Instansi : UPTD Satuan Pendidikan SDN Jember Lor 03

2. Petunjuk Penilaian

- a. Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.
 b. Berikan skor 1 - 4 untuk masing-masing indikator dengan kriteria sebagai berikut:
 a) Skor 1 = sangat tidak baik
 b) Skor 2 = kurang baik
 c) Skor 3 = baik
 d) Skor 4 = sangat baik
3. Jika ada yang perlu direvisi, maka mohon dituliskan kritik dan saran anda pada lembar validasi.

No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian materi dalam <i>e-book</i> dengan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan indikator.				✓
2	Cakupan materi telah memadai.				✓
3	Kebenaran materi yang terdapat pada <i>e-book</i> .				✓
4	Uraian materi dalam <i>e-book</i> mudah dipahami dengan baik.				✓

Dibindai dengan CamScanner

No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
5	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan peserta didik.			✓	
6	Materi yang disajikan sesuai dengan daerah tempat tinggal peserta didik.				✓
7	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan peserta didik mengenai kebudayaan daerah Jember.				✓
8	Ilustrasi, gambar, dan video pembelajaran dalam <i>e-book</i> dapat membantu untuk pemahaman materi.				✓
9	Materi tersusun secara berurutan.				✓
10	Kelengkapan informasi yang diberikan (KD dan latihan soal)				✓
11	Setiap materi terdapat latihan yang dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik.				✓
12	Mendorong rasa keingintahuan peserta didik.				✓

Saran:

layak digunakan

Jember, 21 Maret 2022

Validator

Ghestika

Ghestika Risdianty, S.Pd

F4. Analisis Data Hasil Validasi Produk

Data hasil validasi kelayakan *e-book* diperoleh dari 3 orang validator, yakni 1 dosen PGSD sebagai validator ahli bahasa, 1 dosen PGSD sebagai validator ahli media, dan 1 guru kelas IV sebagai validator ahli materi. Berikut ini merupakan nama-nama validator produk “*E-book* Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember”.

1. Validator ahli bahasa : Drs. Hari Satrijono, M.Pd adalah dosen PGSD FKIP Universitas Jember.
2. Validator ahli media : Kendid Mahmudi, S.Pd., M.PFis adalah dosen PGSD FKIP Universitas Jember.
3. Validator ahli materi: Ghestika Risdianty, S.Pd adalah guru kelas IV B di SDN Jember Lor 03.

Adapun hasil analisis validasi produk dari 3 validator dapat diamati pada tabel berikut.

No	Aspek	Indikator	Skor	Skor 1 - 100
1	Isi/Materi	a. Kesesuaian materi dalam <i>e-book</i> dengan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan indikator.	4	100
		b. Cakupan materi telah memadai.	4	100
		c. Kebenaran materi yang terdapat pada <i>e-book</i> .	4	100
		d. Uraian materi dalam <i>e-book</i> mudah dipahami dengan baik.	4	100
		e. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan peserta didik.	3	75
		f. Materi yang disajikan sesuai dengan daerah tempat tinggal peserta didik.	4	100
		g. Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan peserta didik mengenai kebudayaan daerah Jember.	4	100
		h. Ilustrasi, gambar, dan video pembelajaran dalam <i>e-book</i> dapat membantu untuk pemahaman materi.	4	100
		i. Materi tersusun secara berurutan.	4	100
		j. Kelengkapan informasi yang diberikan (KD dan latihan soal)	4	100
		k. Setiap materi terdapat latihan yang dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik.	4	100
		l. Mendorong rasa keingintahuan peserta didik.	4	100

No	Aspek	Indikator	Skor	Skor 1 - 100
2	Kebahasaan	a. Kejelasan informasi yang disajikan.	4	100
		b. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik benar.	3	75
		c. Penggunaan kalimat yang tidak mengandung makna ganda.	3	75
		d. Menggunakan bahasa yang komunikatif.	3	75
		e. Menggunakan bahasa yang efektif.	3	75
		f. Kesederhanaan struktur kalimat.	3	75
		g. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	4	100
3	Media	a. Memotivasi dan menarik perhatian peserta didik.	4	100
		b. Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran) yang tepat.	4	100
		c. Kesesuaian <i>layout</i> atau tata letak gambar, video, dan tulisan.	4	100
		d. Penggunaan ilustrasi berupa video pembelajaran, foto, maupun gambar.	4	100
		e. Video pembelajaran, pemilihan gambar, maupun foto sesuai dengan materi.	4	100
		f. Desain tampilan <i>e-book</i> yang menarik perhatian peserta didik.	4	100
		g. Komposisi warna yang digunakan sudah sesuai.	3	75
		h. <i>Usability</i> (kemudahan penggunaan/ pengoperasian)	4	100
		srt		

Berdasarkan data di atas, kemudian dihitung skor kelayakan *e-book* berbasis kearifan lokal Jember menggunakan rumus yang ada.

$$\text{Valpro} = \frac{\text{srt}}{\text{smt}} \times 100$$

$$\text{Valpro} = \frac{105}{112} \times 100$$

$$\text{Valpro} = 93,75$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria kelayakan produk, sehingga termasuk dalam kategori sangat layak karena berada pada rentangan skor $80 < \text{Valpro} \leq 100$. Berdasarkan keputusan tersebut, maka *E-book* Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember sangat layak untuk diuji cobakan pada peserta didik kelas IV SD.

Lampiran G. Lembar Validasi Instrumen Tes

G1. Hasil Validasi oleh Validator Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, dan IPA.

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Validasi Petunjuk						
1	Pernyataan petunjuk sudah jelas.				✓	
2	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).					✓
Validasi Isi						
3	Soal sesuai materi.					✓
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan peserta didik dalam pengerjaan soal.					✓
5	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal peserta didik.					✓
6	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.					✓
7	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, C4).					✓
Validasi Bahasa Soal						
8	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.					✓
9	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).					✓
10	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami peserta didik Sekolah Dasar.					✓

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Revisi: tanda baca titik pada soal

Saran revisi:

Jember, 6 Januari 2022

Validator



(Ghestika Risdianty, S.Pd.)

G2. Hasil Validasi oleh Validator Ahli Instrumen Tes

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, dan IPA.

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Validasi Petunjuk					
1	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					✓
2	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).					✓
	Validasi Isi					
3	Soal sesuai materi.				✓	
4	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan peserta didik dalam pengerjaan soal.					✓
5	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal peserta didik.					✓
6	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.					✓
7	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, C4).					✓
	Validasi Bahasa Soal					
8	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.					✓
9	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).					✓
10	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami peserta didik Sekolah Dasar.				✓	

Mohon menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran revisi:

Tes sudah baik dan menunjukkan kearifan lokal Jember

Jember, 24 Januari 2022

Validator



Zetti Finali, S.Pd., M.Pd
NIP. 19861023 201504 2 001

G3. Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Tes

Data hasil validasi instrumen tes diperoleh dari 2 orang validator yakni 1 dosen sebagai validator ahli instrumen tes, dan 1 guru kelas IV sebagai validator ahli materi. Berikut ini merupakan nama-nama validator instrumen tes.

1. Validator ahli instrumen tes : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd adalah dosen PGSD FKIP Universitas Jember
2. Validator ahli materi : Ghestika Risdianty, S.Pd adalah guru kelas IV B di SDN Jember Lor 03

No	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Rerata	Skor 1 - 100
1	5	4	4,5	90
2	5	5	5	100
3	4	5	4,5	90
4	5	5	5	100
5	5	5	5	100
6	5	5	5	100
7	5	5	5	100
8	5	5	5	100
9	4	5	4,5	90
10	5	5	5	100
Jumlah	48	49	48,5	970

Keterangan:

Validator 1 : Validator ahli instrumen tes

Validator 2 : Validator ahli materi

Berdasarkan data di atas, kemudian dihitung skor kelayakan instrumen tes hasil belajar menggunakan rumus yang ada.

$$\text{Valpro} = \frac{\text{srt}}{\text{smt}} \times 100$$

$$\text{Valpro} = \frac{48,5}{50} \times 100$$

$$\text{Valpro} = 97$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria kelayakan produk, sehingga termasuk dalam kategori sangat layak karena berada pada rentangan skor $80 < \text{Valpro} \leq 100$. Berdasarkan keputusan tersebut, maka instrumen tes hasil belajar sangat layak untuk diuji cobakan pada peserta didik kelas IV SD.

Lampiran H. Data Skor Tes Hasil Belajar

Skor tes hasil belajar setelah menggunakan bahan ajar interaktif “*E-book* Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember” untuk peserta didik Kelas IV SD semester II. Berikut ini adalah data skor tes hasil belajar peserta didik kelas IV B SDN Jember Lor 03.

No	Nama Peserta Didik	Skor Minimal	Skor	Kategori
1	Aanisah Zhaafirah Putri Devi	75	92,5	TUNTAS
2	Adhyastha Kenzie Kayana Zaelani	75	90	TUNTAS
3	Aidan Athalla Chrisnuadji	75	85	TUNTAS
4	Aleiya Syanoa Prasetya	75	95	TUNTAS
5	Almira Dealova	75	95	TUNTAS
6	Ananda Zafir Bahtiar	75	90	TUNTAS
7	Angela Elysia Tando	75	92,5	TUNTAS
8	Anindia Ayu Putri Wulandari	75	87,5	TUNTAS
9	Ayzella Alen Andyta	75	85	TUNTAS
10	Chalysta Mega Erfalya	75	95	TUNTAS
11	Dian Bagus Rizki Putra Baratha	75	92,5	TUNTAS
12	Djalu Baron Mananta	75	95	TUNTAS
13	Dwiky Aditya	75	77,5	TUNTAS
14	Elmar Jenthara Rafif Afandi	75	87,5	TUNTAS
15	Gilbi Ivander Firmansyah	75	87,5	TUNTAS
16	Joko Nugroho Putra Trisita	75	85	TUNTAS
17	Kailana Amabela Fiorenza	75	97,5	TUNTAS
18	Keenan Khaizuran Athar Syahputra	75	100	TUNTAS
19	Manggala Aryasatya Anggoro	75	95	TUNTAS
20	Maulana Yusuf Haikal Munawar	75	70	TIDAK TUNTAS
21	Mikael Risky Tjokrowirjono	75	90	TUNTAS
22	Moch. Nur Ardiansyah	75	90	TUNTAS
23	Muhammad Kevin Darren	75	95	TUNTAS
24	Nayla Yunita Anggraeny	75	92,5	TUNTAS
25	Queen Maduzahwa Melody Negara M	75	100	TUNTAS
26	R Bagas Nandra Pratama	75	87,5	TUNTAS
27	Rahma Quinsha Nugraha	75	97,5	TUNTAS
28	Rindang Aliyan Hayran Pratama	75	87,5	TUNTAS

Lampiran I. Hasil Tes Belajar

TES HASIL BELAJAR

Nama Lengkap : Keenan Khaizuran A.S
 Nomor Absen :
 Kelas : 9B
 Nama Sekolah : Jember Lor 03

Skor
 100

S : 0
 B : 40

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Bacalah sebelum mengerjakan soal!
2. Soal terdiri dari 40 pertanyaan.
3. Bacalah dengan teliti setiap butir soal!
4. Waktu untuk mengerjakan soal yaitu 70 menit.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

KD 3.7 dan 4.7

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 s/d 4!

Kesenian Musik Patrol

Musik Patrol merupakan salah satu bentuk kesenian khas Jember yang lahir dari budaya masyarakat. Musik Patrol memiliki fungsi yang unik yaitu sebagai metode menangkap burung, karena masyarakat Jember tempo dulu senang memelihara burung merpati. Selain itu, musik ini juga digunakan untuk membangunkan warga di waktu sahur pada bulan suci Ramadhan. Saat ini Musik Patrol semakin berkembang di Kabupaten Jember. Musik Patrol sering ditampilkan pada acara reuni, pentas seni sekolah, digunakan sebagai musik pengiring Tari Laboko, hingga festival karneval budaya.

Alat musik yang digunakan pada kesenian Musik Patrol menggunakan alat musik sederhana yaitu Kentongan, dan Seruling Bambu. Kentongan pada Musik Patrol terbuat dari kayu nangka pilihan untuk mendapatkan suara yang diinginkan. Musik Patrol ini dimainkan secara bersama-sama, atau berkelompok dalam pertunjukannya.

pertunjukan tembokau, serta penghargaan terhadap besarnya perempuan Jember dalam industri tembokau. Pertunjukan Tari Laboko tersebut ditarikan oleh 4, hingga 8 orang penari perempuan.

Musik pengiring dan kostum penari Tari Laboko sangatlah khas. Musik pengiring tari ini menggunakan Musik Patrol. Kostum yang digunakan penari berupa kebaya, kemudian pada bagian bawah menggunakan kain panjang atau sarong, dan cellemek yang biasanya digunakan oleh para petani untuk ke ladang, dan pada bagian kepala penari menggunakan sanggul cemol (sanggul yang menjulang ke atas), serta dilengkapi berbagai aksesoris seperti bendora kecil, dan berbenak tembokau, serta aring-aring.

5. Informasi yang sesuai dengan teks di atas, kecuali
 - a. Pertunjukan Tari Laboko ditarikan oleh 4, hingga 8 orang penari perempuan
 - b. Musik pengiring Tari Laboko menggunakan Musik Patrol
 - c. Tari Laboko menggambarkan kemajemukan etnik yang terdapat di Kabupaten Jember
 - d. Persepsi Tari Laboko adalah seniman asal Yogyakarta yaitu bapak Bagong Kusudiarja
6. Arti kata "khas" yang terdapat pada bacaan di atas, yaitu
 - a. Umum
 - b. Langka
 - c. Populer
 - d. Khusus
7. Polok pikiran paragraf pertama pada bacaan di atas adalah
 - a. Kostum penari Tari Laboko
 - b. Tari Laboko adalah tari tradisional khas Jember
 - c. Gerakan Tari Laboko
 - d. Musik pengiring Tari Laboko
8. Berikut ini merupakan arti kata "aksesoris" pada bacaan di atas, kecuali
 - a. Pelengkap
 - b. Hasan
 - c. Tambahan

1. Pada upacara di atas polok pikiran yang terdapat pada paragraf pertama adalah
 - a. Masyarakat Jember senang memelihara burung merpati
 - b. Metode menangkap burung
 - c. Berfongsi saat bulan Ramadhan
 - d. Musik patrol salah satu kesenian khas Jember

2. Pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan di atas adalah
 - a. Musik Patrol dibuat di waktu-waktu tertentu
 - b. Musik Patrol kesenian semua daerah
 - c. Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol yaitu Kentongan dan Seruling Bambu
 - d. Musik Patrol merupakan alat musik khas Jawa Tengah
3. Kentongan yang digunakan pada kesenian Musik Patrol, terbuat dari
 - a. Kayu nangka pilihan
 - b. Kayu bambu
 - c. Kayu jati
 - d. Kayu trembesi
4. Musik Patrol merupakan kesenian khas daerah
 - a. Surabaya
 - b. Lumajang
 - c. Jember
 - d. Banyuwangi

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 5 s/d 8!

Tari Laboko

Tari Laboko adalah tari tradisional khas Jember. Tari Laboko berasal dari suku kata Lab yang memiliki arti menghibur, dan Boko yang berarti tembokau. Berdasarkan kedua suku kata tersebut dapat ditarik kesimpulan dari Tari Laboko adalah menghibur tembokau. Tahun 1996 pemerintah daerah Jember menunjuk seniman asal Yogyakarta yaitu Bapak Bagong Kusudiarja agar membuat tari yang menceritakan proses pengubatan tembokau. Hal tersebut dilakukan agar Jember memiliki suatu tari yang khas, sebagai bentuk penghargaan terhadap

Utama

KD 3.3 dan 4.3

9. Tari Laboko diiringi dengan musik tradisional khas Jember yaitu Musik Patrol. Pada era saat ini, pertunjukan Musik Patrol yang dimainkan dibantu dengan alat pengeras suara contohnya mikrofon, untuk menghasilkan suara yang lebih jelas, dan keras saat alat musik tersebut dimainkan. Mikrofon merupakan salah satu contoh benda elektronik, dan alat tersebut bekerja dengan memanfaatkan listrik dinamis. Berikut ini merupakan contoh lain dari benda-benda yang memanfaatkan listrik dinamis, kecuali
 - a. Sound system
 - b. Gitar listrik
 - c. Sasando
 - d. Piano listrik
10. Pada sore hari keluarga Badu melakukan kegiatan masing-masing. Adik Badu sedang membersihkan kaca jendela menggunakan kain sutra, dengan cara menggosokkan kain sutra secara berulang-ulang pada kaca jendela. Ibu dan Badu sedang membuat masakan khas daerah Jember yaitu Browns Tape, dengan bantuan oven listrik. Ayah Badu sedang menonton pertunjukan permainan tradisional Egrang Tonoker melalui televisi. Kegiatan dari keluarga Badu yang secara tidak sengaja menimbulkan adanya gejala listrik statis dilakukan oleh
 - a. Adik Badu
 - b. Badu
 - c. Ibu Badu
 - d. Ayah Badu
11. Udin dan Edo sedang menyaksikan pertunjukan Tari Laboko. Panggung pertunjukan Tari Laboko dihias dengan lampu-lampu bohlam yang menyala dengan indah. Lampu bohlam menyala karena adanya muatan listrik yang mengalir dari stop kontak ke lampu bohlam melalui steker. Listrik yang mengalir disebut
 - a. Listrik statis
 - b. Listrik dinamis

- e. Sumber listrik
 - d. Gaya listrik
12. Badu sedang menggambar rumah satu kelas daerah Jawa Timur, dengan berbentuk penggaris plastik. Selesai menggambar, ia memantulkan penggaris plastik dengan cara digosok-gosokkan pada rambutnya yang kering. Penggaris plastik yang digosokkan secara berulang-ulang pada rambut kering mengandung gaya
- a. Listrik
 - b. Gravitasi
 - c. Tarik bumi
 - d. Dorong
13. Lani sedang membantu ibu membuat makanan khas daerah Jember yaitu Pia Tape. Dalam pembuatan Pia Tape membutuhkan pengikat elektronik, yaitu oven listrik untuk memanggang adonan Pia Tape. Perubahan energi apakah yang terjadi pada oven listrik?
- a. Pada oven listrik terjadi perubahan energi listrik menjadi energi magnet
 - b. Pada oven listrik terjadi perubahan energi listrik menjadi energi panas
 - c. Pada oven listrik terjadi perubahan energi listrik menjadi energi gerak
 - d. Pada oven listrik terjadi perubahan energi listrik menjadi energi bunyi
14. Mehi, Lani, Dayu, dan Siti sedang menyaksikan seni pertunjukan Jember Fashion Carnaval (JFC). Tata rias panggung seni pertunjukan JFC sangatlah indah. Energi listrik sangat dibutuhkan dalam pencantasan seni tersebut. Berikut ini merupakan perwujudan energi listrik dalam pementasan seni pertunjukan, kecuali
- a. Energi listrik dibutuhkan untuk menyalaikan lampu panggung
 - b. Energi listrik dibutuhkan untuk menyalaikan mikrofon
 - c. Energi listrik dibutuhkan untuk menarik meja dan kursi
 - d. Energi listrik dibutuhkan untuk menyalaikan sound system
15. Siti dan Edo sedang berlatih memainkan kesenian Musik Patrol. Setelah berlatih memainkan kesenian Musik Patrol, mereka mengerjakan tugas sekolah untuk melakukan percobaan listrik statis. Siti dan Edo menggunakan balon dan kain wol, untuk percobaannya. Permukaan balon digosok-gosokkan dengan

- kain wol untuk beberapa saat. Kemudian, balon didekatkan dengan rambut dan rambut tampak terangkat ke atas permukaan balon. Hal ini disebabkan
- a. Muatan negatif pada permukaan balon lebih banyak
 - b. Muatan positif pada permukaan balon lebih banyak
 - c. Muatan permukaan balon dan potongan keris seimbang
 - d. Muatan netral pada potongan keris, dan muatan positif pada permukaan balon
- KD 1.4, 2.4, 3.4, dan 4.4**
16. Pada hari Minggu, Lani dan Siti pergi ke restoran makanan khas daerah. Restoran tersebut menyediakan beberapa makanan khas daerah yang ada di Indonesia, yaitu Suwir-suwir, Prol Tape, Pempek, Pia Edamame, Rujak Cingur, Gudeg, Rendang, Timlo, Bika Ambon, Otak-otak, dan Liwet. Lani dan Siti ingin membeli makanan khas dari daerah Jember, maka makanan khas daerah Jember yang dapat dibeli di restoran tersebut, yaitu
- a. Pempek, Rujak Cingur, dan Liwet
 - b. Pia Edamame, Bika Ambon, dan Otak-otak
 - c. Timlo, Gudeg, dan Rendang
 - d. Prol Tape, Pia Edamame, dan Suwir-suwir
17. Bacalah beberapa pernyataan tentang kearifan makanan khas daerah berikut!
1. Terbuat dari bahan dasar tape singkong, tepung terigu, gula, telur, susu, dan mentega
 2. Aroma iprenyng yang terasa sekali, yaitu perpaduan antara manis, asam dan gurih.
 3. Ketika sudah sampai di mulut kue terasa lumer, dan legit.
- Pernyataan tersebut menjelaskan kearifan dari makanan khas daerah Jember, yaitu
- a. Prol Tape
 - b. Pia Edamame
 - c. Tape
 - d. Tirul
18. Amatiilah beberapa contoh tindakan berikut!
1. Makan makanan khas daerah.

2. Mengadakan bazar makanan khas daerah.
 3. Mencoba makanan khas daerah, dan memilih makan makanan produk luar negeri.
 4. Mempromosikan Tape, Brownis tape, dan Pia Tape, pada wisatawan dalam negeri, maupun wisatawan luar negeri.
- Dari beberapa contoh tindakan di atas, manakah yang termasuk tindakan melestarikan makanan khas daerah?
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 1, 3, dan 4
19. Perhatikan pernyataan berikut!
1. Edo tinggal di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Sebagai warga Jember ia sangat bangga dan senang menggunakan batik khas Jember saat menghadiri suatu acara.
 2. Badu tidak mau mengenal pakaian adat di Indonesia.
 3. Ani mengenakan pakaian adat kebaya, ketika menghadiri acara wisuda di sekolahnya.
 4. Fizi sangat senang mengenakan baju modern dari luar negeri.
- Dari pernyataan di atas, tindakan siapakah yang dapat dicontoh untuk melestarikan pakaian adat yang ada di Indonesia?
- a. Badu dan Fizi
 - b. Fizi dan Ani
 - c. Badu dan Edo
 - d. Ani dan Edo
20. Petik Laut atau seldak bait merupakan salah satu tradisi yang ada di Kecamatan Piyeger, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Tradisi merupakan salah satu keragaman budaya di Indonesia, yang harus kita-lestarikan. Berikut ini merupakan cara untuk melestarikan Tradisi Petik Laut, yaitu
- a. Mengajarkan Tradisi Petik Laut secara rasional maupun internasional, dan selalu dilaksanakan Tradisi Petik Laut setiap tahunnya
 - b. Tidak menghargai Tradisi Petik Laut yang ada di Indonesia

- c. Tidak mau mengenal Tradisi Petik Laut, maupun tradisi lainnya dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia
 - d. Mengejek seseorang yang melaksanakan Tradisi Petik Laut, karena dianggap berbeda budaya
21. Rani tinggal di Kabupaten Jember, Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki keragaman suku, maupun budaya. Menurut pendapatmu, sikap apakah yang dapat dicontohkan oleh Rani dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan dalam keragaman?
- a. Menghancurkan semua perbedaan
 - b. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
 - c. Memandang rendah suku dan budaya lain
 - d. Menganggap suku dan budaya sendiri yang paling baik
22. Perhatikan wacana berikut!
- Ani, Shomad, Badu, dan Edo sangat senang melestarikan ragam kebudayaan Indonesia. Berikut ini merupakan kegiatan Ani, Shomad, Badu, dan Edo dalam melestarikan budaya yang ada.
1. Ani berlatih Tari Jipong setiap hari Minggu di sanggar tari.
 2. Shomad ikut serta menjadi peruri burung garuda, dalam seni pertunjukan Cin-Macanan Kaddak.
 3. Badu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian Musik Patrol di sekolahnya.
 4. Setiap tahunnya Edo selalu ikut serta dalam seni pertunjukan JFC.
- Berdasarkan wacana di atas, siapa sajakah yang melestarikan kebudayaan khas Kabupaten Jember?
- a. Ani, Shomad, dan Badu
 - b. Ani, Shomad, dan Edo
 - c. Shomad saja
 - d. Shomad, Badu, dan Edo
- Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 23 dan 24!
- Kelasmu akan mengadakan kunjungan ke salah satu sanggar kesenian tari daerah yang ada di Kabupaten Jember. Di tempat tersebut terdapat banyak anak yang mempelajari tari-tarian yang ada di Indonesia. Pelatih tari menjelaskan

tentang sejarah, makna, dan gerakan tari dari salah satu tarian khas Jember yaitu Tari Lahbako.

23. Bagaimana sebaiknya sikapmu saat pelatih tari menjelaskan tentang tarian tradisional khas Jember tersebut?
- Berbicara dengan teman
 - Bermain sendiri
 - Memperhatikannya, agar mendapatkan pengetahuan baru
 - Mendengarkan seperlunya saja
24. Lani tidak tertarik mendengarkan penjelasan pelatih, karena menurutnya Tari Lahbako itu kuno dan tidak perlu dilestarikan. Setujukah kamu dengan sikap Lani?
- Setuju, karena lebih bagus belajar tarian modern daripada tarian tradisional seperti Tari Lahbako
 - Tidak, karena dengan mempelajarinya maka Tari Lahbako tidak akan punah
 - Setuju, karena Tari Lahbako itu kuno, dan tidak perlu dilestarikan
 - Tidak, karena Lani anak yang nakal
25. Dayu dan Lani ingin melestarikan tarian daerah yang ada di Indonesia, namun mereka ingin mempelajari tarian daerah sesuai dengan daerah tempat tinggalnya terlebih dahulu. Dayu berasal dari Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Sedangkan Lani berasal dari Kabupaten Solok, Provinsi Sumatra Barat. Berdasarkan hal tersebut, saran tari daerah apakah yang dapat kamu berikan kepada Dayu dan Lani, agar mereka dapat mempelajari tari daerah sesuai dengan keinginannya?
- Dayu dapat mempelajari Tari Seudati, dan Lani dapat mempelajari Tari Tor-tor
 - Dayu dapat mempelajari Tari Petik Kopi, dan Lani dapat mempelajari Tari Piring
 - Dayu dapat mempelajari Tari Jaipong, dan Lani dapat mempelajari Tari Gandrung
 - Dayu dapat mempelajari Tari Blambang Cakil, dan Lani dapat mempelajari Tari Pendet.

KD 3.2 dan 4.2

- Budi harus mengenakan pakaian adat Pesolan, Lani harus mengenakan pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang, dan Siti harus mengenakan Baju Bodo dengan warna yang cerah
- Budi harus mengenakan pakaian adat Ulos, Lani harus mengenakan pakaian adat Paksin, dan Siti harus mengenakan pakaian adat Elee Balang
- Budi harus mengenakan pakaian adat Perang, Lani harus mengenakan pakaian adat Kulavi, dan Lani harus mengenakan Baju Cele

29. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

- Rumah adat Joglo merupakan rumah adat dari provinsi Jawa Timur.
- Rumah adat Sotiraja merupakan rumah adat dari provinsi Sulawesi Tengah.
- Rumah adat Belah Bubung merupakan rumah adat dari provinsi Sulawesi Barat.
- Rumah Krong Bade merupakan rumah adat dari provinsi DKI Jakarta.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan rumah adat dan provinsi yang tepat adalah

- 1 dan 2
- 2 dan 3
- 3 dan 4
- 3 saja

30. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

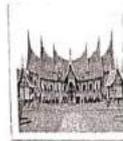
- Tari Petik Kopi merupakan tari tradisional dari Provinsi Jawa Timur.
- Tari Gandrung merupakan tari tradisional dari Provinsi Jawa Timur.
- Tari Saman merupakan tari tradisional dari Provinsi Aceh.
- Tari Japeu merupakan tari tradisional dari Provinsi Kalimantan Tengah.

Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan tari daerah dan provinsi yang tepat, *kecuali*

- 1
- 2
- 3
- 4

31. Amatilah gambar busana tradisional pengantin berikut!

26. Perhatikan beberapa rumah adat berikut!



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Gambar 1, gambar 2, gambar 3 merupakan rumah adat yang berasal dari provinsi

- Sumatra Selatan, Kalimantan Utara, dan Sulawesi Barat
- Sumatra Barat, Kalimantan Timur, dan Jawa Timur
- Kalimantan Utara, Aceh, dan Kepulauan Riau
- Kalimantan Utara, Jawa Tengah, Bengkulu

27. Gedung Atag merupakan bangunan tradisional khas daerah

- Bali
- Kalimantan
- Lumajang
- Jember

28. Budi, Lani, dan Siti akan mengikuti lomba peragaan busana adat di sekolah. Lomba peragaan busana adat tersebut, diadakan untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda. Pada penampilannya nanti, Budi ingin mengenakan pakaian adat khas Jawa Timur, karena Budi berasal dari daerah Jember, Provinsi Jawa Timur. Lani ingin mengenakan pakaian adat khas Sumatra Barat, karena Lani berasal dari Provinsi Sumatra Barat. Sedangkan Siti ingin mengenakan pakaian adat khas Sulawesi Selatan, karena Siti berasal dari Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan hal tersebut, maka pakaian adat yang tepat untuk dikenakan Budi, Lani, dan Siti, yaitu

- Budi harus mengenakan pakaian adat Puyes Agung, Lani harus mengenakan pakaian adat Titi Langa, dan Siti harus mengenakan Baju Kurung Tanggung



Gambar di atas merupakan busana tradisional pengantin khas daerah

- Bondowoso
- Jember
- Lumajang
- Probolinggo

32. Berikut ini merupakan keunikan dari busana pengantin Jember Sari, *kecuali*

- Model busana pengantin untuk wanita, yaitu kebaya kutubaru
- Model busana pengantin untuk pria, yaitu beskap dan kain jarit
- Bahan busana pengantin adalah kain beludru atau velvet, dan adanya motif daun tembakau yang khas
- Model busana pengantin untuk wanita, yaitu kebaya lengan panjang dengan kerudung sebagai pelengkap, sedangkan model busana untuk pengantin pria yaitu baju koko serta celana batik

33. Motif batik khas Jember memiliki keunikan, yaitu motif

- Daun tembakau
- Buah anggur
- Bunga-bunga
- Daun singkong

34. Ani tinggal di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki keragaman budaya. Berikut ini yang merupakan kebudayaan khas Kabupaten Jember adalah

- Jaran Keneak dan Can-Macaman Kadduk

- b. Ludruk dan Debus
- c. Jarak Kencak dan Tari Jaipong
- d. Tari Jaipong dan Sintren

KD 3.3 dan 4.3

35. Ani sedang berlatih mempelajari Tari Petik Kopi, untuk pertunjukan pentas seni di sekolah. Tari Petik Kopi menggunakan pola lantai diagonal, pola lantai lingkaran, dan pola lantai segitiga dalam pertunjukannya. Pola lantai diagonal, dan pola lantai segitiga merupakan pengembangan dari pola lantai garis

- a. Lurus
- b. Lengkung
- c. Patah-patah
- d. Bengkok

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 36 dan 37

Dayu pandai menari Tari Labbako. Keahlian Dayu dalam menari dimulai dari memahami dan berlatih gerak dasar tari daerah. Ia mempelajari gerak dasar tari daerah melalui gambar petunjuk gerak dasar tari. Berikut ini merupakan gambar petunjuk yang dimiliki oleh Dayu.



36. Perhatikan gambar petunjuk gerak dasar tari pada nomor 2! Gerakan yang sesuai dengan gambar nomor 3 yaitu

- a. Kepala menunduk
- b. Kedua tangan ke depan, ibu jari menekuk
- c. Kedua tangan ke samping
- d. Kedua tangan menyilang

37. Perhatikanlah gambar petunjuk gerak dasar tari pada nomor 4! Gerakan yang sesuai dengan gambar nomor 4 yaitu

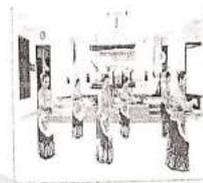
- a. Pergelangan tangan saling menyilang

- b. Kedua tangan ke depan, ibu jari menekuk
- c. Kedua tangan ke samping
- d. Kedua tangan menyilang

38. Berikut ini yang merupakan fungsi alat musik dalam seni tari, kecuali

- a. Sebagai pengiring tari
- b. Memberi irama
- c. Membantu mempertegas ekspresi gerak
- d. Sebagai kebutuhan utama

39. Perhatikan gambar Tari Labbako berikut!



Pola lantai yang digunakan pada Tari Labbako tersebut, yaitu

- a. Pola lantai diagonal
- b. Pola lantai lingkaran
- c. Pola lantai zig-zag
- d. Pola lantai melengkung

40. Kelompok A ditugaskan memainkan alat musik untuk mengiringi seni pertunjukan Tari Labbako. Sedangkan, Kelompok B ditugaskan memainkan alat musik untuk mengiringi seni pertunjukan Can-Macanan Kadduk. Seni pertunjukan daerah memiliki musik pengiring khas masing-masing. Berdasarkan pengetahuannya, alat musik apakah yang tepat digunakan oleh kelompok A, maupun kelompok B untuk mengiringi seni pertunjukan Tari Labbako, dan seni pertunjukan Can-Macanan Kadduk?

- a. Kelompok A menggunakan alat musik kentongan dan seruling bambu untuk mengiringi Tari Labbako, sedangkan kelompok B menggunakan alat musik

Saron, Kempul, Kluncing, Kendang, dan Gong untuk mengiringi kesenian Can-Macanan Kadduk

- b. Kelompok A menggunakan alat musik Serunai dan Seruling untuk mengiringi Tari Labbako, sedangkan kelompok B menggunakan alat musik Ladolado, Nafiri, Guoto, dan Tifa untuk mengiringi kesenian Can-Macanan Kadduk
- c. Kelompok A menggunakan alat musik kentongan untuk mengiri Tari Labbako, sedangkan kelompok B menggunakan alat musik Fu, Dol, Calung, Keso, dan Ganda untuk mengiringi kesenian Can-Macanan Kadduk
- d. Kelompok A menggunakan alat musik Kecapi untuk mengiri Tari Labbako, sedangkan kelompok B menggunakan alat musik Tuma, Panting, Sampe, dan Tifa untuk mengiringi kesenian Can-Macanan Kadduk

TES HASIL BELAJAR

Nama Lengkap : Maulana Yusuf H.M
 Nomor Absen : 20
 Kelas : 4B
 Nama Sekolah : Jember Lor 03

Skor
 70

Petunjuk Pengerjaan Soal

S = 12
 B = 28

- Berdulah sebelum mengerjakan soal!
- Soal terdiri dari 40 pertanyaan.
- Bacalah dengan teliti setiap butir soal!
- Waktu untuk mengerjakan soal yaitu 70 menit.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

KD 3.7 dan 4.7

Bacalah bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 s/d 4!

Kesenian Musik Patrol

Musik Patrol merupakan salah satu bentuk kesenian khas Jember yang lahir dari budaya masyarakat. Musik Patrol memiliki fungsi yang unik yaitu sebagai metode memanggil burung, karena masyarakat Jember tempo dulu senang memelihara burung merpati. Selain itu, musik ini juga digunakan untuk membangunkan warga di waktu sahur pada bulan suci Ramadhan. Saat ini Musik Patrol semakin berkembang di Kabupaten Jember. Musik Patrol sering ditampilkan pada acara resmi, pentas seni sekolah, digunakan sebagai musik pengiring Tari Labako, hingga festival karawal budaya.

Alat musik yang digunakan pada kesenian Musik Patrol menggunakan alat musik sederhana yaitu Kentongan, dan Seruling Bambu. Kentongan pada Musik Patrol terbuat dari kayu nangka pilihan untuk mendapatkan suara yang diinghikan. Musik Patrol ini dimainkan secara bersama-sama, atau berkelompok dalam pertunjukannya.

permainan tombak, serta penghargaan terhadap besarnya peremajaan Jember dalam industri tembakau. Pertunjukan Tari Labako tersebut ditarikan oleh 4, hingga 8 orang penari perempuan.

Musik pengiring dan kostum penari Tari Labako sangatlah khas. Musik pengiring tirian ini menggunakan Musik Patrol. Kostum yang digunakan penari berupa kebaya, kemudian pada bagian bawah menggunakan kain panjang atau sarong, dan celana yang biasanya digunakan oleh para petani untuk ke ladang, dan pada bagian kepala penari menggunakan sanggul cecol (sanggul yang menjulang ke atas), serta dilengkapi berbagai aksesoris seperti bejana kecil, daun berbentuk tombak, serta anjing-anting.

- Informasi yang sesuai dengan teks di atas, kecuali
 - Pertunjukan Tari Labako ditarikan oleh 4, hingga 8 orang penari perempuan
 - Musik pengiring Tari Labako menggunakan Musik Patrol
 - Tari Labako menggambarkan ketajaman etnik yang terdapat di Kabupaten Jember
 - Penyipta Tari Labako adalah seniman asal Yogyakarta yaitu Bapak Bagong Kusnandjara
- Arti kata "idris" yang terdapat pada bacaan di atas, yaitu
 - Unam
 - Langka
 - Populer
 - Kinam

- Polok pikiran paragraf pertama pada bacaan di atas adalah
 - Kostum penari Tari Labako
 - Tari Labako adalah tari tradisional khas Jember
 - Geralan Tari Labako
 - Musik pengiring Tari Labako
- Berikut ini merupakan arti kata "aksesoris" pada bacaan di atas, kecuali
 - Pelengkap
 - Hiasan
 - Tambahan

- Pada wacana di atas polok pikiran yang terdapat pada paragraf pertama adalah
 - Masyarakat Jember senang memelihara burung merpati
 - Metode memanggil burung
 - Berlangit saat bulan Ramadhan
 - Musik patrol salah satu kesenian khas Jember

- Pernyataan yang sesuai dengan isi bacaan di atas adalah
 - Musik Patrol dinubuh di waktu-waktu tertentu
 - Musik Patrol kesenian semesta daerah
 - Alat musik yang digunakan pada kesenian musik patrol yaitu Kentongan dan Seruling Bambu
 - Musik Patrol merupakan alat musik khas Jawa Tengah
- Kentongan yang digunakan pada kesenian Musik Patrol, terbuat dari
 - Kayu nangka pilihan
 - Kayu mahoni
 - Kayu jati
 - Kayu merbau
- Musik Patrol merupakan kesenian khas daerah
 - Surabaya
 - Lampung
 - Jember
 - Banyuwangi

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 5 s/d 8!

Tari Labako

Tari Labako adalah tari tradisional khas Jember. Tari Labako berasal dari kata Lab yang memiliki arti mengolah, dan Bako yang berarti tombak. Berdasarkan kisah suatu kala tersebut dapat ditarik makna dari Tari Labako adalah mengolah tombak. Tahun 1986 pemerintah daerah Jember memajukan seni dan budaya yaitu Bapak Bagong Kusnandjara agar membuat tari yang mencirikan proses pengolahan tembakau. Hal tersebut dilakukan agar Jember memiliki suatu tari yang khas, sebagai bentuk penghargaan terhadap

Utama

KD 3.3 dan 4.3

Tari Labako diiringi dengan musik tradisional khas Jember yaitu Musik Patrol. Pada era saat ini, pertunjukan Musik Patrol yang dimainkan dibantu dengan alat pereras suara contohnya mikrofon, untuk menghasilkan suara yang lebih jelas, dan keras saat alat musik tersebut dimainkan. Mikrofona merupakan salah satu contoh benda elektronik, dan alat tersebut bekerja dengan memanfaatkan listrik dinamis. Berikut ini merupakan contoh lain dari benda-benda yang memanfaatkan listrik dinamis, kecuali

- Sound system
 - Gitar listrik
 - Sasando
 - Piano listrik
- Pada sore hari keluarga Badu melakukan kegiatan mazing-mazing. Adik Badu sedang membersihkan kaca jendela menggunakan kain sutra, dengan cara menggosokkan kain sutra secara berulang-ulang pada kaca jendela. Ibu dan Badu sedang membuat masakan khas daerah Jember yaitu Brown Tape, dengan bantuan oven listrik. Ayah Badu sedang menonton pertunjukan permainan tradisional Eyang Tanteer melalui televisi. Kegiatan dari keluarga Badu yang secara tidak sengaja menimbulkan adanya gejala listrik statis dilakukan oleh
 - Adik Badu
 - Badu
 - Ibu Badu
 - Ayah Badu
 - Udin dan Edo sedang menyaksikan pertunjukan Tari Labako. Panggung pertunjukan Tari Labako dilias dengan lampu-lampu bohlam yang menyala dengan indah. Lampu bohlam menyala karena adanya muatan listrik yang mengalir dari stop kontak ke lampu bohlam melalui steker. Listrik yang mengalir disebut
 - Listrik statis
 - Listrik dinamis

- e. Sumber listrik
- d. Gaya listrik
12. Bodo sedang menggambar rumah adat khas daerah Jawa Timur, dengan berbantuan penggaris plastik. Selesai menggambar, ia memrintakan penggaris plastik dengan cara digosok-gosokkan pada rambutnya yang kering. Penggaris plastik yang digosokkan secara berulang-ulang pada rambut kering mengambil gaya ...
- a. Listrik
 - b. Gravitasi
 - c. Tarik bumi
 - d. Dorong
13. Lani sedang membantu ibu membuat makanan khas daerah Jember yaitu Pia Tape. Dalam pembuatan Pia Tape membutuhkan perangkat elektronik, yaitu oven listrik untuk memanggang adonan Pia Tape. Perubahan energi apakah yang terjadi pada oven listrik?
- a. Pada oven listrik terjadi perubahan energi listrik menjadi energi magnet
 - b. Pada oven listrik terjadi perubahan energi listrik menjadi energi panas
 - c. Pada oven listrik terjadi perubahan energi listrik menjadi energi gerak
 - d. Pada oven listrik terjadi perubahan energi listrik menjadi energi bunyi
14. Meli, Lani, Dayu, dan Siti sedang menyaksikan seni pertunjukan Jember Fashion Carnival (JFC). Tata busa panggung seni pertunjukan JFC sangatlah indah. Energi listrik sangat dibutuhkan dalam pementasan seni tersebut. Berikut ini merupakan peranan energi listrik dalam pementasan seni pertunjukan, kecuali ...
- a. Energi listrik dibutuhkan untuk menyalakan lampu panggung
 - b. Energi listrik dibutuhkan untuk menyalakan mikrofon
 - c. Energi listrik dibutuhkan untuk menarik meja dan kursi
 - d. Energi listrik dibutuhkan untuk menyalakan *sound system*
15. Siti dan Edo sedang berlatih memainkan kesenian Musik Patrol. Setelah berlatih memainkan kesenian Musik Patrol, mereka mengerjakan tugas setelah untuk melakukan percobaan listrik statis. Siti dan Edo menggunakan balon dan kain wol, untuk percobaannya. Permukaan balon digosok-gosokkan dengan

- kain wol untuk beberapa saat. Kemudian, balon didekatkan dengan rambut dan rambut tampak tertarik ke sisi permukaan balon. Hal ini disebabkan ...
- a. Muatan negatif pada permukaan balon lebih banyak
 - b. Muatan positif pada permukaan balon lebih banyak
 - c. Muatan permukaan balon dan potongan kertas netral
 - d. Muatan netral pada potongan kertas, dan muatan positif pada permukaan balon
- KD 1.4, 2.4, 3.4, dan 4.4
16. Pada hari Minggu, Lani dan Siti pergi ke restoran makanan khas daerah Restoran tersebut menyediakan beberapa makanan khas daerah yang ada di Indonesia, yaitu *Semur-rawit*, *Piel Tape*, *Pempok*, *Pia Edanume*, *Rajak Cingur*, *Godeg*, *Rendang*, *Timlo*, *Bika Ambon*, *Otak-otak*, dan *Liwet*. Lani dan Siti ingin memilih makanan khas dari daerah Jember, maka makanan khas daerah Jember yang dapat dibeli di restoran tersebut, yaitu ...
- a. *Pempok*, *Rajak Cingur*, dan *Liwet*
 - b. *Pia Edanume*, *Bika Ambon*, dan *Otak-otak*
 - c. *Timlo*, *Godeg*, dan *Rendang*
 - d. *Piel Tape*, *Pia Edanume*, dan *Semur-rawit*
17. Bacalah beberapa pernyataan tentang kesenian makanan khas daerah berikut!
1. Terbuat dari bahan dasar tape singkong, tepung terigu, gula, telur, susu, dan mentega.
 2. Awalnya tapanya yang terasa selali, yaitu perpaduan antara manis, asam, dan gurih.
 3. Ketika sudah sampai di mulut, kue terasa lembut, dan legi.
- Pernyataan tersebut menjelaskan keunikan dari makanan khas daerah Jember, yaitu ...
- a. *Piel Tape*
 - b. *Pia Edanume*
 - c. *Tape*
 - d. *Timol*
18. Amatiilah beberapa contoh tindakan berikut!
1. Makan makanan khas daerah.

2. Mengadakan bazar makanan khas daerah.
 3. Meceleh makanan khas daerah, dan memilih makan makanan produk luar negeri.
 4. Mempromosikan *Tape*, *Brownis tape*, dan *Pia Tape*, pada wisatawan dalam negeri, maupun wisatawan luar negeri.
- Dari beberapa contoh tindakan di atas, manakah yang termasuk tindakan melestarikan makanan khas daerah?
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 1, 3, dan 4
19. Perhatikan pernyataan berikut!
1. Edo tinggal di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Sebagai warga Jember ia sangat bangga dan senang menggunakan batik khas Jember saat menghadiri suatu acara.
 2. Bodo tidak mau mengenal pakaian adat di Indonesia.
 3. Ani mengenakan pakaian adat kebaya, ketika menghadiri acara wisuda di sekolahnya.
 4. Fizi sangat senang mengoleksi baju modern dari luar negeri.
- Dari pernyataan di atas, tindakan siapakah yang dapat dicontoh untuk melestarikan pakaian adat yang ada di Indonesia?
- a. Bodo dan Fizi
 - b. Fizi dan Ani
 - c. Bodo dan Edo
 - d. Ani dan Edo
20. *Perik Laut* atau *sedekah laut* merupakan salah satu tradisi yang ada di Kecamatan Pager, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Tradisi merupakan salah satu keragaman budaya di Indonesia, yang harus kita lestarikan. Berikut ini merupakan cara untuk melestarikan Tradisi *Perik Laut*, yaitu ...
- a. Mengembangkan Tradisi *Perik Laut* secara nasional maupun internasional, dan selalu melaksanakan Tradisi *Perik Laut* setiap tahunnya
 - b. Tidak menghargai Tradisi *Perik Laut* yang ada di Indonesia

- c. Tidak mau mengenal Tradisi *Perik Laut*, maupun tradisi lainnya dari berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia
 - d. Mengejek seseorang yang melaksanakan Tradisi *Perik Laut*, karena dianggap berbeda budaya
21. Rani tinggal di Kabupaten Jember. Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki keragaman suku, maupun budaya. Menurut pendapatmu, sikap apakah yang dapat dikembangkan oleh Rani dalam mewujudkan pelestarian dan kesatuan dalam keragaman?
- a. Mengapungkan semua perbedaan
 - b. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kenyataan bangsa
 - c. Merendang rendah suku dan budaya lain
 - d. Menganggap suku dan budaya sendiri yang paling baik
22. Perhatikan wacana berikut!
- Ani, Shomad, Bodo, dan Edo sangat senang melestarikan ragam kebudayaan Indonesia. Berikut ini merupakan kegiatan Ani, Shomad, Bodo, dan Edo dalam melestarikan budaya yang ada:
1. Ani berlatih Tari Jajantung setiap hari Minggu di sanggar tari.
 2. Shomad ikut serta menjadi penari burung garuda, dalam seni pertunjukan *Cat-Macanan Kolduk*.
 3. Bodo mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian *Madrik Patrol* di sekolahnya.
 4. Setiap tahunnya Edo selalu ikut serta dalam seni pertunjukan JFC.
- Berdasarkan wacana di atas, siapa saja/ah yang melestarikan kebudayaan khas Kabupaten Jember?
- a. Ani, Shomad, dan Bodo.
 - b. Ani, Shomad, dan Edo.
 - c. Shomad saja
 - d. Shomad, Bodo, dan Bodo.
- Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 23 dan 24!
- Kelamu akan mengadakan kunjungan ke salah satu sanggar kesenian tari daerah yang ada di Kabupaten Jember. Di tempat tersebut terdapat banyak anak yang mempelajari tari-tarian yang ada di Indonesia. Petunjuk tari menjelaskan

terang sejarah, makna, dan gerakan tari dari salah satu tarian khas Jember yaitu Tari Labako.

23. Bagaimana sebaiknya sikapmu saat pelatih tari menjelaskan tentang tarian tradisional khas Jember tersebut?
- Berbicara dengan teman
 - Bermain sendiri
 - Menperhatikan, agar mendapatkan pengetahuan baru
 - Mendengarkan seperlunya saja
24. Lani tidak tertarik mendengarkan penjelasan pelatih, karena menurutnya Tari Labako itu kuno dan tidak perlu dilestarikan. Setujakah kamu dengan sikap Lani?
- Setujui, karena lebih bagus belajar tarian modern daripada tarian tradisional seperti Tari Labako
 - Tidak, karena dengan mempelajarinya maka Tari Labako tidak akan punah
 - Setujui, karena Tari Labako itu kuno, dan tidak perlu dilestarikan
 - Tidak, karena Lani anak yang rabel
25. Deyu dan Lani ingin melestarikan tari daerah yang ada di Indonesia, namun mereka ingin mempelajari tarian daerah sesuai dengan daerah tempat tinggalnya terlebih dahulu. Deyu berasal dari Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Sedangkan Lani berasal dari Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan hal tersebut, saran tari daerah apakah yang dapat kamu berikan kepada Deyu dan Lani, agar mereka dapat mempelajari tari daerah sesuai dengan keinginan?
- Deyu dapat mempelajari Tari Seudati, dan Lani dapat mempelajari Tari Tor-tor
 - Deyu dapat mempelajari Tari Petik Kopi, dan Lani dapat mempelajari Tari Piting
 - Deyu dapat mempelajari Tari Jaipong, dan Lani dapat mempelajari Tari Gandrung
 - Deyu dapat mempelajari Tari Blambang Cakil, dan Lani dapat mempelajari Tari Pendet

KD 3.2 dan 4.2

- Budi harus mengenakan pakaian adat Pesa'an, Lani harus mengenakan pakaian adat Limpapeh Rumah Nan Gadang, dan Siti harus mengenakan Baju Bodo dengan warna yang cerah
- Budi harus mengenakan pakaian adat Ulos, Lani harus mengenakan pakaian adat Paksiian, dan Siti harus mengenakan pakaian adat Elee Balang
- Budi harus mengenakan pakaian adat Perang, Lani harus mengenakan pakaian adat Kalavi, dan Lani harus mengenakan Baju Cele

29. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!

- Rumah adat logio merupakan rumah adat dari provinsi Jawa Timur.
- Rumah adat Sonjaja merupakan rumah adat dari provinsi Sulawesi Tengah.
- Rumah adat Belala Bubang merupakan rumah adat dari provinsi Sulawesi Barat.
- Rumah Krong Bode merupakan rumah adat dari provinsi DKI Jakarta.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan rumah adat dan provinsi yang tepat adalah ...

- 1 dan 2
- 2 dan 3
- 3 dan 4
- 3 saja

30. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

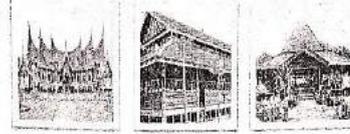
- Tari Petik Kopi merupakan tari tradisional dari Provinsi Jawa Timur.
- Tari Gandrung merupakan tari tradisional dari Provinsi Jawa Timur.
- Tari Saman merupakan tari tradisional dari Provinsi Aceh.
- Tari Japen merupakan tari tradisional dari Provinsi Kalimantan Tengah.

Dari keempat pernyataan di atas, yang merupakan pernyataan pasangan tari daerah dan provinsi yang tepat, *secara* ...

- 1
- 2
- 3
- 4

31. Amatilah gambar busana tradisional pengantin berikut!

26. Perhatikan beberapa rumah adat berikut!



Gambar 1 Gambar 2 Gambar 3

Gambar 1, gambar 2, gambar 3 merupakan rumah adat yang berasal dari provinsi ...

- Sumatra Selatan, Kalimantan Utara, dan Sulawesi Barat
- Sumatra Barat, Kalimantan Timur, dan Jawa Timur
- Kalimantan Utara, Aceh, dan Kepulauan Riau
- Kalimantan Utara, Jawa Tengah, Bengkulu

27. Gundang Agung merupakan bangunan tradisional khas daerah ...

- Bali
- Kalimantan
- Lumajang
- Jember

28. Budi, Lani, dan Siti akan mengikuti lomba pagagan busana adat di sekolah. Lomba pagagan busana adat tersebut, diadakan untuk memeriahkan Hari Sumpah Pemuda. Pada pengumpulannya nanti, Budi ingin mengenakan pakaian adat khas Jawa Timur, karena Budi berasal dari daerah Jember, Provinsi Jawa Timur. Lani ingin mengenakan pakaian adat khas Sumatera Barat, karena Lani berasal dari Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan Siti ingin mengenakan pakaian adat khas Sulawesi Selatan, karena Siti berasal dari Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan hal tersebut, maka pakaian adat yang tepat untuk dikenakan Budi, Lani, dan Siti, yaitu ...

- Budi harus mengenakan pakaian adat Payas Agung, Lani harus mengenakan pakaian adat Titi Lumaga, dan Siti harus mengenakan Baju Kurung Tanggung



Gambar di atas merupakan busana tradisional pengantin khas daerah ...

- Bandarwasa
- Jember
- Lumajang
- Probolinggo

32. Berikut ini merupakan kerajinan dari busana pengantin Jember Sari, *secara* ...

- Model busana pengantin untuk wanita, yaitu kebaya katubera
- Model busana pengantin untuk pria, yaitu beskap dan kain jero
- Bahan busana pengantin adalah kain beludru atau velvet, dan adanya motif dan hiasan yang khas
- Model busana pengantin untuk wanita, yaitu kebaya dengan panjang dengan berujung sebagai pelengkap, sedangkan model busana untuk pengantin pria yaitu baju koko serta celana batik

33. Motif batik khas Jember memiliki keunikan, yaitu motif ...

- Dan tawaklan
- Batu anggur
- Bunga-bunga
- Dan singkong

34. Awi Tenggol di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jember merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki keragaman budaya. Berikut ini yang merupakan kebudayaan khas Kabupaten Jember adalah ...

- Jaran Kencana dan Ciri-Maznan Kadak

- b. Ludruk dan Debus
- c. Jarak Kencak dan Tari Jaipong
- d. Tari Jaipong dan Sintren

KD 3.3 dan 4.3

36. Ani sedang berlatih mempelajari Tari Peik Kopi, untuk pertunjukan pentas seni di sekolah. Tari Peik Kopi menggunakan pola lantai diagonal, pola lantai lingkaran, dan pola lantai segitiga dalam pertunjukannya. Pola lantai diagonal, dan pola lantai segitiga merupakan pengembangan dari pola lantai garis

- a. Lurus
- b. Lengkung
- c. Patah-patah
- d. Bengkok

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 36 dan 37

Dayu pandai menari Tari Lalabako. Keahlian Dayu dalam menari dimulai dari memahami dan berlatih gerak dasar tari daerah. Ia mempelajari gerak dasar tari daerah melalui gambar petunjuk gerak dasar tari. Berikut ini merupakan gambar petunjuk yang diamati oleh Dayu.



(1) (2) (3) (4)

36. Perhatikanlah gambar petunjuk gerak dasar tari pada nomor 3! Gerakan yang sesuai dengan gambar nomor 3 yaitu

- a. Kepala menunduk
- b. Kedua tangan ke depan, ibu jari menekuk
- c. Kedua tangan ke samping
- d. Kedua tangan menyilang

37. Perhatikanlah gambar petunjuk gerak dasar tari pada nomor 4! Gerakan yang sesuai dengan gambar nomor 4 yaitu

- a. Pergelangan tangan saling menyilang

- b. Kedua tangan ke depan, ibu jari menekuk
- c. Kedua tangan ke samping
- d. Kedua tangan menyilang

38. Berikut ini yang merupakan fungsi alat musik dalam seni tari, kecuali

- a. Sebagai pengiring tari
- b. Memberi irama
- c. Membantu mempertegas ekspresi gerak
- d. Sebagai kebutuhan situasi

39. Perhatikan gambar Tari Lalabako berikut!



Pola lantai yang digunakan pada Tari Lalabako tersebut, yaitu

- a. Pola lantai diagonal
- b. Pola lantai lingkaran
- c. Pola lantai zig-zag
- d. Pola lantai melengkung

40. Kelompok A diugaskan memainkan alat musik untuk mengiringi seni pertunjukan Tari Lalabako. Sedangkan, Kelompok B ditugaskan memainkan alat musik untuk mengiringi seni pertunjukan Can-Macanan Kadduk. Seni pertunjukan daerah memiliki musik pengiring khas masing-masing. Berdasarkan pengertiannya, alat musik apakah yang tepat digunakan oleh kelompok A, maupun kelompok B untuk mengiringi seni pertunjukan Tari Lalabako, dan seni pertunjukan Can-Macanan Kadduk?

- a. Kelompok A menggunakan alat musik kentongan dan seruling bambu untuk mengiringi Tari Lalabako, sedangkan kelompok B menggunakan alat musik

Saron, Kempul, Kluncong, Kendang, dan Gong untuk mengiringi kesenian Can-Macanan Kadduk

b. Kelompok A menggunakan alat musik Seruni dan Seruling untuk mengiringi Tari Lalabako, sedangkan kelompok B menggunakan alat musik Ladoledo, Nafiri, Guoto, dan Tifa untuk mengiringi kesenian Can-Macanan Kadduk

c. Kelompok A menggunakan alat musik kentongan untuk mengiringi Tari Lalabako, sedangkan kelompok B menggunakan alat musik Pa, Dol, Calang, Keso, dan Gande untuk mengiringi kesenian Can-Macanan Kadduk

d. Kelompok A menggunakan alat musik Kecapi untuk mengiringi Tari Lalabako, sedangkan kelompok B menggunakan alat musik Tirox, Panting, Sampe, dan Tifa untuk mengiringi kesenian Can-Macanan Kadduk

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran J. Data Hasil Respon Peserta Didik

Keterangan: Ya = 1, Tidak = 0

Absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Skor 1 - 100	Kategori
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Sangat Baik
Jumlah	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28		

Lampiran K. Hasil Angket Respon Peserta Didik

Angket Respon Peserta Didik Terhadap E-book Tema 7 Indahya
 Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya
 Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember

Nama: Kirilana A.F
 No. Absen: 17
 Kelas: 9B
 Asal Sekolah: SDN Jember Jember 3

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah angket ini dengan jujur sesuai pendapat anda!
2. Tulislah nama, nomor absen, kelas, dan asal sekolah!
3. Berilah tanda (✓) pada kolom tanggapan, sesuai dengan penilaian Anda!

Keterangan penilaian sebagai berikut:
 Ya = setuju
 Tidak = tidak setuju

No	Aspek yang Dinilai	Tanggapan	
		Ya	Tidak
Isi E-book			
1	Saya dapat belajar dengan senang dan mandiri dengan e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini.	✓	
2	Saya dapat belajar secara aktif dengan e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini.	✓	
3	Membaca e-book berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih mudah memahami konsep keragaman budaya.	✓	
4	Membaca e-book berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih mudah memahami konsep pelestarian keragaman budaya.	✓	

No	Aspek yang Dinilai	Tanggapan	
		Ya	Tidak
5	Belajar dengan menggunakan e-book berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih banyak mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru.	✓	
6	Gambar dan video pembelajaran yang terdapat dalam e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini memudahkan saya untuk cepat memahami materi pelajaran yang dibahas.	✓	
7	E-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini disertai dengan gambar-gambar, dan video pembelajaran yang jelas.	✓	
8	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang terdapat pada e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember dengan mudah.	✓	
9	E-book berbasis kearifan Jember ini membantu saya dalam memahami materi tentang kebudayaan Jember.	✓	
B. Bahasa dan Keterbacaan			
10	E-book berbasis kearifan lokal Jember ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	✓	
11	Bahasa yang digunakan e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, dan benar.	✓	
12	Bahasa yang digunakan pada e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini tidak membosankan.	✓	
C. Desain E-book			
13	Saya menyukai cover e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini karena menarik.	✓	
14	Saya menyukai isi dari e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini, karena dilengkapi dengan gambar-gambar serta video pembelajaran.	✓	
15	Saya menyukai isi dari e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini karena halamannya memiliki warna dan desain yang menarik.	✓	

No	Aspek yang Dinilai	Tanggapan	
		Ya	Tidak
16	Saya menyukai e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini karena tampilannya jelas.	✓	
D. Kejelasan Penyajian dan Penggunaan			
17	Materi pada e-book berbasis kearifan lokal Jember ini disajikan dengan lengkap.	✓	
18	E-book berbasis kearifan lokal Jember ini sangat mudah digunakan.	✓	
19	Ukuran tulisan pada e-book berbasis kearifan lokal Jember ini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar, sehingga mudah untuk dibaca.	✓	
20	Saya mudah membaca teks dalam e-book berbasis kearifan lokal Jember.	✓	

Angket Respon Peserta Didik Terhadap E-book Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember

Nama : Keenan Khaizuran A.S
 No Absen : 28
 Kelas : 4B
 Asal Sekolah : Jember Lor 3

Petunjuk Pengisian Angket
 1. Lilah angket ini dengan jujur sesuai pendapat anda!
 2. Tulislah nama, nomor absen, kelas, dan asal sekolah!
 3. Berilah tanda (√) pada kolom tanggapan, sesuai dengan penilaian Anda!
 Keterangan penilaian sebagai berikut:
 Ya = setuju
 Tidak = tidak setuju

No	Aspek yang Dinilai	Tanggapan	
		Ya	Tidak
Isi E-book			
1	Saya dapat belajar dengan senang dan mandiri dengan e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini.	✓	
2	Saya dapat belajar secara aktif dengan e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini.	✓	
3	Membaca e-book berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih mudah memahami konsep keragaman budaya.	✓	
4	Membaca e-book berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih mudah memahami konsep pelestarian keragaman budaya.	✓	

No	Aspek yang Dinilai	Tanggapan	
		Ya	Tidak
5	Belajar dengan menggunakan e-book berbasis kearifan lokal Jember ini membuat saya lebih banyak mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru.	✓	
6	Gambar dan video pembelajaran yang terdapat dalam e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini memudahkan saya untuk cepat memahami materi pelajaran yang dibahas.	✓	
7	E-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini disertai dengan gambar-gambar, dan video pembelajaran yang jelas.	✓	
8	Saya dapat mengerjakan soal-soal yang terdapat pada e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember dengan mudah.	✓	
9	E-book berbasis kearifan Jember ini membantu saya dalam memahami materi tentang kebudayaan Jember.	✓	
B. Bahasa dan Keterbacaan			
10	E-book berbasis kearifan lokal Jember ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	✓	
11	Bahasa yang digunakan e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, dan benar.	✓	
12	Bahan yang digunakan pada e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini tidak membosankan.	✓	
C. Desain E-book			
13	Saya menyukai cover e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini karena menarik.	✓	
14	Saya menyukai isi dari e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini, karena dilengkapi dengan gambar-gambar serta video pembelajaran.	✓	
15	Saya menyukai isi dari e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini karena halamannya memiliki warna dan desain yang menarik.	✓	

No	Aspek yang Dinilai	Tanggapan	
		Ya	Tidak
16	Saya menyukai e-book tematik berbasis kearifan lokal Jember ini karena tampilannya jelas.	✓	
D. Kelayakan Penyajian dan Penggunaan			
17	Materi pada e-book berbasis kearifan lokal Jember ini disajikan dengan lengkap.	✓	
18	E-book berbasis kearifan lokal Jember ini sangat mudah digunakan.	✓	
19	Ukuran tulisan pada e-book berbasis kearifan lokal Jember ini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar, sehingga mudah untuk dibaca.	✓	
20	Saya mudah membaca teks dalam e-book berbasis kearifan lokal Jember.	✓	

Lampiran L. Tabel Integrasi Kearifan Lokal Jember pada Tema 7 Subtema 2

**TABEL PEMBAGIAN INTEGRASI KEARIFAN LOKAL
PADA *E-BOOK* TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU
SUBTEMA 2 INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU BERBASIS
KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD**

No	Pembelajaran ke-	Muata Pelajaran Terpadu	Kearifan Lokal Jember yang Diintegrasikan pada Materi Pelajaran
1	Pembelajaran ke-1	Bahasa Indonesia, IPA	Seni Kriya Batik Khas Jember
2	Pembelajaran ke-2	Bahasa Indonesia, IPA, SBdP	Seni Pertunjukan Tari Lahbako
3	Pembelajaran ke-3	Bahasa Indonesia, PPKn, IPS	Bangunan tradisional Gudang Atag, Makanan khas tape dan produk olahan tape, edamame dan produk olahan edamame.
5	Pembelajaran ke-4	Bahasa Indonesia, PPKn, IPS	Busana pengantin tradisional Jember Sari, dan Tradisi Petik Laut Puger
6	Pembelajaran ke-5	Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP	Seni pertunjukkan Tari Lahbako, dan Tari Petik Kopi
7	Pembelajaran ke-6	Bahasa Indonesia, SBdP	Seni pertunjukkan Musik Patrol, Can-Macanan Kadduk, Jaran Kencak, dan Jember <i>Fashion Carnaval</i> (JFC).

Pada Pembelajaran 2, bacakan hasil tugasmu di depan kelas/ke guru dan teman-temanmu.

Sekarang bacakan hasil tugasmu.

Ayo Berdiskusi!

Perhatikan gambar beberapa alat elektronik berikut.



Gambar 2.8 Lemari serbet Gambar 2.9 Kipas Angin
Gambar 2.10 Setrika Gambar 2.11 Lemari pendingin

1. Apa yang menyebabkan lemari serbet dapat menyala?
2. Apa yang menyebabkan kipas angin dapat berputar?
3. Apa yang menyebabkan setrika menjadi panas?
4. Apa yang menyebabkan alat di atas menjadi dingin di dalam lemari pendingin?

Diskusikan dengan teman-teman sekelasmu, lalu bacakan hasil diskusimu di depan kelas/bu guru dan ketanpuk lain.

Tugas

Tuliskan perangkat elektronik yang kamu ketahui beserta fungsinya. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

No	Nama Alat Elektronik	Fungsinya
1.	Lemari	Sebagai alat pendinginan

Buku Siswa (2019) Kelas IV

Berikan elektronika di atas beberapa nama di atasnya. Beri nama. Apa bentuk energi dari alat-alat tersebut? Apa itu energi?

Gejala listrik dapat diubah menjadi energi lain. Saat arus listrik mengalir melewati bahan, bahan akan menjadi energi listrik berubah menjadi energi panas.

Gejala listrik dapat diubah menjadi energi gerak. Saat arus listrik mengalir melewati motor di dalam kipas angin, motor akan berputar dan menghasilkan bunyi-bunyi kipas angin.

Saat arus listrik melewati elemen pemanas di dalam setrika, elemen akan menjadi panas. Energi listrik berubah menjadi energi panas.

Pada lemari pendingin, arus listrik akan membuat motor pada mesin lemari pendingin dan membuat bahan pendingin bekerja.

Saat ini alat elektronik merupakan kebutuhan manusia untuk mempermudah kehidupan. Di rumah dan di sekolahmu, tentu kamu menggunakan berbagai alat elektronik. Lakukan tugas berikut secara berkelompok.

Tugas

Tuliskan perangkat elektronik yang kamu ketahui beserta fungsinya. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

No	Nama Alat Elektronik	Fungsinya
1.	Lemari	Sebagai alat pendinginan

Buku Siswa (2019) Kelas IV

Ayo Berdiskusi!

• Apa yang kamu pelajari pada hari ini?

• Apa yang kamu ketahui tentang pada hari ini?

Kerji: Sains dengan Ciri-ciri Baru

Alat elektronik apa yang ada di rumahmu? Apa fungsinya? Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

No	Nama Alat Elektronik	Fungsinya

Buku Siswa (2019) Kelas IV

Ayo Membaca

Bumahnya Adat Suku Mangrove

Suku bangsa Mangrove tinggal di Kabupaten Mangrove (Riau Barat), Negeri Kepulauan Riau. Di wilayah Kabupaten Mangrove terdapat sebuah kampung adat bernama Mincaba. Mincaba terletak di sebuah bukit di lereng bukit Mincaba. Suku ini terkenal sebagai nelayan.



Tugas

Bacalah dengan cermat teks berikut!

Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat akan berbeda-beda tergantung kondisi geografis dan budaya setempat. Keragaman rumah adat mencerminkan keragaman alam dan budaya bangsa Indonesia sebagai contoh. Pada tahun ini, bentuk rumah adat mangrove Mincaba dan simbol keragaman. Semua itu disaksikan oleh siswa-siswa di kelas. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

No	Nama Rumah Adat	Tempat Asal
1.	Pecah	Bumrah Aceh, rumah Kumpang Bate
2.	Sembudu Liris	Bumrah Aceh, rumah Bate
3.	Sembudu Liris	Bumrah Aceh, rumah Bate
4.	Riau	Bate Suku Aceh atau rumah Adat Suku Bate (Riau), rumah Melayu Aceh (Riau), dan rumah Melayu Aceh (Riau)
5.	Kapulauan Riau	Bumrah Melayu Aceh (Riau)

Buku Siswa (2019) Kelas IV

Di Indonesia terdapat 17 provinsi adat Mangrove, satu-satunya rumah adat Gendang yang berada di Pulau Nias. Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter. Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari paku yang ditata rapi. Setiap bagian rumah diukir dengan motif-motif yang indah dan bermakna.



Tugas

Diskusikan teks "Rumah Adat Suku Mangrove" di atas, tuliskan informasi yang kamu dapatkan, tuliskan juga di bagian mana saja yang kamu dapatkan di depan kelas/teman-temanmu. Tuliskan informasi yang kamu dapatkan!

Buku Siswa (2019) Kelas IV

Ayo Berdiskusi!

Berikan teman sekelasmu, diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa nama rumah adat di daerahmu?
2. Bagaimana bentuk rumah adat itu?
3. Apa bahan pembuatnya?
4. Apa kegunaan?

Ceritakan hasil diskusimu di depan kelas/bu guru dan ketanpuk lain.

Ayo Membaca

Bacalah dengan cermat teks berikut!

Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat akan berbeda-beda tergantung kondisi geografis dan budaya setempat. Keragaman rumah adat mencerminkan keragaman alam dan budaya bangsa Indonesia sebagai contoh. Pada tahun ini, bentuk rumah adat mangrove Mincaba dan simbol keragaman. Semua itu disaksikan oleh siswa-siswa di kelas. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

No	Nama Rumah Adat	Tempat Asal
1.	Pecah	Bumrah Aceh, rumah Kumpang Bate
2.	Sembudu Liris	Bumrah Aceh, rumah Bate
3.	Sembudu Liris	Bumrah Aceh, rumah Bate
4.	Riau	Bate Suku Aceh atau rumah Adat Suku Bate (Riau), rumah Melayu Aceh (Riau), dan rumah Melayu Aceh (Riau)
5.	Kapulauan Riau	Bumrah Melayu Aceh (Riau)

Buku Siswa (2019) Kelas IV

No.	Daerah	Rumah Adat
6.	Jambi	Rumah Panggang
7.	Bengkulu	Rumah Bubungan Lima
8.	Sumatra Selatan	Rumah Limas
9.	Bangka Belitung	Rumah Batak dan rumah Limas
10.	Lampung	Rumah Mawar Sesan
11.	Jawa Barat	Rumah Kumpang
12.	Banten	Rumah Adat Baduy
13.	DIY Jakarta	Rumah Rukic dan rumah Gadang
14.	Jawa Tengah	Rumah Joglo
15.	DIY Yogyakarta	Rumah Joglo
16.	Jawa Timur	Rumah Joglo
17.	Kalimantan Barat	Rumah Panjang
18.	Kalimantan Tengah	Rumah Betang
19.	Kalimantan Utara	Rumah Bujur
20.	Kalimantan Timur	Rumah Lamis
21.	Kalimantan Selatan	Rumah Banjar
22.	Sulawesi	Gapura Condi Bernar
23.	Sulawesi Utara	Lalaka
24.	Sumatra	Rumah Adat Dabupis
25.	Sulawesi Tengah	Sesau atau rumah Raga atau rumah Bener, rumah Banti
26.	Sulawesi Barat	Rumah Adat Mandaka
27.	Sulawesi Selatan	Rumah Adat Bangkasa
28.	Sulawesi Tenggara	Rumah Adat Datan atau rumah Adat Demu, Kaki
29.	Nusa Tenggara Barat	Dalam Laka Saramau

No.	Rumah	Ruang Adat
30.	Rusa Tenggara Timur	Son Ata Masa Likikana
31.	Pikulka	Rumah Batak
32.	Pukulukuru	Rumah Batak
33.	Papua Barat	Hani
34.	Papua	Hani

Berikut diagram rumah adat di Indonesia. Setiap rumah adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat lain. Perhatikan rumah adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan.

- Tugas**
1. Perhatikan beberapa gambar rumah adat di Indonesia berikut!
 2. Tuliskan nama provinsi asal setiap gambar rumah adat!
 3. Tuliskan keunikan yang terlihat pada setiap rumah adat!
 4. Ceritakan hasil tugasmu kepada teman! Apa yang dia temui-temukannya!



Asal (Provinsi):
Kerinci:



Asal provinsi:
Kerinci:



Asal provinsi:
Kerinci:



Asal provinsi:
Kerinci:



Asal provinsi:
Kerinci:

Ayo Berpikir!

• Apa yang kamu pelajari pada foto ini?

• Apa nama rumah adat di daerahmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Tuliskan nama rumah adat yang kamu ketahui dan kerucinya.

Nama rumah adat yang kamu ketahui:

Kerucinya:

Ayo Berpikir!

Kita sudah mempelajari beragam budaya bangsa rumah adat. Apakah keragaman budaya kita saja?

Selanjutnya keragaman budaya Indonesia adalah keragaman pakaian adat. Apa, bukannya keragaman budaya?

Ayo Berpikir!

Berapa keragaman budaya pakaian adat yang ada di Indonesia?

1. Di provinsi mana saja ada keragaman?
2. Apa nama pakaian adat dari daerahmu?
3. Tuliskan keragaman pakaian adat daerahmu.
4. Apakah keragaman budaya pakaian adat di rumahmu ada?

Provinsi tempat tinggal:

Nama pakaian adat:

Keunikan:

Ayo Berpikir!

Bagian Pakaian Adat di Indonesia

Perbedaan budaya yang ada di Indonesia menunjukkan keragaman budaya. Salah satunya adalah keragaman pakaian adat. Setiap provinsi memiliki pakaian adat yang berbeda-beda. Perhatikan gambar keragaman pakaian adat di Indonesia yang ada di provinsi Sumatera!

Di beberapa daerah, pakaian adat dipertunjukkan dalam berbagai acara status pernikahan dan perayaan. Ceritakan pakaian adat, keragaman budaya, dan keragaman budaya dengan pakaian adat di provinsi kamu.

Apa saja nama-nama pakaian adat di Indonesia? Berikan beberapa nama pakaian adat di Indonesia!

No.	Nama Pakaian Adat	Provinsi
1.	Ular Gading	Sumatera Utara
2.	Ular	Sumatera Utara
3.	Bambu Kuning, Lempang, Batak Nap Gading	Sumatera Barat
4.	Pakaian Tradisional Melayu	Melayu
5.	Salak Batak	Kepulauan Riau
6.	Amun Gede	Sumatera Selatan
7.	Pakaian	Bangka Belitung
8.	Batik Pango	Banten

No.	Nama Paksiari Asli	Daerah Asli
10.	Kediri	Jawa Barat
11.	Kabareg	Jawa Tengah
12.	Kabareg Kuduwan	DI Yogyakarta
13.	Pesutan	Jawa Timur
14.	Piwang	Kalimantan Barat
15.	Pengapok Bugakoh Gendang	Kalimantan Selatan
16.	Desa Laki	Makassar
17.	Pakisan Maranan Lano	Makassar Utara
18.	Kamal (Kongkalo)	Sulawesi Utara
19.	Dika Ngombi	Sulawesi Tengah
20.	Buka Buku	Sulawesi Selatan

Apakah paksiari asli di daerahmu? Berapa nama tempat asal masing-masing paksiari? Tulislah dalam bentuk tabel di bawah ini. Hasil sudah kamu tulis mengunggah keanggotaan paksiari asli di unggah kita.

Tugas

Perhatikan beberapa gambar paksiari asli berikut. Tuliskan daerah yang terdapat dari setiap paksiari sesuai pada gambar.

Kejurukan:

Kejurukan:

Kejurukan:

Ayo Berdiskusi

Kamu telah mempelajari keragaman paksiari asli di Indonesia. Sebagai siswa, bagaimana kamu dapat melestarikan paksiari asli di Indonesia? Berikan pendapatmu!

1. Diskusikan dengan kelompokmu, hal-hal apa saja yang dapat dilakukan bangsa Indonesia untuk melestarikan paksiari asli di Indonesia.
2. Berikan hasil diskusi kalian di depan kelas. (Tugasmu adalah untuk ini.)
3. Di antara kegiatan untuk melestarikan paksiari asli di Indonesia, apa yang dapat kalian lakukan dengan? Berikan pendapatmu, dan berdiskusi dengan kelompokmu.

Ayo Membaca

Kemahiran Paksiari Asli Wanita Minangkabau

Setiap daerah mempunyai paksiari asli. Begitu pula dengan daerah Minangkabau di Sumatera Barat. Paksiari asli dari Minangkabau adalah Paksiari Asli Wanita Minangkabau.

Paksiari asli Minangkabau memiliki ciri-ciri yang khas. Mereka memiliki pakaian yang indah dan unik. Mereka juga memiliki keterampilan yang tinggi dalam membuat pakaian tersebut.

Berapa banyak etnik yang tinggal di daerah Minangkabau? Berapa banyak etnik yang tinggal di daerah lain? Tuliskan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Ayo Berdiskusi

Kemahiran paksiari asli Minangkabau "Kerajinan Paksiari Asli Wanita Minangkabau". Lakukan kegiatan berikut ini bersama teman sekelompokmu.

Ayo Berdiskusi

Apakah kamu sudah pernah melihat kerajinan paksiari asli? Coba tuliskan.

Apakah kamu sudah pernah melihat kerajinan paksiari asli di Indonesia?

Ayo Sama-sama Orang Kita

Ceritakan kepada teman sekelompokmu tentang kerajinan paksiari asli. Tuliskan kepada siapa saja dan berapa kali.

1. Tuliskan nama paksiari asli yang sudah kamu lihat berikut.

No.	Nama Paksiari Asli	Daerah Asli
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

2. Tuliskan informasi yang kamu dapatkan dari bacaan tersebut. Tuliskan dalam bentuk berikut.

Kerajinan Paksiari Asli Wanita Minangkabau

Berikan hasil kegiatanmu di depan kelas. Berikan pendapatmu.

Ayo Berdiskusi

Apakah kamu sudah pernah melihat kerajinan paksiari asli? Coba tuliskan.

Apakah kamu sudah pernah melihat kerajinan paksiari asli di Indonesia?

Ayo Sama-sama Orang Kita

Ceritakan kepada teman sekelompokmu tentang kerajinan paksiari asli. Tuliskan kepada siapa saja dan berapa kali.

Kamu sudah mengetahui beberapa jenis tarian adat dan pakaian adat di Indonesia. Adakah lagi keragaman budaya di Indonesia? Apa kira-kira pertanyaannya?

Ayo Membaca

Bacalah dengan cermat teks berikut!

Keragaman Kesenian Daerah di Indonesia

Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda. Kesenian daerah di setiap lokasi dikenal bentuk, motif, makna, gaya, upacara adat, dan seni pertunjukannya.

Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Tarian daerah menggambarkan tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tarian biasanya mengisahkan peristiwa. Ada juga kesenian adat atau permainan penting, seperti beladiri tari tari daerah di Indonesia.

Natal 2.3. Tari Daerah di Indonesia

No.	Daerah	Tari
1.	Aceh	Tari Beukath, Tari Suman Mesukan
2.	Sumatera Utara	Tari Limbung Dan Batak, Tari Nari-Nari
3.	Sumatera Barat	Tari Piring, Tari Panyang
4.	Jawa	Tari Topeng, Tari Makud Sidi
5.	Kepulauan Riau	Tari Ingar Lambe
6.	Banda	Tari Selampar Sinki, Tari Selampar Delapan

No.	Daerah	Tarian
8.	Suawesi Selatan	Tari Tappan, Tari Pulu Bakkarak
9.	Bangka Belitung	Tari Campak
10.	Bengkulu	Tari Andan, Tari Batakun Tembung Anak
11.	Lampung	Tari Angguk, Tari Belimbing, Tari Bokok
12.	DIY	Tari Samudra, Tari Wayang
13.	Jawa Barat	Tari Jajabang, Tari Tarieng Nusantara, Tari Hentak
14.	Banten	Tari Mekar, Tari Cakak
15.	Jawa Tengah	Tari Serimpi, Tari Blangbang Cakil, Tari Gambirang
16.	DIY Yogyakarta	Tari Cak Mekar, Tari Budo
17.	Jawa Timur	Tari Saman, Tari Bang Panyawig, Tari Padang Mahan
18.	Bali	Tari Legong, Tari Kacak, Tari Pendet
19.	Nusa Tenggara Barat	Tari Mpa Lengga, Tari Gandring
20.	Nusa Tenggara Timur	Tari Perang, Tari Caci, Tari Gawai
21.	Kalimantan Utara	Tari Kapor Lento
22.	Kalimantan Barat	Tari Alang, Tari Zepin Tembung
23.	Kalimantan Tengah	Tari Tandan dan Bangki, Tari Bokok Dabak
24.	Kalimantan Selatan	Tari Boko Kembang, Tari Paduk Buhay
25.	Sulawesi Tengah	Tari Limbung, Tari Modak, Tari Pudu Lende
26.	Sulawesi Barat	Tari Torong Batu
27.	Sulawesi Tenggara	Tari Samamp, Tari Danyau
28.	Sulawesi Selatan	Tari Gowa, Tari Bawana
29.	Sumatra Utara	Tari Sampeh
30.	Makassar	Tari Lemo, Tari Cakalede
31.	Makassar	Tari Poyang, Tari Mahal Isa
32.	Papua Barat	Tari Saungay, Tari Perang Panyawig
33.	Papua	Tari Sidamati Ditung, Tari Manyah

Ayo Bermain Peran

- Sebelum bermain, siapkan bahan dan alat sebagai berikut: kardus, gunting dan lem.
- Gunting dan tempel kertas berwarna di sisi = 4 cm. Balokkan nama satu orang atau alat musik daerah pada setiap potongan kertas.
- Pisahkan setiap potongan kertas berdasarkan nama tari dan alat musik daerah ke dalam nampan/wadah.
- Secara bergiliran dengan teman-temanmu, ambil satu atau lebih potongan kertas berdasarkan nama tari atau alat musik daerah yang melihat ke dalam nampan.
- Buat latar-belakang balok yang sederhana dan menarik, lalu sekatkan daerah asal tari atau alat musik daerah itu.
- Misalnya, ketika menceritakan daerah asal tari, kamu akan alat musik daerah, kamu harus menjelaskan siapa saja yang membuat tari itu.

Ayo Mengamati

Pada pembelajaran 2, kamu telah mengamati video tari daerah. Sekarang bermainlah tiap pasangan dan di rumah, jadi secara langsung membuat media video tari.

- Bagaimana gerak tari perant?
- Bagaimana gerak haki perant?
- Bagaimana gerak kepala perant?

Tuliskan hasil pengamatanmu, baik di rumah.

Ayo Menulis

- Deskripsikan tari yang kamu tulis secara singkat, perhatikan gerak tari yang yang dilakukan perant. Lakukan secara perlahan, lalu lakukan berlatar-belakang.
- Tuliskan gambar-gambar gerakan dasar tari tersebut.

Ayo Berdiskusi

Bermainlah dengan temanmu, tuliskan gagasan utama dari setiap paragraf dari teks "Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tari Jawa". Tuliskan hasil diskusi mu dalam sebuah diagram di setiap contoh berikut.

Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tari Jawa

Gagasan utama paragraf ke-1:

Ayo Menulis

Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tari Jawa

Konsep Sains yang digunakan dalam tari adalah konsep gerak tari. Gerak tari adalah di Indonesia memiliki unsur, tempo, dan tata rias yang menjadi perbedaan dari tari daerah lain. Nama lain dari tari adalah tari daerah. Nama lain dari tari adalah tari daerah. Nama lain dari tari adalah tari daerah. Nama lain dari tari adalah tari daerah.

Ayo Menulis

Kamu akan menulis sebuah deskripsi tari. Untuk itu, kamu akan membuat gambar dan tulisan yang menunjukkan gerakan tari yang kamu tulis.

Ayo Menulis

Sederhanakan gerak tari yang kamu tulis. Sederhanakan gerak tari yang kamu tulis. Sederhanakan gerak tari yang kamu tulis. Sederhanakan gerak tari yang kamu tulis.

Ayo Berdiskusi

Bermainlah dengan temanmu, tuliskan gagasan utama dari setiap paragraf dari teks "Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tari Jawa". Tuliskan hasil diskusi mu dalam sebuah diagram di setiap contoh berikut.

Ayo Berdiskusi

Bermainlah dengan temanmu, tuliskan gagasan utama dari setiap paragraf dari teks "Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tampilkan Tari Jawa". Tuliskan hasil diskusi mu dalam sebuah diagram di setiap contoh berikut.

Gagasan utama paragraf ke-2:

Gagasan utama paragraf ke-3:

Gagasan utama paragraf ke-4:

Gagasan utama paragraf ke-5:

Gagasan utama paragraf ke-6:

Ayo Berdiskusi!

• Apa yang kamu pelajari pada hari ini?

• Bagaimana sikapmu atas keragaman budaya di Indonesia?

• Apa yang dapat kamu lakukan untuk melestarikan tari daerah?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Tuliskan tari daerah yang pernah ditampilkan di lingkungan tempat tinggalmu, misalnya dalam perayaan kemerdekaan Republik Indonesia, acara pernikahan, atau acara adat.

Kata telah mempelajari bahasa di Indonesia tentang keragaman budaya di Indonesia.

Ayo Membaca

Alat Musik Gamelan dari Sumatera Utara

Indonesia kaya akan seni dan budaya pertinggalan nenek moyang kita. Selain adat, memiliki kesenian Melayu. Seperti pada daerah Sumatera Utara suku bangsa Batak di Sumatera Utara memiliki seni musik yang disebut *alman-manpan*. Seni musik alman-manpan ini menggunakan banyak alat musik tradisional Sumatera Utara.

Dari berbagai alat musik daerah, ada sebuah alat musik yang disebut gamelan. Alat musik ini dibuat di Sumatera Utara. Alat musik ini sempat dibanjar melaut yang kembali. Dengan mandorikan alunan musik ini piuman menjadi tenang. Oleh karena itu, banyak orang Sumatera Utara memeluknya.

Tugas

Bawalah teks "Alat Musik Gamelan dari Sumatera Utara".

- Taliskan kata sulit pada teks, lalu carilah artinya.
- Taliskan gagasan pokok setiap paragraf pada teks "Alat Musik Gamelan dari Sumatera Utara".
- Taliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari teks tersebut. Sertakan hasil tulisannya kepada Bapak/Ibu guru.

Pratunjukkan hasil tulisanmu dalam presentasi/gambar/grafik/diiringi dengan musik. Berapa pada tulisanmu tidak terpisahkan dari warna alat musik. Jenis dan nama alat musik sangat beragam. Berikut beberapa contoh alat musik daerah di Indonesia.

Tabel 2.6 Alat Musik Daerah di Indonesia

No.	Daerah	Alat Musik
1.	Aceh	Serune Kalee
2.	Sumatera Utara	Alman-Manpan
3.	Sumatera Barat	Selaeng
4.	Riau	Gambus
5.	Kepulauan Riau	Gendang Panjang
6.	Jambi	Gambus Kambit
7.	Sumatra Selatan	Alondan

Ayo Mengamati

Perhatikan beberapa gambar alat musik daerah berikut. Apakah alat musik dari daerahmu?

Ayo Membaca

Perhatikan gambar alat musik daerah berikut. Apakah alat musik dari daerahmu? Tuliskan nama alat musik tersebut dan daerah asalnya.

Ayo Berdiskusi!

• Apa yang telah kamu pelajari?

• Bagaimana sikapmu atas keragaman budaya di Indonesia?

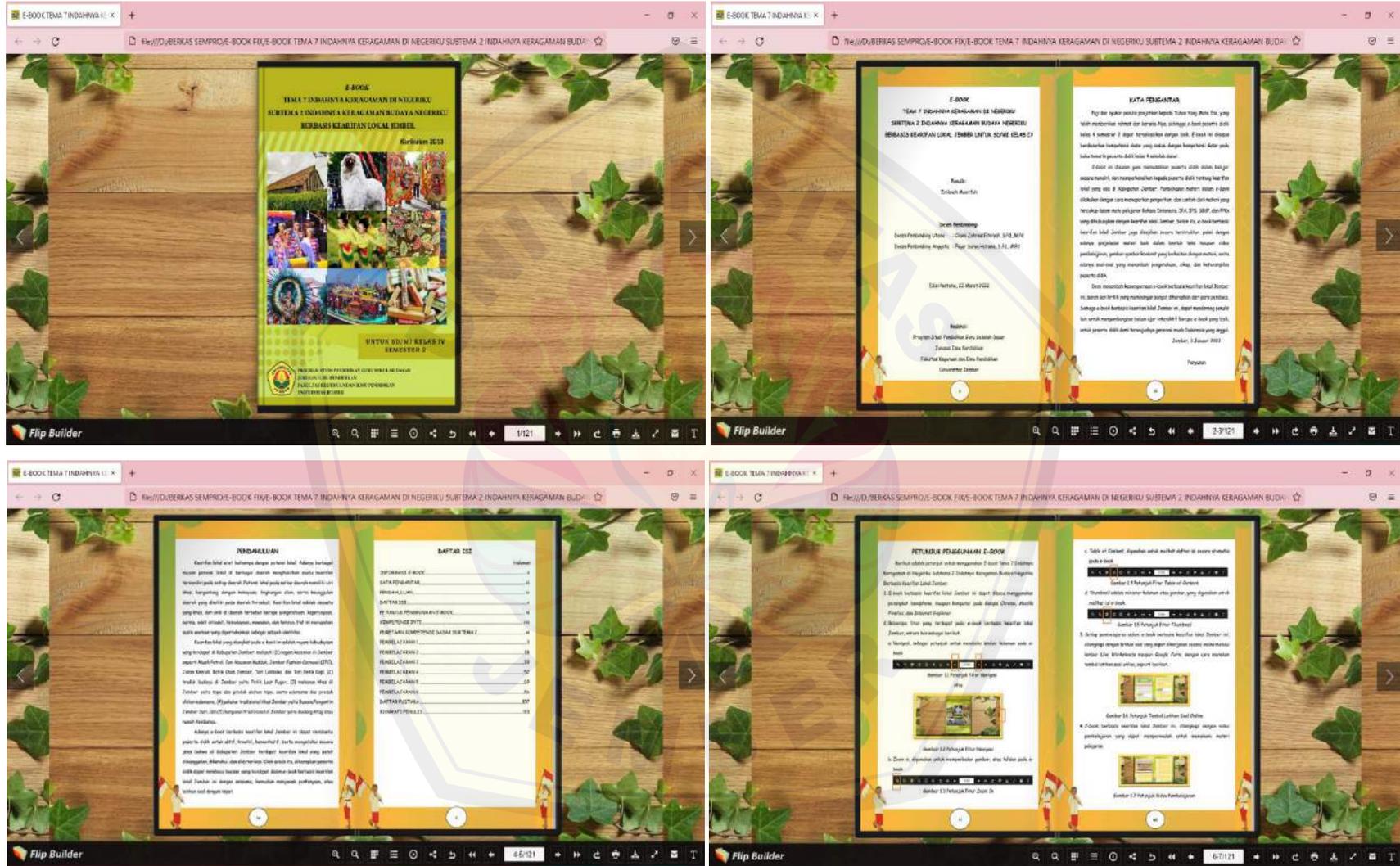
Kerja Sama dengan Orang Tua

Ada berbagai jenis, apakah yang kamu pelajari? Tuliskan satu atau dua jenis budaya daerah/kebudayaan lokal di daerahmu dan keragaman budaya di daerahmu.

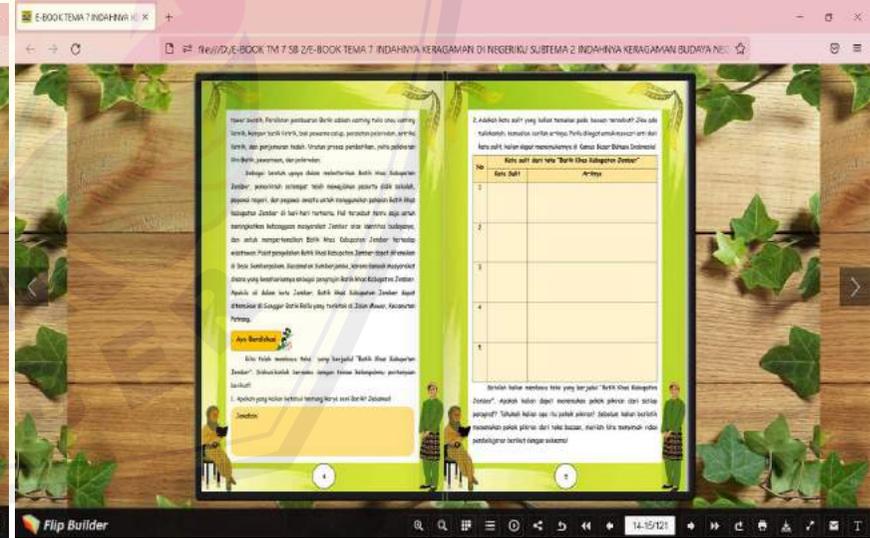
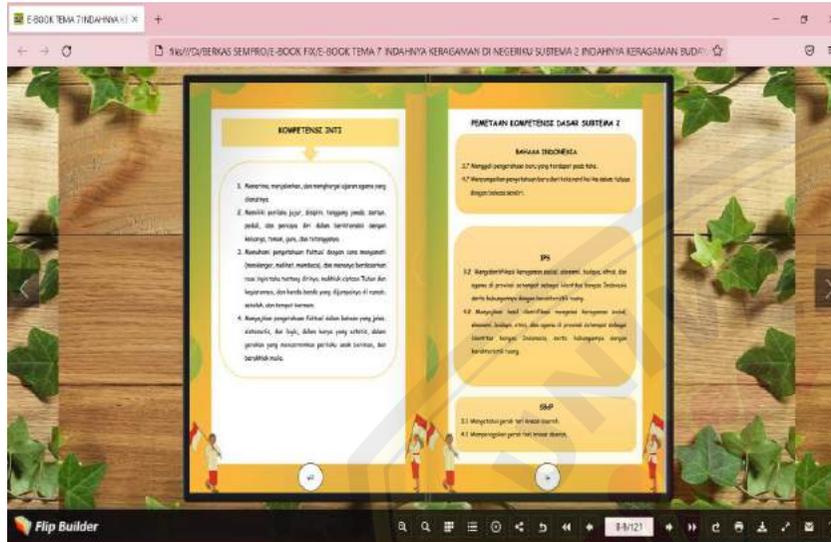
No.	Daerah	Alat Musik
8.	Bangka Belitung	Gendang Melayu
9.	Bengkulu	Dul
10.	Lampung	Demak
11.	DIY Istimewa	Selendang
12.	Jawa Barat	Angklung, gendang, angung
13.	Banten	Gendang
14.	Jawa Tengah	Gendang, salang
15.	DI Yogyakarta	Gendang
16.	Jawa Timur	Gendang
17.	DI	Gendang gendak, bambang
18.	Nusa Tenggara Barat	Serunai
19.	Nusa Tenggara Timur	Serunai
20.	Kalimantan Utara	Babon, Gendang Tabak
21.	Kalimantan Barat	Tama
22.	Kalimantan Tengah	Japoi
23.	Kalimantan Selatan	Panting
24.	Kalimantan Timur	Serapi
25.	Gabungan Utara	Kalintang
26.	Sulawesi Barat	Berapi
27.	Sulawesi Tengah	Gando
28.	Sulawesi Tenggara	Kudako
29.	Sulawesi Selatan	Bico
30.	Gorontalo	Gando
31.	Molukku	Kasin
32.	Molukku Utara	Ki
33.	Papua Barat	Gusto
34.	Papua	Tia

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran N. Produk Baru

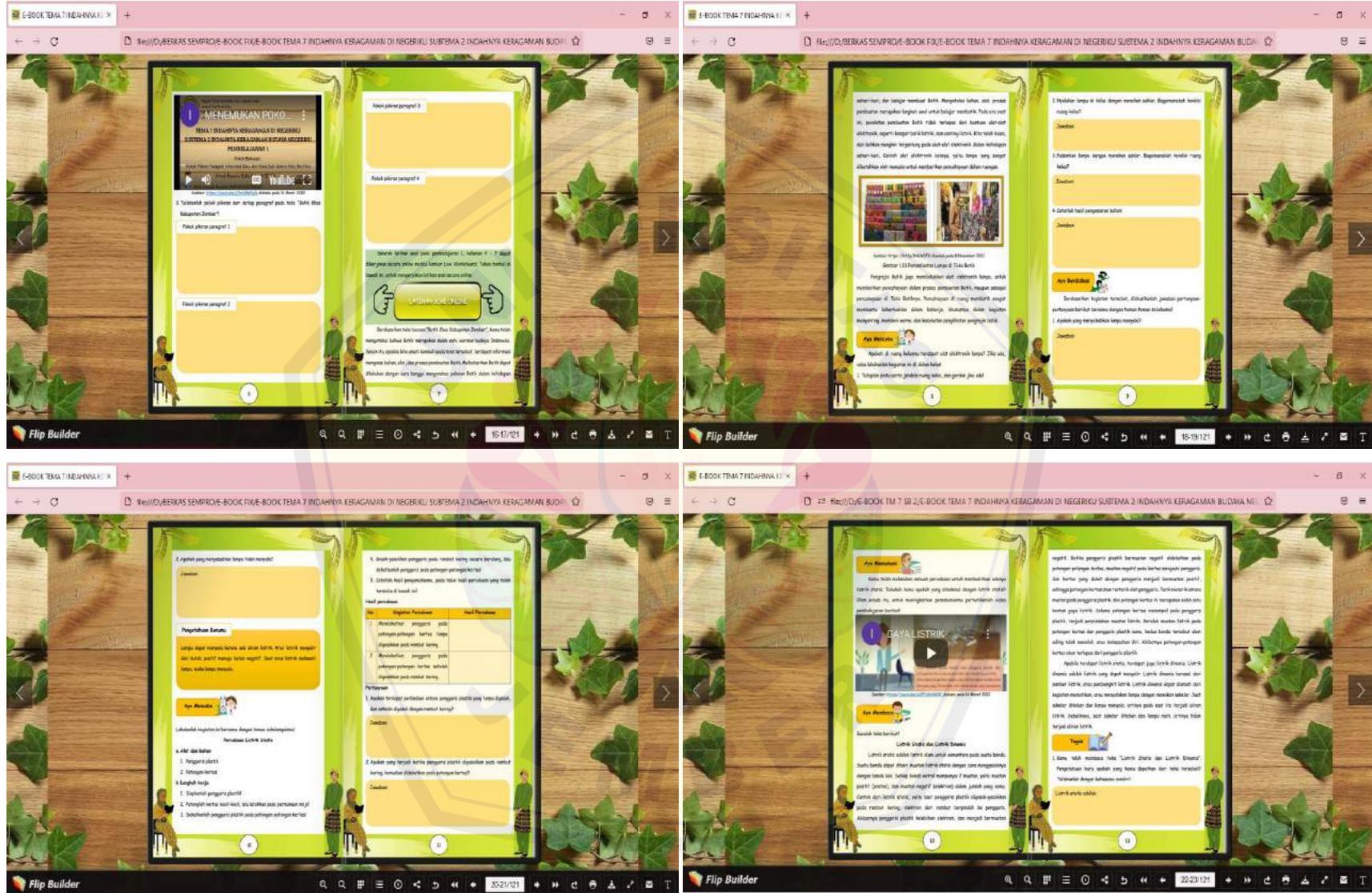


DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER



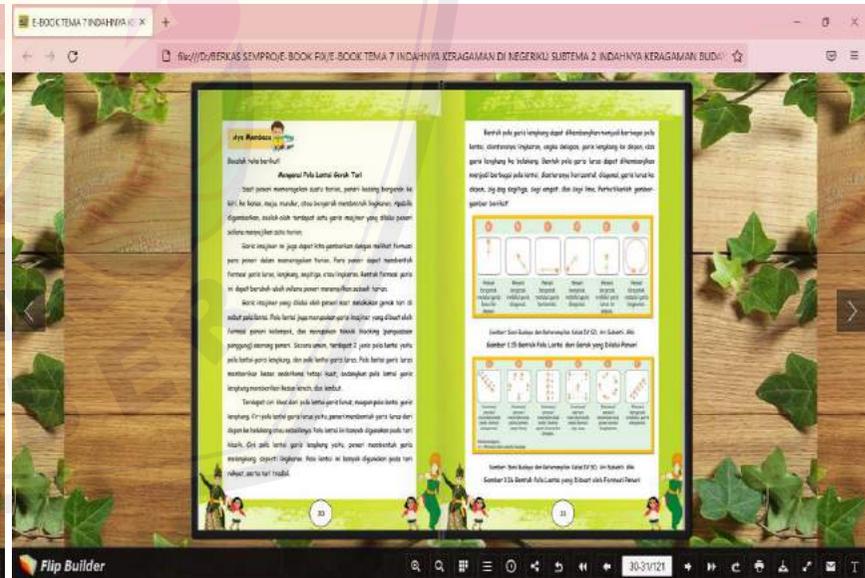
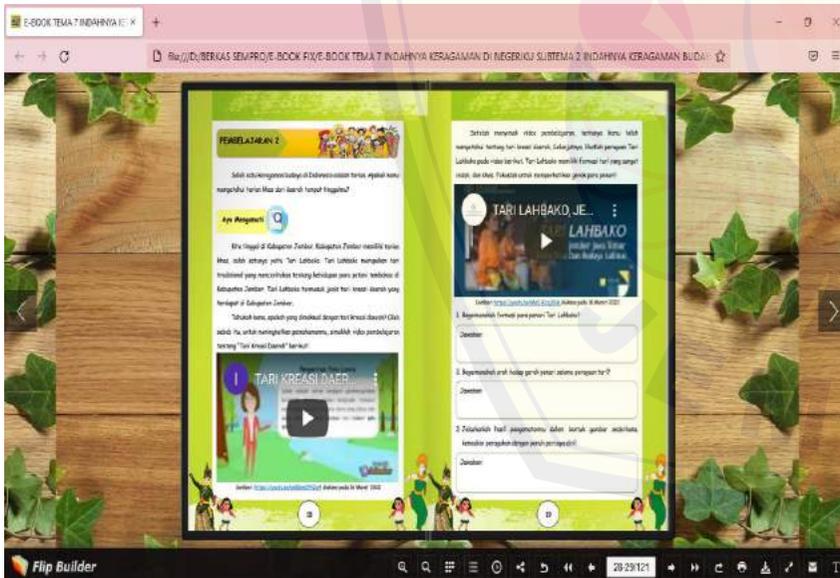
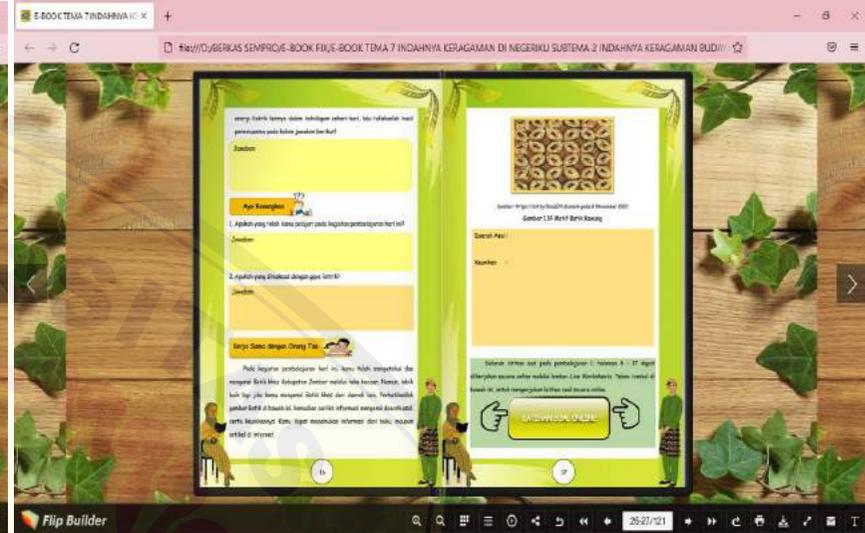
DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER



DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER



DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

This screenshot shows a digital repository page for a lesson plan. The page is titled "Pembelajaran tentang industri perikanan air tawar" (Lesson about freshwater aquaculture industry). It includes a "Tujuan" (Objective) section, a "Materi Pokok" (Main Material) section, and a "Langkah-langkah" (Steps) section. The page is designed with a green and white color scheme and features illustrations of people and fish. The page number 22 is visible at the bottom.

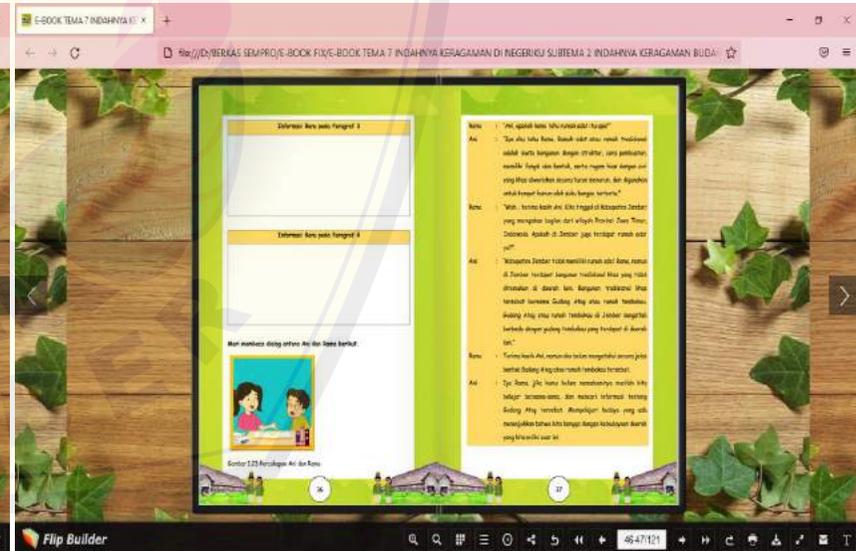
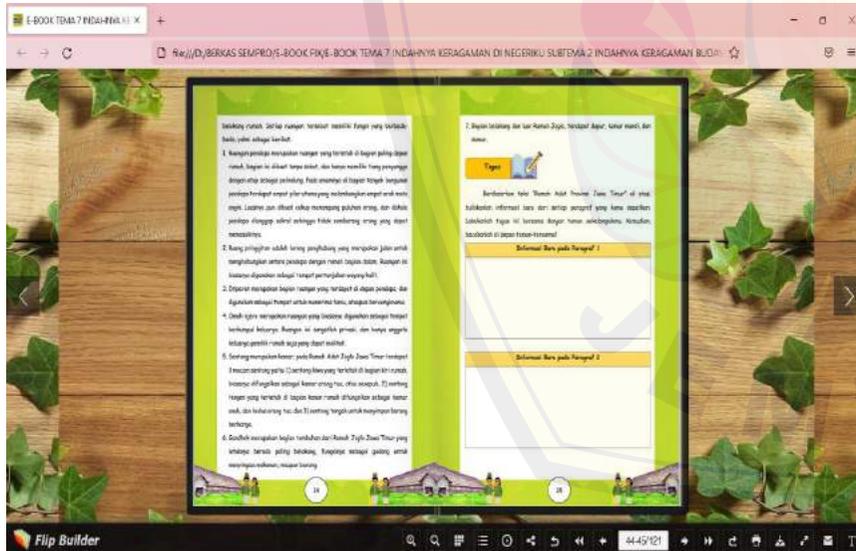
This screenshot shows a digital repository page for a lesson plan. The page is titled "Akar Berkecambah" (Germinating Root). It includes a "Tujuan" (Objective) section, a "Materi Pokok" (Main Material) section, and a "Langkah-langkah" (Steps) section. The page is designed with a green and white color scheme and features illustrations of people and a germinating root. The page number 24 is visible at the bottom.

This screenshot shows a digital repository page for a lesson plan. The page is titled "Tugas" (Assignment). It includes a "Tujuan" (Objective) section, a "Materi Pokok" (Main Material) section, and a "Langkah-langkah" (Steps) section. The page is designed with a green and white color scheme and features illustrations of people and a germinating root. The page number 26 is visible at the bottom.

This screenshot shows a digital repository page for a lesson plan. The page is titled "Kerja Sama dengan Orang Tua" (Cooperation with Parents). It includes a "Tujuan" (Objective) section, a "Materi Pokok" (Main Material) section, and a "Langkah-langkah" (Steps) section. The page is designed with a green and white color scheme and features illustrations of people and a germinating root. The page number 28 is visible at the bottom.

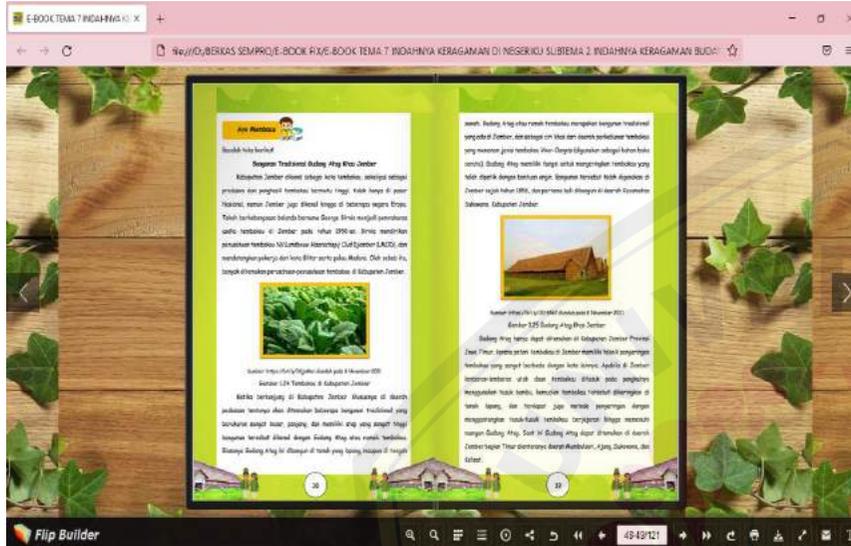
DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER



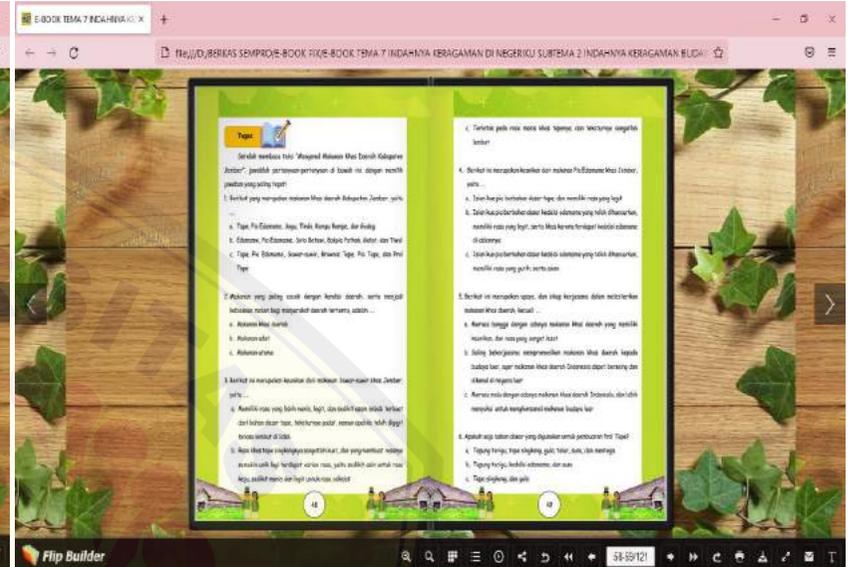
DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER



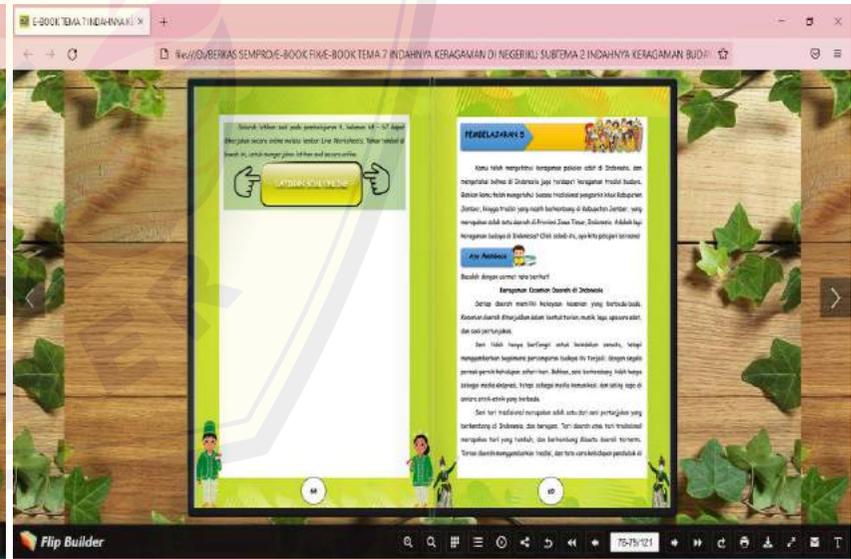
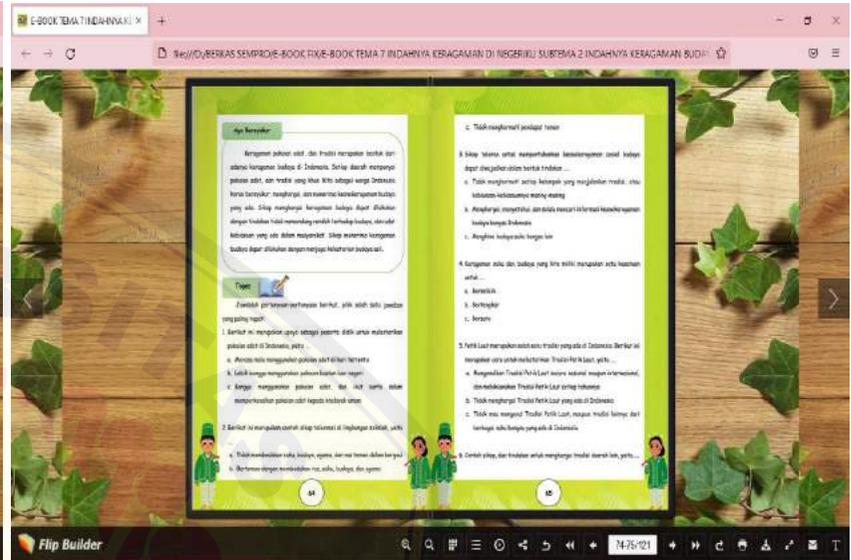
DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER



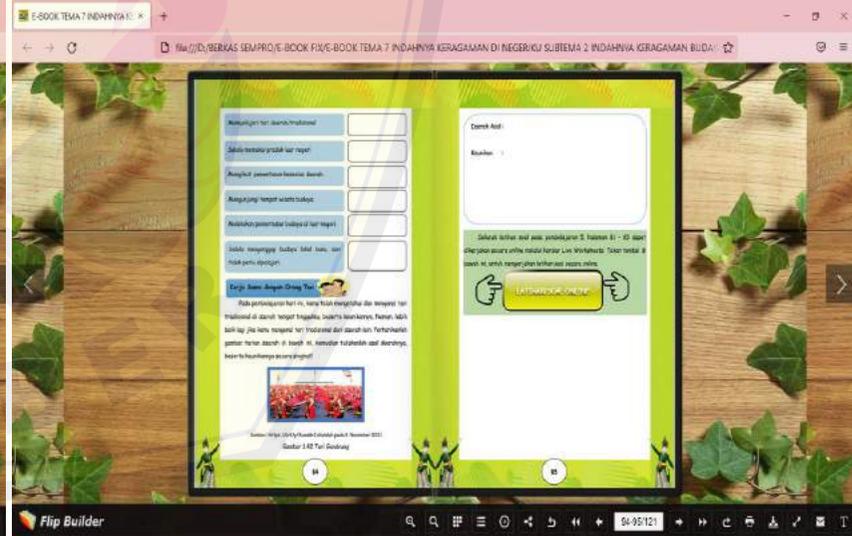
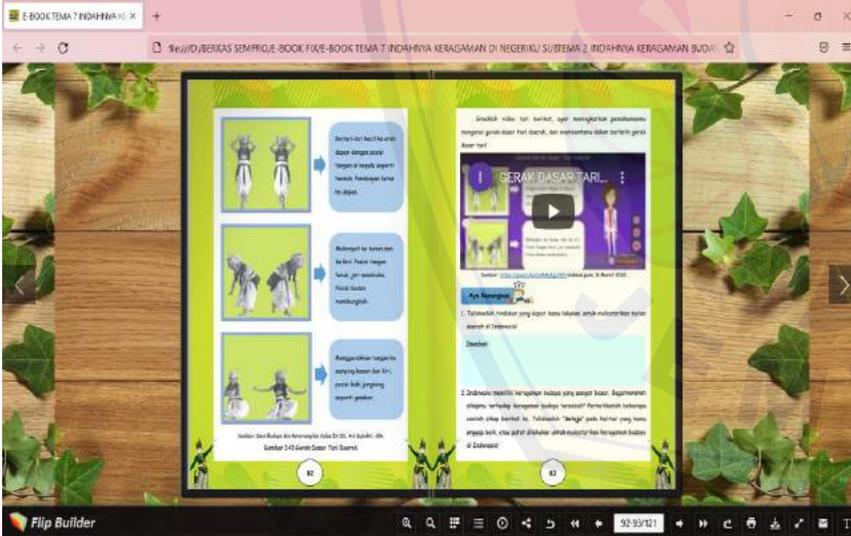
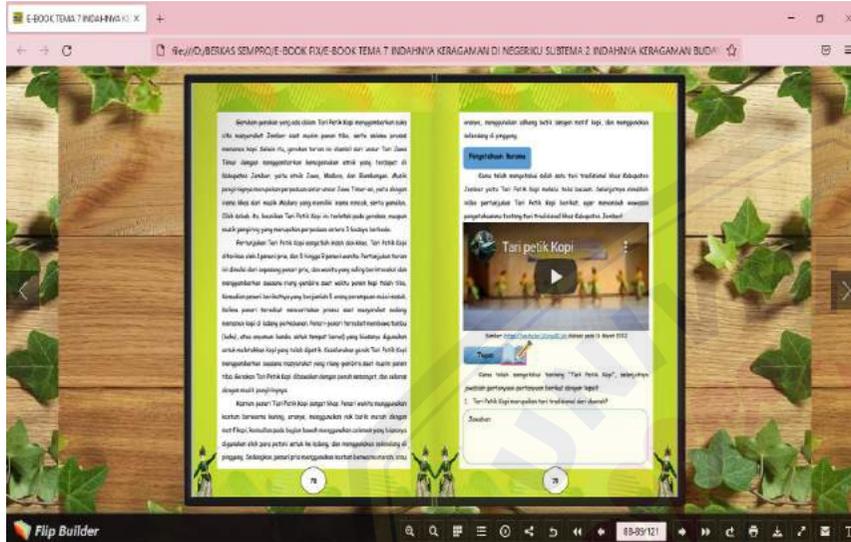
DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER



DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER



DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

PEMBELAJARAN 6

Kamu telah mengetahui bahwa di Indonesia terdapat beragam bahasa, seperti halnya keragaman suku, ras, dan budaya. Kamu akan melihat bahwa bahasa yang digunakan di berbagai daerah berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan keberagaman bahasa. Keberagaman bahasa ini merupakan salah satu kekayaan budaya Indonesia yang harus dilestarikan dan dikembangkan.

Apakah kamu mengetahui apa itu bahasa daerah yang ada di Indonesia? Bagaimana cara penulisan bahasa daerah yang ada di Indonesia? Bagaimana cara penulisan bahasa daerah yang ada di Indonesia? Bagaimana cara penulisan bahasa daerah yang ada di Indonesia?

Ayo Membaca!

Bacalah buku cerita berikut!

Bahasa Melayu Pesisir



Setelah menonton video tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu?

2. Bagaimana bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu?

3. Bagaimana bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu?

4. Bagaimana bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu?

5. Bagaimana bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu?

Ayo Membaca!

Bacalah buku cerita berikut!

Bahasa Melayu Pesisir

No	Daerah	Jenis Bahasa
1	Sumatera Utara	Batak
2	Sumatera Barat	Minangkabau
3	Sumatera Tengah	Seringai
4	Sumatera Selatan	Kelembau
5	Sumatera Tenggara	Gayo
6	Sumatera Barat	Minangkabau
7	Sumatera Barat	Minangkabau
8	Sumatera Barat	Minangkabau
9	Sumatera Barat	Minangkabau
10	Sumatera Barat	Minangkabau
11	Sumatera Barat	Minangkabau
12	Sumatera Barat	Minangkabau
13	Sumatera Barat	Minangkabau
14	Sumatera Barat	Minangkabau
15	Sumatera Barat	Minangkabau
16	Sumatera Barat	Minangkabau
17	Sumatera Barat	Minangkabau
18	Sumatera Barat	Minangkabau
19	Sumatera Barat	Minangkabau
20	Sumatera Barat	Minangkabau
21	Sumatera Barat	Minangkabau
22	Sumatera Barat	Minangkabau
23	Sumatera Barat	Minangkabau
24	Sumatera Barat	Minangkabau
25	Sumatera Barat	Minangkabau
26	Sumatera Barat	Minangkabau
27	Sumatera Barat	Minangkabau
28	Sumatera Barat	Minangkabau
29	Sumatera Barat	Minangkabau
30	Sumatera Barat	Minangkabau
31	Sumatera Barat	Minangkabau
32	Sumatera Barat	Minangkabau
33	Sumatera Barat	Minangkabau
34	Sumatera Barat	Minangkabau
35	Sumatera Barat	Minangkabau
36	Sumatera Barat	Minangkabau
37	Sumatera Barat	Minangkabau
38	Sumatera Barat	Minangkabau
39	Sumatera Barat	Minangkabau
40	Sumatera Barat	Minangkabau
41	Sumatera Barat	Minangkabau
42	Sumatera Barat	Minangkabau
43	Sumatera Barat	Minangkabau
44	Sumatera Barat	Minangkabau
45	Sumatera Barat	Minangkabau
46	Sumatera Barat	Minangkabau
47	Sumatera Barat	Minangkabau
48	Sumatera Barat	Minangkabau
49	Sumatera Barat	Minangkabau
50	Sumatera Barat	Minangkabau

Ayo Menulis!

1. Bagaimana bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu?

2. Bagaimana bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu?

3. Bagaimana bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu?

4. Bagaimana bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu?

5. Bagaimana bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu?

Setelah menonton video tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu?

2. Bagaimana bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu?

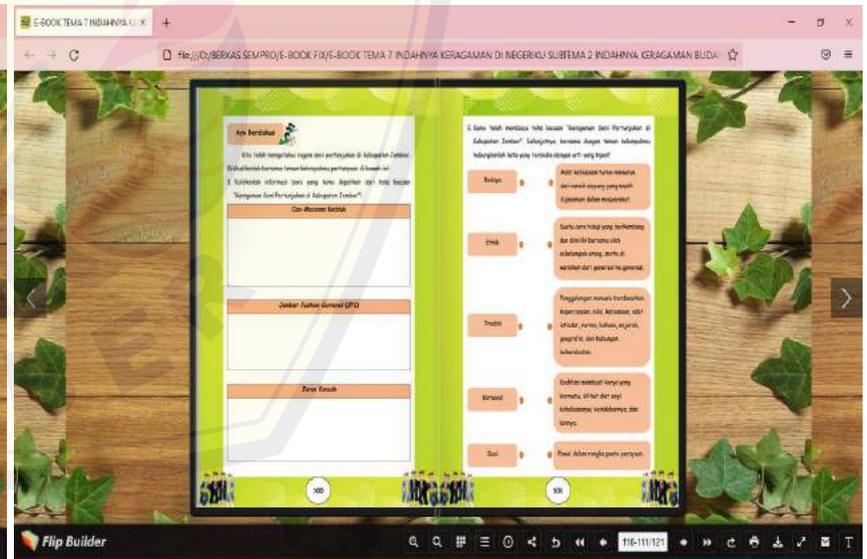
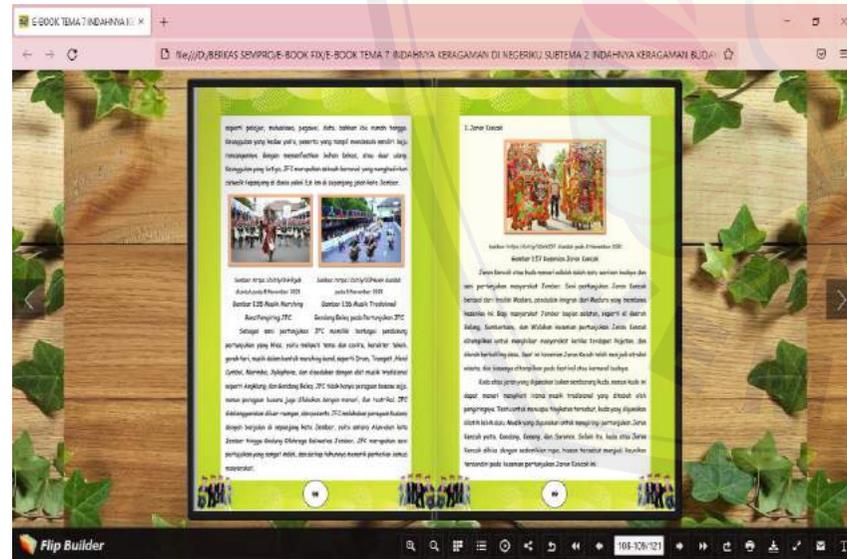
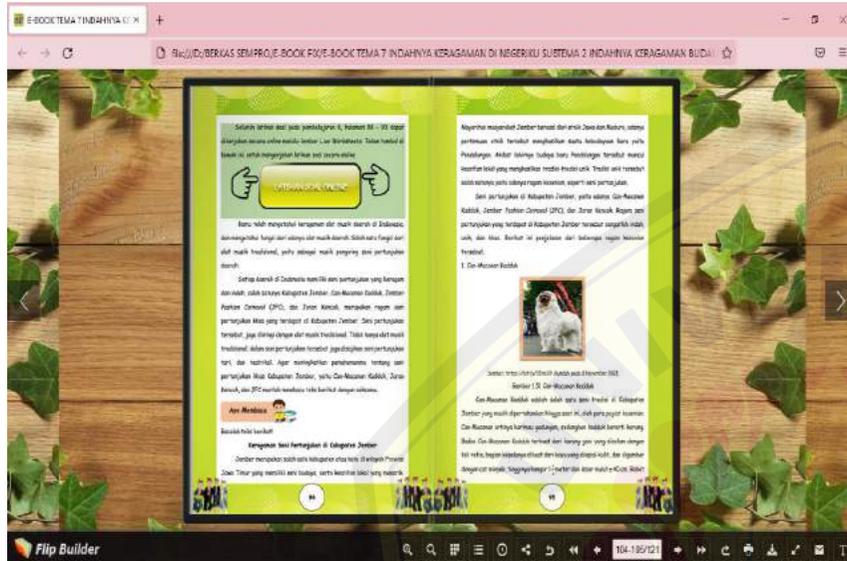
3. Bagaimana bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu?

4. Bagaimana bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu?

5. Bagaimana bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu? Bagaimana penulisan bahasa Melayu Pesisir itu?

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER



DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Jenis	Zaman
1. Batik motif...	1. Zaman...
2. Batik motif...	2. Zaman...
3. Batik motif...	3. Zaman...
4. Batik motif...	4. Zaman...
5. Batik motif...	5. Zaman...
6. Batik motif...	6. Zaman...
7. Batik motif...	7. Zaman...
8. Batik motif...	8. Zaman...
9. Batik motif...	9. Zaman...
10. Batik motif...	10. Zaman...

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ayo Mencoba

Ayo Berlatih

Ayo Berkreasi

Ayo Menonton

DAFTAR PUSTAKA

Agung, L. S. 2009. 2014. *Seni Batik*. Jember: ...

Agung, L. S. 2009. 2014. *Seni Batik*. Jember: ...

Agung, L. S. 2009. 2014. *Seni Batik*. Jember: ...

Agung, L. S. 2009. 2014. *Seni Batik*. Jember: ...

Agung, L. S. 2009. 2014. *Seni Batik*. Jember: ...

Agung, L. S. 2009. 2014. *Seni Batik*. Jember: ...

Agung, L. S. 2009. 2014. *Seni Batik*. Jember: ...

Agung, L. S. 2009. 2014. *Seni Batik*. Jember: ...

Agung, L. S. 2009. 2014. *Seni Batik*. Jember: ...

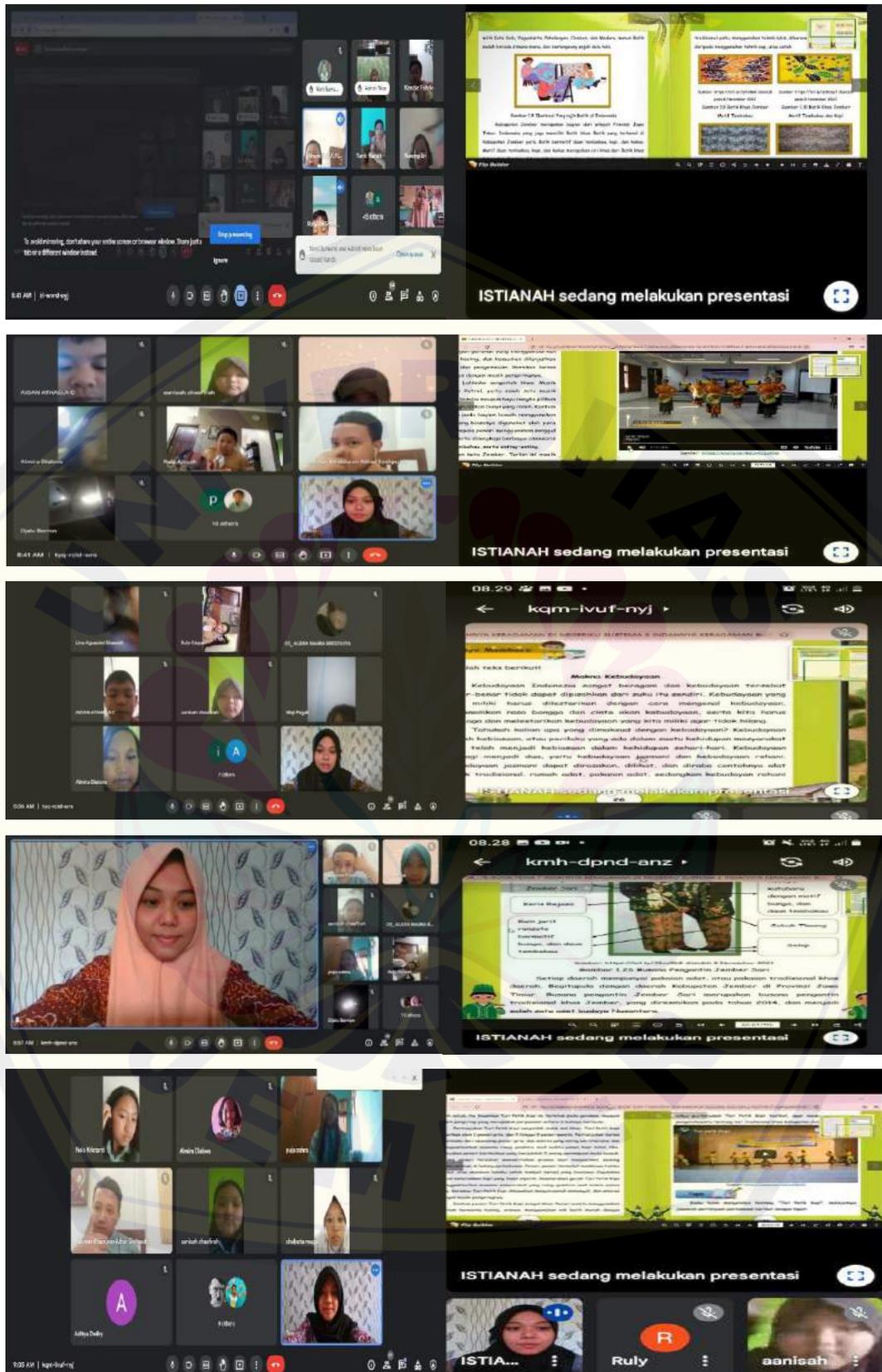
Agung, L. S. 2009. 2014. *Seni Batik*. Jember: ...

RESEPI PADAS

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran O. Dokumentasi

01. Pembelajaran Daring Menggunakan Bahan Ajar *E-book*



O2. Review Materi Tema 7 Subtema 2 Berbasis Kearifan Lokal Jember



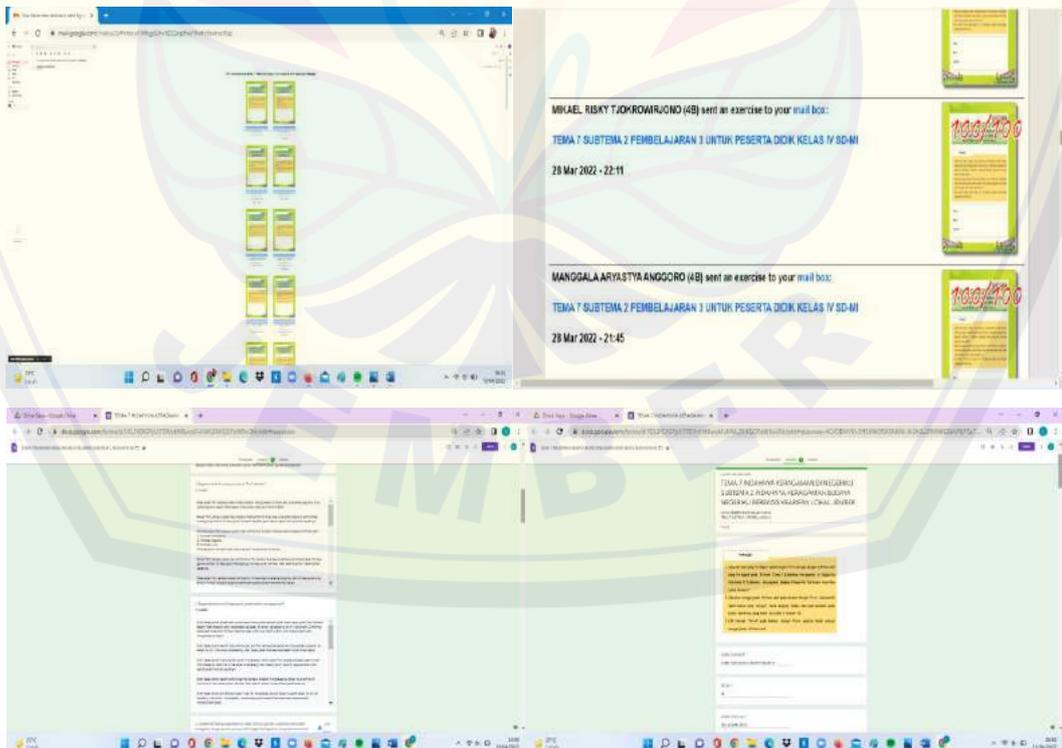
O3. Kegiatan Pengisian Angket Respon Peserta Didik



04. Peserta Didik Mengerjakan Soal Tes Hasil Belajar



05. Pengumpulan Latihan Soal *Online* Peserta Didik Kelas IV B



Lampiran P. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68161
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2441/UN25.1.5/SP/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 MAR 2022

Yth. Kepala Sekolah
SDN Jember Lor 03
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini :

Nama : Istianah Musrifah
NIM : 180210204262
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : Maret - April 2022

Berkenaan dengan penyelesaian Tugas Akhirnya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin dengan tetap mematuhi protokol COVID - 19 yang berjudul "PENGEMBANGAN E-BOOK TEMA 7 INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU SUBTEMA 2 INDAHNYA KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN JEMBER LOR 03". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan ijin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,
Drs. Nuriman, Ph.D.
NIP. 196506011993021001

Lampiran Q. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SDN JEMBER LOR 03

NSS: 101052418003 NPSN: 20524887
Jalan PB. Sudirman 42 Telepon/Fax (0331) 486606 Kode Pos 68118 Jember
Website : www.sdnjemberlor03.sch.id Email : sdn_jemberlor03_jember@yahoo.co.id.

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/092/310.01.20524887/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NANANG HIDAYAT, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197512021999121001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : ISTIANAH MUSRIFAH
NIM : 180210204262
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Telah melakukan penelitian tentang “Pengembangan *E-book* Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Jember pada Peserta Didik Kelas IV di SDN Jember Lor 03”, pada bulan Maret-April 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 April 2022

Mengetahui:

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN Jember Lor 03,



Nanang Hidayat, S.Pd., M.Pd.
NIP 197512021999121001

Lampiran R. Daftar Riwayat Hidup

Nama : Istianah Musrifah
 NIM : 180210204262
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, dan Tanggal Lahir : Jember, 29 September 2000
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Jalan Bengawan Solo III/ 33 B, Lingkungan
 Tegal Boto Kidul RT 004/ RW 035, Kelurahan
 Sumpersari, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten
 Jember

Kegiatan/ Prestasi Akademik yang Diikuti/ Diperoleh selama Menjadi Mahasiswa

No	Tahun	No. Sertifikat	Peranan dan Nama Kegiatan
1	2018	12660/ UN25/ KM/ 2018	Peserta pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru (PK2MABA) Universitas Jember Tahun Akademik 2018/ 2019.
2	2018	9195/ UN25.1.5/ KM/ 2018	Peserta Orientasi Mahasiswa Baru (OMB) Tahun Akademik 2019/ 2020.
3	2018	8757/ UN25.1.5/ KM/ 2018	Peserta seminar nasional pada tahun 2018, dengan tema "Tahun Baru Resolusi Baru untuk Menggapai Mimpi Meraih Cinta sebagai Muslimah Sejati".

No	Tahun	No. Sertifikat	Peranan dan Nama Kegiatan
4	2018	8117/ UN25.1.5/ KM/ 2018	Peserta seminar nasional pada tahun 2018, dengan tema “Pengembangan Keterampilan Abad 21 “4C” di Sekolah Dasar dalam Rangka Menyongsong Terwujudnya Edukasi 4.0”.
5	2018	047/ STF/ Pan.SID/ UKKI-MASA/ FKIP- UNEJ/ XII/ 2018	Peserta studi islam dasar (SID) UKKI MASA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, pada tahun 2018.
6	2019	17909/ UN25/ KM/ 2019	Peserta seminar nasional pada tahun 2019, dengan tema “Menumbuhkembangkan Jiwa <i>Creativepreneur</i> dan <i>Cooperative</i> yang Berdikari pada Generasi Milenial dalam Persaingan Global”.
7	2019	057/ STF/ Pan.SID/ UKKI-MASA/ FKIP- UNEJ/ XII/ 2019	Panitia <i>Islamic Youth Competition</i> UKKI MASA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, pada tahun 2019.
8	2019	7289/ UN25.1.5/ KM/ 2019	Peserta seminar nasional pada tahun 2019, dengan tema “Menciptakan Milenial yang Berkarakter, Bermoral, dan Berwawasan Global melalui Literasi <i>Digital</i> dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0”.
9	2019	8408/ UN25.1.5/ KM/ 2019	Panitia Orientasi Mahasiswa Baru PGSD 2019.
10	2019	500/ 1309-C	Kursus pembina pramuka mahir tingkat dasar, yang diselenggarakan oleh Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Jember.
11	2020	20386/ UN25.1.5/ LL/ 2020	Peserta seminar <i>online</i> pembelajaran pendidikan kepramukaan di masa pandemi COVID-19.
12	2021	8563/ UN25.1.5/ SP/ 2021	Peserta Kuliah Kerja dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (KKPLP) semester gasal tahun akademik 2021/ 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
13	2021	9917/ UN25.1 5/ SP/ 2021	Peserta webinar nasional pada tahun 2021, dengan tema “Bersinergi Menciptakan Pembelajaran Pasca Daring Anti Boring”.